



PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
• JEWELLERY MANUFACTURER •

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

2021

Investing

Lifestyle.



Daftar Isi

Table of Contents



01 Ikhtisar Kinerja 2021

2021 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights	8
Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	9
Peristiwa Penting Significant Events	10
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlight	16
Ikhtisar Saham Share Highlights	20
Ikhtisar Medium Term Notes (MTN) Medium Term Notes (MTN) Highlights	21
Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights	22
Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan The Company's Major and Controlling Shareholders' Structure	24
Aksi Korporasi Corporate Action	24
Pembayaran Dividen Dividend Payment	24

02 Mengoptimalkan Potensi Bisnis Berkelanjutan

Optimising Cogency of Sustainable Business

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1] Sustainability Strategy	28
---	----

03 Laporan Manajemen

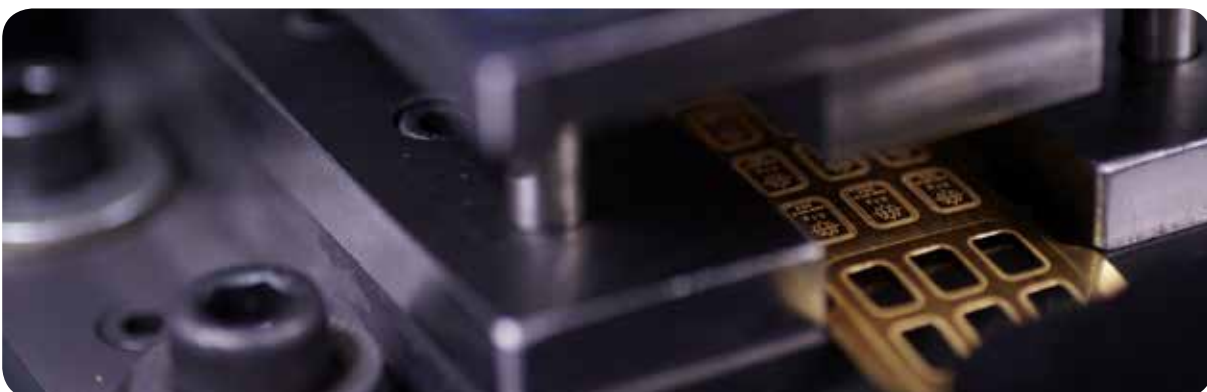
Management Report

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Report	33
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	39

04 Profil Perseroan

Company Profile

Identitas Perseroan Company Identity	48
Jejak Langkah Milestones	50
Riwayat Singkat Perseroan Brief History of the Company	52
Visi dan Misi Vision and Mission	54
Skala Perusahaan [OJK C3] Scale of the Company	56
Kegiatan dan Bidang Usaha [OJK C4] Corporate Activities and Line of Business	60
Produk dan Jasa [OJK C4] Products and Services	63
Strategi Perseroan Corporate Strategy	66



Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi Market Coverage and Operation Areas	68
Struktur Organisasi Organizational Structure	70
Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C5] Association Membership	71
Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners	72
Profil Direksi Profile of Board of Directors	76
Perubahan Komposisi Manajemen Changes in the Composition of the Management	80
Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership	80
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau Joint Ventures Subsidiaries, Associated Company, and/or Joint Ventures	80
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	81
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	82
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Share Listing Chronology	82
Komposisi Kepemilikan Saham Pemegang Saham, Dewan Komisaris & Direksi per 31 Desember 2021 Share Ownership of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors as on December 31, 2021	84
Entitas Anak Subsidiaries	84
Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals Information	97
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management	97
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competence Training and Development	99
Alamat Kantor Pusat & Jaringan Usaha Addresses of Head Office and Business Network	100
Informasi Pada Situs Perusahaan Corporate Website Information	101
Teknologi Informasi Information Technology	101



05 Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Status Ekonomi Global dan Indonesia Global and Indonesia Economic Status	104
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment	109
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	112
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility	119
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	121
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Ties for Investment of Capital Goods	122
Target dan Realisasi Perusahaan 2021, serta Target Perusahaan 2022 2021 Company Target and Realisation, and 2022 Company Target	123
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date	126
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	126
Kebijakan Dividen Dividend Policy	127

Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen Share Ownership Program for Employees and Management	128	Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy and Structure	154
Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	129	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	155
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Amendment on Regulations	129	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	164
Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Changes	129	Direksi The Board of Directors	172
		Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and Directors' Performance Assessment	180
		Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors	183
		Rapat Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners' and the Board of Director's Meeting	185
		Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information About Major and Controlling Shareholders	190
		Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	192
		Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	201
		Audit Internal Internal Audit	203
		Akuntan Publik Public Accountant	205
		Manajemen Risiko Risk Management	206
		Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	212
		Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement	213
		Ketidakpatuhan dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Non-Compliance in Fulfilling Tax Obligations	214
		Kasus Terkait Buruh dan Karyawan Cases Related to Workers and Employees	214
		Informasi Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Incompatible Information on Annual Reports and Financial Reports Presentation	214
		Kesesuaian Laporan Tahunan Hardcopy dan Softcopy Suitability of Hardcopy and Softcopy Annual Reports	214
		Ketentuan Mengenai Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi Provisions Regarding the Occurrence of Personal Conflict of Interest	215
		Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Important Issues Faced by the Company	215

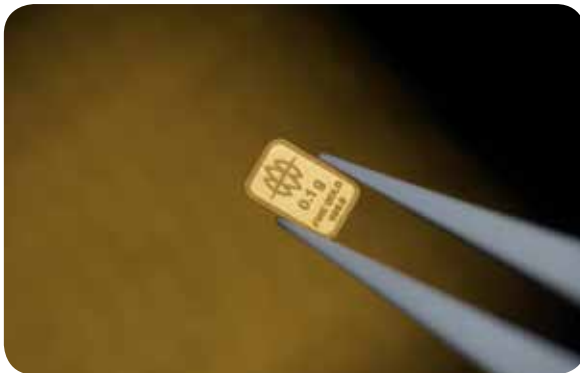


06 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pendahuluan Introduction	134
Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Objectives of Corporate Governance Implementation	134
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment of Corporate Governance Implementation	135
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Principles of Corporate Governance	136
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines	147
Kegiatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan 2021 Corporate Governance Implementation Activities in 2021	148
Implementasi Rekomendasi OKJ Implementation of FSA Recommendation	148

Sanksi Administratif Administrative Sanction	216
Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	216
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	218
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	220
Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan [OJK E2] Competency Development Related Sustainable Business	221



07 Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Aspek Sosial Social Aspect	226
Aspek Ekonomi Economy Aspect	240
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	246

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Hartadinata Abadi, Tbk Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility For The 2021 Annual Report of PT Hartadinata Abadi, Tbk	251
---	-----

08 Laporan Keuangan

Financial Statement





PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
• JEWELLERY MANUFACTURER •

Investing
Lifestyle.





Ikhtisar Kinerja 2021

2021 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance [OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha Total Revenues from Operations and Business	(Rp)	5.237.905.426.180	4.138.626.813.254	3.235.522.159.813
Kuantitas Produksi Yang Dijual Quantity of Produced or Sold Goods or Services	(Kg)	10.354	9.625	10.817
Produk Ramah Lingkungan Berupa Logam Mulia (LM) Environmentally Friendly Products in the Form of Precious Metals (LM)	(Kg)	1.978	1.209	30
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Involvement of Local Supplier (Goods and Services)	Perusahaan/ Mitra Company/ Partner	>10	>10	>10
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	(Rp)	194.432.397.219	171.084.530.868	149.990.636.633
Total Aset Total Assets	(Rp)	3.478.074.220.547	2.830.686.417.461	2.311.190.054.987

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Konsumsi Energi (Kwh) Energy Consumption (Kwh)	(Kwh)	8.947.613	6.056.244	6.354.376
Pemakaian Air Water Usage	(m3)	95.806	57.470	69.289
(Pengurangan) Penambahan Limbah (Decrease) Increase of Waste	(Kg)	76.293	185.396	109.383

Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang Person	1.129	863	666
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Person	407	329	262
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	2,2	2,3	2,2
Dana CSR/PKBL CSR/Community Development Program Budget	(Rp)	1,8 Miliar	1,9 miliar	790 juta
Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction	Dari Skala 5 On a Scale of 5	5,0	4,8	4,9

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Penghargaan



Awards

Perseroan terpilih menjadi The Top 50 Best Companies 2021 versi majalah Forbes Indonesia pada bulan Agustus 2021. The Company was selected as The Top 50 Best Companies 2021 according to Forbes Indonesia magazine in August 2021.

Sertifikasi

Certifications

Jenis Type	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Berlaku Expiry Date	Keterangan Dates
Sertifikat Merek Aurum Collection Centre (ACC)	20 Juli 2017 July 20, 2017	20 Juli 2017 July 20, 2017	Terdaftar Registered
Sertifikat Merek Claudia Perfect Jewellery (Claudia)	28 Agustus 2009 August 28, 2009	28 Agustus 2009 August 28, 2009	Sedang Proses Perpanjangan In Process of Extension

Peristiwa Penting Significant Events

11 JANUARI 2021
JANUARY 2021



Peresmian outlet PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) di Nusa Tenggara Barat yakni Unit Renteng.
The inauguration of the PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) outlet in West Nusa Tenggara, namely the Joint Unit.

16 JANUARI 2021
JANUARY 2021



Peresmian outlet PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) di Jawa Timur yakni Unit Sreseh, Unit Kombang, Unit Talango, dan Unit Lenteng. Inauguration of PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) outlets in East Java, namely the Sreseh Unit, Kombang Unit, Talango Unit, and Lenteng Unit.

18 JANUARI 2021
JANUARY 2021



Peresmian outlet PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) di Jawa Timur yakni Unit Ganding, Unit Guluk-Guluk, dan Unit Pakong. Inauguration of PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) outlets in East Java, namely Ganding Unit, Guluk-Guluk Unit, and Pakong Unit.

25-26 JANUARI 2021
JANUARY 2021



Peresmian outlet PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) di Jawa Timur yakni Unit Pasean, Unit Ketapang, Unit Tamberu, Unit Omben, Unit Pasongsongan, Unit Waru, Unit Banyuates, dan Unit Sepulu serta peresmian outlet PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM) di Nusa Tenggara Timur yakni Unit Tode Kisar, serta pembukaan toko ACC Plered yang beralamat di Jl. IR H. Juanda No. 16, Panembahan, Plered, Cirebon, Jawa Barat. Inauguration of PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) outlets in East Java namely Pasean Unit, Ketapang Unit, Tamberu Unit, Omben Unit, Pasongsongan Unit, Waru Unit, Banyuates Unit, and Sepulu Unit as well as the inauguration of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM) outlet in East Nusa Tenggara, namely the Tode Kisar Unit, as well as the opening of the ACC Plered store, which is located at Jl. IR H. Juanda No. 16, Panembahan, Plered, Cirebon, West Java.

8 FEBRUARI 2021
FEBRUARY 2021



Peresmian outlet PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) di Nusa Tenggara Barat yakni Unit Sakra, Unit Pane, dan Unit Sape. Inauguration of PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) outlets in West Nusa Tenggara namely Sakra Unit, Pane Unit, and Sape Unit.

20 FEBRUARI 2021
FEBRUARY 2021



Perseroan melakukan pemaparan bertajuk "Cipta, Rasa, dan Karsa: Seni dalam Berkarya dan Berkolaborasi" secara streaming dalam media sosial Instagram bersama dengan Era Soekanto (Fashion Designer & Nusantara Wisdom Consultant) dan Lina Gun (Editor in Chief Indonesia Design Magazine)

25

FEBRUARI 2021
FEBRUARY 2021



Peresmian outlet PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) di Jawa Timur yakni Unit Ambunten, Unit Pegantenan, Unit Tambak, Unit Sangkapura, Unit Klampis, Unit Tanjung Bumi, dan Unit Arosbaya. Inauguration of PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) outlets in East Java, namely Ambunten Unit, Pegantenan Unit, Tambak Unit, Sangkapura Unit, Klampis Unit, Tanjung Bumi Unit, and Arosbaya Unit.

1

MARET 2021
MARCH 2021



Peresmian outlet PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM) di Nusa Tenggara Timur yakni Unit Oebobo, Unit Oesapa, dan Unit Sikumana serta Peresmian outlet PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) di Nusa Tenggara Barat yakni Unit Bolosila, Unit Penujak, dan Unit Rensing. The inauguration of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM) outlets in East Nusa Tenggara namely the Oebobo Unit, Oesapa Unit, and Sikumana Unit and the inauguration of the PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) outlet in West Nusa Tenggara namely the Bolosila Unit, Penujak Unit, and Rensing Unit.

2

MARET 2021
MARCH 2021



Pembukaan toko ACC Sidoarjo yang beralamat di Jl. Raya Pasar Krembung Utara, Kec. Krembung, Sidoarjo, Jawa Timur. The opening of the ACC Sidoarjo store, which is located at Jl. Raya Pasar Krembung Utara, Kec. Krembung, Sidoarjo, East Java.

22

MARET 2021
MARCH 2021



Peresmian outlet PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) di Jawa Timur yakni Unit Pogot. The inauguration of the PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) outlet in East Java, namely the Pogot Unit.

13

APRIL 2021
APRIL 2021



Perseoran melakukan kerja sama eksklusif dengan Tokopedia, sehingga perhiasan Hartadinata sudah tersedia di Tokopedia. The company has an exclusive partnership with Tokopedia, so that Hartadinata jewelry is already available on Tokopedia.

6

MEI 2021
MAY 2021



Pendirian PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)
Establishment of PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)

28 MEI 2021
MAY 2021



Perseroan melakukan penandatanganan kontrak kerjasama Proof of Concept (POC) Produksi dan Penjualan Produk Emas Batangan Mikro dan Perhiasan dengan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) serta PT Abuki Jaya Stainless (AJSI)
The Company signed a Proof of Concept (POC) cooperation contract for the Production and Sales of Micro Gold Bars and Jewelry with PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) and PT Abuki Jaya Stainless (AJSI)

22 JUNI 2021
JUNE 2021



Perseroan bersama PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) melakukan Press Conference Peluncuran Produk Emas dengan nama Emaskita untuk produk emas mikro dan Kencana untuk produk perhiasan emas yang memiliki kadar emas 99,99%.
The Company together with PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) held a Gold Product Launching Press Conference under the name Emaskita for micro gold products and Kencana for gold jewelry products which have a gold content of 99.99%.

26 JULI 2021
JULY 2021



Peresmian outlet PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) di Nusa Tenggara Barat yakni Unit Bonder, Unit Sengkol, Unit Mujur, Unit Kediri, dan Unit Kebon Roek.
Inauguration of PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) outlets in West Nusa Tenggara, namely the Bonder Unit, Sengkol Unit, Lucky Unit, Kediri Unit, and Kebon Roek Unit.

AGUSTUS 2021
AUGUST 2021



Perseroan terpilih menjadi The Top 50 Best Companies 2021 versi majalah Forbes Indonesia
The company was selected as The Top 50 Best Companies 2021 according to Forbes Indonesia magazine

2 AGUSTUS 2021
AUGUST 2021



Peresmian Pop UP Store EmaskITA dan Kencana di Butik Emas LM ANTAM Bandung.
The inauguration of the EmaskITA and Kencana Pop UP Store at the LM ANTAM Gold Boutique in Bandung.

16 AGUSTUS 2021
AUGUST 2021



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose (PE) PT Hartadinata Abadi, Tbk
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose (PE) of PT Hartadinata Abadi, Tbk

26

AGUSTUS 2021
AUGUST 2021



Peresmian Pop UP Store EmasKITA dan Kencana di Butik Emas LM ANTAM Jakarta Gedung Antam.
The inauguration of the EmasKITA and Kencana Pop UP Stores at the LM ANTAM Gold Boutique in Jakarta Antam Building.

1-14

OKTOBER 2021
OCOTBER 2021



Pameran Perhiasan serta Logam Mulia EmasKITA dan Kencana di Yogya Junction Sumber Sari Bandung
GoldKITA and Kencana Jewelry and Precious Metals Exhibition at Yogya Junction Sumber Sari Bandung

8

OKTOBER 2021
OCOTBER 2021



Pendirian PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)
Establishment of PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)

9

OKTOBER 2021 - 8 NOVEMBER 2021
OCOTBER 2021 - NOVEMBER 8, 2021



Pameran Perhiasan serta Logam Mulia EmasKITA dan Kencana di Puri Indah Mall Jakarta
Jewelry and Precious Metals Exhibition of GoldKITA and Kencana at Puri Indah Mall Jakarta

15-21

OKTOBER 2021
OCOTBER 2021



Pameran Perhiasan serta Logam Mulia EmasKITA dan Kencana di Setiabudhi Supermarket Bandung
KITA and Kencana Gold and Kencana Precious Metals and Jewelry Exhibition at Setiabudhi Supermarket Bandung

1-14

NOVEMBER 2021
NOVEMBER 2021



Pameran Perhiasan serta Logam Mulia EmasKITA dan Kencana di Gandaria City Mall Jakarta
GoldKITA and Kencana Jewelry and Precious Metals Exhibition at Gandaria City Mall Jakarta

8-22 NOVEMBER 2021
NOVEMBER 2021



Pameran Perhiasan serta Logam Mulia EmasKITA dan Kencana di Citraland Mall Semarang
GoldKITA and Kencana Jewelry and Precious Metals Exhibition at Citraland Mall Semarang

12 NOVEMBER 2021
NOVEMBER 2021



Peresmian Pop UP Store EmasKITA dan Kencana di Butik Emas LM ANTAM Yogyakarta.
Inauguration of the EmasKITA and Kencana Pop UP Store at ANTAM's LM Gold Boutique in Yogyakarta.

18-28 NOVEMBER 2021
NOVEMBER 2021



Pameran Perhiasan serta Logam Mulia EmasKITA dan Kencana di Grage Mall Cirebon
GoldKITA and Kencana Jewelry and Precious Metals Exhibition at Grage Mall Cirebon

26 NOVEMBER - 8 DESEMBER 2021
NOVEMBER 2021 - DECEMBER 8, 2021



Pameran Perhiasan serta Logam Mulia EmasKITA dan Kencana di Solo Square Mall Surakarta
GoldKITA and Kencana Jewelry and Precious Metals Exhibition at Solo Square Mall Surakarta

29-12 NOVEMBER DESEMBER 2021
NOVEMBER 2021



Pameran Perhiasan serta Logam Mulia EmasKITA dan Kencana di Mall Kelapa Gading 3 Jakarta Utara
Exhibition of Jewelry and Precious Metals EmasKITA and Kencana at Mall Kelapa Gading 3, North Jakarta

10-19 DESEMBER 2021
DECEMBER 2021



Pameran Perhiasan serta Logam Mulia EmasKITA dan Kencana di Hartono Mall Yogyakarta
KITA and Kencana Gold and Kencana Precious Metals and Jewelry Exhibition at Hartono Mall Yogyakarta

13-26 DESEMBER 2021
DECEMBER 2021



Pameran Perhiasan serta Logam Mulia EmasKITA dan Kencana di Paris Van Java Bandung
KITA and Kencana Gold and Kencana Precious Metals and Jewelry Exhibition at Paris Van Java Bandung

14-26 DESEMBER 2021
DECEMBER 2021



Pameran Perhiasan serta Logam Mulia EmasKITA dan Kencana di Aeon Mall Sentul City
GoldKITA and Kencana Jewelry and Precious Metals Exhibition at Aeon Mall Sentul City

22 DESEMBER 2021 - 2 JANUARI 2022
DECEMBER 2021 - JANUARY 2, 2022



Pameran Perhiasan serta Logam Mulia EmasKITA dan Kencana di Pollux Mall Paragon Semarang
GoldKITA and Kencana Jewelry and Precious Metals Exhibition at Pollux Mall Paragon Semarang

27 DESEMBER 2021 - 9 JANUARI 2022
DECEMBER 2021 - JANUARY 9, 2022



Pameran Perhiasan serta Logam Mulia EmasKITA dan Kencana di Pakuwon Mall Surabaya
Jewelry and Precious Metals Exhibition of GoldKITA and Kencana at Pakuwon Mall Surabaya

28 DESEMBER 2021 - 9 JANUARI 2022
DECEMBER 2021 - JANUARY 9, 2022



Pameran Perhiasan serta Logam Mulia EmasKITA dan Kencana di 23 Paskal Shopping Center
GoldKITA and Kencana Jewelry and Precious Metals Exhibition at 23 Paskal Shopping Center

29 DESEMBER 2021
DECEMBER 2021



Peresmian Pop UP Store EmasKITA dan Kencana di Butik Emas LM ANTAM Surabaya Darmo.
The inauguration of the EmasKITA and Kencana Pop UP Stores at LM ANTAM's Gold Boutique, Surabaya Darmo.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlight

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham dasar) (In million Rupiah unless earnings per share)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian						
Consolidated Statement of Comprehensive Income						
Pendapatan Bersih	5.237.905	4.138.627	3.235.522	2.745.593	2.482.759	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(4.665.327)	(3.716.928)	(2.919.728)	(2.487.494)	(2.257.189)	Cost of Sales
Laba Bruto	572.578	421.698	315.795	258.100	225.570	Gross Profit
Beban Penjualan	(11.551)	(13.267)	(20.466)	(17.020)	(12.468)	Operating Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(135.302)	(52.939)	(38.267)	(33.875)	(21.720)	General and Administration Expense
Penghasilan keuangan	819	3.756	4.094	270	992	Finance Income
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	-	-	2	-	-	Gain on bargain purchase
Beban keuangan	(150.915)	(114.084)	(41.994)	(42.346)	(45.431)	Finance Expenses
Bagi hasil utang sukuk mudharabah	(26.875)	(26.875)	(19.261)	-	-	Revenue sharing for mudharabah sukuk payable
Beban penerbitan sukuk mudharabah	(1.082)	(1.082)	(721)	-	-	Mudharabah sukuk issuance cost
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya	493	998	938	656	243	Other Income
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	248.165	218.205	200.121	165.784	147.185	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(53.733)	(47.120)	(50.130)	(42.390)	(36.884)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	194.432	171.084	149.991	123.394	110.301	Income of the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	194.861	170.627	150.248	123.814	112.434	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	42,12	37,17	32,60	26,80	26,99	Earnings per Share (Rupiah)

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position						
Aset Lancar	3.300.516	2.669.836	2.195.436	1.430.531	1.312.626	Current Assets
Aset Tidak Lancar	177.558	160.850	115.754	106.501	105.821	Non-Current Assets
Jumlah Aset	3.478.074	2.830.686	2.311.190	1.537.032	1.418.447	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	708.362	209.281	217.969	388.010	347.060	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.254.160	1.264.458	881.974	56.298	74.872	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.962.522	1.473.739	1.099.943	444.308	421.932	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.515.552	1.356.947	1.211.247	1.092.723	996.515	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.478.074	2.830.686	2.311.190	1.537.032	1.418.447	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	2.592.154	2.460.555	1.977.467	1.042.521	965.566	Net Working Capital

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Rasio Keuangan Financial Ratio						
Marjin Laba Kotor	10,93%	10,19%	9,76%	9,40%	9,09%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	8,13%	8,60%	7,97%	7,57%	7,72%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	3,71%	4,11%	4,64%	4,51%	4,53%	Net Profit Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	28,12%	26,24%	21,30%	19,20%	19,23%	Income from Operation Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas	12,82%	12,54%	12,38%	11,33%	11,28%	Net Income to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	12,25%	12,58%	11,16%	13,52%	13,51%	Income from Operation to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	5,59%	6,01%	6,49%	8,06%	7,93%	Net Income to Equity to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	4,66x	12,76x	10,07x	3,69x	3,78x	Current Assets to the Non-Current Liabilities (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1,29x	1,09x	0,91x	0,41x	0,42x	Total Liabilities to Equity (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,56x	0,52x	0,48x	0,29x	0,30x	Total Liabilities to Total Assets (x)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Laporan Arus Kas Cash Flow Report						
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(398.559)	(646.779)	(224.887)	(21.878)	(148.210)	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(23.888)	(60.592)	(15.684)	(4.799)	(20.374)	Cash Flow from Investment Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	434.521	338.409	(646.333)	(46.592)	234.385	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	12.073	(368.962)	405.762	(73.268)	65.801	Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	50.404	419.366	13.604	86.872	21.071	Balance of Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	62.477	50.404	419.366	13.604	86.972	Balance of Cash and Cash Equivalent at the end of the Year

Pendapatan Bersih

Net Sales



Pendapatan Bruto

Gross Profit



Jumlah Aset Total Assets



Jumlah Liabilitas Total Liabilities



Jumlah Ekuitas Total Equity



Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity



Ikhtisar Saham

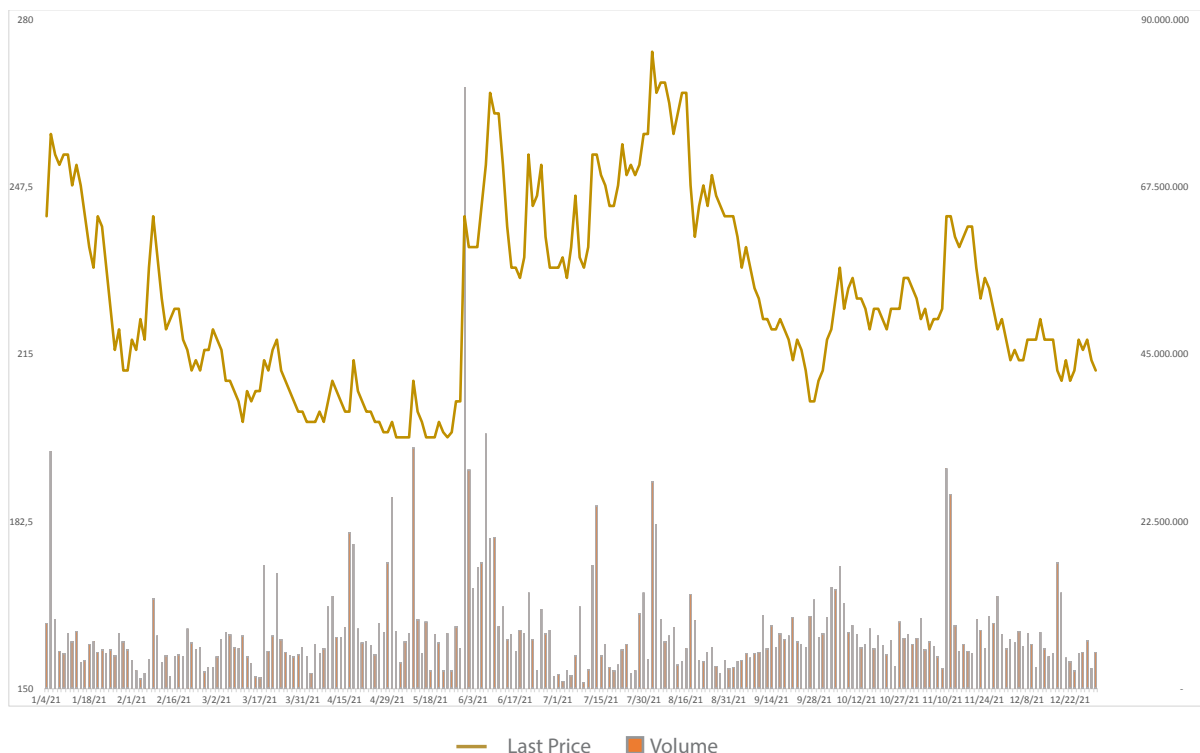
Share Highlights

2021						
Triwulan Quarter	Jumlah Saham Total Outstanding Shares	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Transaction Volume	Nilai Value
I	4.605.262.400	274	200	204	367.720.600	83.141.462.000
II	4.605.262.400	280	196	232	660.803.100	147.554.136.100
III	4.605.262.400	278	204	212	421.510.100	102.241.265.600
IV	4.605.262.400	254	208	212	494.428.100	111.273.821.600

2020						
Triwulan Quarter	Jumlah Saham Total Outstanding Shares	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Transaction Volume	Nilai Value
I	4.605.262.400	260	228	260	41.600	9.531.600
II	4.605.262.400	226	212	212	591.400	128.919.000
III	4.605.262.400	194	187	188	1.748.300	332.070.800
IV	4.605.262.400	264	244	244	9.895.000	2.498.687.600

Grafik Ikhtisar Saham

Charts of Stock Highlights



Ikhtisar Medium Term Notes (MTN)

Medium Term Notes (MTN) Highlights

Medium Term Notes (MTN) Syariah Mudharabah I Hartadinata Abadi Tahun 2019 Sharia Mudharabah I Medium Term Notes (MTN) of Hartadinata Abadi in 2019

Penerbit Issuer	PT Hartadinata Abadi Tbk.
Nama Obligasi Name of Obligation	Medium Term Notes (MTN) Syariah Mudharabah I Hartadinata Abadi Tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar rupiah) Sharia Mudharabah I Hartadinata Abadi Medium Term Notes (MTN) in 2019 with a value of Rp250,000,000,000 (two hundred and fifty billion Rupiahs).
Jangka Waktu Period of Time	3 (tiga) tahun (12 April 2019 sampai dengan 12 April 2022) 3 (three) years (April 12, 2019 to April 12, 2022)
Peringkat Rating	"idA-"
Penggunaan Dana Use of Funds	Dana hasil penerbitan MTN ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan dipergunakan: a. 5-10% (lima sampai sepuluh persen) untuk pembukaan gerai atau cabang usaha; b. 90-95% (sembilan puluh sampai sembilan puluh lima) dipergunakan untuk modal kerja atau menambah persediaan. Funds from the issuance of this MTN, after deducting the issuance costs, are used: a. 5-10% (five to ten percent) for the opening of outlets or business branches; b. 90-95% (ninety to ninety five) is used for working capital or to increase inventory.
Nisbah Pemegang MTN MTN Holder Ratio	33,594% per tahun 33.594% per year
Pendapatan Bagi Hasil Revenue Sharing	Indikasi Pendapatan Bagi Hasil sebesar 10,75% per tahun. Indication of Revenue Sharing of 10.75% per annum.
Jaminan Warranty	Dana hasil penerbitan MTN ini, dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan akan dipergunakan: a. Sekitar 5% (lima persen) menggunakan aset berupa tanah dan bangunan milik PT Anugrah Cahaya Sentosa; b. Sekitar 95% (sembilan puluh lima) akan menggunakan inventory hasil dari penggunaan dana MTN Syariah Mudharabah I Hartadinata Abadi Tahun 2019. Funds from the issuance of this MTN, reduced by the costs of issuance will be used: a. Around 5% (five percent) use assets in the form of land and buildings owned by PT Anugrah Cahaya Sentosa; b. Around 95% (ninety five) will use the inventory resulting from the use of MTN Syariah Mudharabah I Hartadinata Abadi 2019 funds.

Pihak-pihak yang terkait: (1) PT MNC Sekuritas: Arranger; (2) PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI): Agen Pembayaran; (3) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.: Agen Pemantau dan Agen Jaminan.

Related parties: (1) PT MNC Sekuritas: Arranger; (2) PT Indonesian Central Securities Depository (KSEI): Payment Agent; (3) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: Monitoring Agent and Guarantee Agent.

Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019

Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019 Sustainable Bonds I of Hartadinata Abadi for Phase I in 2019	
Penerbit Issuer	PT Hartadinata Abadi Tbk.
Nama Obligasi Name of Obligation	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah) Hartadinata Abadi Phase I Year I Year 2019 Sustainable Bonds with a principal amount of Rp600,000,000,000 (six hundred billion Rupiah)
Jangka Waktu Period of Time	5 (lima) tahun (19 Maret 2019 sampai dengan 19 Desember 2024) 5 (five) years (March 19, 2019 to December 19, 2024)
Peringkat Rating	"idA –"
Penggunaan Dana Use of Funds	Dana hasil penerbitan Obligasi ini, dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan akan dipergunakan: a. Sebesar Rp142,5 Milyar untuk membayar sebagian saldo utang fasilitas pinjaman Bank. b. Sebesar Rp120 Milyar untuk modal kerja Perusahaan Anak. c. Sisanya untuk modal kerja Perseroan. The proceeds from the bond issuance, less the issuance costs, will be used: a. Rp142.5 billion to pay a portion of the loan balance of the Bank's loan facilities. b. Rp120 billion for working capital of the Subsidiary. c. The rest is for the Company's working capital.
Bunga Obligasi Obligation Interest	11.00% (sebelas persen) per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal penerbitan. 11.00% (eleven percent) per year to be paid every 3 (three) months from the date of issue.
Jaminan Warranty	Jaminan yang diberikan oleh Perseroan adalah Persediaan Barang dengan jumlah nilai jaminan sekurangnya sebesar 100% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Collateral provided by the Company is Inventory with a total guaranteed value of at least 100% of the principal value of the outstanding bonds.

Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020

Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020

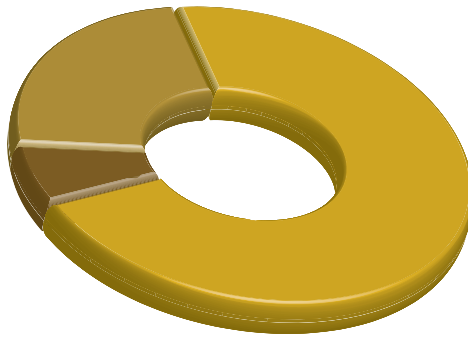
Sustainable Bonds I of Hartadinata Abadi for Phase II in 2020

Penerbit Issuer	PT Hartadinata Abadi Tbk.
Nama Obligasi Name of Obligation	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020 pada tanggal 5 Juni 2020 menerbitkan Obligasi sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar rupiah). Sustainable Bonds I of Hartadinata Abadi for Phase II in 2020 on June 5, 2020, issuing bonds with amount of Rp400,000,000,000 (four hundred billion rupiahs).
Jangka Waktu Period of Time	3 (tiga) tahun (5 Juni 2020 sampai dengan 5 Juni 2023) 3 (three) years (June 5, 2020 to June 5, 2023)
Peringkat Rating	"idA-"
Penggunaan Dana Use of Funds	<p>Dana hasil penerbitan Obligasi ini dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan akan digunakan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp142.500.000.000,- (seratus empat puluh dua milyar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk membayar saldo utang pokok fasilitas pinjaman yang diterima Perseroan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (tidak terafiliasi) Sebesar Rp220.000.000.000,- (dua ratus dua puluh milyar Rupiah) akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan Anak yang akan disalurkan dalam bentuk pinjaman ke GCDA dengan tingkat bunga yang besarnya minimum sama dengan tingkat bunga Obligasi dan jatuh tempo yang sama dengan Obligasi. Setelah jatuh tempo, pinjaman akan dikembalikan kepada Perseroan dan digunakan untuk pelunasan pokok Obligasi. Sisanya akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dalam rangka peningkatan utilisasi dari keempat pabrik yang dimiliki Perseroan. Kegiatan peningkatan utilisasi pabrik mencakup antara lain pembelian bahan baku, biaya sumber daya manusia, biaya overhead pabrik, serta biaya lainnya sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. <p>The proceeds from the issuance of these Bonds minus the issuance costs will be used to:</p> <ol style="list-style-type: none"> In the amount of Rp142,500,000,000,- (one hundred and forty-two billion five hundred million Rupiah) will be used to pay the balance of the principal debt of the loan facility received by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (not affiliated) An amount of Rp220,000,000,000,- (two hundred and twenty billion Rupiah) will be used for working capital of the Subsidiary Company which will be channeled in the form of a loan to GCDA with an interest rate of the minimum amount equal to the interest rate of the Bonds and the same maturity as the Bonds. After maturity, the loan will be returned to the Company and used to pay off the principal of the Bonds. The remainder will be used for the Company's working capital needs in order to increase the utilization of the four factories owned by the Company. Activities to increase factory utilisation include, among others, the purchase of raw materials, human resource costs, factory overhead costs, and other costs related to the Company's business activities.
Bunga Obligasi Obligation Interest	10,50% (sepuluh koma lima puluh persen) 10.50% (ten point fifty percent)
Jaminan Warranty	<p>Jaminan yang diberikan oleh Perseroan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Persediaan Barang Piutang berupa piutang dari kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang jatuh tempo atau belum dibayar sampai 90 (sembilan puluh) Hari Kalender dari tanggal jatuh tempo angsuran masing-masing. <p>The guarantees provided by the Company are:</p> <ol style="list-style-type: none"> Inventory Receivables in the form of receivables from the Company's business activities in accordance with the Company's Articles of Association which are due or unpaid until 90 (ninety) Calendar Days from the due date of each installment.

Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan

The Company's Major and Controlling Shareholders' Structure

Pemegang Saham PT Hartadinata Abadi, Tbk



Keterangan:

- PT Terang Anugrah Abadi = 70,84%
- PT Asabri (Persero) = 6,65%
- Masyarakat = 22,51%

Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada Tahun 2021, Perseroan melakukan Aksi Korporasi di antaranya adalah:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 16 Agustus 2021;
2. Menyelenggarakan Public Expose pada tanggal 16 Agustus 2021;
3. Pembagian Dividen Tunai untuk periode tahun buku 2020.

In 2021, the Company took the following Corporate Actions:

1. Holding the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 16, 2021;
2. Organising a Public Exhibition on August 16, 2021;
3. Distribution of Dividends in Cash for the 2020 Financial Year.

Pembayaran Dividen

Dividend Payment

No.	Tahun Year	Dividen (Rupiah) Dividend (Rupiah)	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Tanggal Distribusi Dividen Date of Dividend Distribution
1.	2018	27.631.574.400	Rp6	6 Juni 2018 June 6, 2018
2.	2019	32.236.836.800	Rp7	12 Juli 2019 July 12, 2019
3.	2020	36.842.099.200	Rp8	11 September 2020 September 11, 2020
4.	2021	36.842.099.200	Rp8	15 September 2021 September 15, 2021





PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
• JEWELLERY MANUFACTURER •

Investing *Lifestyle.*





Mengoptimalkan Potensi Bisnis Berkelanjutan

Optimising Cogency of
Sustainable Business

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Strategy

”

“Efek domino yang disebabkan oleh COVID-19 mendorong Perseroan untuk terus mengoptimalkan stabilitas, potensi, dan konsistensi performa yang unggul guna menghadirkan layanan yang optimal dan adil dan memiliki kapabilitas dalam memenuhi kebutuhan serta permintaan pelanggan.”

“The domino effect created by Covid-19 encourages the Company to continue optimising its capabilities, potential, and superior consistency performance in order to provide optimal and equitable services, as well as the capacity to meet customer exigencies and demands.”

”

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan mengacu pada tiga pilar keberlanjutan, yaitu peningkatan nilai perusahaan (ekonomi), perlindungan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Upaya-upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha berkelanjutan bukannya tanpa tantangan. Tantangan terbesar pada tahun 2021 tentunya adalah efek domino pandemi Covid-19. Di samping itu, keterbatasan sumber daya, serta harapan dari para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

Untuk menghadapi tantangan-tantangan ini, Perseroan menerapkan berbagai strategi seperti: efisiensi sumber daya terutama penggunaan energi, menerapkan kriteria *beyond compliance*, pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemandirian, dan *creating shared value* (CSV). Perseroan juga melakukan ekspansi bisnis *investment* dengan menerapkan sentralisasi peran pemasaran, pengadaan dan SDM sehingga meningkatkan nilai bisnis Perseroan. Di tengah pandemi ini, Perseroan tetap melakukan berbagai inovasi dan transformasi. Beberapa di antaranya sudah memasuki tahap *pilot project*. Diharapkan transformasi dan inovasi ini meningkatkan produktivitas dan efektivitas perusahaan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan Perseroan.

Three sustainability pillars guide the corporation's activities: increasing company value (economics), environmental conservation, and community empowerment. The company's efforts to establish a sustainable business have encountered obstacles. Clearly, the Covid-19 pandemic is the most laborious hindrance to overcome in 2021. Additionally, the company's resources and shareholder expectations are constrained.

The company addresses these concerns through a variety of strategies, including resource efficiency, particularly in the energy sector, exceeding regulatory requirements, assisting communities in attaining self-sufficiency, and creating shared value (CSV). Additionally, the company expanded its investment business by centralising marketing, procurement, and human resource processes in order to increase the commercial value of the company. In the midst of this pandemic, the Company continues to carry out various innovations and transformations. Several of them have advanced to the pilot programme stage. This transformation and innovations are expected to improve the firm's productivity and effectiveness, which will benefit the organization's financial performance.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (value) bagi para pemangku kepentingan.

Undertakings Building a Culture of Sustainability [OJK F.1]

- Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.
- Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.
- Consumer respect and providing the finest service possible.
- Adhering to human rights principles while doing business.
- Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).
- Investing in human capital development.
- Being concern for climate change and environmental stewardship.
- Developing positive relationships and creating value for stakeholders.





PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
• JEWELLERY MANUFACTURER •

Investing
Lifestyle.





Laporan Manajemen

Management Report



FERRIYADY HARTADINATA

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Report

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama izinkan saya mengucapkan terima kasih atas dukungan Anda bagi kami, sehingga HRTA dapat mengakhiri tahun pelaporan 2021 dengan cukup baik. Tahun 2021 merupakan tahun transisi yang cukup produktif, dengan berbagai kemajuan, namun juga tantangan yang membuat kami terus belajar, berusaha, dan melakukan berbagai inovasi mengingat eksistensi COVID-19 masih menjadi sebuah tantangan yang meresahkan semua pihak.

Pada awal tahun 2021, terdapat gejala akibat krisis global dan pandemi COVID-19 yang mengakibatkan harga saham mengalami masa fluktuatif. Namun, harga minyak kelapa sawit dan karet secara perlahan kembali stabil di pertengahan tahun 2021. Dalam menghadapi krisis global akibat pandemi COVID-19, HRTA telah melakukan revisi penyesuaian pada proyeksi keuangan, rencana investasi, serta kebijakan lainnya agar selaras dengan kinerja pencapaiannya.

Di sisi lain, insan HRTA adalah aset paling berharga bagi Perseroan. Oleh karenanya, ketika pandemi COVID-19 mulai merebak di negara kita, manajemen HRTA dengan sigap segera membentuk komite COVID-19 untuk menyusun strategi menghadapi tantangan global—baik dalam pencegahan, penanganan, dan perlindungan keselamatan insan HRTA atas paparan COVID-19 maupun keberlanjutan operasional bisnis Perseroan. Pelaksanaan 5M secara disiplin, pengaturan jadwal bekerja, kunjungan tamu atau pihak luar, disinfeksi kantor dan tempat kerja, ruangan karantina, dan lain-lain dilaksanakan dengan disiplin dan sesuai protocol kesehatan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam menghadapi tantangan-tantangan yang tidak ringan serta berbagai permasalahan lain yang dihadapi Perseroan, selaku Dewan Komisaris kami melihat Direksi HRTA telah mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menjaga kinerja Perseroan.

Pencapaian beberapa target perusahaan, baik finansial maupun non-finansial, menunjukkan kualitas manajemen dan kepemimpinan Direksi dalam menjalankan kepengurusan perusahaan, membuat keputusan-keputusan strategis dan menyusun rencana kerja yang realistis dan mampu diwujudkan secara efektif.

Dear stakeholders,

First, I would like to thank you for your assistance, which will enable HRTA to finish the 2021 fiscal year in a pretty solid condition. Given that COVID-19 continues to be a worry for all parties, 2021 is a prosperous transitional year with several accomplishments, but also challenges that inspire us to continue learning, trying, and creating.

The stock markets suffered a period of turbulence at the beginning of 2021 due to the global financial crisis and the COVID-19 epidemic. Midway through 2021, though, palm oil and rubber prices stabilised steadily. Due to the global crisis created by the COVID-19 outbreak, HRTA has revised its financial projections, investment objectives, and other policies.

On the other side, HRTA employees are the company's most significant asset. Consequently, when the COVID-19 pandemic began to spread in our country, HRTA management swiftly formed a COVID-19 committee to formulate a strategy to face global challenges—both in preventing, managing, and protecting the safety of HRTA's employees from exposure to COVID-19, and in ensuring the operational sustainability of the Company's business. The disciplined application of 5M, the setting of work schedules, the visitation of visitors or strangers, the disinfection of offices and workplaces, and the isolation of rooms are carried out in accordance with health guidelines.

Assessment on the Board of Directors' Performance

As the Board of Commissioners, we observe that the HRTA Directors have taken the necessary measures to sustain the Company's performance in the face of significant obstacles and several other problems.

The attainment of numerous financial and non-financial corporate objectives reflects the Board of Directors' competence of management and leadership in carrying out company management, making strategic decisions, and establishing effective, realistic work plans.

Dewan Komisaris tentunya menaruh harapan besar bahwa Direksi Perseroan mampu mempertahankan momentum kinerja positif ini hingga bertahun-tahun ke depan.

Berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021, Perusahaan mencatatkan perolehan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp195 miliar atau naik 14,2% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp171 miliar. Seiring dengan pertumbuhan laba bersih tahun berjalan usaha, Perusahaan juga Mengalami pertumbuhan total aset yang signifikan pada tahun 2021 sebesar 22,90% menjadi Rp3,48 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,83 miliar.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct* GCG, serta pedoman kerja yang dimiliki Perseroan.

Atas dasar ini, selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

The Board of Commissioners is confident that the Board of Directors will be able to sustain this excellent performance trend for many years to come.

Based on the audit results of the 2021 Financial Statements, the Company recorded a net profit for the year of Rp195 billion, an increase of 14.2% compared to the same period in 2020 of Rp171 billion. Along with the growth in net profit for the current year, the Company also posted a significant increase in total assets in 2021 by 22.90% to Rp3.48 trillion compared to the previous year's achievement of Rp2.83 billion.

Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

The Board of Commissioners has perpetually given a pivotal attention to the supervision of the strategic implementation prepared by the Board of Directors. This was in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy was on the right track without overriding compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is on the basis of the Law, Articles of Association, GCG's Code of Conducts, and work guidelines that the Company possesses.

On the baseline, during 2021 the Board of Commissioners has made every attempt to vouch that the oversight of the strategy has been well-governed. At regular intervals, the Board of Commissioners attended the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the information presentation agenda related to the Company's performance. Furthermore, the Board of Commissioners on the initiative of the Board of Directors also conducted meetings in the event of imperative and emergency discussions or matters requiring the approval of the Board of Commissioners.

In specific axis, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been significantly improved. In practice, the Board of Commissioners has also endeavoured to maintain intensive communication with the Board of Directors; thus, supervision of the Company's business activities could be more focused and well-planned.

Pandangan atas Penerapan GCG

Pengelolaan Perseroan senantiasa berpegangan pada prinsip-prinsip usaha yang sehat, etis dan sesuai hukum yang berlaku. Dengan menerapkan praktik-praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan mampu menjaga keberlanjutan usahanya di masa depan.

Sebagai salah satu organ perusahaan yang menjadi bagian dari Struktur GCG, Dewan Komisaris senantiasa memegang teguh komitmennya untuk menjalankan fungsi pengawasan dan fungsi konsultatif, memastikan bahwa jalannya perusahaan dan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Perseroan tidak menyimpang dari aturan dan tetap mengacu pada kelima prinsip utama Tata Kelola Perusahaan, yakni transparansi, akuntabilitas, kewajaran, independensi, dan tanggung jawab.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait pelaksanaan manajemen perusahaan dan sebagai perwujudan dari fungsi pengawasannya. Hak tersebut dilaksanakan melalui rapat gabungan regular yang dilakukan sepanjang tahun 2021.

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris, kami dibantu oleh Komite Audit yang secara konsisten, profesional dan independen memberikan berbagai masukan dan melaporkan berbagai temuan sebagai hasil dari kajian Komite Audit atas kecukupan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan internal, Akuntan Publik, dan kepatuhan atas peraturan yang berlaku, serta etika bisnis.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugasnya secara efektif dan optimal di tahun 2021 sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya yang tertuang dalam *Audit Charter*.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021 tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan, yang dapat dilihat pada Buku Laporan, bab Tata Kelola Perusahaan.

Viewpoint on GCG Implementation

The Company's management consistently adheres to ethical and legal business practises. The Board of Commissioners thinks that the Company will be able to retain its commercial viability in the future by applying corporate governance best practises.

As one of the company organs comprising the GCG Structure, the Board of Commissioners always honours its commitment to carry out its supervisory and consultative functions, ensuring that the company's operations and policies do not deviate from the rules and continue to adhere to the five main principles of Good Corporate Governance. Transparency, accountability, fairness, independence, and responsibility comprise Corporate Governance.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has presented the Board of Directors with different comments and recommendations about the implementation of corporate management, as part of its oversight duty. This right is exercised via regularly scheduled joint meetings till 2021.

In carrying out our duties and responsibilities as the Board of Commissioners, the Audit Committee consistently, professionally, and independently provides inputs and reports findings based on its review of the adequacy in the implementation of internal control functions, Public Accountants, and compliance with regulations, applicable law, and business ethics.

The Board of Commissioners believes that the Audit Committee carried out its functions efficiently and optimally in 2021, in line with the Audit Charter's duties and obligations.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On this occasion, we would like to inform you that the composition of the Company's Board of Commissioners, as detailed in the Report Book, Corporate Governance chapter, remained unchanged in 2021.

Prospek Bisnis

Direksi akan menghadapi tantangan untuk membawa Perseroan di tahun 2022 dengan asumsi pandemi COVID-19 melandai dan bahkan menurun didukung keberhasilan vaksinasi COVID-19. Melalui strategi yang telah disusun oleh Direksi untuk Perseroan di tahun 2021, Dewan Komisaris yakin Direksi akan mampu membawa Perseroan mencapai target nya dengan didukung oleh konsistensi dalam hal inovasi, kerja keras dan kerja sama dengan para pemangku kepentingan Perseroan.

Apresiasi Kami

Akhir kata, mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, kami ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, karyawan, seluruh pemangku kepentingan, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi serta bekerja keras di sepanjang tahun 2021 dan menghantarkan Perseroan mencapai hasil yang menggembirakan di akhir tahun.

Kami percaya bahwa melalui kerja sama yang solid maka Perseroan akan selalu mampu mempertahankan pencapaian kinerjanya pada level yang tinggi.

Business Prospects

The Board of Directors will have a difficult issue in 2021: assuming that the COVID-19 outbreak is receding, if not declining, as demonstrated by the vaccine's performance. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors will be able to accomplish the Company's objectives in 2021 through the execution of the Board of Directors' strategy, which will be backed up by consistency in terms of innovation, hard work, and collaboration with the Company's stakeholders.

Our Appreciation

Finally, on behalf of all members of the Board of Commissioners, we would like to extend our deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors, employees, all stakeholders, and all other parties who have contributed and worked tirelessly throughout 2021 and led the Company to achieve promising results in 2021.

We are convinced that the Company will always be able to sustain a high level of performance via strong teamwork.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



FERRIYADY HARTADINATA

Komisaris Utama

President Commissioner





SANDRA SUNANTO

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Perjalanan PT Hartadinata Abadi Tbk telah menjadi partner pilihan dalam membangun kehidupan yang lebih baik untuk masyarakat umum. Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan dan dinamika sosial yang terjadi di sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga stabilitas kegiatan operasional. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Hartadinata Abadi Tbk untuk tahun buku 2021.

Kinerja Perusahaan dan Kebijakan Strategis

Kinerja keuangan Perusahaan ditahun 2021 cukup memuaskan, meskipun diawal tahun 2021 kondisi ekonomi global masih mengalami tekanan akibat pandemi covid-19 yang masih berlanjut. Namun demikian perusahaan berhasil memanfaatkan stabilnya harga emas dan peningkatan minat masyarakat dalam berinvestasi emas khususnya logam mulia, sehingga ditahun 2021 perusahaan berhasil meningkatkan perolehan pendapatan usahanya menjadi Rp. 5.238 miliar atau tumbuh 26,5% dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar Rp4.139 miliar.

Seiring dengan bertumbuhnya pendapatan usaha Perusahaan berhasil membukukan peningkatan laba bersih yang cukup memuaskan sebesar 14,2% menjadi Rp195 miliar dibandingkan periode yang sama ditahun 2020 sebesar Rp171 miliar.

Di sisi lain, pada kuartal pertama dan kedua tahun 2021 memberikan dampak yang lebih baik terhadap kinerja Perseroan, khususnya terhadap penjualan perhiasan dan logam mulia pada periode menjelang idul fitri dan kuartal IV tahun 2021 sehingga secara keseluruhan kinerja perusahaan selama tahun berjalan tetap mengalami pertumbuhan yang cukup baik.

Kinerja Perseroan sangat baik meski di tengah situasi yang tidak biasa seperti yang terjadi saat ini, Perseroan bergerak cepat dalam merespons pandemi Covid-19. Perseroan menyadari perlunya tindakan cepat dan telah menetapkan berbagai pedoman kerja yang sesuai dengan protokol kesehatan. Lebih lanjut, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perseroan berpendapat bahwa

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

The path of PT Hartadinata Abadi Tbk has led it to become the public's preferred partner in constructing a better living. Despite several difficulties and socio-political trends in 2021, the Company has maintained its operating stability. It is a great honour for me to submit the Annual Report of PT Hartadinata Abadi Tbk for the fiscal year 2021 on behalf of the Board of Directors.

Company's Performance and Strategic Policies

The Company's financial performance in 2021 was rather excellent, despite the continuing covid-19 pandemic's impact on the world economy in the beginning of the year. However, the firm was able to capitalise on the stable gold price and rising public interest in investing in gold, especially precious metals, to boost its business income by 26.5 percent in 2021, to Rp 5,238 billion, compared to Rp 4,139 billion in the previous year.

In tandem with the increase in operational sales, the company's nett income increased by 14.2% to Rp195 billion compared to Rp171 billion during the same time in 2020.

On the other hand, the first and second quarters of 2021 had a more positive effect on the Company's performance, particularly on sales of jewellery and precious metals in the period leading up to Eid al-Fitr, so that the company's overall performance in 2021 continued to experience quite strong growth.

The Company's performance was excellent. The Company's response to the Covid-19 outbreak was swift, despite the fact that it occurred in the midst of an unprecedented scenario. The company acknowledges the need for prompt action and has set a number of work norms in compliance with health procedures. Moreover, following the date of the consolidated financial statements, the Company's management

sampai saat ini wabah Covid-19 tidak terlalu berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perseroan.

Hal tersebut dikarenakan dalam masa pandemi Covid-19, Perseroan cepat mengambil peluang untuk melakukan sistem bekerja dari rumah (*work from home*) serta didukung oleh lingkungan kerja yang kompak dan menggunakan teknologi informasi yang baik untuk mendukung sistem bekerja dari rumah tersebut.

Perseroan juga melakukan berbagai inovasi agar dapat melanjutkan operasinya secara produktif dan efisien, sekaligus menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya. Untuk menanggulangi Covid-19, Perseroan melakukan dengan beberapa pendekatan yaitu:

- Mitigasi kepada karyawan yang terpapar Covid-19, kami melakukan langkah maju untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan berserta dengan keluarga melalui *screening* (PCR/rapid test antigen/*rapid test* antibody) yang dilakukan secara berkala, serta memberikan alat medis serta obat-obatan kepada seluruh karyawan.
- Melakukan tindakan pencegahan bagi karyawan yang tidak terpapar melalui 3T (*tracing, testing, dan treatment*), serta melakukan sosialisai 5M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi mobilitas, menghindari kerumunan).

Selain itu, dalam merespon *status quo*, Perseroan melaksanakan kebijakan yang dimulai dari internal. Perseroan berupaya dengan gencar melakukan tindakan-tindakan secara intensif dan masif dalam menjaga kesehatan karyawan Perseroan.

Dalam rangka mewujudkan potensi dan proyeksi, Perseroan telah mengimplementasikan beberapa strategi sebagai berikut:

- **Memperkuat sumber daya manusia**
Salah satu faktor terpenting yang menentukan keberlangsungan usaha adalah kompetensi dari sumber daya manusia yang dimiliki. Perseroan percaya bahwa struktur dan dukungan sumber daya manusia yang kompeten sangat penting untuk memastikan stabilitas jangka panjang dan pertumbuhan yang berkelanjutan, oleh karena itu Perseroan akan meningkatkan sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan, pengembangan keterampilan secara berkala dan keahlian

believes that the Covid-19 outbreak has not had a material impact on the Company's activities to date.

This is due to the fact that, during the Covid-19 epidemic, the company acted swiftly to develop a work-from-home strategy, which was backed by a small work environment and excellent information technology.

In order to continue its operations in a productive and efficient way, while protecting the safety and health of its personnel, the Company also implements several innovations.

- Mitigation of employees who are exposed to Covid-19, we ensure the health and safety of employees and their families through regular screening (PCR/rapid test antigen/rapid test antibody) and the provision of medical equipment and medicines to all employees.
- Preventive measures for employees who are not exposed through 3T (*tracing, testing, and treatment*) (wearing masks, maintaining distance, washing hands, reducing mobility, avoiding crowds).

Additionally, in response to the status quo, the Company establishes internal policies first. The Company attempts to take extensive and extensive measures to preserve the health of its personnel.

To reach its potential and projections, the company has pursued the following strategies:

- **Improving human resources**
The competency of human resources is one of the most essential variables that determine the continuation of a Company. The Company believes that the structure and support of competent human resources are crucial to ensuring long-term stability and sustainable growth. As a result, the Company will improve human resources by providing employees with training, regular skill development, and expertise in order to increase the quality of human resources. the Company's assets.

untuk para pegawai agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya yang dimiliki Perseroan.

Perseroan juga berencana untuk memperkuat pemasaran online dan digital marketing, oleh karena itu Perseroan berencana untuk meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki. Peningkatan sumber daya manusia Perseroan dilakukan dengan cara melakukan rekrutmen pegawai baru untuk mengisi posisi sebagai *staff digital marketing*.

- **Memperbanyak pelanggan kunci**

Perseroan akan menambahkan pelanggan kunci di luar pulau Jawa dengan prospek penjualan yang besar dan berkelanjutan. Penambahan pelanggan kunci menjadi strategi Perseroan yang akan memberikan peningkatan penjualan produk secara berkelanjutan. Selain dari hal tersebut penambahan pelanggan kunci juga dapat membuka kesempatan bagi Perseroan untuk melakukan *cross selling* dari produk-produk Perseroan lainnya. Pelanggan kunci yang telah rutin membeli dan menggunakan produk Perseroan serta memiliki hubungan yang baik dengan Perseroan dapat ditawarkan produk.

- **Promosi melalui platform online**

Perseroan merancang promosi dengan memanfaatkan berbagai platform seperti memanfaatkan berbagai platform online. Selain menggunakan platform online Perseroan juga berencana untuk berpartisipasi dalam acara-acara pameran dalam skala nasional dan internasional.

Tantangan yang Dihadapi

Kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian berpengaruh terhadap kinerja pada 2021. Kendala yang dihadapi oleh Perseroan adalah masalah eksternal, seperti pada kuartal IV di tahun 2021 pada saat pemerintah harus melakukan penerapan PPKM level IV di berbagai daerah sehingga berdampak pada kinerja Perseroan secara umumnya. Pandemi Covid-19 benar-benar menjadi faktor paling dominan karena memberikan keterbatasan untuk pertemuan secara fisik (*in-person meeting*). Namun demikian, pandemi ini juga memberikan pembelajaran untuk tetap bekerja secara efektif meskipun menggunakan metoda virtual.

The Company also intends to boost online marketing and digital marketing, and hence intends to expand its workforce. The expansion of the company's human resources is accomplished through the hiring of digital marketing specialists.

- **Increase major clients**

The Company will add important clients with substantial and enduring sales potential. The acquisition of important customers is the company's strategy for achieving a sustainable rise in product sales. In addition, the acquisition of major clients might create opportunity for the company to engage in cross-selling of its other items. Customers who have purchased and utilised the company's products frequently and who have a positive relationship with the company might be provided items.

- **Promotion via web channels**

The Company creates marketing by employing several media, including internet platforms. In addition to utilising the web platform, the Company intends to participate in national and international exhibitions.

Facing Challenges

The performance in 2021 is somewhat lower owing to the uncertain global economic environment. Many nations implemented lockdowns at the start of the year, which hindered the Company's overall performance. Because it imposes restrictions on in-person meetings, the Covid-19 epidemic has become the most significant factor. However, this epidemic also offers lessons on how to continue working productively while employing virtual ways.

Pertumbuhan Perseroan juga harus disertai pertumbuhan kesejahteraan dan kelayakan lingkungan masyarakat sekitar. Perseroan akan terus mendukung strategi “*inclusive growth*”. Perseroan juga akan terus mendorong lingkungan kerja dan pertumbuhan karir yang setara untuk semua berdasarkan sistem merit dan mencegah serta melarang diskriminasi atas gender, keyakinan, etnis, ras maupun disabilitas.

Prospek Usaha

Selama tahun 2021, pandemi Covid-19 dan tindakan penanganannya membuat perekonomian global menghadapi berbagai tantangan serta dilanda ketidakpastian. Namun, distribusi vaksin Covid-19 secara bertahap akan memberikan harapan kepada dunia atas pemulihan perekonomian global.

Perseroan optimis bahwa melalui berbagai inovasi dan strategi di bawah arahan Direksi seperti inisiatif Perseroan menuju *operational excellence and sustainability* dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan performa Perseroan, seperti pelaksanaan riset untuk mendorong produktivitas, program kemitraan dan penggunaan teknologi pada proses bisnis serta mekanisme *demand* dan *supply* untuk membantu Perseroan dapat berkembang ke depannya.

Menatap tahun 2022, mulai terlihat adanya titik cerah dalam penanggulangan pandemi Covid-19. Pergerakan ekonomi secara global dan regional sudah mulai terlihat pergerakannya, ditunjang oleh program vaksinasi yang di lakukan di seluruh dunia termasuk Indonesia untuk mempercepat pencapaian *herd immunity* sehingga kondisi bisnis bisa berjalan normal kembali. Perseroan melihat tahun 2022 sebagai titik balik dari tahun pembelajaran yang terjadi di tahun 2021. Kiat-kiat operasional yang efisien yang terpaksa di lakukan pada masa krisis di tahun 2021 menjadi metode yang bisa di pertahankan dan di kembangkan untuk menjadi Perseroan yang ulet, kompetitif, dan berkelanjutan dalam bisnis yang digeluti.

Development in the Company must be complemented by growth in the surrounding community's welfare and viability. The Company will continue to embrace the concept of “*inclusive growth*.” Additionally, the Company will continue to promote an equitable work environment and career advancement for all employees based on merit, as well as prevent and prohibit discrimination on the basis of gender, creed, ethnic origin, race, or handicap.

Business Prospects

In 2021, the Covid-19 epidemic and associated control efforts caused the global economy to encounter a variety of obstacles and be plagued by uncertainty. However, the progressive dissemination of the Covid-19 vaccine will provide optimism for the global economy's revival.

The Company is optimistic that various innovations and strategies directed by the Board of Directors, such as the Company's initiatives towards operational excellence and sustainability by utilising digital technology, will improve the Company's performance, including conducting research to increase productivity, partnership programmes, and the use of technology in business processes as well as demand and supply mechanisms to boost productivity.

Regarding the eradication of the Covid-19 epidemic, the year 2022 appears to be a turning point. Global and regional economic movements have begun to gain momentum, aided by vaccination efforts carried out across the world, including in Indonesia, to expedite the attainment of herd immunity and restore normal business conditions. The Company views 2022 as the turning point of 2021's learning year. The operational best practises that were compelled to be implemented during the crisis of 2021 became a system that can be maintained and expanded to make the company robust, competitive, and competitive. sustainable in their company operations.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, beretika, sehingga perlu penyelarasan etika usaha dan etika kerja dengan Visi dan Misi Perseroan serta Panduan Pelaksanaan GCG.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Perseroan memandang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau GCG (*Good Corporate Governance*) sebagai hal yang penting, karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan sangat berintegritas, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Dalam penerapannya, prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, disiplin, dan kewajaran dikedepankan, demi peningkatan dan citra Perusahaan. GCG dilengkapi *code of conduct* yang berisi etika usaha dan etika kerja bagi pimpinan, karyawan dan *stakeholder* lainnya.

Untuk menjaga penerapan GCG selama periode tahun 2021, organ GCG Perseroan juga senantiasa menjalankan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti membuat laporan keuangan dan menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit, mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan, membuat dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, dan kegiatan lainnya yang menjaga penerapan GCG sesuai dengan kewenangan masing-masing organ GCG Perseroan.

Implementation of Good Corporate Governance

Because the Company is continuously required to do business with total trust and ethics, it is critical to connect business ethics and work ethics to the Company's Vision and Mission, as well as the GCG Implementation Guidelines.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are steadfast in their commitment to and reinforcement of good governance principles. The Company believes that Good Corporate Governance, or GCG, is vital because it provides as a guide to guarantee that all decisions are made with high moral standards and integrity, in conformity with existing laws and regulations, and with an understanding of responsibility. Obligations of corporate social responsibility (CSR) toward stakeholders.

Transparency, accountability, responsibility, independence, discipline, and fairness are stressed throughout its execution in order to enhance the Company's image. When GCG has leaders, employees, and other people who have a say in the company, they follow a set of rules that cover both corporate and work ethics.

To ensure the continued implementation of GCG through 2021, the Company's GCG organs will always meet the Company's legal and regulatory obligations, which include preparing financial reports and appointing a Public Accountant to conduct audits, holding the Annual General Meeting of Shareholders and preparing and maintaining the Register of Shareholders and Special Registers, among other activities.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021 tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan, yang dapat dilihat pada Buku Laporan, bab Tata Kelola Perusahaan.

Penutup

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada manajemen dan karyawan PT Hartadinata Abadi Tbk, para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perseroan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi Perseroan yang terbaik dan lestari dengan kualitas produk dan layanan prima yang didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan professional.

Changes in the Composition of the Board of Directors

On this occasion, we would like to inform you that the composition of the Company's Board of Directors, as detailed in the Report Book, Corporate Governance chapter, remained unchanged in 2021.

Closing Remarks

The plenary of the Board of Directors promulgates the nethermost appreciation and gratitude to the employees of PT Hartadinata Abadi Tbk, shareholders, stakeholders, and business partners. A profound indebtedness shall as well be addressed to the Board of Commissioners, the involved committees, and the entire employees whose contributions to the Company's growth and development are monumental. In other respects, our salutation goes to the government, regulators, and the people at large for all the support which always propels the Company's progress. With each party's involvement, the Company is committed to personifying the vision of becoming the best and sustainable Company along with excellent products and services supported by first-rate and professional human resources.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



SANDRA SUNANTO

Direktur Utama
President Director





PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
• JEWELLERY MANUFACTURER •

Investing Lifestyle.





Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan Company Name	PT Hartadinata Abadi Tbk.
Kegiatan Usaha Business Activities	Industri Manufaktur dan Perdagangan Perhiasan Emas Manufacturing Industry and Gold Trading
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 Maret 2004 March 29, 2004
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 11 tanggal 29 Maret 2004, SK Kemenkumham No. C-17631.HT.01.01 tahun 2004 Deed No. 11 dated on March 29, 2004, Decree of Ministry of Law and Human Rights No. C-17631.HT.01.01 Year 2004
Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2021) dan Bentuk Hukum Share Ownership (per December 31, 2021) and Legal Form [OJK C3.c]	Kepemilikan Saham/Share Ownership: - PT TERANG ANUGRAH ABADI : 70,84% - PT ASABRI (PERSERO) : 6,65% - Masyarakat/Public: 22,51% Bentuk Hukum/Legal Form: Perusahaan Terbuka/Public Company
Modal Dasar Authorised Capital	Rp 1.400.000.000.000 Rp 1,400,000,000,000
Modal Disetor Paid-Up Capital	Rp460.526.240.000 Rp460,526,240,000
Pencatatan Saham di Bursa Listing in Stock Exchange	21 Juni 2017 June 21, 2017
Karyawan Employee	1.129 Karyawan 1.129 Employees
Alamat Kantor Pusat Head Office Address [OJK C2]	Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung, Jawa Barat, Indonesia, 40228

Telepon Telephone	+62 22 5402326/+62 22 5403002
Faksimile Facsimile	+62 22 540-3002
Kantor Produksi Production Office	<p>Kantor Produksi I Jl. Sukamenak No. 185, Bandung, Jawa Barat, Indonesia Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 36/3204/IP/ PMDN/2017 tertanggal 22 Juni 2017.</p> <p>Production Office I Jl. Sukamenak No. 185, Bandung, West Java, Indonesia Based on principle license of domestic investment No. 36/3204/IP/PMDN/2017 dated on June 22, 2017.</p> <p>Kantor Produksi II Jl. Sukamenak No. 179, Bandung, Jawa Barat, Indonesia Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 40/3204/IP/ PMDN/2017 tertanggal 4 Agustus 2017.</p> <p>Production Office II Jl. Sukamenak No. 179, Bandung, West Java, Indonesia Based on principle license of domestic investment No. 40/3204/IP/PMDN/2017 dated on August 4, 2017.</p> <p>Kantor Produksi III Komplek Sapphire Residence, Bandung, Jawa Barat, Indonesia Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 43/3204/IP/ PMDN/2017 tertanggal 25 Agustus 2017.</p> <p>Production Office III Sapphire Residence, Bandung, West Java, Indonesia Based on principle license of domestic investment No. 43/3204/IP/PMDN/2017 dated on August 25, 2017.</p> <p>Kantor Produksi IV Jl. Kopo Sayati No.165, Bandung, Jawa Barat, Indonesia Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 34/3204/IP/ PMDN/2017 tertanggal 19 Juni 2017.</p> <p>Production Office IV Jl. Kopo Sayati No. 165, Bandung, West Java, Indonesia Based on principle license of domestic investment No. 34/3204/IP/PMDN/2017 dated on June 19, 2017.</p>
Surat Elektronik Email	contact@hartadinataabadi.co.id corsec@hartadinataabadi.co.id
Situs Web Website	www.hartadinataabadi.co.id

Jejak Langkah Milestones

1989

Ferriyady Hartadinata (Pendiri PT Hartadinata Abadi Tbk) mendirikan usaha perhiasan emas.
Ferriyady Hartadinata (Founder PT Hartadinata Abadi Tbk) established the gold jewellery business.

1995

Mulai produksi perhiasan sendiri dengan kapasitas 625.000 gr/bln dan menjadi pabrik pertama Perseroan
Started private manufacturing for jewellery with capacity 625,000 gr/mth and turned to be the Company's first factory

1998

Pembukaan Outlet pertama dengan nama "ACC Gold Jewellery".
First Outlet opening, "ACC Gold Jewellery".

- Pembukaan beberapa toko dengan brand ACC dan ACC Premium di wilayah Jawa Barat, Jawa Timur, Jakarta dan Makassar, re-opening 1 (satu) toko Claudia Perfect Jewellery di Bandung, serta pembukaan ACC Matahari Department Store wilayah Jakarta, Bekasi, Cirebon, Madiun, Kediri, Depok, Malang, dan Bandung.
- Peluncuran salah satu rancangan perhiasan yaitu Koleksi Metamorfosa.
- Perseroan berpartisipasi dalam acara Ikatan Perancang Mode Indonesia (IPMI) Trend Show 2020
- Opening of several stores with ACC and ACC Premium brands in West Java, East Java, Jakarta, and Makassar, re-opening 1 (one) Claudia Perfect Jewellery store in Bandung, as well as opening the ACC Matahari Department Store in Jakarta, Bekasi, Cirebon, Madiun, Kediri, Depok, Malang, and Bandung.
- The launch of one jewellery design is the Metamorphosis Collection.
- The Company participate in the Indonesia Fashion Designers Association (IPMI) Trend Show 2020.

2019

Pembukaan beberapa toko dengan brand ACC di wilayah Jakarta, Bandung, Madura, dan Batam, serta pembukaan ACC Matahari Department Store di wilayah Cirebon, Solo, dan Medan.
ACC stores opening in Jakarta, Bandung, Madura, and Batam, also ACC opening in Matahari Department Store in Cirebon, Solo, and Medan.

2018

- Pembukaan beberapa toko dengan brand ACC dan ACC Premium di wilayah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jakarta, serta pembukaan ACC Matahari Department Store wilayah Jakarta, Jawa Barat, Sumatera Selatan, dan Jawa Timur.
- Pendirian Anak Perusahaan yakni PT Gemilang Hartadinata Abadi pada tanggal 17 Februari 2020, PT Gadai Cahaya Terang Abadi pada tanggal 10 Maret 2020, serta PT Gadai Cahaya Abadi Mulia pada tanggal 10 Maret 2020.
- Peluncuran salah satu rancangan perhiasan yaitu koleksi perhiasan yang bertajuk "Journey Of Love".
- Perseroan melakukan kerja sama eksklusif dengan Shopee yaitu koleksi perhiasan ACC (Aurum Collection Centre) by Hartadinata Official Mall yang tersedia di Shopee.
- Peluncuran produk Logam Mulia Hartadinata (LM HRTA) dalam pecahan kecil secara serentak di seluruh jaringan Perseroan.
- Perseroan berpartisipasi dalam acara Ikatan Perancang Mode Indonesia (IPMI) Virtual Trend Show 2021.
- The opening of several stores with the ACC and ACC Premium brands in West Java, East Java, and Jakarta, as well as the opening of ACC Matahari Department Stores in Jakarta, West Java, South Sumatra, and East Java.
- Establishment of Subsidiaries namely PT Gemilang Hartadinata Abadi on February 17, 2020, PT Gadai Cahaya Terang Abadi on March 10, 2020, and PT Gadai Cahaya Abadi Mulia on March 10, 2020.
- The launch of one of the jewelry designs, namely the jewelry collection entitled "Journey Of Love".
- The Company has an exclusive partnership with Shopee, namely the ACC (Aurum Collection Center) jewellery collection by Hartadinata Official Mall which is available at Shopee.
- The launch of the Precious Metals Hartadinata (LM HRTA) product in small fractions simultaneously throughout the Company's network.
- The Company participated in the Indonesian Fashion Designers Association (IPMI) Virtual Trend Show 2021.

2020

2004

PT Hartadinata Abadi, Tbk resmi berdiri melalui Akta No. 11 tanggal 29 Maret 2004.
PT Hartadinata Abadi, Tbk was officially established through Deed No. 11 dated March 29, 2004.

2006

Membuka outlet modern pertama dengan nama "Claudia Perfect Jewellery" dan pendirian pabrik kedua untuk produk casting (kapasitas 500.000 gr/bln).
First modern outlet opening, "Claudia Perfect Jewellery" and establishment of second factory for casting product (capacity 500,000 gr/mth).

2009

Pembukaan pabrik casting ketiga (kapasitas 375.000 gr/bln).
Third casting factory opening (capacity 375,000 gr/mth).

2017

Pencatatan Saham Perdana PT Hartadinata Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.
Initial Share Listing for PT Hartadinata Abadi Tbk at Indonesian Stock Exchange.

Pembukaan outlet kedua Claudia yakni "Claudia Perfect Jewellery".
Claudia second outlet opening "Claudia Perfect Jewellery".

2016

- Pembukaan pabrik keempat untuk produk kalung (kapasitas 1.000.000 gr/bln).
- Pembukaan outlet modern pertama dengan nama "Celine Jewellery".
- Pembukaan pabrik rantai emas "Saphire" dan pembukaan outlet kedua Celine yakni "Celine Jewellery".
- Fourth factory opening for necklace product (capacity 1,000,000 gr/mth).
- First modern outlet opening "Celine Jewellery".
- Gold chain factory opening "Saphire" and Celine second outlet opening "Celine Jewellery"

2015**2021**

- Penambahan brand ACC, ACC Premium dan Pop up store.
- Pendirian Anak Perusahaan yakni PT Gadai Hartadinata Terang Sejati pada tanggal 6 Mei 2021, serta PT Gadai Jaya Raya Mulia pada tanggal 8 Oktober 2021.
- Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Aneka Tambang, Tbk (ANTAM), dan meluncurkan Produk Emas dengan nama Emaskita untuk produk emas mikro dan Kencana untuk produk perhiasan emas yang memiliki kadar emas 99,99%.
- Perseroan melakukan kerja sama eksklusif dengan Tokopedia sehingga perhiasan koleksi Hartadinata Abadi sudah tersedia di marketplace Tokopedia.
- Perseroan terpilih menjadi The Top 50 Best Companies 2021 versi majalah Forbes Indonesia.
- Perseroan menggelar pameran Logam Mulia Emaskita dan perhiasan Kencana secara serentak di Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur.
- Perseroan berpartisipasi dalam acara yang bertajuk "Cipta, Rasa, dan Karsa: Seni dalam Berkarya dan Berkolaborasi" secara streaming dalam media sosial Instagram bersama dengan Era Soekamto (Fashion Designer & Nusantara Wisdom Consultant) dan Lina Gun (Editor in Chief Indonesia Design Magazine).
- Addition of ACC, ACC Premium and Pop up store brands.
- Establishment of Subsidiaries namely PT Gadai Hartadinata Terang Sejati on May 6, 2021, and PT Gadai Jaya Raya Mulia on October 8, 2021.
- The Company collaborated with PT Aneka Tambang, Tbk (ANTAM), and launched Gold Products under the names Emaskita for micro gold products and Kencana for gold jewelry products which have a gold content of 99.99%.
- The company has an exclusive partnership with Tokopedia so that the Hartadinata Abadi jewellery collection is available on the Tokopedia marketplace.
- The company was selected as The Top 50 Best Companies 2021 according to Forbes Indonesia magazine.
- The Company held exhibitions of Emaskita Precious Metals and Kencana jewelry simultaneously in West Java, Jakarta, Central Java and East Java.
- The Company participated in an event entitled "Cipta, Rasa, and Karsa: Art in Creating and Collaborating" by streaming on social media Instagram together with Era Soekamto (Fashion Designer & Nusantara Wisdom Consultant) and Lina Gun (Editor in Chief Indonesia Design Magazine).

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

Ferriyady Hartadinata mengawali bidang usaha perhiasan emas sejak tahun 1989 dan mendirikan PT Hartadinata Abadi pada tahun 2004 dengan mulai memproduksi dan mengusung produk utama Perseroan penjualan di pasar perhiasan daerah Jawa Barat.

Perseroan berkedudukan di Kabupaten Bandung, dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 11 tanggal 29 Maret 2004, yang dibuat dihadapan Mayasari Soegiharto, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-17631. HT.01.01. Tahun 2004 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan 392/BH.10.24/IV/2005 tanggal 20 April 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47, Tambahan No. 6135 tanggal 14 Juni 2005.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terhitung sejak tanggal Akta Pendirian, yang mana perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hartadinata Abadi Tbk yang mempunyai kekuatan hukum tetap yang sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, yakni Akta No. 5 tanggal 2 November 2021 dibuat dihadapan Dr. Erny Kencanawati, SH.,MH., Notaris di Bandung, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0468730 tanggal 3 November 2021.

Perseroan semakin memantapkan eksistensinya dengan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juni 2017 sebagai perusahaan publik dan resmi mengukuhkan PT Hartadinata Abadi Tbk dengan Kode Emiten "HRTA", serta menjual 1.105,26 juta lembar saham seharga Rp300 per lembar saham. Total dana yang terhimpun dari aksi penawaran ini sebesar Rp331,57 miliar.

Guna mencapai perbaikan yang berkelanjutan dalam produktivitas dan efisien, Perseroan mulai menerapkan sistem manajemen mutu yang kompleks yang dapat mendukung segala aktivitas lini bisnis Perusahaan.

Ferriyady Hartadinata started the gold jewellery business since 1989 and founded PT Hartadinata Abadi Tbk. in 2004 by starting to produce and carry the Company's main product sales in the jewellery market in West Java.

The Company is located in Bandung and was established based on Deed of Establishment of Company No. 11 dated on March 29, 2004, made before Mayasari Soegiharto, S.H., Notary in Bandung, which has been approved as a legal entity based on Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-17631. HT.01.01. In 2004 and was registered in the Register of Companies 392/BH.10.24/IV/2005 dated on April 20, 2005, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47, Additional No. 6135 June 14, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times. As from the date of the Deed of Establishment, the latest amendment to the Company's Articles of Association was based on the Deed of Resolution of the Meeting of PT Hartadinata Abadi Tbk. which has the same permanent legal force as the General Meeting of Shareholders of the Company, namely Deed No. 30 dated July 10, 2019 made before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which had obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0039806.AH.01.02. Tahun 2019 on 22 July 2019.

The Company has strengthened its existence by taking the floor on the Indonesian Stock Exchange on June 21, 2017 as a public company and officially inaugurates PT Hartadinata Abadi Tbk. with the Issuer Code "HRTA", and sold 1,105.26 million shares at Rp300 per share. The total funds raised from this bidding action amounted to Rp331.57 billion.

In order to achieve sustainable improvements in productivity and efficiency, the Company has begun implementing a complex quality management system that can support all of the Company's business line activities.

Perseroan sangat memahami bahwa sistem manajemen mutu dan sistem yang menjamin program keamanan bahan harus berjalan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa produk hasil produksi Perseroan adalah produk berkualitas yang telah melalui proses sertifikasi dan verifikasi guna mendapatkan hasil terbaik.

Melalui konsep bisnis yang terintegrasi, Perseroan semakin menguatkan eksistensi perusahaan dengan mendirikan 4 (empat) pabrik yang menghasilkan produk perhiasan dengan kualitas terbaik dan didukung oleh jaringan distribusi pasar domestik melalui jaringan ritel toko Perseroan yang mengusung 3 (tiga) merek antara lain Aurum Colection Center (ACC), Claudia Perfect Jewellery dan Celine Jewellery serta jaringan grosir, toko-toko emas, dan waralaba.

Kedepannya, Perseroan akan senantiasa menjalin kerja sama dengan jaringan ritel terkemuka dan institusi lainnya, meningkatkan jumlah ritel dan cakupan pasar dengan cara melakukan penambahan toko ritel, waralaba, dan juga perdagangan melalui media elektronik (*e-commerce*).

The Company is well aware that the quality management system and the system that guarantees the material safety program must run consistently. In addition, the Company ensures that the products produced by the Company are quality products that have gone through a process of certification and verification in order to get the best results.

Through the integrated business concept, the Company strengthens the company's existence by establishing 4 (four) factories that produce the highest quality jewellery products and is supported by the domestic market distribution network through the Company's retail chain of stores that carries 3 (three) brands including Aurum Colection Center (ACC), Claudia Perfect Jewellery and Celine Jewellery as well as wholesale networks, gold shops and franchises.

Going forward, the Company will continue to collaborate with leading retail networks and other institutions, increasing the number of retail and market coverage by adding retail stores, franchises, and also trading through electronic media (*e-commerce*).

Visi dan Misi

Vision and Mission [OJK C1]

Visi | Vision

Menjadi yang terdepan dalam hal kualitas dan desain serta pelayanan yang mengutamakan kebaikan.

To be the leading Company in term of quality and design as well as service which prioritises virtue.

Misi | Mission

- Menjadi Perusahaan perhiasan emas terdepan di Indonesia yang menawarkan produk perhiasan berkualitas dengan pelayanan optimal bagi kepuasan para pelanggannya.
- Memberikan kontribusi bagi masyarakat melalui profesionalisme dan kepedulian terhadap lingkungan.
- To be the leading gold Company in Indonesia which offers jewellery products by optimising service for the customers' satisfaction.
- To contribute to the community through environmental professionalism and care.

Visi dan Misi Perusahaan telah ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021.

Vision and Mission of the Company have been reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as imparted in the Work Plan and Budget of 2021.

Tata Nilai Perusahaan

Dalam menghadapi tantangan bisnis baru serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, Budaya Perusahaan menjadi salah satu fokus Hartadinata. Budaya Perusahaan diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perusahaan melalui keyakinan, nilai-nilai serta perilaku dan sikap kerja.

Budaya Perusahaan menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perusahaan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku, dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian, maupun dengan pelanggan dan *stakeholder* sehingga terbentuk *customer engagement*, *partner engagement* dan *human capital engagement*.

Perseroan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai-nilai inti sebagai wujud dari Budaya Perusahaan yang terdiri dari:

- Profesionalisme
- Inovasi
- Kebersamaan
- Kepedulian Terhadap Lingkungan

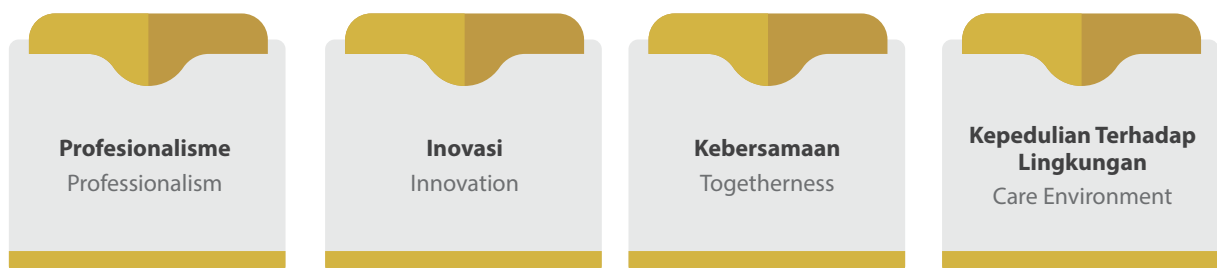
Corporate Values

With the encounter of the new business challenges as well as the dynamics of a progressively competitive business, the corporate culture becomes focus of Hartadinata. The Corporate culture is believed to originate on the quality of the company's performance through the beliefs, values as well as the behaviour and attitude.

The Corporate culture creates conformity to the core values of the Company, thus an employees' sense of work for something they believe in and implemented in diverse habits, behaviour, and a distinctive identity in the interaction internally, amongst the section, as well as with customers and stakeholders so as formed customer engagement, partner engagement, and human capital engagement.

The Company upholds integrity in performing its duties and believes in the core values as a manifestation of the Corporate Culture that consists of:

- Professionalism
- Innovation
- Togetherness
- Care Environment



Skala Perusahaan [OJK C3]

Scale of the Company

Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020
Total Aset Total Assets	3.478.074.220.548	2.830.686.417.461
Total Liabilitas Total Liabilities	1.962.521.802.012	1.472.553.226.961
Ekuitas Equity	1.515.552.418.536	1.358.133.190.500

Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

Number of Employees by, Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b]

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Jabatan The Composition of the Company's Employees by Position

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	Manajer	32	22
2.	Supervisor	70	54
3.	Staf	542	427
4.	Pelaksana Operasional	485	360
Jumlah Total		1.129	863

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan The Composition of the Company's Employees by Education

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	S1 dan S2 Master's and Bachelor's Degree	192	142
2.	Diploma Diploma	294	209
3.	SLTA Senior High School	643	512
Jumlah Total		1.129	863

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Status Kepegawaian The Composition of the Company's Employees by Employment Status

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	Tetap Permanent	914	563
2.	Temporer Temporary	215	300
Jumlah Total		1.129	863

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Usia The Composition of the Company's Employees by Age Group

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	>46 Tahun /years of age	66	61
2.	36 – 45 Tahun /years of age	126	86
3.	26 – 35 Tahun /years of age	384	293
4.	≤ 25 Tahun /years of age	553	423
Jumlah Total		1.129	863

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin The Composition of the Company's Employees by Level of Gender

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	Laki – laki Male	722	534
2.	Perempuan Female	407	329
Jumlah Total		1.129	863

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2021

Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Terang Anugrah Abadi	3.262.530.000	326.253.000.000	70,84%
PT Asabri (Persero)	306.289.500	30.628.950.000	6,65%
Masyarakat	1.036.442.900	103.644.290.000	22,51%
Jumlah Total	4.605.262.400	460.526.240.000	100,00%

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemodal Nasional Domestic Investors			
1.	Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax Non-Tax Special Permanent Business Entity	306.289.500	6,65%
2.	<i>Broker</i>	940.600	0,02%
3.	Individual – Domestic Individual – Domestic	568.407.700	12,34%
4.	<i>Mutual Fund</i>	431.357.500	9,37%
5.	<i>Pension Fund</i>	3.166.600	0,07%
6.	Perusahaan Terbatas NPWP TIN Limited Company	3.591.279.100	99,70%
7.	Yayasan NPWP TIN Foundation	100,000	0,00%
Sub Total Sub-Total		4.580.400.100	99,46%
Pemodal Asing Foreign Investors			
1.	Perorangan Asing Individual Foreign Investors	1.058.300	0,02%
2.	Badan Usaha Asing Institution Foreign	12.925.000	0,28%
3.	Individual <i>Foreign</i> KITAS - NPWP Individual Foreign KITAS - TIN	10.879.000	0,24%
Sub Total Sub-Total		24.862.300	0,54%
Total		4.605.262.400	100%

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali

PT Terang Anugrah Abadi adalah Pemegang Saham Utama/
Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 70,84%.
Perseroan berstatus hukum Perseroan Terbatas yang menjadi
induk perusahaan dari enam entitas anak.

Information on Major/Controlling Shareholders

PT Terang Anugrah Abadi is the Main/Controlling Share
Owner of the Company with an ownership of 70.84%. The
company has the legal status of a Limited Liability Company
which is the holding company of six subsidiaries.

Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2021, ada beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi
yang memiliki saham di Perusahaan. Dengan rincian sebagai
berikut:

Information on Share Ownership by the Management

As of December 31, 2021, members of the Board of
Commissioners and the Board of Directors do not have any
share ownership in the Company.

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Sandra Sunanto	Direktur Utama President Director	1.346.900	0,03%
Ong Deny	Direktur Keuangan Director of Finance	1.050.000	0,02%
Cuncun Muliawan	Direktur Produksi & Operasional Director of Production and Operation	1.037.500	0,02%
Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner	17.117.800	0,37%

Kegiatan dan Bidang Usaha [OJK C4]

Corporate Activities and Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas. Perseroan juga menjadi salah satu pemain utama dalam industri perhiasan emas Indonesia dan memiliki bisnis yang terintegrasi dari pabrik, penjualan grosir dan juga ritel.

Maksud dan tujuan PT Hartadinata Abadi Tbk adalah berusaha dalam bidang Perindustrian dan Perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu usaha perindustrian dan usaha perdagangan.

Usaha Perindustrian

Jasa Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam, meliputi:

- Industri penyepuhan logam, *anodizing* dan lain-lain;
- Industri pewarnaan dan pengukiran atau pemahatan logam;
- Industri pengerasan dan pengkilapan logam;
- Industri pengeboran, pengolahan, penggilingan, pengikisan, pembentukan, pemutaran, *broaching*, *leveling*, penggergajian, penghalusan, penajaman, penyemiran, pengelasan, penyambungan dan lain-lain bagian pekerjaan logam;
- Industri pemotongan atau penulisan pada logam dengan sinar laser.

Industri Barang Perhiasan dan Barang Berharga, meliputi:

Pembuatan barang-barang perhiasan dan perhiasan imitasi. Golongan ini juga mencakup produksi mutiara, batu berharga dan semi, pembuatan perhiasan dari logam mulia, atau kombinasi darinya. Juga mencakup perhiasan yang digunakan pada materi lain seperti barang-barang keagamaan dan lainnya, barang-barang teknik, laboratorium dan barang-barang pribadi dari logam mulia dan barang-barang ukiran dari logam atau logam mulia.

Industri Perhiasan dan Barang Sejenis, meliputi:

- Produksi batu mulia dan semi mulia bentukan, mencakup pengerjaan batu kualitas industri dan sintesis atau rekonstruksi batu mulia atau semi mulia;
- Pengerjaan berlian;

Based on Company Article of Association, the scope of Company activities is manufacturing industry and gold trade. The Company also becomes one of the main players in Indonesian gold industry and has integrated business from the manufacturers, wholesale trade, and retail.

The purpose and objective of PT Hartadinata Abadi Tbk. is to strive in Industry and Trade fields. To achieve these, the Company conducts their major business activities, namely the industrial business and trading business.

Industrial Business

Industrial Services for various Special Metal Works and Metal Products, including:

- Metal plating, anodizing and others;
- Metal coloring and engraving;
- Metal hardening and polishing;
- Metal drilling, processing, grinding, eroding, forming, screening, broaching, leveling, sawing, smoothing, sharpening, polishing, welding, connecting and other parts of metal work;
- Metal laser cutting or writing.

Jewellery and Valuables Industry, including:

Manufacture of jewellery and jewellery imitation. This also includes the production of pearls, precious and semi-precious stones, jewellery making from precious metals, or a combination thereof. Also includes jewellery used in other materials such as religious and other goods, technical goods, laboratories and precious metals as personal items and precious metals or metals made as engraved goods.

Industry of Jewellery and Similar Goods, including:

- Production of precious and formed semi-precious stones, including industrial quality stone work and synthesis or reconstruction of precious or semi-precious stones;
- Diamond work;

- Industri perhiasan dari logam mulia atau dari logam berbahan dasar logam mulia atau perhiasan dari batu mulia atau batu semi mulia atau kombinasi logam mulia dengan batu mulia atau semi mulia atau dari bahan lainnya;
- Industri koin, termasuk koin yang digunakan untuk legal tender, baik terbuat dari logam mulia maupun tidak;
- Pengukiran barang-barang pribadi dari logam mulia maupun bukan logam mulia.
- Industry of jewellery made of precious metals or from precious-metal-based metal or jewellery made of precious stones or semi-precious stones or combination of precious metal with precious stones or semi-precious or other materials;
- The coin industry, including coins used for legal tender, be it made of precious metal or not;
- Personal items engravement from precious metals or nonprecious metals.

Industri Permata, meliputi:

Usaha pemotongan, pengesahan dan penghalusan batu berharga atau permata dan sejenisnya, seperti berlian perhiasan, intan perhiasan, batu aji/batu akik dan intan tiruan.

Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia untuk Keperluan Pribadi, meliputi:

Usaha pembuatan barang-barang perhiasan yang bahan utamanya dari logam mulia (emas, platina dan perak) untuk keperluan pribadi seperti cincin, kalung, gelang, giwang, bros, ikat pinggang dan kancing, termasuk bagian dan perlengkapannya.

Industri Perhiasan Imitasi dan Barang Sejenis meliputi:

Usaha pembuatan perhiasan imitasi dan sejenisnya, seperti cincin, gelang, kalung dan barang-barang sejenisnya yang dibuat dari logam dasar yang dilapisi logam mulia, perhiasan dengan batu imitasi seperti batu permata imitasi, berlian imitasi dan sejenisnya termasuk pembuatan tali jam tangan dari logam (kecuali logam mulia).

Usaha Perdagangan

Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam, meliputi:

Usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih besi dan bijih bukan besi dalam bentuk dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, aluminium, besi, baja, dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi ytdl dan lain-lainnya. Termasuk perdagangan besar emas dan logam mulia lain (perak platina).

Jewellery Industry, including:

The business of cutting, validating and refining precious stones or gems and the like, such as diamond jewellery, diamond jewellery, agate and imitation diamonds.

Industry of Jewellery made of Precious Metals for Personal Purposes, including:

Making jewellery items whose main materials are precious metals (gold, platinum and silver) for personal purposes, such as rings, necklaces, bracelets, earrings, brooch, belts and buttons, and their parts and accessories.

Imitation Jewellery Industry and Similar Items include:

Business of making imitation jewelry and the like, such as rings, bracelets, necklaces and similar items which are made of base metal which is coated with precious metals, jewellery with imitation stones such as imitation gemstones, rhinestone and the like including making of metal watch straps (except precious metal).

Trading Business

Major Trade of Metal and Metal Ore:

The major trade of metal ore and base metals, such as iron ore and non-iron ore in basic forms, such as nickel ore, copper ore, aluminum, iron, steel, and the major trade of non-specified-in-other-places ferrous metal and non-specified-in-other-places; non-ferrous metal products and others. Includes major trade of of gold and other precious metals (platinum silver).

Perdagangan Eceran Barang Perhiasan, meliputi:

Usaha perdagangan khusus barang perhiasan baik terbuat dari batu mulia, berlian, intan, batu aji, serbuk dan bubuk intan, batu permata, batu permata tiruan, logam mulia ataupun bukan logam mulia, seperti cincin, kalung, gelang, gijwang (anting-anting), tusuk konde peniti, bros, ikat pinggang dan kancing dari logam mulia (platina, emas dan perak).

Usaha Penunjang

- 1) Menjalankan usaha di bidang Jasa yang meliputi jasa konsultasi di bidang desain perhiasan dan aksesoris, serta kegiatan usaha terkait;
- 2) Menjalankan kegiatan usaha lain-lain untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan melalui anak perusahaan secara langsung maupun tidak langsung;
- 3) Menjalankan usaha di bidang Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, meliputi perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirimkan kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, televisi, internet, media massa dan sejenisnya;
- 4) Melakukan kegiatan usaha atau Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*), meliputi pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*). Kegiatan meliputi konsultasi, analisis dan pemrograman aplikasi untuk kegiatan perdagangan melalui pemrograman;
- 5) Melakukan kegiatan usaha melalui Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, meliputi:
 - Pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari;
 - Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial;
 - Pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitas dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau cara

Retail Trade of Jewelries:

Specific trade business of fine jewellery made of precious stones, diamonds, jade, diamond dust and powder, gemstones, artificial gemstones, precious metals or nonprecious metals, such as rings, necklaces, bracelets, earrings, bun hairpin, brooch, belts and buttons made of precious metal (platinum, gold and silver).

Supporting Business

- 1) Conducting a business in the field of services which includes jewellery and accessories design consulting service, and related business activities;
- 2) Conducting other business activities to support the Company's main business activities through their subsidiaries both directly or indirectly;
- 3) Running a business in retail trade through media for various other goods, including trade in which orders and goods will be sent to buyers according to the desired items based on catalogs, models, telephones, television, internet, mass media and others of the same kind;
- 4) Conducting business activities or trade development application through e-commerce. It includes consultation, analysis and programming of applications for trading activities through the internet;
- 5) Conducting business activities through web portals and/or digital platforms for commercial purposes, including:
 - Operation of commercially-intended websites using search engines to generate and maintain large databases of internet addresses and contents in a format that is easily findable;
 - Operation of websites acting as internet portal, such as media sites that provide regularly updated content, either directly or indirectly for commercial purposes;
 - Operation of digital platforms and/or sites/web portals that carry out electronic transactions in the form of facility activities and/or mediation of goods' ownership transfer and/or services and/or other

sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu:

- Pemesanan
- Pembayaran
- Pengiriman atas kegiatan tersebut

electronic systems with commercial purposes (profit) that includes electronic transactions in section, in parts or in entirety, namely:

- Bookings
- Payments
- Delivery of these activities

Produk dan Jasa [OJK C4] Products and Services

Produk Perseroan

Produk yang ditawarkan oleh Perseroan merupakan lini produk perhiasan emas yang meliputi kadar 30%, 37,5%, 70% dan 75% serta logam mulia. Variasi dalam setiap lini produk perhiasan emas dipadukan dengan logam mulia, batu mulia, dan/atau berlian yang terdiri dari kalung, cincin, gelang, giwang, liontin dan produk yang dapat dirancang sendiri (kustomisasi). Produk-produk perhiasan milik Perseroan berciri khusus dengan adanya logo mahkota dan tulisan dua huruf "HA" ditengah yang menandakan produk milik Perseroan. Perseroan menghasilkan produk perhiasan yang tidak hanya sesuai dengan selera pasar, tetapi juga daya beli konsumen.

Produk Perseroan yang ditawarkan ke pasar tidak hanya produk perhiasan emas dengan kadar tinggi, tetapi juga produk perhiasan emas dengan kadar rendah. Produk Perhiasan yang dijual oleh Perseroan menggunakan kode 300, 375, 700, dan 750. Kode 300 sama dengan 30% emas murni, dalam produksinya emas 300 terdiri dari 30% emas murni dan 70% logam lainnya. Sedangkan, harga jualnya dapat berbeda-beda misalnya emas 300 dijual dengan harga 34%, tambahan 4% merupakan keuntungan bagi Perseroan. Pembayaran dari para pelanggan (*wholesaler* dan ritel) atas produk Perseroan mengacu pada harga pasar emas saat pembayaran dilakukan.

The Company's Products

The products offered by the Company are gold jewellery product lines covering levels of 30%, 37,5% 70% and 75% as well as precious metals. Variations in every gold jewellery product line are combined with precious metals, precious stones, and/or diamonds consisting of necklaces, rings, bracelets, earrings, pendants and custom-designed products (customization). The jewellery products of the Company are peculiarly characterised by a crown logo and a two-letter "HA" writing in the middle indicating the Company's products. The Company produces jewellery products that not only fit the market tastes, but also the purchasing power of consumers.

The Company's products offered to the market are not only high-grade gold products, but also low-grade gold gold jewellery. The jewellery Products sold by the Company use code 300, 375, 700, and 750. The 300 code equals 30% pure gold, in its production 300 gold consists of 30% pure gold and 70% of other metals. Meanwhile, the selling price may vary, for example, gold 300 is sold at 34%, an additional 4% is a profit for the Company. Payment from customers (wholesaler and retail) for Company's products refer to the current gold market price payment made.

Perseroan menjalankan usaha di bidang industri perhiasan dan aksesoris kecantikan, meliputi pembuatan perhiasan kalung, gelang, anting-anting, bros dan kegiatan usaha terkait. Selain itu, Perseroan juga menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan serta menyediakan jasa ditawarkan: konsultasi di bidang desain perhiasan dan aksesoris, serta kegiatan usaha terkait. Berikut beberapa produk yang ditawarkan:

- **Gelang Rantai Sisik Naga** merupakan salah satu produk unggulan Perseroan yang sampai saat ini tidak ada yang bisa meniru kehalusan pengerjaan dan kekuatan produk. Variasi produk gelang ini meliputi kadar 375,700 dan 750 yang juga dapat dipadukan dengan emas putih dan *diamond*.
- **Gelang Bangkok** merupakan salah satu produk andalan Perseroan. Mayoritas produk gelang Bangkok dipasarkan dengan kadar 300 dan 375 dengan desain yang menarik dan *up-to-date*.
- **Cincin** merupakan produk perhiasan yang paling digemari masyarakat. Perseroan menawarkan cincin untuk wanita maupun pria dengan klasik maupun modern.
- **Liontin** merupakan produk komplementer dari kalung yang juga memiliki pasar cukup potensial. Perseroan memproduksi berbagai macam desain liontin yang juga ditujukan untuk pasar anak-anak.
- **Anting dan Giwang** salah satu produk yang banyak diminati oleh masyarakat (khususnya wanita) selain cincin adalah anting dan giwang. Produk anting dan giwang juga menjadi fokus pengembangan produk Perseroan kedepannya.
- **Kalung** merupakan produk terbaru yang diproduksi oleh Perseroan. Saat ini produksi kalung masih dalam tahap pengembangan desain dan produksi serta pemasaran produk masing dalam skala kecil seiring dengan penjangkauan pasar.
- **Metamorfosa** terinspirasi dari proses metamorfosis kupu-kupu. Koleksi perhiasan ini memiliki makna yang dalam di antaranya sebelum menjadi kupu-kupu yang indah, berawal dari kepompong, manusia dianalogikan seperti kepompong tersebut yang mampu bertahan

The Company operates in jewellery and beauty accessory industries, includes manufacturing jewellery, such as necklaces, bracelets, earrings, brooch and related activities. Besides, the Company also operates in trading and consultation in jewellery and accessories field along with related activities. Below are the products offered:

- **Dragon Scale Chain Bracelet** one of the Company's best products whose delicate process and product solidity cannot be imitated until now. This bracelet product variation consists of 375, 700, 750 content that can be blended with platinum and diamond.
- **Bangkok Bracelet** is one of the Company's prime products. The majority of Bangkok bracelets are marketed with 300 and 375 contents with appealing and up-to-date design.
- **Ring** is society's favourite jewellery product. The Company offers rings for women and men with classic and modern.
- **Pendant** is a complementary product from a necklace that has quite potential market. The Company produces various kinds of pendant designs that are aimed to children market.
- **Earing & Stud Earing** one of the products that are in demand by society (women especially) besides ring are earrings and stud earrings. Earrings and stud earrings product also become focus of development for the Company's products ahead.
- **Necklace** is the newest product produced by Company. Currently necklace production is still in the design and production development phase, and the product marketing is still in the low scale along with the market exploration.
- **Metamorphosis** is the products are inspired by the butterfly metamorphosis process. This jewellery collection has a deep meaning among which before becoming a beautiful butterfly, starting from a cocoon, humans are analogous to such a cocoon that is able to survive with

dengan berbagai cuaca yang menghadang untuk berubah menjadi kupu-kupu yang indah. Begitupun dengan manusia harus mampu bertahan dengan tantangan hidup yang dijalani. Produk ini diluncurkan oleh Perseroan pada tanggal 2 Agustus 2019.

- **Aksara** merupakan produk Perseroan yang diluncurkan pada tanggal 31 Mei 2019. Aksara berasal dari Bahasa Sanskerta yang memiliki arti kekal. Melalui koleksi ini Perseroan ingin memberikan pengalaman bagi penggunaannya untuk mengabdikan momen yang kekal dalam hidup yakni nama. Produk ini memiliki hashtag “setiap nama punya cerita”.
 - **Sekar** merupakan produk Perseroan yang diluncurkan pada tanggal 18 Oktober 2019. Sekar memiliki arti bunga. Desain perhiasan Sekar terinspirasi dari bentuk bunga bordir kerancang yang ada pada kebaya khas Indonesia.
 - **Produk Journey of Love** merupakan produk Perseroan yang diluncurkan pada tanggal 8 Maret 2020. Journey of love memiliki arti ketulusan hati Hartadinata dalam menghadirkan koleksi-koleksi terbaik untuk mewarnai perjalanan hidup pelanggan menjadi penuh dengan cinta.
 - **Logam Mulia EMASKITA** merupakan produk perusahaan hasil kerjasama dengan PT Emas Antam Indonesia, berbentuk emas batangan murni (99,99%) untuk pecahan 1 gram hingga 100 gram, dan juga emas mikro (*microbar*) pecahan 0,1 gram dan 0,25 gram.
 - **Perhiasan Emas Murni Kencana** merupakan perhiasan emas yang memiliki kadar 99,99% atau 24 karat dengan menggunakan nama brand KENCANA yang berarti Keindahan Terpercaya dan Bermakna.
- a variety of weather blocking to turn into beautiful butterflies. Likewise, with humans must be able to survive with the challenges of life they endure. This product was launched by the Company on August 2, 2019.
 - **Aksara** is a product of the Company which was launched on May 31, 2019. Script originates from Sanskrit which has eternal meaning. Through this collection the Company wants to provide experience for its users to devote everlasting moments in life namely name. This product has the hashtag “every name has a story”.
 - **Sekar** is a Company product that was launched on October 18, 2019. Sekar has the meaning of interest. The Sekar jewellery design is inspired by the designs of embroidery flowers in Indonesian kebaya.
 - **Journey of Love Product** is a product of the Company which was launched on March 8, 2020. Journey of love means Hartadinata’s sincerity in presenting the best collections to colour the customer’s life journey to be filled with love.
 - **EMASKITA Precious Metals** is a product of the company in collaboration with PT Emas Antam Indonesia, in the form of pure gold bars (99.99%) for 1 gram to 100 grams, and also 0.1 grams and 0.25 grams of micro gold.
 - **Pure Gold Kencana Jewelry** is gold jewelry that has a grade of 99.99% or 24 carats using the brand name KENCANA which means Trusted and Meaningful Beauty.

Strategi Perusahaan

Corporate Strategy

Manajemen Strategi Perusahaan meliputi rangkaian proses kegiatan perencanaan untuk pengambilan keputusan jangka panjang yang bersifat efisien dan efektif, melalui penetapan metode dan cara pelaksanaan, yang dibuat oleh jajaran Direksi dan hasil akhirnya diaplikasikan dan dievaluasi untuk mencapai tujuan Perusahaan. Tahapan manajemen strategi Perusahaan terdiri dari:

1. Analisis Lingkungan Eksternal dan Internal

- Menganalisis lingkungan eksternal, meliputi identifikasi arah *trend* (Lingkungan Sosial Ekonomi, Sosial Budaya, Teknologi, Politik, Hankam) yang akan mempengaruhi untuk masa yang akan datang, Analisis Pasar, Komunitas, Kompetitor, Supplier, Kebijakan Makro dan Mikro Pemerintah;
- Menganalisis Lingkungan Internal, meliputi kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki, situasi lingkungan kerja, aset penunjang aktifitas, dan kapabilitas lainnya.

2. Implementasi Strategi

Strategi Korporasi

- Mengaplikasikan *brand image* Perusahaan yang telah terbangun menjadi peluang bisnis yang dapat menjadi pendapatan bagi Perusahaan;
- Mengembangkan usaha melalui kerja sama dengan mitra strategis dengan prinsip sinergi dan saling menguntungkan;
- Memperluas jaringan pendanaan melalui penciptaan prospek-prospek usaha yang menarik dan mampu direalisasikan.

Strategi Bisnis

- Melaksanakan seluruh transaksi Perusahaan dengan sistem administrasi yang akuntabel dan aman;
- Menciptakan produktivitas yang optimal;
- Diversifikasi usaha yang menguntungkan;
- Mengembangkan teknologi yang tepat guna melalui terciptanya sistem yang efektif secara ekonomi sehingga menciptakan perkembangan bagi Perusahaan.

Corporate Strategy Management covers a series of processes of planning activities for efficient and effective long-term decision making, through the establishment of methods and methods of implementation, made by the Board of Directors and the final results applied and evaluated to achieve the Company's objectives. The stages of the Company's strategy management consist of:

1. External And Internal Environmental Analysis

- Analysing the external environment, including identification of the trend direction (Socio-Economic Environment, Socio-Culture, Technology, Politics, Defense) that will affect the future, Market Analysis, Community, Competitors, Suppliers, Government's Macro and Micro Policies;
- Analysing the Internal Environment, including the ability of existing human capital, work environment situation, asset supporting activities, and other capabilities.

2. Strategic Implementation

Corporate Strategy

- Applying the Company's existing brand image into a business opportunity that can generate revenue for the Company;
- Developing business through cooperation with strategic partners with the principle of synergy and mutual benefit;
- Expanding the funding network through the creation of attractive and capable business prospects.

Business Strategy

- Performing all company transactions with an accountable and secure administrative system;
- Creating optimal productivity;
- Conducting diversification profitable businesses;
- Developing appropriate technology through the creation of an economically effective system that creates development for the Company.

Strategi Operasi

- Pengembangan standarisasi produksi dan proses produksi secara produktif, efisien dan efektif;
- Pengembangan model teknologi pengolahan secara kualitas dan kuantitas yang dapat diserap pelanggan dengan baik dan berkesinambungan;
- Perencanaan produksi yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan;
- Sistem distribusi yang tepat waktu dan efisien;
- Kualitas dan kuantitas produk yang sesuai kebutuhan pelanggan;
- Menjalin kemitraan dengan masyarakat sekitar dalam pengaplikasian *Corporate Social Responsibility (CSR)*;
- Memfasilitasi seluruh pendanaan yang diperlukan pada kegiatan perusahaan;
- Menggambarkan seluruh aktifitas bisnis dengan memberikan informasi Laporan Keuangan terkini kepada seluruh *Stakeholder*;
- Menciptakan skema-skema keuangan yang tepat baik itu modal kerja ataupun investasi yang diperlukan;
- Menciptakan ketersediaan dana yang akan digunakan oleh Perusahaan dengan memperluas sumber pendanaan baik dari Bank dan/atau investor;
- Menjaga stabilitas arus kas dan likuiditas Perusahaan;
- Menciptakan cadangan dana untuk pengembangan usaha;
- Memberikan keuntungan yang optimal bagi setiap *Stakeholder*;
- Rekrutmen sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional;
- Mengembangkan kemampuan Perusahaan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dengan melakukan Pendidikan dan Pelatihan yang berkesinambungan;
- Melatih dan mengembangkan mitra profesional yang diperlukan dalam setiap aktivitas Perusahaan;
- Menciptakan sistem promosi dan mutasi yang sesuai dengan keahlian dan orang yang tepat pada bidangnya.

Operating Strategy

- Development of standardised production and process in a productive, efficient and effective manner;
- Development of processing technology models in a quality and quantity that customers can absorb properly and sustainably;
- Production planning that is right on target according to needs;
- Timely and efficient distribution system;
- Quality and quantity of products that match customer needs;
- Establishing partnerships with surrounding communities in the application of Corporate Social Responsibility;
- Facilitating all funding needed for company activities;
- Describing all business activities by providing the latest Financial Statement information to all Stakeholders;
- Creating appropriate financial schemes whether working capital or investment is needed;
- Creating the availability of funds that will be used by the Company by expanding funding sources from both the Bank and/or investors;
- Maintaining the stability of cash flows and Company liquidity;
- Creating a reserve fund for business Development;
- Providing optimal benefits for each stakeholder;
- Recruitment of qualified and professional human resources;
- Developing the ability of the Company through improving the quality of human resources owned by conducting continuous education and training;
- Training and developing professional partners needed in every company activity;
- Creating a promotion and transfer system that matches the expertise and those who are right in their field;

Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi

Market Coverage and Operation Areas



Kantor Pusat Head Office

Jl. Kopo Sayati No. 165,
Bandung, Jawa Barat,
Indonesia

Telp : +62 22 5402326

Fax : +62 22 5403002

Email : contact@hartadinataabadi.co.id
corsec@hartadinataabadi.co.id



Jaringan Distribusi Distribution Network

48 Grosir

±800 Toko Ritel

74 Toko sendiri (69 ACC, 2 Celine, 3 Claudia)

48 Wholesaler

±800 Retail Store

74 Independent Stores (69 ACC, 2 Celine, 3 Claudia)



Anak Perusahaan
Subsidiaries



PT Aurum Digital Internusa

88@Kasabalanka 18th Floor Tower A,
Jl. Raya Kasablanka Kav. 88,
Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet,
Jakarta Selatan

Bidang Usaha / Business Line :
Perdagangan dan Jasa / Trade and Services



PT Gemilang Hartadinata Abadi

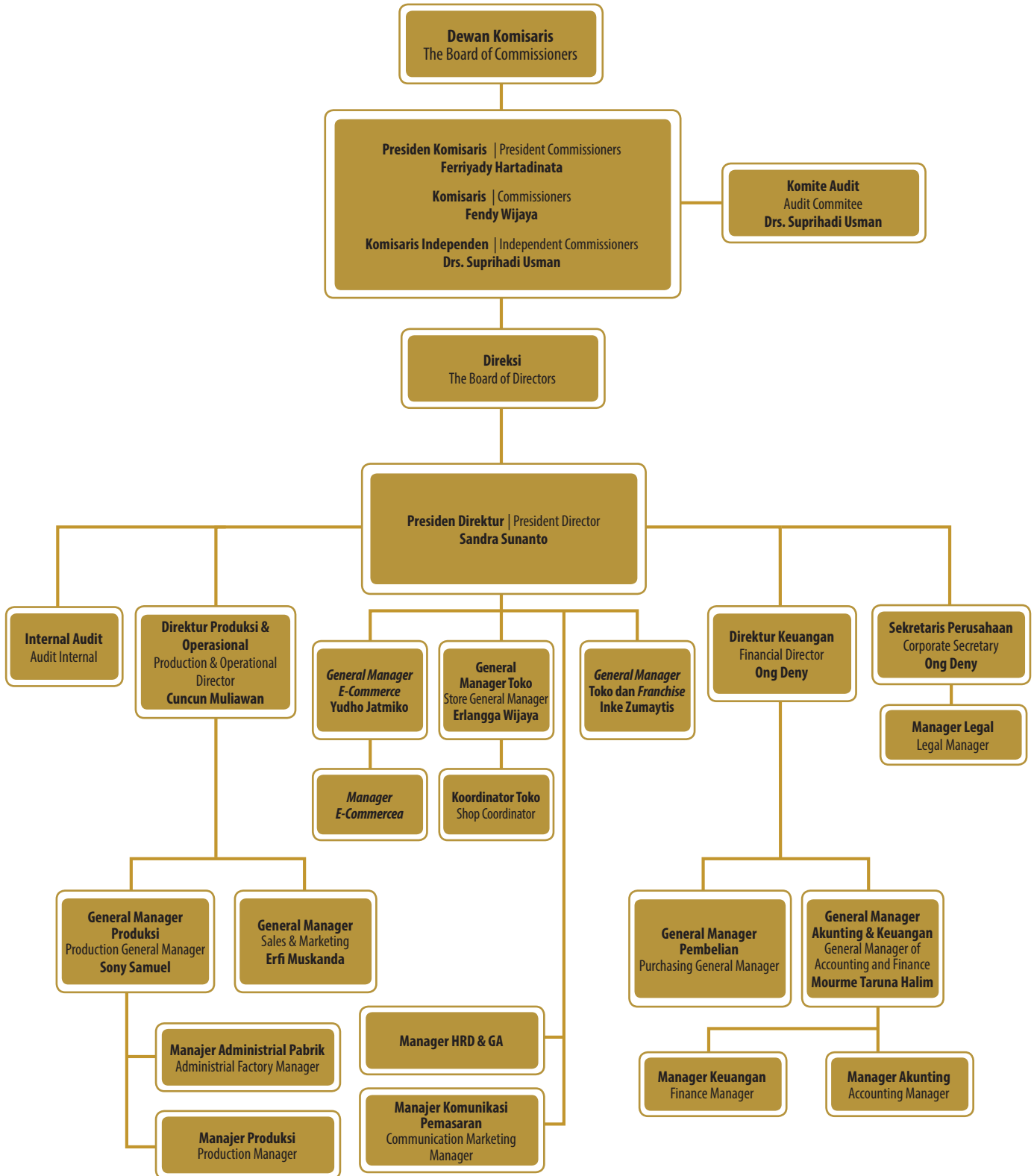
Jln. Cibaduyut Raya No. 100,
Kel. Cibaduyut, Kec. Bojongloa Kidul,
Kota Bandung, Prov. Jawa Barat

Bidang Usaha / Business Line :

- a. Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan YBDI
Programming Activities, Computer Consulting and YBDI Activities
- b. Aktivitas Jasa Informasi
Information Service Activities
- c. Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun
Financial Services Activities, Not Insurance and Pension Funds
- d. Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen
Head Office Activities and Management Consulting

Struktur Organisasi

organization Struture



Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C5] Association Membership

Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memerhatikan faktor ESG dalam bisnis. Pada tahun 2021 perseroan tengah bersiap untuk dapat bergabung dengan Asosiasi Pengusaha Emas Perhiasan Indonesia (APEPI), yang mana hal ini akan perseroan realisasikan pada tahun 2022.

The Company is committed to being a company that always pays attention to the ESG factor in its business. In 2021 the company is preparing to join the Indonesian Gold Jewellery Association (APEPI), which the company will realize in 2022.



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



FERRIYADY HARTADINATA

Komisaris Utama
President Commissioner

Indonesia

Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Tasikmalaya, 2 Maret 1973 Tasikmalaya, March 2, 1973
Usia Age	48 tahun 48 years of age
Domisili Domicile	Indonesia Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan Appointment Legality	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2017 Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on March 13, 2017
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • 2003 PT Hartadinata Abadi (Pendiri Perseroan) • 2004-2016 PT Hartadinata Abadi (Direktur Utama) • 2017-sekarang PT Hartadinata Abadi (Komisaris Utama) • 2020-sekarang Komisaris PT Gemilang Hartadinata Abadi • 2020-sekarang Direktur PT Gadai Cahaya Abadi Mulia • 2003 PT Hartadinata Abadi (Company Founder) • 2004-2016 PT Hartadinata Abadi (President Director) • 2017-present PT Hartadinata Abadi (President Commissioner) • 2020-present Commissioner of PT Gemilang Hartadinata Abadi • 2020-present Director of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia
Riwayat Pendidikan History of Education	Universitas Bandung Raya (1999) Sarjana Ekonomi Bandung Raya University (1999) Bachelor of Economics
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Tidak ada None
Domisili Domicile	Jl. Laksana No. 24, RT. 010, RW. 001, Kel. Arjuna, Kec. Cicendo, Kota Bandung

FENDY WIJAYA

Komisaris
Commissioner
Indonesia



Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Palembang, 26 Desember 1972 Palembang, December 26, 1972
Usia Age	49 tahun 49 years of age
Domisili Domicile	Indonesia Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan Appointment Legality	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2017 Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on March 13, 2017
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • 1996-1998 Pemasaran CV Gardindo • 2000-2001 Technical Supervisor Logic Art.Co di Taiwan • 2001-2002 Manager Operasional PT La Senindo • 2003-2016 General Manager Produksi PT Hartadinata Abadi • 2017- sekarang Komisaris PT Hartadinata Abadi Tbk • 2018-sekarang Komisaris PT Gadai Cahaya Dana Abadi • 2019-sekarang Komisaris PT Gadai Terang Abadi Mulia • 2020-sekarang Direktur PT Gadai Cahaya Terang Abadi • 1996-1998 CV Gardindo (Marketing) • 2000-2001 Logic Art.Co in Taiwan (Technical Supervisor) • 2001-2002 PT La Senindo (Operations Manager) • 2003-2016 PT Hartadinata Abadi (General Production Manager of the Company) • 2017—present Commissioner of PT Hartadinata Abadi Tbk • 2018-present Commissioner of PT Gadai Cahaya Dana Abadi • 2019-present Commissioner of PT Gadai Terang Abadi Mulia • 2020-present Director of PT Gadai Cahaya Terang Abadi
Riwayat Pendidikan History of Education	Universitas Kristen Maranatha (1997), Sarjana Teknik Maranatha Christian University (1997), Bachelor of Engineering
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Tata Letak dan Perancangan Kerja di Pabrik • Seminar Communication Excellence • Seminar Pengembangan Teknologi CCTV • Seminar on Layout and Work Design in Factory • Communication Excellence Seminar • CCTV Technology Development Seminar
Domisili Domicile	Jl. Laksana No. 24, RT. 010, RW. 001, Kel. Arjuna, Kec. Cicendo, Kota Bandung



DRS. SUPRIHADI USMAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indonesia

Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Padang Sidempuan, 5 Agustus 1950 Padang Sidempuan, August 5, 1950
Usia Age	71 tahun 71 years of age
Domisili Domicile	Indonesia Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan Appointment Legality	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2017 Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on March 13, 2017
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • 1990 Kapolres Karawang • 1993 Kapolresta Samarinda • 2003 Wakapolda Bengkulu • 2004 Inspektur Kewilayahan • 2006 Wakapolda Jawa Barat • 2017- sekarang Komisaris Independen PT Hartadinata Abadi Tbk • 1990 Kapolres Karawang • 1993 Samarinda Police Chief • 2003 Bengkulu Deputy Chief of Police • 2004 Territorial Inspector • 2006 West Java Deputy Police Chief • 2017-present Independent Commissioner of PT Hartadinata Abadi Tbk
Riwayat Pendidikan History of Education	Universitas Bhayangkara Jaya (2000) Magister Manajemen Bhayangkara Jaya University (2000) Masters in Management
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Tidak ada None
Domisili Domicile	Jl. Batununggal Jelita II No. 12, RT. 003, RW. 005, Kel. Mengger, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung.

Pejabat Eksekutif Executives

Nama Name	Jabatan Position
Inke Zumaytis	<i>General Manager Toko dan Franchise</i>
Mourme Taruna Halim	<i>General Manager Finance & Audit</i>
Sony Samuel	<i>General Manager Produksi</i>
Erfi Muskanda	<i>General Manager Marketing</i>
Yudho Jatmiko	<i>General Manager E-Commerce</i>
Erlangga Wijaya	<i>General Manager Operasional Toko Wilayah Bandung</i>

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



SANDRA SUNANTO

Direktur Utama
President Director

Indonesia

Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Bandung, 28 Juni 1973 Bandung, June 28, 1973
Usia Age	48 tahun 48 years of age
Domisili Domicile	Indonesia Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan Appointment Legality	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2017 Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on March 13, 2017
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • 1997-2016 Dosen Universitas Katolik Parahyangan • 2011-2016 Trainer Market Research and Retail Management • 2014-2015 Business Development Consultant PT Kurnia Asta Surya • 2012-2016 Business Development Consultant YOGYA GROUP • 2014-2016 General Manager Business and Development PT Hartadinata Abadi • 2017-sekarang Direktur Utama PT Hartadinata Abadi • 2018-sekarang Direktur PT Gadai Cahaya Dana Abadi • Juni 2019 – Agustus 2019 Direktur PT Gadai Terang Abadi Mulia • Agustus 2019 – sekarang Komisaris Utama PT Gadai Terang Abadi Mulia • 2020-sekarang Komisaris PT Gadai Cahaya Abadi Mulia • 1997-2016 Parahyangan Catholic University (Lecturer) • 2011-2016 Market Research and Retail Management (Trainer) 2014—2015 • PT Kurnia Asta Surya (Business Development Consultant) 2012-2016 • YOGYA GROUP (Business Development Consultant) 2014—2016 • PT Hartadinata Abadi (General Manager of Business and Development) • 2017—present PT Hartadinata Abadi (President Director) • 2018-present Director of PT Gadai Cahaya Dana Abadi • June 2019 – August 2019 Director of PT Gadai Terang Abadi Mulia • August 2019 – now President Commissioner of PT Gadai Terang Abadi Mulia • 2020-present Commissioner of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia

Riwayat Pendidikan
History of Education

- Universitas Katolik Parahyangan (1996), Sarjana Manajemen
- Institut Teknologi Bandung (1999) Magister Manajemen
- Maastricht School of Management, Netherlands (2010) Master of Philosophy
- Erasmus Rotterdam University, Belanda (2013) Doktor bidang Manajemen

- Parahyangan Catholic University (1996), Bachelor of Management
- Bandung Institute of Technology (1999) Masters in Management
- Maastricht School of Management, Netherlands (2010) Master of Philosophy
- Erasmus Rotterdam University, Netherlands (2013) Doctor of Management

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency

- International Management Development Research Yearbook, Paramaribo, Suriname, 2008, Presenter in International Management Development Research Yearbook, Management Challenges in an Environment of Increasing Regional and Global Concerns
- International Management Development Research Yearbook, Tbilisi, Georgia, 2009, Presenter in International Management Development Research Yearbook, Management Challenges in an Environment of Increasing Regional and Global Concerns
- Asia Pacific Marketing Conference, Kuching, Sarawak, Malaysia, 2009, Presenter in the 3rd Asia Pacific Marketing Conference 2009
- Urban Management for Urban Future, Ljubljana, Slovenia, 2010, Presenter in Urban Management for Urban Future, International Workshop
- Marketing Asia Pacific Group (MAG) Scholar Conference, Wellington, New Zealand, 2011, Presenter in Marketing Asia Pacific Group (MAG) Scholar Conference
- International Scientific Conference Entrepreneurship for XXI Century, Warsaw, Poland, 2016, Presenter in the III International Scientific Conference Entrepreneurship for XXI Century

Domisili
Domicile

Jl. H Kurdi Timur 1 No. 4, RT. 008, RW. 010, Kel. Pelindung Hewan, Kec. Astana Anyar, Kota Bandung



ONG DENY

Direktur Keuangan
Director of Finance

Indonesia

Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Jakarta, 9 November 1973 Jakarta, November 9, 1973
Usia Age	48 tahun 48 years of age
Domisili Domicile	Indonesia Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan Appointment Legality	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2017 Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on March 13, 2017
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • 1995-2011 Senior Manager Corporate Finance PT Plaza Indonesia Realty Tbk • 2011-2013 Kepala Finance dan Akunting PT Kertas Nusantara • 2014-2015 Kepala Keuangan Dwimukti Group • Jan-Juni 2016 General Manager Business Development PT Lembang Permata Recreation Estate • Sep-Nov 2016 General Manager Finance PT Hartadinata Abadi • 2017-sekarang Direktur Keuangan PT Hartadinata Abadi Tbk • 2021-sekarang Direktur PT Gadai Hartadinata Terang Sejati • 2021-sekarang Komisaris PT Gadai Jaya Raya Mulia • 1995-2011 Senior Manager Corporate Finance PT Plaza Indonesia Realty Tbk • 2011-2013 Head of Finance and Accounting of PT Kertas Nusantara • 2014-2015 Head of Finance Dwimukti Group • Jan-June 2016 General Manager of Business Development of PT Lembang Permata Recreation Estate • Sep-Nov 2016 General Manager of Finance PT Hartadinata Abadi • 2017-now Director Finance of PT Hartadinata Abadi Tbk • 2021-present Director of PT Gadai Hartadinata Terang Sejati • 2021-present Commissioner of PT Gadai Jaya Raya Mulia
Riwayat Pendidikan History of Education	Xavier University "Ateneo de Cagayan", Cagayan de Oro City, Philippines, (1995), Graduated with degree of bachelor of science in Accountancy
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Tidak ada None
Domisili Domicile	Jl. Minangkabau No. 10, RT. 001, RW. 001, Kel. Pasar Manggis, Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

CUNCUN MULIAWAN

Direktur Produksi & Operasional
Director of Production & Operation

Indonesia



Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Tasikmalaya, 11 Maret 1974 Tasikmalaya, March 11, 1974
Usia Age	47 tahun 47 years of age
Domisili Domicile	Indonesia Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan Appointment Legality	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2017 Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on March 13, 2017
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • 1993-1999 Pemasaran Komputer CV Prisma Komputer • 2003-2009 Manager Pemasaran Toko Emas ACC PT Hartadinata Abadi • 2009-2012 Manager Pemasaran Claudia Perfect Jewellery PT Hartadinata Abadi • 2012-2016 Manager Pemasaran Perseroan PT Hartadinata Abadi • 2017-sekarang Direktur PT Hartadinata Abadi Tbk • 2020-sekarang Direktur PT Gemilang Hartadinata Abadi <ul style="list-style-type: none"> • 1993-1999 Computer Marketing CV Prisma Komputer • 2003-2009 Gold Shop Marketing Manager ACC PT Hartadinata Abadi • 2009-2012 Marketing Manager of Claudia Perfect Jewellery PT Hartadinata Abadi • 2012-2016 Corporate Marketing Manager of PT Hartadinata Abadi • 2017-present Director of PT Hartadinata Abadi Tbk • 2020-present Director of PT Gemilang Hartadinata Abadi
Riwayat Pendidikan History of Education	Universitas Kristen Maranatha (1999) Sarjana Manajemen Maranatha Christian University (1999) Bachelor of Management
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Tidak ada None
Domisili Domicile	Taman Holis Indah 3 No. 20, RT. 008, RW. 005, Kel.Cigondewan Kidul, Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung

Perubahan Komposisi Manajemen

Changes in the Composition of the Management

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi maupun Dewan Komisaris.

On this occasion, we would like to convey that in 2021, there was no any change in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham

Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perusahaan Family Relationship with Company Organs						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Management Relationship in Other Companies					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris As BOC		Sebagai Direksi As BOD		Sebagai Pemegang Saham As Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Ferriyady Hartadinata	√			√	√		√		√			√
Fendy Wijaya	√			√	√		√		√			√
Drs. Suprihadi Usman		√		√		√		√		√		√
Direksi Board of Directors												
Sandra Sunanto		√		√		√	√		√			√
Ong Deny		√		√		√	√		√			√
Cuncun Muliawan		√		√		√		√	√			√

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau Joint Ventures

Subsidiaries, Associated Company, and/or Joint Ventures

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Date
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) Initial Offering Period	9 Juni 2017 June 9, 2017
Tanggal Pernyataan Efektif Date of Effective Statement	13-15 Juni 2017 June 13-15, 2017
Masa Penawaran Umum Public Offering Period	19 Juni 2017 June 19, 2017
Tanggal Penjatahan Date of Allotment	20 Juni 2017 June 20, 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemanasan Date of Subscription Refund	20 Juni 2017 June 20, 2017
Tanggal Pencatatan Saham di BEI Date of Share Listing in IDX	21 Juni 2017 June 21, 2017

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Share Listing Chronology

Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019

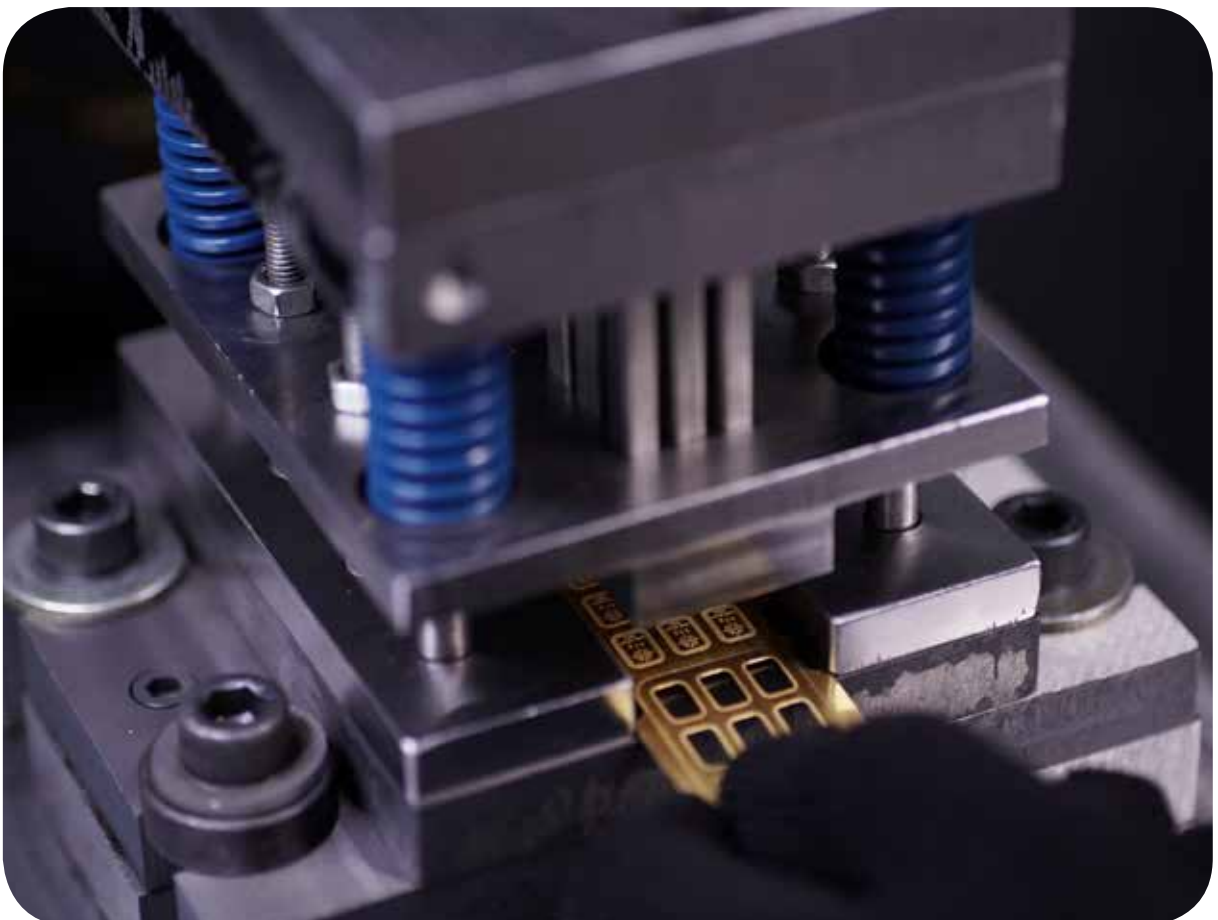
Sustainable Bond I Hartadinata Abadi Phase I Year 2019

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Date
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal)	20-26 November 2019 November 20-26, 2019
Tanggal Pernyataan Efektif Date of Effective Statement	2 Desember 2019 December 2, 2019
Masa Penawaran Umum Obligasi Public Offering Period Bonds	4-5 Desember 2019 December 4-5, 2019
Tanggal Penjatahan Date of Allotment	6 Desember 2019 December 6, 2019
Tanggal Pengembalian Uang Pemanasan Date of Subscription Refund	10 Desember 2019 December 10, 2019
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	10 Desember 2019 December 10, 2019
Tanggal Pencatatan Obligasi di BEI Date of Share Listing in IDX	11 Desember 2019 December 11, 2019

Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020

Sustainable Bond I Hartadinata Abadi Phase II Year 2019

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Date
Tanggal Pernyataan Efektif Date of Effective Statement	12 Desember 2019 December 12, 2019
Masa Penawaran Umum Obligasi Public Offering Period Bonds	2 Juni 2020 June 2, 2020
Tanggal Penjatahan Date of Allotment	3 Juni 2020 June 2, 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemanasan Date of Subscription Refund	5 Juni 2020 June 5, 2020
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	5 Juni 2020 June 5, 2020
Tanggal Pencatatan Obligasi di BEI Date of Share Listing in IDX	8 Juni 2020 June 8, 2020



Komposisi Kepemilikan Saham Pemegang Saham, Dewan Komisaris & Direksi per 31 Desember 2021

Share Ownership of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors as on December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama President Commissioner	N.A.	N.A.	N.A.
Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner	17.117.800	0,37%	0,37%
Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	N.A.	N.A.	N.A.
Direksi Directors				
Sandra Sunanto	Direktur Utama President	1.346.900	0,03%	0,03%
Ong Deny	Direktur Keuangan Director of Finance	1.050.000	0,02%	0,02%
Cuncun Muliawan	Direktur Produksi & Operasional Director of Production and Operation	1.037.500	0,02%	0,02%

Entitas Anak Subsidiaries

Nama Perusahaan Company's Name	Status	Persentase Kepemilikan (%) Share Ownership (%)	Tahun Penyertaan Years of Investment in Shares	Tahun Usaha Komersial Commercial Year	Bidang Usaha Line of Business
PT Aurum Digital Internusa (AURUM)	Beroperasi Operating	99%	2019	2019	Perdagangan dan Jasa Trading and Service
PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)	Holding Company	99%	2020	2020	a. Aktivitas Pemograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan YBDI b. Aktivitas Jasa Informasi c. Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun d. Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen a. Programming Activities, Computer Consulting and YBDI Activities b. Information Service Activities c. Financial Service Activities, Not Insurance and Pension Funds d. Head Office Activities and Management Consulting

Anak Usaha GHA

GHA'S Entities

Nama Perusahaan Company's Name	Status	Persentase Kepemilikan (%) Share Ownership (%)	Tahun Penyertaan Years of Investment in Shares	Tahun Usaha Komersial Commercial Year	Bidang Usaha Line of Business
PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)	Beroperasi Operating	99%	2020	2018	Pegadaian Pawnshop
PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)	Beroperasi Operating	99%	2020	2019	Pegadaian Pawnshop
PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)	Beroperasi Operating	99%	2020	2020	Pegadaian Pawnshop
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)	Beroperasi Operating	99%	2020	2021	Pegadaian Pawnshop
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)	Beroperasi Operating	99%	2021	2022	Pegadaian Pawnshop
PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)	Pra operasi Pre Operating	99%	2021	2022	Pegadaian Pawnshop

PT Aurum Digital Internusa (AURUM)

Riwayat Singkat PT Aurum Digital Internusa (AURUM)

PT Aurum Digital Internusa (AURUM) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perusahaan didirikan berdasarkan Pendirian Perseroan Terbatas PT Aurum Digital Internusa yakni Akta Nomor 04, tanggal 18 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Dra. Yurina Surtati, S.H., MBA., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0027676.AH.01.01.TAHUN 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0074935.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 30 Mei 2018.

Anggaran Dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Aurum Digital Internusa yakni Akta Nomor 23, tanggal 21 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan PT

PT Aurum Digital Internusa (AURUM)

Brief History of PT Aurum Digital Internusa (AURUM)

PT Aurum Digital Internusa (AURUM) is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in the City of South Jakarta Administration. The company was established based on the Establishment of a Limited Liability Company PT Aurum Digital Internusa namely Deed Number 04, dated May 18, 2018 made before Dra. Yurina Surtati, SH, MBA., M.Kn., Notary in Jakarta who has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree number AHU-0027676.AH.01.01.TAH 2018 and has been registered in the Company Register at under number AHU-0074935.AH.01.11. YEAR 2018 dated on May 30, 2018.

The Company's Articles of Association have been amended in the subsequent years, the most recent amendment being contained in the Statement of Decision of the Shareholders of PT Aurum Digital Internusa, namely Deed Number 23, dated December 21, 2021, and drawn up before Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in the Regency Bandung, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident in the letter of receipt of notification of changes to the Company Data

Aurum Digital Internusa nomor AHU-AH.01.03-0489203 tanggal 21 Desember 2021.

Total Aset PT AURUM

Total Aset PT AURUM per 30 Desember 2021 adalah sebesar Rp 2.171.481.128

Maksud dan Tujuan PT Aurum Digital Internusa (AURUM)

Purpose and Objective of PT Aurum Digital Internusa (AURUM)
Maksud dan Tujuan PT Aurum Digital Internusa (Aurum) adalah Perdagangan dan Jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam bidang Pedagangan yang meliputi:
 - Perdagangan pada umumnya;
 - Perdagangan melalui pemesanan pos atau internet;
 - Perdagangan melalui media untuk berbagai macam barang lainnya;
 - Perdagangan khusus barang baru lainnya di toko;
 - Perdagangan barang perhiasan dan sejenisnya
- Menjalankan usaha dalam bidang jasa antara lain:
 - Jasa pada umumnya;
 - Aktivitas *E-Commerce*;
 - Aktivitas pemrograman, konsultasi *computer* dan kegiatan yang berkaitan dengan itu;
 - Aktivitas Penunjang Usaha Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun;
 - Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun;
 - Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan lainnya.

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

Riwayat Singkat PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Bandung. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gemilang Hartadinata Abadi yakni Akta Nomor 02, tanggal 17 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah

of PT Aurum Digital Internusa number AHU-AH.01.03-0489203 dated December 21, 2021.

PT AURUM's Total Assets

PT AURUM's total assets as of December 30, 2021 are Rp2,171,481,128.

Purpose and Objective of PT Aurum Digital Internusa (AURUM)

The aims and objectives of PT Aurum Digital Internusa (Aurum) are Trade and Services

To achieve these aims and objectives the Company carries out the following business activities:

- Operating a business in the field of Trade which includes:
 - Trading in general;
 - Trading via postal or internet bookings;
 - Trade through the media for a variety of other goods;
 - Special trade in other new goods in the store;
 - Trading in jewelry and the like
- Conducting business in services including:
 - Services in general;
 - E-Commerce Activities;
 - Programming activities, computer consultations and related activities;
 - Supporting Activities for Financial Services, Not Insurance and Pension Fund Businesses;
 - Financial Services Activities, Not Insurance and Pension Funds;
 - Other Financial Services Support Activities.

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

Brief History of PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in the City of Bandung. The company was founded based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Gemilang Hartadinata Abadi namely Deed Number 02, dated February 17, 2020 drawn up before Roosy Gunadi, SH, M.Kn., Notary in Bandung Regency, which

memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0010373.AH.01.01.TAHUN 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0034060.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 19 Februari 2020.

Anggaran Dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Gemilang Hartadinata Abadi Nomor 10, tanggal 27 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0073271.AH.01.02.TAHUN 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0181529.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 27 Oktober 2020, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Gemilang Hartadinata Abadi nomor AHU-AH.01.03-0402517 tanggal 27 Oktober 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0181529.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 27 Oktober 2020.

Total Aset PT GHA

Total Aset PT GHA per 30 Desember 2021 adalah sebesar Rp399.460.514.540.

Maksud dan Tujuan PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

- a. Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah berusaha dalam bidang:
 - 1) Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan YBDI;
 - 2) Aktivitas Jasa Informasi;
 - 3) Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun;
 - 4) Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - 1) Dalam bidang Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan YBDI, Bukan Mobil dan

was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in accordance with Decree number AHU-0010373.AH.01.01.TAHUN 2020 and has been registered in the Company Register under number AHU-0034060.AH.01.11.TAHUN 2020 dated February 19, 2020.

The Articles of Association of the Company have subsequently been amended, and the latest amendments have been amended as stated in the Decree of the Shareholders of the Limited Liability Company PT Gemilang Hartadinata Abadi Number 10, dated 27 October 2020 made before Roossy Gunadi, SH, M.Kn., Notary in the Regency Bandung, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree number AHU-0073271.AH.01.02.TAHUN 2020 and has been registered in the Company Register under number AHU-0181529.AH.01.11.Tahun 2020 dated 27 October 2020, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced in the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Gemilang Hartadinata Abadi number AHU-AH.01.03-0402517 dated 27 October 2020 and has been registered in the Company Register under the number AHU-0181529.AH.01.11.Tahun 2020 dated 27 October 2020.

Total Assets of PT GHA

Total Assets of PT GHA as of December 30, 2021 is Rp399,460,514,540.

Purpose and Objective of PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

- a. The purposes and objectives of this Company are to do business in the fields of:
 - 1) Programming Activities, Computer Consulting and YBDI Activities;
 - 2) Information Services Activities;
 - 3) Financial Service Activities, Non-Insurance and Pension Funds;
 - 4) Head Office Activities and Management Consulting.
- b. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out business activities as follows:
 - 1) In the field of Programming Activities, Computer Consulting and YBDI Activities, Non-Cars and

Sepeda Motor, menjalankan kegiatan usaha aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*);

- 2) Dalam bidang Aktivitas Jasa Informasi, menjalankan kegiatan usaha Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
- 3) Dalam bidang Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun, menjalankan kegiatan usaha aktivitas perusahaan *holding*;
- 4) Dalam bidang aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen, menjalankan kegiatan usaha aktivitas kantor pusat.

Motorbikes, to carry out business activities for developing trading applications via the internet (*E-Commerce*);

- 2) In the field of Information Services Activities, running web portal and/or digital platform business activities for commercial purposes;
- 3) In the field of Financial Services Activities, Non-Insurance and Pension Funds, to carry out business activities of holding companies;
- 4) In the field of Head Office activities and Management Consulting, running head office activities.

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Riwayat Singkat PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Bandung. GCDA didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gadai Cahaya Dana Abadi yakni Akta Nomor 1, tanggal 8 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Mayasari Soegiharto S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0007730.AH.01.01.TAHUN 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0020943.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 13 Februari 2018.

Anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Gadai Cahaya Dana Abadi yakni Akta Nomor 4, tanggal 5 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Gadai Cahaya Dana Abadi nomor AHU-AH.01.03-0237416 tanggal 5 Juni 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0089624.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 5 Juni 2020.

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Brief History of PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Bandung Regency. GCDA was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Gadai Cahaya Dana Abadi namely Deed Number 1, dated January 8, 2018 made before Mayasari Soegiharto SH, Notary in Bandung Regency, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree number AHU-0007730.AH.01.01. YEAR 2018 and has been registered in the Company Register under number AHU-0020943.AH.01.11.Tahun 2018 dated February 13, 2018.

The articles of association of the Company have subsequently been amended, and the latest amendment is as stated in the Decision Statement of the Shareholders of PT Gadai Cahaya Dana Abadi namely Deed Number 4, dated June 5, 2020 drawn up before Roossy Gunadi, SH, M.Kn., Notary at Bandung Regency which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced in the Receipt Letter of Notification of Changes to Company Data of PT Gadai Cahaya Dana Abadi number AHU-AH.01.03-0237416 dated 5 June 2020 and has been registered in the Company Register under the number AHU-0089624.AH.01.11. YEAR 2020 dated June 5, 2020.

GCDA telah memiliki izin usaha Perusahaan Pergadaian berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-17/NB.1/2019 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pergadaian Kepada GCDA tertanggal 13 Mei 2019. Izin usaha tersebut dikeluarkan oleh Deputy Komisiner Pengawas Industri Keuangan Non Bank I atas nama Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya dan berlaku sejak tanggal 13 Mei 2019.

Total Aset PT GCDA

Total Aset PT GCDA per 30 Desember 2021 adalah sebesar Rp154.422.878.541.

Maksud dan Tujuan PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Maksud dan Tujuan PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) adalah aktivitas keuangan dan asuransi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun, yaitu:

- a. Pegadaian, yang mencakup usaha penyediaan fasilitas pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Kredit atau pinjaman yang diberikan didasarkan pada nilai jaminan barang bergerak yang diserahkan, dengan tidak memperhatikan penggunaan dana pinjaman yang diberikan.
- b. Perusahaan pegadaian dapat melakukan kegiatan usaha lainnya, yaitu:
 - 1) Kegiatan lain yang tidak terikat Usaha Pegadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan;
 - 2) Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
 - 3) Kegiatan usaha lain-lain untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan Melalui Anak Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.

GCDA has a Pawnshop Company business license based on the Decree of the OJK Board of Commissioners Member Number: KEP-17/NB.1/2019 concerning the Granting of Pawnshop Business Permits to GCDA dated May 13, 2019. The business license was issued by the Deputy Commissioner for Supervision of Non-Bank Financial Industry I on behalf of the Chief Executive of Insurance, Pension Funds, Financing Institutions and Other Financial Services Institutions Supervisor and is valid since May 13, 2019.

Total Assets of PT GCDA

Total Assets of PT GCDA as of December 30, 2021 is Rp154,422,878,54.

Purpose and Objective of PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

The Purpose and Objectives of PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) is a financial and insurance activity.

To achieve these goals and objectives, the Company carries out the following business activities:

Financial service activities, not insurance and pension funds, namely:

- a. Pegadaian, which includes the business of providing loan facilities to the public on the basis of pawning law. The credit or loan provided is based on the collateral value of the movable property submitted, regardless of the use of the loan funds provided.
- b. A pawnshop company can carry out other business activities, namely:
 - 1) Other activities that are not tied to a pawnshop business that provide fee based income as long as they do not conflict with laws and regulations in the field of financial services;
 - 2) Other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK);
 - 3) Other business activities to support the main business activities of the Company through its subsidiaries, either directly or indirectly.

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

Riwayat Singkat PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Sampang. GTAM didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gadai Terang Abadi Mulia yakni Akta Nomor 46, tanggal 18 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor Nomor AHU-0035696.AH.01.01.TAHUN 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0098978.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 31 Juli 2018.

Anggaran Dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Gadai Terang Abadi Mulia nomor 3 tanggal 3 September 2021 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI nomor AHU-0048044.AH.01.02.TAHUN 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0445049 tanggal 07 September 2021.

GTAM telah memiliki izin usaha Perusahaan Pergadaian berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-153/NB.1/2020 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pergadaian Kepada GTAM tertanggal 21 September 2020. Izin usaha tersebut dikeluarkan oleh Deputy Komisiner Pengawas Industri Keuangan Non Bank I atas nama Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya dan berlaku sejak tanggal 21 September 2020.

Total Aset PT GTAM

Total Aset PT GTAM per 30 Desember 2021 adalah sebesar Rp228.369.898.131.

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

Brief History of PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Sampang Regency. GTAM was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Gadai Terang Abadi Mulia, namely Deed Number 46, dated 18 July 2018 drawn up before Sri Wahyu Jatmikowati, SH, M.Kn., Notary in Surabaya, which was approved by the Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in accordance with Decree number AHU-0035696.AH.01.01.YEAR 2018 and has been registered in the Company Register under number AHU-0098978.AH.01.11.YEAR 2018 dated 31 July 2018.

The Company's Articles of Association have subsequently been amended, and the last amendment was amended as contained in the Deed of Affirmation of the Decision of the Shareholders of the Limited Liability Company PT Gadai Terang Abadi Mulia number 3 dated September 3, 2021, drawn up before Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung Regency, according to the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-0048044.AH.01.02.TAHUN 2021 and Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0445049 dated September 7, 2021.

GTAM has a Pawnshop Company business license based on the Decree of the OJK Board of Commissioners Number: KEP-153/NB.1/2020 concerning the Granting of Pawnshop Business Permits to GTAM dated September 21, 2020. The business license was issued by the Deputy Commissioner for the Supervision of Non-Bank Financial Industry I on behalf of the Chief Executive of the Supervisor of Insurance, Pension Funds, Financing Institutions and Other Financial Services Institutions and is valid from 21 September 2020.

Total Assets of PT GTAM

Total Assets of PT GTAM as of December 30, 2021 is Rp228,369,898,131.

Maksud dan Tujuan PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

Maksud dan Tujuan PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) adalah aktivitas keuangan dan asuransi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Aktivitas Jasa Keuangan, bukan Asuransi dan Dana Pensiun, yaitu:

- a. Pegadaian.
- b. Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada angka (1), Perusahaan Pegadaian dapat melakukan kegiatan usaha lainnya, yaitu:
 - 1) Kegiatan lain yang tidak terikat usaha Pegadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan;
 - 2) Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
 - 3) Kegiatan usaha lain-lain untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan melalui Anak Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Riwayat Singkat PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Lombok Tengah . GCTA didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gadai Cahaya Terang Abadi yakni Akta Nomor 4, tanggal 10 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor Nomor AHU-0015022.AH.01.01.TAHUN 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0049390.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 11 Maret 2020.

Anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Gadai Cahaya Terang Abadi

Purpose and Objective of PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

Purpose and Objectives of PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) is a financial and insurance activity.

To achieve these goals and objectives, the Company carries out the following business activities:

Financial service activities, not insurance and pension funds, namely:

- a. Pawnshops.
- b. In addition to carrying out business activities as referred to in number (1), Pawnshops can carry out other business activities, namely:
 - 1) Other activities that are not tied to a Pegadaian business that provide fee based income as long as they do not conflict with laws and regulations in the field of financial services;
 - 2) Other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK)
 - 3) Other business activities to support the main business activities of the Company through its Subsidiaries, either directly or indirectly.

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Brief History of PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Central Lombok Regency. GCTA was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Gadai Cahaya Terang Abadi, namely Deed Number 4, dated March 10, 2020 drawn up before Roossy Gunadi, SH, M.Kn., Notary in Bandung Regency, which was approved by the Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in accordance with Decree number AHU-0015022.AH.01.01. YEAR 2020 and has been registered in the Company Register under number AHU-0049390.AH.01.11.TAHUN 2020 dated March 11, 2020.

The articles of association of the Company have subsequently been amended, and the latest amendments are as stated in the Decision Statement of the Shareholders of the Limited Liability Company PT Gadai Cahaya Terang Abadi Number

Nomor 2, tanggal 3 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan PT Gadai Cahaya Terang Abadi nomor AHU-AH.01.03-0415309 tanggal 3 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0204239.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 3 Desember 2020.

GCTA telah memiliki izin usaha Perusahaan Pergadaian berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-167/NB.1/2020 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pergadaian Kepada GCTA tertanggal 21 Desember 2020. Izin usaha tersebut dikeluarkan Deputy Komisiner Pengawas Industri Keuangan Non Bank I atas nama Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya dan berlaku sejak 21 Desember 2020.

Total Aset PT GCTA

Total Aset PT GCTA per 30 Desember 2021 adalah sebesar Rp44.680.035.790.

Maksud dan Tujuan PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Maksud dan Tujuan PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) adalah aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Aktivitas Jasa Keuangan, bukan Asuransi dan Dana Pensiun, yaitu:

- a. Pegadaian, yang mencakup usaha penyediaan fasilitas pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Kredit atau pinjaman yang diberikan didasarkan pada nilai jaminan barang bergerak yang diserahkan, dengan tidak memperhatikan penggunaan dan pinjaman yang diberikan.
- b. Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada angka (1), Perusahaan Pegadaian dapat melakukan kegiatan usaha lainnya, yaitu:
 - 1) Kegiatan lain yang tidak terikat usaha Pegadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi

2, dated December 3, 2020 made before Roosy Gunadi, SH, M.Kn., Notary at Bandung Regency, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced in the letter of receipt of notification of changes to Company Data of PT Gadai Cahaya Terang Abadi number AHU-AH.01.03-0415309 dated 3 December 2020 and has registered in the Company Register under the number AHU-0204239.AH.01.11.TAHUN 2020 dated December 3, 2020.

GCTA has a Pawnshop Company business license based on the Decree of the OJK Board of Commissioners Number: KEP-167/NB.1/2020 concerning the Granting of Pawnshop Business Permits to GCTA dated December 21, 2020. The business license was issued by Deputy Commissioner for Non-Bank Financial Industry Supervision I on name of the Chief Executive of Insurance, Pension Funds, Financing Institutions and Other Financial Services Institutions Supervisor and is valid since December 21, 2020.

Total Assets of PT GCTA

Total Assets of PT GCTA as of December 30, 2021 is Rp44,680,035,790.

Purpose and Objective of PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Purpose and Objectives of PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) for financial services activities, not insurance and pension funds.

To achieve these goals and objectives, the Company carries out the following business activities:

Financial service activities, not insurance and pension funds, namely:

- a. Pegadaian, which includes the business of providing loan facilities to the public on the basis of pawning law. Loans or loans provided are based on the collateral value of the movable property submitted, regardless of usage and loans.
- b. In addition to carrying out business activities as referred to in number (1), Pawnshops can carry out other business activities, namely:
 - 1) Other activities that are not tied to a Pegadaian business that provide fee based income as long as

(*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan;

- 2) Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);

they do not conflict with laws and regulations in the field of financial services;

- 2) Other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK);

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Riwayat Singkat PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Kupang. GCAM didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gadai Cahaya Abadi Mulia yakni Akta Nomor 3, tanggal 10 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor Nomor AHU-0015008.AH.01.01.TAHUN 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0049353.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 11 Maret 2020.

Anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Gadai Cahaya Abadi Mulia Nomor 7, tanggal 11 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Gadai Cahaya Abadi Mulia nomor AHU-AH.01.03-0419198 tanggal 15 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0210890.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 15 Desember 2020.

GCAM telah memiliki Izin Usaha Perusahaan Pergadaian berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-6/NB.1/2021 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pergadaian Kepada GCAM yang ditetapkan pada tanggal 2 Januari 2021.

Total Aset PT GCAM

Total Aset PT GCAM per 30 Desember 2021 adalah sebesar Rp9.545.730.424.

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Brief History of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM) is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in the City of Kupang. GCAM was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Gadai Cahaya Abadi Mulia, namely Deed Number 3, dated March 10, 2020 drawn up before Roossy Gunadi, SH, M.Kn., Notary in Bandung Regency, which was approved by the Minister of Law and Human Rights The Republic of Indonesia in accordance with Decree number AHU-0015008.AH.01.01.YEAR 2020 and has been registered in the Company Register under number AHU-0049353.AH.01.11.TAHUN 2020 dated 11 March 2020.

The articles of association of the Company have subsequently been amended, and the latest amendment is as stated in the Decree of the Shareholders of the Limited Liability Company PT Gadai Cahaya Abadi Mulia Number 7, dated 11 December 2020 made before Roossy Gunadi, SH, M.Kn., Notary at Bandung Regency, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced in the Receipt Letter of Notification of Changes to Company Data of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia number AHU-AH.01.03-0419198 dated 15 December 2020 and has registered in the Company Register under the number AHU-0210890.AH.01.11.YEAR 2020 dated 15 December 2020.

GCAM already holds a Pawnshop Business License pursuant to the OJK Board of Commissioners Decree Number: KEP-6/NB.1/2021 granting GCAM a Pawn Company Business License on January 2, 2021.

PT GCAM's Total Assets

PT GCAM's total assets as of December 30, 2021 are Rp9,545,730,424.

Maksud dan Tujuan PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Maksud dan Tujuan PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM) adalah aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Aktivitas Jasa Keuangan, bukan Asuransi dan Dana Pensiun, yaitu:

- a. Pegadaian, yang mencakup usaha penyediaan fasilitas pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Kredit atau pinjaman yang diberikan didasarkan pada nilai jaminan barang bergerak yang diserahkan, dengan tidak memperhatikan penggunaan dan pinjaman yang diberikan.
- b. Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada angka (1), Perusahaan Pegadaian dapat melakukan kegiatan usaha lainnya, yaitu:
 - 1) Kegiatan lain yang tidak terikat usaha Pegadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan;
 - 2) Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)

Riwayat Singkat PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Makassar. GHTS didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gadai Hartadinata Terang Sejati yakni Akta Nomor 2, tanggal 6 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0031570.AH.01.01.TAHUN 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0085735.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 07 Mei 2021.

Purpose and Objective of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Purpose and Objectives of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM) for financial services activities, not insurance and pension funds.

To achieve these goals and objectives, the Company carries out the following business activities:

Financial service activities, not insurance and pension funds, namely:

- a. Pegadaian, which includes the business of providing loan facilities to the public on the basis of pawning law. Loans or loans provided are based on the collateral value of the movable property submitted, regardless of usage and loans.
- b. In addition to carrying out business activities as referred to in number (1), Pawnshops can carry out other business activities, namely:
 - 1) Other activities that are not tied to a Pegadaian business that provide fee based income as long as they do not conflict with laws and regulations in the field of financial services;
 - 2) Other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK);

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)

Brief History of PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS) is a Limited Liability Company incorporated in the Republic of Indonesia and headquartered in Makassar City. GHTS was founded pursuant to the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Gadai Hartadinata Terang Sejati, namely Deed Number 2, dated May 6, 2021, and signed by Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., a Notary in Bandung Regency, and authorised by the Minister of Law and Human Rights, Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0031570.AH.01.01.TAHUN 2021 and has been registered in the Company Register under the registration number AHU-0085735.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 07 May 2021.

GHTS saat ini sedang dalam tahap proses permohonan perizinan usaha kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Total Aset PT GHTS

Total Aset PT GHTS per 30 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.566.460.326.

Maksud dan Tujuan PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)

Maksud dan Tujuan PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS) adalah aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Pegadaian, yang mencakup usaha penyediaan fasilitas pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Kredit atau pinjaman yang diberikan didasarkan pada nilai jaminan barang bergerak yang diserahkan, dengan tidak memperhatikan penggunaan dana pinjaman yang diberikan.
- b. Selain melakukan kegiatan usaha Pegadaian, Perusahaan Pegadaian dapat melakukan kegiatan usaha lainnya, yaitu:
 - 1) Kegiatan lain yang tidak terikat usaha Pegadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan;
 - 2) Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)

Riwayat Singkat PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)

PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Adm. Jakarta Barat. GJRM didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gadai Jaya Raya Mulia yakni Akta Nomor 2, tanggal 8 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0063907.AH.01.01.TAHUN 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar

GHTS is currently in the process of applying for a business license to the Financial Services Authority (FSA).

PT GHTS's Total Assets

PT GHTS's total assets as of December 30, 2021 are Rp4,566,460,326.

Purpose and Objective of PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS) is engaged in financial services operations, not insurance or pension funds.

The Company engages in the following business operations to accomplish these goals and objectives:

- a. Pawnshop, which involves the business of lending money to the public under the pawning legislation. Loans or advances are determined by the value of the collateral for moveable items supplied, independent of the intended use of the loan money.
- b. In addition to Pawnshop business operations, the Pawnshop Company may engage in the following business activities:
 - 1) Other operations unrelated to the pawnshop company that generate fee-based revenue as long as they do not violate applicable financial services rules and regulations;
 - 2) Other commercial operations with the Financial Services Authority's permission (FSA).

PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)

Brief History of PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)

PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM) is a Limited Liability Company incorporated in the Republic of Indonesia and headquartered in the City of Adm. West Jakarta. GJRM was established pursuant to the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Gadai Jaya Raya Mulia, namely Deed Number 2, dated October 8, 2021, and signed before Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung Regency, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number AHU-0063907.AH.01.01.TAHUN 2021 and has been registered in the Company

Perusahaan di bawah nomor AHU-0176280.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 12 Oktober 2021.

Register under number AHU-0176280.AH.01.11.YEAR 2021 dated October 12, 2021.

GJRM saat ini sedang dalam proses permohonan perizinan usaha kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

GJRM is currently submitting an application to the Financial Services Authority for a business licence (FSA).

Total Aset PT GJRM

Total Aset PT GJRM per 30 Desember 2021 adalah sebesar Rp0 dikarenakan saat ini sedang dalam proses perizinan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT GJRM's Total Assets

The total assets of PT GJRM as of December 30, 2021 is IDR 0 because it is currently in the licensing process at the Financial Services Authority (FSA).

Maksud dan Tujuan PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)

Maksud dan Tujuan PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM) adalah aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.

Purpose and Objective of PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)

The aims and objectives of PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM) are financial services activities, not insurance and pension funds.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha pergadaian Konvensional, yaitu mencakup usaha pergadaian yang diselenggarakan secara konvensional dengan kegiatan usaha meliputi :

To achieve these aims and objectives, the Company carries out conventional pawnshop business activities, which include conventional pawnshops with business activities including:

- a. Penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai.
- b. Penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan fidusia.
- c. Pelayanan jasa titipan barang berharga; pelayanan jasa taksiran.
- d. Kegiatan lain yang tidak terkait usaha pergadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan.
- e. Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- a. Distribution of loan money with collateral based on the law of lien.
- b. Distribution of loan money with collateral on a fiduciary basis.
- c. Valuables deposit services; appraisal services.
- d. Other activities not related to pawnshops that provide fee-based income as long as they do not conflict with the laws and regulations in the financial services sector.
- e. Other business activities with the approval of the Financial Services Authority (FSA).

Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals Information

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Lembaga Penunjang Supporting Institution				
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Sinartama Gunita	- Jasa Administrasi Saham pada saat Penawaran Umum (Initial Public Offering) - Biaya Administrasi Saham pada Pasar Sekunder (Pasca Listing)	2021	Rp. 24.498.000
Profesi Penunjang Supporting Professionals				
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Jasa audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI.	2021	Rp. 275.000.000
Kantor Notaris Notary Office	Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.,	Jasa Notaris	2021	Rp 47.000.000
Konsultan Hukum Law Firm	Fahmy Hoessein and Partners Law Firm	Jasa Hukum – Penawaran Umum Perdana Saham	2021	Rp.333.000.000

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Perseroan meyakini bahwa kekuatan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan usaha guna menciptakan daya saing yang tinggi di bidang industri perhiasan dan Logam Mulia, perdagangan *offline* maupun *online* serta Pergadaian. Perseroan senantiasa menyelaraskan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia seiring dengan rencana pengembangan Perseroan di masa yang akan datang.

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang

The Company believes that the strength of human resources is very much needed in driving business growth in order to create high competitiveness in the jewelry and Precious Metals industry, offline and online trading and Pawnshops. The Company always aligns the increase in the capacity and capability of human resources in line with the Company's development plans in the future.

The Company develops human capital via training, retains employee contentment through competitive remuneration, and instills motivation through a performance monitoring system.

The Company understands that long-term operational and financial performance are highly dependent on hiring the appropriate human resource professionals (the right employees

tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi Perseroan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai dijelaskan di dalam buku peraturan Perseroan sebagai berikut:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.

Perseroan dan Entitas Anak yakin bahwa dengan memberikan perhatian yang cukup pada kesejahteraan karyawan dapat menjaga loyalitas dan dedikasi karyawan. Hal ini merupakan bentuk apresiasi Perseroan dan Entitas Anak terhadap kerja keras karyawan. Sebagai salah satu upaya dalam memberikan kesejahteraan dan melindungi keselamatan karyawan serta memberikan jaminan kepastian bagi karyawan, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan, berupa asuransi kesehatan, transportasi, akomodasi dan konsumsi di lokasi produksi, fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan (klinik), sistem roster kerja karyawan dan fasilitas peribadatan.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS untuk seluruh karyawan baik kesehatan maupun ketenagakerjaan, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perseroan.

in the right roles). As a consequence, the Company will make a concerted effort to maintain healthy labour relations and to recruit and retain the best talent.

The Company's principal asset is its human capital, which is vital to the success of its commercial activities. Recognizing this, the Company thinks that in order to achieve its aim, efforts to develop and increase the quality of human resources are critical in order to maximise human resource utilisation.

To accomplish these human resource development objectives, the Company implements initiatives to enhance the quality of its human resources. The following rules on employee development are included in the Company's rule book:

1. The Company offers customised training programmes to meet the business demands of its employees.
2. The superior, in collaboration with the Human Resources Department, is responsible for identifying training requirements.

The Company and its Subsidiaries think that by providing adequate care for workers' wellbeing, they can preserve employee loyalty and commitment. This is a way for the Company and its Subsidiaries to show their gratitude for the hard work of its workers. To ensure employee welfare and safety, the Company and its Subsidiaries provide a variety of welfare facilities and programmes, including health insurance, transportation, lodging and consumption on production, sports facilities, health facilities (clinics), an employee work roster system, and worship facilities.

Furthermore, the Company has complied with manpower regulations, including providing salary standards that meet city/regency minimum wage requirements, timely payment of salaries, and Holiday Allowance. Additionally, the Company regulates BPJS programmes for all employees, both health and employment, and employee leave rights.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Training and Development

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Hartadinata juga ditempuh melalui strategi hilir dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan bagi karyawan-karyawan yang membutuhkan. Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Akibat adanya pandemi Covid-19, pada tahun 2021 Perseroan belum melaksanakan program pendidikan dan pelatihan demi mendukung program pemerintah dalam pencegahan penyebaran wabah Covid-19.

Dalam rangka membentuk karyawan yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai, Perusahaan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan seperti program pelatihan, monitoring, rotasi, pengembangan karir, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perusahaan.

The plan for improving and enhancing the capability of Hartadinata's Human Resources (HR) is also pursued through a downstream approach that involves performing training and education for in-need personnel. Through continuing training and development initiatives, the Company is committed to enhancing the competence and quality of its Human Resources. Every employee has an equal opportunity to engage in education and training programmes designed to help them build their abilities. Due of the Covid-19 pandemic, the Company did not develop education and training initiatives in 2021 to assist government measures in containing the epidemic.

To develop people with relevant and adequate personalities from within, the Company has developed and implemented an organised, comprehensive, and tiered leadership competence development programme from its inception. Numerous programmes have been implemented, including training, monitoring, rotation, career development, leadership coaching, and feedback sessions, all of which are complemented by the Company's cultural content.

Alamat Kantor Pusat & Jaringan Usaha

Addresses of Head Office and Business Network



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

PT Hartadinata Abadi, Tbk

Jl. Kopo Sayati No. 165, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Telp : +62 22 5402326

Fax : +62 22 5403002

Email : contact@hartadinataabadi.co.id, corsec@hartadinataabadi.co.id

Kantor Entitas Anak Subsidiary Office

PT Aurum Digital Internusa

88@Casablanca

Tower A, Lantai 18, Jl. Raya Casablanca Kav. 88,
Tebet, Jakarta Selatan Telepon: (021) 2960 7612

Telp : +62 21 29607612

Fax : +62 21 2960 7501

Email : masduit@masduit.com

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Jl. Raya Mandalika, Depan Terminal Renteng,
Kecamatan Praya,

Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat

Telp : 0370 6502297

Email : gcta@gadaihartadinataabadi.com

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

Jl. Cibaduyut Raya, No. 100, RT. 002, RW. 004,
Cibaduyut, Bojong Loa Kidul,

Kota Bandung, Jawa Barat

Telp : (022) 85939389 (Utama) - (022) 85939213

Email : gemilang.hrta@gmail.com

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Jl. Gunung Mutis No. 05, RT. 001, RW. 001,
Tode Kisar, Kota Lama,

Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

Telp : 0370 - 844972

Email : gcam@gadaihartadinataabadi.com

Anak Usaha PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Jl. Katapang Andir, Kompleks Topaz Residence No. B9,
Desa Rancamanyar, Kec. Baleendah Kab. Bandung

Telp : 022 - 8593 9389

Email : gcd@gadaihartadinataabadi.com

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)

Jl. Abd Dg Sirua No. 66 RT 001 RW 005,

Kel. Masale, Kec. Panakkukang,

Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan 90231

Telp : 0411-4101989

Email : ghts@gadaihartadinataabadi.com

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

Jl. KH. Wahed Hasyim, RT. 02, RW. 05,

Kel. Gunung Sekar, Kec. Sampang,

Kab. Sampang, Jawa Timur

Telp : 0323 - 3281645

Email : gtam@gadaihartadinataabadi.com

PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)

Lawu Tower, Lt. 1. Jl. Gajah Mada No. 27A

RT 005 RW 007, Kel. Krukut, Kec. Taman Sari,

Kota Adm. Jakarta Barat, Prov. DKI Jakarta

Email : gjrm@gadaihartadinataabadi.com

Informasi Pada Situs Perusahaan

Corporate Website Information

Media digital Perseroan yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi adalah www.hartadinataabadi.co.id. Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perusahaan yang menjelaskan tentang Perusahaan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perusahaan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perusahaan yang terdiri dari Industri dan Jasa Konstruksi;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, *Human Capital*, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perusahaan, majalah internal (elektronik), aplikasi mobile, press kit dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi Keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;

Company digital media accessible to the general public and as a condition of information disclosure is www.hartadinataabdi.co.id. Some of the information on the Company's website is as follows:

1. Company Information that describes the Company, organisational structure and profile of the Board of Commissioners and Directors, Corporate culture, awards and certifications;
2. Business Line, describes the Company's business strategy consisting of Industry and Construction Services;
3. Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management and Corporate Governance;
4. Media, outlines news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), mobile applications, press kits and press activities;
5. Investors, explain financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;

Teknologi Informasi

Information Technology

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin pesat, kebutuhan akan teknologi informasi juga semakin meningkat. Berbagai aspek kehidupan tidak bisa terlepas dari teknologi informasi. Demikian pula dalam dunia kerja, Perseroan dituntut untuk menerapkan teknologi informasi dalam berbagai proses bisnisnya agar dapat bersaing dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif.

The need for information technology is increasing in lockstep with the rate of development. Numerous aspects of life are indissolubly tied to information technology. Similarly, the Company must use information technology in a variety of business functions to remain competitive in an increasingly competitive corporate environment.



PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
• JEWELLERY MANUFACTURER •

Investing *Lifestyle.*





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Status Ekonomi Global dan Indonesia

Global and Indonesia Economic Status

EKONOMI GLOBAL MENGHADAPI RISIKO PERLAMBATAN PERTUMBUHAN, KENAIKAN INFLASI, DAN PENGETATAN KEBIJAKAN MONETER SEJUMLAH NEGARA

Pemulihan ekonomi global masih berjalan, namun berbagai negara mengalami tren pertumbuhan ekonomi yang melambat pada triwulan III 2021. Pertumbuhan yang lebih rendah ini terjadi baik di negara maju maupun berkembang, dipengaruhi beberapa faktor, seperti level basis pertumbuhan yang tinggi (*high base*) pada Q2 2021, dampak penyebaran varian Delta, serta efek dari disrupsi *supply chain* yang menghambat laju pemulihan. Beberapa negara ASEAN mengalami kontraksi ekonomi cukup dalam di triwulan III 2021 akibat pemberlakuan restriksi ketat selama gelombang Delta, seperti yang terjadi di Vietnam (-6,2 persen), Malaysia (-4,5 persen), dan Thailand (-0,3 persen).

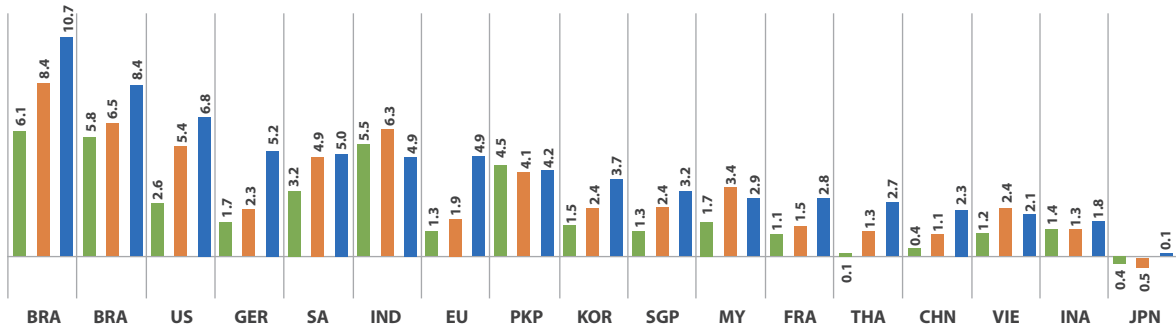
Tekanan inflasi global meningkat. Di sejumlah negara, tren kenaikan inflasi disebabkan oleh lonjakan harga komoditas serta disrupsi *supply* termasuk kelangkaan bahan baku, lamanya waktu pengiriman barang, dan kelangkaan tenaga kerja. Di beberapa negara maju seperti AS dan kawasan Eropa, kenaikan inflasi yang terjadi merupakan tertinggi dalam beberapa puluh tahun terakhir. Hal tersebut memberikan risiko terhadap keberlangsungan pemulihan serta mendorong kemungkinan percepatan penyesuaian kebijakan moneter. Perlu juga digarisbawahi bahwa tekanan inflasi di tingkat produsen secara umum lebih tinggi, yang menggambarkan masih adanya potensi kenaikan inflasi konsumen dalam beberapa waktu ke depan.

THE GLOBAL ECONOMY IS AT RISK OF DECREASING GROWTH, INCREASING INFLATION, AND TIGHTENING MONETARY POLICIES IN A FEW COUNTRIES.

While the global economic recovery continues, several nations saw a weakening trend in third-quarter economic growth in 2021. This slower growth happened in both developed and developing nations, and was impacted by a number of variables, including a high growth base in Q2 2021, the expansion of the Delta variant, and supply chain issues that slowed the speed of recovery. Several ASEAN nations had severe economic contractions in the third quarter of 2021 as a result of the Delta wave's enforcement of tight restrictions, including Vietnam (-6.2 percent), Malaysia (-4.5 percent), and Thailand (-0.3 percent).

Inflationary forces on a global scale are intensifying. In a number of nations, rising commodity prices and supply interruptions such as raw material scarcity, lengthy delivery periods, and labour shortages contributed to the upward trend in inflation. In some wealthy countries, including the United States and the European Union, inflation rose to its highest level in recent decades. This raises concerns about the recovery's longevity and increases the potential of accelerated monetary policy changes. Additionally, it should be noted that inflationary pressures at the producer level are often stronger, indicating the possibility of future higher consumer inflation.

Tingkat Inflasi Berbagai Negara (%yoy)



Different Countries' Inflation Rates (% yoy)

RISIKO DAN OUTLOOK EKONOMI GLOBAL

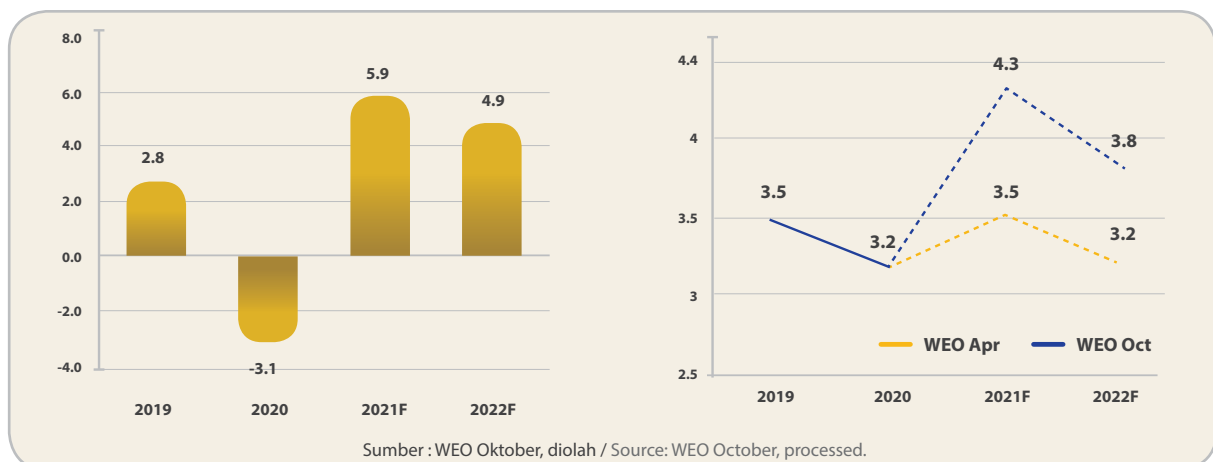
Outlook pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2021 mencerminkan rebound yang cukup kuat dibandingkan dengan capaian 2020. Dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Oktober 2021, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 dan 2022 masing-masing 5,9 persen (yoy) dan 4,9 persen (yoy). Proyeksi pertumbuhan 2021 lebih rendah 0,1 percentage point (pp) dibanding perkiraan di bulan Juli. Pelemahan ini terjadi karena adanya isu gangguan supply di negara maju serta sempat memburuknya kasus Covid-19 di negara berkembang akibat varian Delta. Di sisi lain, proyeksi inflasi global meningkat menjadi 4,3 persen di 2021 dan 3,8 persen di 2022.

Ke depan, beberapa risiko terhadap pemulihan ekonomi global masih harus diwaspadai. Pemulihan ekonomi yang tidak merata antara lain karena ketimpangan vaksin serta perkembangan mutasi Covid-19 masih menjadi tantangan utama jangka pendek yang harus terus diatasi. Langkah untuk membuat akses dan pelaksanaan vaksinasi lebih merata di dunia harus terus diupayakan secara nyata termasuk melalui peran forum multilateral. Di saat tingkat vaksinasi negara maju rata-rata sudah di atas 70 persen dari populasi, sebagian besar negara berkembang masih kesulitan untuk menjangkau 40 persen populasi. Bahkan banyak negara berpendapatan rendah yang vaksinasinya masih di bawah 10 persen. Risiko lain yang perlu dicermati adalah potensi stagflasi global serta percepatan perubahan kebijakan moneter negara maju. Di jangka panjang, kerusakan yang ditimbulkan oleh pandemi terhadap sisi *supply* (*scarring effect*) menjadi isu struktural yang harus direspon dengan reformasi struktural untuk menciptakan produktivitas, membuka lapangan pekerjaan, serta mendorong investasi.

GLOBAL ECONOMIC RISKS AND PROSPECTS

The worldwide economic growth forecast for 2021 indicates a rather substantial comeback from 2020 levels. According to the IMF's October 2021 World Economic Outlook (WEO), global economic growth will be 5.9 percent (yoy) in 2021 and 4.9% (yoy) in 2022. (yoy). The growth prognosis for 2021 is 0.1 percentage point (pp) lower than the July forecast. This deterioration happened as a result of supply problems in wealthy nations and an increase in Covid-19 instances in poor countries as a result of the Delta variation. Global inflation, on the other hand, is forecast to rise to 4.3 percent in 2021 and 3.8 percent in 2022.

Looking ahead, various threats to the global economic recovery must still be monitored. The unequal economic recovery is partially a result of vaccination inequity and the emergence of Covid-19 mutations, which remain the primary short-term obstacles to overcome. Steps to increase global equity in vaccine access and implementation must be pushed aggressively, especially through the role of multilateral forums. While industrialised nations have an average vaccination rate of more than 70%, the majority of poor countries still struggle to achieve 40% of the population. Indeed, there are several low-income countries where immunisation rates remain below 10%. Additional dangers to consider include the possibility of global stagflation and rapid monetary policy adjustments in wealthy countries. In the long run, the scarring effect of the pandemic is a structural issue that must be addressed by structural reforms that increase productivity, generate employment, and stimulate investment.



PERKEMBANGAN EKONOMI DOMESTIK

Pemulihan ekonomi domestik yang berlanjut tercermin pada pertumbuhan positif kontributor utama PDB serta output yang telah berada di atas level pra-pandemi.

Kinerja perekonomian sangat dipengaruhi oleh keberhasilan pengendalian pandemi. Pada awal triwulan III, kasus Varian Delta menyebabkan Pemerintah harus menarik rem darurat dengan penerapan PPKM Level IV di berbagai wilayah demi menjaga keselamatan masyarakat. Kebijakan tersebut berdampak cukup signifikan pada mobilitas masyarakat yang rata-rata turun 10,1 persen di bawah level pra-pandemi. Namun demikian, kebijakan ini terbukti berhasil menekan tingkat penyebaran kasus Covid-19. Saat ini, berbagai indikator pandemi terus membaik. Tambahan kasus harian, kasus aktif, *positivity rate*, dan rasio keterisian tempat tidur rumah sakit terjaga tetap rendah. Seiring terkendalinya pandemi, penurunan level PPKM di berbagai wilayah dilakukan secara gradual dan telah mendorong aktivitas perekonomian kembali meningkat dan menguat hingga saat ini.

Momentum pemulihan ekonomi domestik berlanjut di triwulan III 2021. Meskipun melambat akibat Varian Delta Covid-19 yang merebak pada bulan Juli – Agustus 2021, pertumbuhan ekonomi nasional mampu tumbuh positif sebesar 3,51 persen (yoy) di triwulan III 2021. Dari sisi pengeluaran, semua komponen tumbuh positif khususnya ekspor yang meningkat tinggi. Dari sisi lapangan usaha, semua kontributor utama seperti industri pengolahan, pertanian, perdagangan dan konstruksi.

ECONOMIC DEVELOPMENT IN THE DOMAIN

The domestic economy's ongoing recovery is shown in the positive growth of the primary source of GDP and output, which is already above pre-pandemic levels.

The effectiveness of the pandemic's containment has a significant impact on economic performance. At the start of the third quarter, the Varian Delta incident prompted the government to remove the emergency brake by applying PPKM Level IV in a variety of regions to ensure public safety. The strategy had a major effect on community mobility, which declined by an average of 10% below pre-pandemic levels. However, this approach has been effective at slowing the spread of Covid-19 cases. Numerous signs of the pandemic are improving at the moment. Daily cases, active cases, positivity rate, and hospital bed occupancy ratio were all maintained at a minimum. As the pandemic has been brought under control, the PPKM level has steadily decreased in various places, resulting in an increase and strengthening of economic activity to date.

Domestic economic recovery gained speed in the third quarter of 2021. Although national economic growth slowed in the third quarter of 2021 as a result of the Covid-19 Delta Variant spreading in July–August 2021, it was still positive at 3.51 percent (yoy) in the third quarter. From an expense standpoint, all components increased, most notably exports, which increased significantly. In terms of business sectors, the processing industry, agriculture, trade, and construction all contribute significantly.

Komponen Component	2019	2020	2021			
			I	II	III	IV
Pertumbuhan Ekonomi (Persen, yoy) Economic Growth (Percent, yoy)	5,02	-2,07	-0,71	7,07	3,51	-
Konsumsi Rumah Tangga (Persen, yoy) Household Consumption (Percent, yoy)	5,04	-2,63	-2,21	5,96	1,03	-
Konsumsi Pemerintah (Persen, yoy) Government Consumption (Percent, yoy)	3,26	1,94	2,58	8,03	0,66	-
PMTB (Persen, yoy) Gross Fixed Capital Formation (Percent, yoy)	4,45	-4,95	-0,23	7,54	3,74	-
PMTB Bangunan (Persen, yoy) Gross Fixed Capital Formation of Buildings (Percent, yoy)	5,37	-3,78	-0,74	4,36	3,36	-
PMTB Non-Bangunan (Persen, yoy) Gross Fixed Capital Formation of Non-Buildings (Percent, yoy)	1,83	-8,38	1,39	18,58	4,89	-

Komponen Component	2019	2020	2021			
			I	II	III	IV
Ekspor Barang dan Jasa (Persen, yoy) Goods and Services Export (Percent, yoy)	-0,86	-7,70	7,09	31,98	29,16	-
Impor Barang dan Jasa (Persen, yoy) Goods and Services Import (Percent, yoy)	-7,39	-14,71	5,38	31,72	30,11	-
Inflasi IHK (Persen, yoy) Consumer Price Index Inflation (percent, yoy)	2,58	1,68	1,37	1,33	1,60	1,87
Inflasi Inti (Persen, yoy) Core Inflation (Percent, yoy)	3,00	1,60	1,21	1,49	1,30	1,56
Inflasi Volatile Food (persen, yoy) Volatile Food Inflation (Percent, yoy)	2,99	3,62	2,49	1,60	3,51	3,20
Inflasi Administered Prices (Persen, yoy) Administered Prices Inflation (Percent, yoy)	0,72	0,25	0,88	0,49	0,99	1,79
Neraca Pembayaran Indonesia Indonesia's Balance of Payments						
Defisit Transaksi Berjalan (Persen PDB) Current Account Deficit (Percent of GDP)	-2,71	-0,42	-0,38	-0,68	1,49	-
Transaksi Modal dan Finansial (miliar Dolar AS) Capital and Financial Transactions (billion US Dollars)	36,60	7,89	5,70	1,64	6,10	-
Overall Balance (miliar Dolar AS) Overall Balance (billion US Dollars)	4,68	2,60	4,06	-0,45	10,69	-
Cadangan Devisa (miliar Dolar AS) Foreign Exchange Reserves (billion US Dollars)	129,2	135,9	137,1	137,1	146,9	144,9
Nilai Tukar (rata-rata; Rp per Dolar AS) Exchange Rate (average: Rp per US Dollar)	14.139	14.525	14.157	14.399	14.373	14.259
IHSG (rata-rata; Indeks) JCI (average; Index)	6298,9	5240,9	6226,3	5981,8	6092,8	6580,6
Yield SUN 10 Tahun (rata-rata; Persen) 10 Year SUN Yield (average; Percent)	7,53	6,98	6,41	6,48	6,24	6,18
Perbankan Banking						
Kredit Total (Persen, yoy) Total Credit (Percent, yoy)	6,08	-2,41	-3,75	0,59	2,21	5,24
CAR (akhir periode, persen) CAR (end of period, percent)	23,31	23,81	24,05	24,30	25,18	25,59*
NPL (akhir periode, persen) NPL (end of period, percent)	2,53	3,06	3,17	3,24	3,22	3,00
APBN State Budget						
Pajak (Persen PDB) Tax (Percent GDP)	9,76	8,33	1,73**	2,32**	2,10**	3,06**
Keseimbangan Primer (Persen PDB) Primary Equilibrium (Percent of GDP)	-0,46	-4,11	-0,39**	-0,3**	-0,49**	-1,44**
Defisit APBN (Persen PDB) State Budget Deficit (Percent of GDP)	-2,20	-6,14	-0,86**	-0,83	-1,00**	-1,98**

Sumber: BPS, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, dan BEI
Keterangan: *Posisi November 2021; **Angka Sementara

Source: BPS, Bank Indonesia, Ministry of Finance, and IDX
Notes: *Position November 2021; **Temporary Figures

Permintaan domestik melambat akibat penerapan PPKM ketat. Konsumsi rumah tangga pada triwulan III hanya mampu tumbuh 1,0 persen (yoy), melambat dibandingkan triwulan II yang mencapai 6,0 persen (yoy). Di sisi lain, aktivitas investasi relatif mampu bertahan dengan tumbuh sebesar 3,74 persen (yoy). Di tengah tertahannya permintaan domestik, perdagangan internasional melanjutkan pertumbuhan tinggi memanfaatkan momentum pemulihan permintaan global yang diikuti dengan kenaikan harga komoditas. Kinerja ekspor tumbuh sebesar 29,16 persen diikuti dengan kinerja impor yang juga tumbuh tinggi mencapai 30,11 persen (yoy) yang didominasi oleh barang modal dan bahan input.

Domestic demand slowed as a result of the PPKM's tight execution. Household consumption increased by just 1.0 percent year on year in the third quarter, compared to 6.0 percent in the second quarter (yoy). On the other side, investment activity managed to maintain a 3.74 percent growth rate (yoy). In the face of constrained domestic demand, foreign commerce maintained a strong rate of expansion, capitalising on the momentum of global demand recovery, which was accompanied by rising commodity prices. Export performance increased by 29.16 percent, followed by import performance, which increased by 30.11 percent year on year, mostly due to capital goods and raw materials.



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas. Perseroan juga menjadi salah satu pemain utama dalam industri perhiasan emas Indonesia dan memiliki bisnis yang terintegrasi dari pabrik, penjualan grosir, toko dan juga ritel.

Produk yang ditawarkan oleh Perseroan merupakan lini produk perhiasan emas yang meliputi kadar 30%, 37,5%, 70% dan 75% serta logam mulia. Variasi dalam setiap lini produk perhiasan emas dipadukan dengan logam mulia, batu mulia, dan/atau berlian dan juga batu sintesis yang terdiri dari kalung, cincin, gelang, giwang, liontin serta produk yang dapat dirancang sendiri (kustomisasi). Produk-produk perhiasan milik Perseroan berciri khusus dengan adanya logo mahkota dan tulisan dua huruf "HA" di tengah yang menandakan produk milik Perseroan.

Perseroan menghasilkan produk perhiasan yang sesuai dengan selera pasar dan daya beli konsumen. Produk Perseroan yang ditawarkan ke pasar tidak hanya produk perhiasan emas dengan kadar tinggi, tetapi juga produk perhiasan emas dengan kadar rendah. Produk perhiasan yang dijual oleh Perseroan menggunakan kode 300, 375, 700 dan 750. Kode 300 sama dengan 30% emas murni, sedangkan dalam produksinya emas 300 terdiri dari 30% emas murni dan 70% logam lainnya. Sedangkan, harga jualnya dapat berbeda-beda misalnya emas 300 dijual dengan harga 34%, tambahan 4% merupakan keuntungan bagi Perseroan. Pembayaran dari para pelanggan (*wholesaler* dan ritel) atas produk Perseroan mengacu pada harga pasar emas saat pembayaran dilakukan.

Pada tahun 2021 Perseroan meluncurkan produk Logam Mulia (batangan dan perhiasan dengan kadar logam mulia) yang bekerja sama dengan PT Emas Antam Indonesia (EAI) yang mana EAI merupakan entitas anak PT Aneka Tambang, Tbk (ANTAM). Dengan adanya kerjasama ini kami melakukan pengembangan kegiatan usaha produksi dan penjualan emas batangan murni (99,99%), mikro (*microbar*) pecahan 0.1 dan 0.25 gram, serta perhiasan dengan kadar Logam Mulia (99,99%).

Logam Mulia milik Perseroan memiliki ciri umum yang membedakan dengan logam mulia lainnya, diantaranya corak logam mulia terdapat logo Hartadinata Abadi dan Antam, terdapat hologram yang memiliki tiga tanda keamanan yang hanya bisa dilihat dengan menggunakan kaca pembesar,

On the basis of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is the gold jewellery manufacturing and trading industry. The company is also one of the main players in the Indonesian gold jewellery industry and has an integrated business from factories, wholesale sales, stores and retail.

The products offered by the Company are gold jewellery product lines which include 30%, 37.5%, 70% and 75% content as well as precious metals. Variations in each gold jewellery product line are combined with precious metals, precious stones, and/or diamonds consisting of necklaces, rings, bracelets, earrings, pendants and products that can be designed by yourself (customization). The Company's jewellery products are specially characterized by the presence of a crown logo and two-letter "HA" written in the middle which indicates the Company's products.

The Company produces jewellery products that are in accordance with market tastes and consumer purchasing power. The Company's products offered to the market are not only high-grade gold jewellery products (14k and 18k), but also low-grade gold jewellery products (9k and 10k). Jewellery products sold by the Company use codes 300, 375, 700 and 750. Code 300 is equal to 30% pure gold, while in production 300 gold consists of 30% pure gold and 70% other metals. Meanwhile, the selling price can be different, for example 300 gold is sold at 34%, an additional 4% is a profit for the Company. Payments from customers (*wholesalers* and *retailers*) for the Company's products refer to the gold market price at the time the payment is made.

In 2021 the Company launched Precious Metals products (bars and jewelry with precious metal content) in collaboration with PT Emas Antam Indonesia (EAI) in which EAI is a subsidiary of PT Aneka Tambang, Tbk (ANTAM). With this collaboration, we develop business activities for the production and sale of pure gold (99.99%), micro (*microbar*) 0.1 and 0.25 gram denominations, as well as jewelry with Precious Metal content (99.99%).

The Company's Precious Metals have distinguishing features that set them apart from other precious metals, such as a precious metal pattern with the Hartadinata Abadi and Antam logos, a hologram with three security signs that can only be seen with a magnifying glass, and an embossed

lalu di setiap plastik kemasan EmasKita, bagian depan terdapat embos logo Antam sedangkan bagian belakangnya terdapat embos logo Hartadinata Abadi, serta menggunakan teknologi *seal packaging* yang sangat aman sehingga tidak bisa ditiru.

Antam logo on the front and a Hartadinata Abadi logo on the back of each EmasKita plastic packaging.

Kapasitas Produksi

Perseroan memiliki 4 (empat) pabrik yang dapat membuat perhiasan emas dengan kapasitas produksi sebagai berikut:

Production Capacity

The Company owns 4 factories to produce gold jewellery with production capacities as listed below:

Nama Pabrik Factory Name	Produk Product	Kapasitas Maksimal (kg/tahun) Maximum Capacities (kg/year)	Kapasitas Terpakai (kg/tahun) Used Capacities (kg/year)	Tingkat Utilisasi Utilisation Rate
2021				
Pabrik Sukamenak I	Casting	7.500	3.632	48,43%
Pabrik Sukamenak II	Casting	6.000	1.937	32,28%
Pabrik Kopo Sayati	Casting	4.500	2.091	46,47%
Pabrik Sapphire	Kalung	12.000	2.694	22,45%
Jumlah Total		30.000	10.354	34,51%
2020				
Pabrik Sukamenak I	Casting	7.500	3.083	41,11%
Pabrik Sukamenak II	Casting	6.000	2.602	43,37%
Pabrik Kopo Sayati	Casting	4.500	2.226	49,46%
Pabrik Sapphire	Kalung	12.000	1.714	14,28%
Jumlah Total		30.000	9.625	32,08%

Segmen Grosir

Wholesaler Segment

Kinerja Tahun 2021

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

2021 Performance

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan bersih Net income	4.744.557	3.778.814	25,6
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(4.238.538)	(3.402.851)	24,6
Laba kotor Gross profit	506.019	375.963	34,6

Segmen Toko

Retail Store Segment

Kinerja Tahun 2021

2021 Performance

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan bersih Net income	427.446	328.795	30,0
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(382.219)	(295.521)	29,3
Laba kotor Gross profit	45.227	33.274	35,9

Segmen Waralaba

Franchise Segment

Kinerja Tahun 2021

2021 Performance

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan bersih Net income	9.890	7.259	36,2
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(7.169)	(5.022)	42,8
Laba kotor Gross profit	2.721	2.237	21,6

Segmen Gadai

Pawn Segment

Kinerja Tahun 2021

2021 Performance

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan bersih Net income	56.012	23.659	136,7
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(37.400)	(13.435)	78,4
Laba kotor Gross profit	18.612	10.224	82,0

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 14 April 2022. Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk., dan entitas anaknya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Kinerja keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk., dan entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2021, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

This management discussion and analysis is based on information from the consolidated financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm, Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (member of PKF International), which has issued an independent auditor's report dated on April 14, 2022. In this report, the independent auditors provide an opinion that the consolidated financial statements of PT Hartadinata Abadi Tbk., and its subsidiaries are fairly presented in all material respects. The consolidated financial performance of PT Hartadinata Abadi Tbk., And its subsidiaries as of December 31, 2021, for the year ended on that date have also been presented in accordance with Indonesian Accounting Financial Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian Hartadinata per 31 Desember 2021 menunjukkan adanya peningkatan jumlah aset Perusahaan sebesar 22,85% menjadi Rp3.478 triliun serta ekuitas sebesar 11,56% menjadi Rp1.515 triliun.

Consolidated Financial Position Statement

The performance of the Hartadinata Consolidated Financial Position as at 31 December 2021 showcases an increase in the amount of the Company's assets amounting to 22.85% to Rp3,478 trillion and equity equal to 11.56% to Rp1,515 trillion.

Aset

Jumlah aset Perusahaan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 3.478 triliun, mengalami peningkatan 22,85% dibandingkan pencapaian tahun 2020 sebesar Rp 2.831 triliun.

Assets

The total assets of the Company as of December 31, 2021, were recorded at Rp 3,478 trillion, an increase of 22.85% compared to the achievement in 2020 of Rp 2,831 trillion. (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2021	2020	Nominal	%
Aset lancar Current assets	3.300.516	2.669.836	630.680	23,62
Aset tidak lancar Non-current assets	177.558	160.850	16.708	10,39
Jumlah Aset Total Assets	3.478.074	2.830.686	647.388	22,87

Aset Lancar**Current Assets**

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2021	2020	Nominal	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	62.477	50.403	12.074	23,95
Piutang Usaha Pihak Ketiga/Neto Third Party Accounts Receivable/Net	1.032.091	941.082	91.009	9,67
Pinjaman gadai yang diberikan – pihak ketiga Loan from pawn business – third parties	276.436	186.486	89.950	48,23
Pendapatan gadai masih harus diterima Accrued income from pawn business	9.405	5.149	4.256	82,66
Piutang lain-lain Other receivables	188	250	(62)	(24,8)
Persediaan Inventories	1.915.562	1.482.242	433.320	29,23
Uang muka Advances	2.727	3.322	(595)	(17,91)
Beban dibayar di muka Expenses paid in advance	1.013	851	162	19,04
Aset lancar lainnya Other current assets	615	49	566	1.155,10
Jumlah aset lancar Total current assets	3.300.516	2.669.836	630.680	23,62

Aset Tidak Lancar**Non-Current Assets**

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2021	2020	Nominal	%
Deposito berjangka yang dijaminkan Pledged time deposits	17.300	7.300	10.000	136,99
Aset pajak tangguhan – neto Deferred tax assets – net	3.677	1.786	1.891	105,88
Aset tetap – neto Fixed assets – net	141.372	133.749	7.623	5,70
Aset tak berwujud – neto Intangible assets – net	1.264	917	347	37,84
<i>Goodwill</i>	340	340	-	-
Aset hak guna – neto Right-of-use assets – net	12.895	15.056	(2.161)	(14,35)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2021	2020	Nominal	%
Biaya emisi ditangguhkan atas utang sukuk Deferred issuance cost on sukuk payable	361	1.443	(1.082)	(74,98)
Aset lain-lain Other assets	348	257	91	35,41
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	177.558	160.850	16.708	10,39

Liabilitas

Liability

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2021	2020	Nominal	%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	708.362	209.281	499.081	238,47
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	1.254.160	1.263.272	(9.112)	(0,72)
Jumlah liabilitas Total liabilities	1.962.522	1.472.553	489.969	33,27

Ekuitas

Equity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2021	2020	Nominal	%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham				
Modal dasar – 14.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.605.262.400 saham	460.526	460.526	-	-
Equity attributable to the owners of the parent entity				
Share capital – par value Rp100 per share				
Authorised – 14,000,000,000 shares				
Issued and fully paid 4,605,262,400 shares				
Komponen Ekuitas Lainnya Other equity components	(535)	-	-	-
Tambahan modal disetor – neto Additional paid-in capital – net	204.253	204.253	-	-
Saldo laba ditentukan penggunaannya Retained earnings appropriated	111.344	77.299	34.045	44,04

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2021	2020	Nominal	%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	735.198	611.680	123.518	20,19
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total equity attributable to the owners of the parent entity	1.510.786	1.353.758	157.028	11,60
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	4.766	4.375	391	8,94
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.515.552	1.358.133	157.389	11,59
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.478.074	2.830.686	647.388	22,87

Kinerja Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Kinerja laporan laba rugi konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk., meningkat untuk pendapatan bersih sebesar 26,56% menjadi Rp5,2 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan kenaikan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 14,20% menjadi Rp194,9 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp170,6 miliar.

Consolidated Income Statements Performance

The performance of PT Hartadinata Abadi Tbk.'s consolidated statement of income increased for net income by 26.56% to 5.2 trillion compared to the previous year and an increase in comprehensive income for the year by 14.20% to Rp194.9 billion from 2020 amounting to Rp170.6 billion.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

(in million Rupiah, except data onshares)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2021	2020	Nominal	%
Pendapatan neto Net revenues	5.237.905	4.138.627	1.099.279	26,56
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	4.665.327	3.716.928	948.399	25,51
Laba Bruto Gross Profit	572.578	421.698	150.880	35,78
Beban Usaha Penjualan Selling Operating Expenses				
Beban Penjualan Operating expenses	11.551	13.267	(1.716)	(12,93)
Umum dan administrasi General and administrative	(135.302)	(52.939)	82.363	155,58
Penghasilan keuangan Finance Income	819	3.756	(2.397)	(63,81)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2021	2020	Nominal	%
Beban Keuangan Finance Expenses	(150.915)	(114.084)	36.831	32,28
Bagi hasil utang sukuk mudharabah Revenue sharing for mudharabah sukuk payable	(26.875)	(26.875)	-	-
Beban penerbitan sukuk mudharabah Mudharabah sukuk issuance cost	(1.082)	(1.082)	-	-
Pendapatan lain-lain bersih Other income-net	492	998	(506)	(50,70)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	248.165	218.205	29.960	13,73
Beban pajak penghasilan – neto Income tax expenses – net	(53.733)	(47.120)	6.613	14,03
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	194.432	171.084	23.348	13,65
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Other Comprehensive Income Item that will not be Reclassified to Profit or Loss				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Remeasurement of employee benefit liabilities	574	586	(12)	(2,05)
Pajak penghasilan terkait Related income tax	(145)	(129)	16	12,40
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain – Setelah Pajak Other Comprehensive Income (expensen) Tax	429	(457)	886	(193,87)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	194.861	170.627	24.234	14,20
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Profit for the year attributable to Owners of the parent entity	193.976	171.171	22.796	13,32
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	456	(86)	542	(630,23)
Jumlah Total	194.432	171.084	23.348	13,65
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Total comprehensive income for the year attributable to Owners of the parent entity	194.405	170.713	23.692	13,88
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling interest	456	(86)	542	(630,23)
Jumlah Total	194.861	170.627	24.234	14,20
Laba per Saham Earnings per Share	42,12	37,17	5	13,32

Pendapatan Bersih**Net Sales**

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2021	2020	Nominal	%
Segmen Grosir Wholesaler segment	4.744.557	3.778.814	965.743	25,5
Segmen Toko Retail Store Segment	427.446	328.795	98.651	30,0
Segmen Waralaba Franchise Segment	9.890	7.259	2.631	36,2
Segmen Gadai Pawn Segment	56.012	23.659	32.352	136,2
Jumlah pendapatan bersih Total net sales	5.237.905	4.138.627	1.099.279	26,6

Beban Pokok Pendapatan**Cost of Revenues**

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2021	2020	Nominal	%
Segmen Grosir Wholesaler segment	4.238.538	3.402.857	835.681	24,2
Segmen Toko Retail Store Segment	382.219	295.521	86.698	29,3
Segmen Waralaba Franchise Segment	7.169	5.122	2.047	40
Segmen Gadai Pawn Segment	37.400	13.435	23.965	178,4
Jumlah beban pokok pendapatan Total cost of revenues	4.665.327	3.716.928	948.399	25,5

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2021	2020	Nominal	%
Beban Penjualan Selling Expenses	11.551	13.267	(1.716)	(12,9)
Pendapatan Lain-lain Bersih Net Other Income	493	998	(505)	(50,6)
Umum dan Administrasi General and Adm	135.302	52.939	82.362	155,5
Jumlah beban usaha Total operating expenses	147.346	67.204	80.142	119,2

Kinerja Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flow Statements Performance

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2021	2020	Nominal	%
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	(398.559)	(646.779)	(248.220)	(38,4)
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from investing activities	(23.888)	(60.592)	(36.704)	(60,6)
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	434.521	338.409	96.112	28,4
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Increase (decrease) cash and cash equivalents	12.073	(368.962)	(356.889)	(96,7)
Saldo kas dan setara kas pada awal periode Beginning balance of cash and cash equivalents	50.404	419.366	(368.962)	(88)
Saldo kas dan setara kas pada akhir periode Ending balance of cash and cash equivalents	62.477	50.404	12.073	23,9

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dijadikan sebagai ukuran terhadap kemampuan Perusahaan dalam membayar utang. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Di mana rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio solvabilitas atau disebut juga *leverage ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh Perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditor Perusahaan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva Perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Rasio solvabilitas antara lain mencakup rasio utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta rasio utang terhadap jumlah aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Di tahun 2021, pencapaian rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perusahaan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Ability to Pay Debt

The liquidity ratio and solvency ratio serve as a measure of the Company's ability to pay debts. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to meet short-term liabilities through cash ratios and current ratios. Where cash ratios are calculated by comparing available cash and cash equivalents with total short-term liabilities, while current ratios are calculated by comparing the number of current assets with total short-term liabilities.

Solvability ratio or also called leverage ratio is used to measure the comparison of funds provided by the Company with funds borrowed from the Company's creditors. This ratio is intended to measure how far the assets of the Company are financed by debt. This ratio shows an indication of the level of security of the lenders. Solvability ratios include debt to equity ratios by comparing the amount of liabilities to total equity, and the ratio of debt to total assets calculated by comparing the number of liabilities to total assets.

In 2021, achieving the Company's liquidity ratio and solvency ratio can be scrutinised through the table below.

Uraian Description	2021	2020	Δ
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratios (%)			
Rasio Cepat Quick Ratio	1,96x	5,67x	(3,71x)
Rasio Lancar Current Ratio	4,7x	12,8x	(8,1x)
Rasio Modal Kerja Working Capital Ratio	466%	1.276%	(810%)
Rasio Solvabilitas (x) Solvability Ratio (x)			
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1,29x	1,09x	0,2x
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt to Total Assets Ratio	0,56x	0,52x	0,04x
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset Total Equity to Total Assets Ratio	43%	48%	(5%)

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perusahaan berhasil melakukan percepatan penagihan piutang di tahun 2021. Rasio perputaran piutang dari 76 hari di tahun 2020 menjadi 70 hari di tahun 2021, atau mengalami percepatan selama 6 hari.

Receivables Collectibility

The company succeeded in accelerating receivables collection in 2021. The receivables turnover ratio from 76 days in 2020 to 70 days in 2021, or accelerated for 6 days.

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Kolektibilitas Piutang (hari) Collectibility (days)	70	76	(6)
Perputaran Aset (x) Total Assets Turn Over (x)	1,51	1,46	0,05

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Struktur modal Perusahaan periode 31 Desember 2021 terdiri dari 56% liabilitas dan 44% ekuitas. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2021 berasal dari liabilitas yang mengalami peningkatan sebesar 33,27% dan ekuitas sebesar 11,59% dari nilai perolehan masing-masing pada tahun 2020. Secara keseluruhan jumlah modal Perusahaan meningkat sebesar 22,87%.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal	%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	708.362	209.281	499.081	238,47
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	1.254.160	1.263.272	(9.112)	(0,72)
Jumlah liabilitas Total liabilities	1.962.522	1.472.553	489.968	33,27
Ekuitas Equity	1.515.552	1.358.133	157.419	11,59
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	3.478.074	2.830.686	647.388	22,87

Capital Structure

The Company's capital structure for December 31, 2021, consists of 56% liabilities and 44% equity. The composition of the capital structure for the period December 31, 2021, came from liabilities which increased by 33.27% and equity by 11.59% from the respective acquisition value in 2020. The total amount of the Company's capital increased by 22.87%.

Kebijakan Struktur Modal

Dasar kebijakan struktur permodalan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan kemampuan Perusahaan menjaga kelangsungan usaha jangka panjang sekaligus menghasilkan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham. Perusahaan telah menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan dapat melakukan kebijakan struktur permodalan melalui penyesuaian jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, dan penambahan liabilitas serta ekuitas.

Kebijakan manajemen atas struktur modal periode 31 Desember 2021 dapat dijabarkan dengan penambahan liabilitas jangka pendek dan pengurangan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar Rp 499 miliar dan minus Rp9 miliar serta penambahan pada ekuitas sebesar Rp157 miliar. Perusahaan mencatat rasio liabilitas terhadap ekuitas untuk periode 31 Desember 2021 yakni sebesar 1,29x dan pada tahun 2020 sebesar 1,09x

Capital Structure Policy

The policy base of the Company's capital structure is aimed at maintaining the Company's ability to maintain long-term business continuity while at the same time generating adequate returns for shareholders. The Company has set a number of capitals in proportion to the risk. Companies can carry out capital structure policies through adjusting the number of dividends paid to shareholders, issuing new shares, and increasing liabilities and equity.

Management's policy on the capital structure for the period of December 31, 2021 can be described by adding to short-term liabilities and reducing long-term liabilities by Rp499 billion and minus Rp9 billion, respectively, and by adding to equity of Rp157 billion. The company recorded a liability to equity ratio for the period December 31, 2021, which was 1.29x and in 2020 it was 1.09x.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Ties for Investment of Capital Goods

Perusahaan dalam memperkuat kegiatan usaha diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan dan pertumbuhan Perusahaan ke depan. Kegiatan investasi barang modal yang dilakukan periode 31 Desember 2021 antara lain pembelian aset tetap berupa tanah dan bangunan, peralatan kantor, dan peralatan pabrik dan kendaraan.

The Company in strengthening business activities are expected to be able to contribute greatly to the development and growth of the Company in the future. Capital goods investment activities carried out for the period of December 31, 2021 include the purchase of fixed assets in the form of land and buildings, office equipment, and factory equipment and vehicles.

Ikatan Investasi Barang Modal

Perusahaan melakukan investasi barang modal dalam bentuk investasi pada aset tetap dan investasi ventura bersama. Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan Perusahaan untuk pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup. Berikut adalah penjelasan investasi barang modal Perusahaan:

- Belanja modal aset tetap, berupa tanah, bangunan, perlengkapan kantor, peralatan pabrik dan kendaraan dengan total sebesar Rp 21 miliar per tanggal 31 Desember 2021; dan

Capital Good Investment Ties

The Company invests capital goods in the form of investments in fixed assets and joint venture investments. There is no investment in capital goods issued by the Company to fulfil regulatory requirements and environmental issues. The following is an explanation of the Company's capital goods investment:

- Fixed assets capital expenditure, in the form of land, buildings, office equipment, factory equipment and vehicles with a total of Rp21 billion as of December 31, 2021; and

Berikut ini adalah perkembangan investasi barang modal Perusahaan periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

The following is the development of the Company's capital goods investment for the period 31 December 2021 and 31 December 2020 as follows:

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Penambahan investasi pada aset tetap Additional investment in fixed asset	20.692	49.481

Target dan Realisasi Perusahaan 2021, serta Target Perusahaan 2022

2021 Company Target and Realisation, and 2022 Company Target

Dari performa hasil usaha 2021, terlihat bahwa secara keseluruhan Perusahaan mampu mencapai sasaran yang dicanangkan dalam RKAP seperti yang diuraikan dalam tabel berikut.

From the performance of the 2021 results, it can be seen that the Company as a whole is able to achieve the targets set out in the Company's Work Plan and Budget as elucidated in the following table.

Tabel Perbandingan Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2021

Uraian Description	Target 2021	Realisasi 2021 Realisation 2021	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2022 Projection 2022
Pendapatan* Income*	5.303 miliar/billion	5.238 miliar/billion	98,77%	6.895 miliar/billion
Laba Kotor Gross Profit	505 miliar/billion	572 miliar/billion	113,27%	667 miliar/billion
Laba Bersih Net Income	208 miliar/billion	194 miliar/billion	93,27%	289 miliar/billion

Comparison on Company's Achievement in 2021 Table

*) Target pendapatan di tahun 2021 serta proyeksi pendapatan di tahun 2022 merupakan pendapatan termasuk Kerja Sama Operasi (KSO)

*) The revenue target in 2021 as well as the projected income in 2022 is income including Operational Cooperation (KSO)

Strategi dan Prospek Usaha untuk Tahun 2022

Selama tahun 2021, pandemi Covid-19 dan tindakan penanganannya membuat perekonomian global menghadapi berbagai tantangan serta dilanda ketidakpastian. Namun, distribusi vaksin Covid-19 secara bertahap akan memberikan harapan kepada dunia atas pemulihan perekonomian global.

Strategy and Business Prospect in 2022

In 2021, the Covid-19 epidemic and associated control efforts caused the global economy to encounter a variety of obstacles and be plagued by uncertainty. However, the progressive dissemination of the Covid-19 vaccine will provide optimism for the global economy's revival.

Perseroan optimis bahwa melalui berbagai inovasi dan strategi di bawah arahan Direksi seperti inisiatif Perseroan menuju operational *excellence and sustainability* dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan performa Perseroan, seperti pelaksanaan riset untuk mendorong produktivitas, program kemitraan dan penggunaan teknologi pada proses bisnis serta mekanisme *demand* dan *supply* untuk membantu Perseroan dapat berkembang ke depannya.

The Company is optimistic that various innovations and strategies directed by the Board of Directors, such as the Company's initiatives towards operational excellence and sustainability by utilising digital technology, will improve the Company's performance, including conducting research to increase productivity, partnership programmes, and the use of technology in business processes as well as demand and supply mechanisms to boost productivity.

Menatap tahun 2022, mulai terlihat adanya titik cerah dalam penanggulangan pandemi Covid-19. Pergerakan ekonomi secara global dan regional sudah mulai terlihat pergerakannya, ditunjang oleh program vaksinasi yang di lakukan di seluruh dunia termasuk Indonesia untuk mempercepat pencapaian *herd immunity* sehingga kondisi bisnis bisa berjalan normal kembali. Perseroan melihat tahun 2022 sebagai titik balik dari tahun pembelajaran yang terjadi di tahun 2021. Kiat-kiat

Regarding the eradication of the Covid-19 epidemic, the year 2022 appears to be a turning point. Global and regional economic movements have begun to gain momentum, aided by vaccination efforts carried out across the world, including in Indonesia, to expedite the attainment of herd immunity and restore normal business conditions. The Company views 2022 as the turning point of 2021's learning year. The operational best practises that were compelled to

operasional yang efisien yang terpaksa dilakukan pada masa krisis di tahun 2021 menjadi metode yang bisa dipertahankan dan dikembangkan untuk menjadi Perseroan yang ulet, kompetitif, dan berkelanjutan dalam bisnis yang digeluti.

Adapun strategi yang akan diterapkan di tahun 2022, Perusahaan tetap fokus pada empat strategi utama, yakni:

1. Strategi Pengembangan Usaha

- Melakukan pengembangan produk Logam Mulia dan Perhiasan yang lebih mengedepankan inovasi dan nilai dengan harga yang semakin terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.
- Memperluas penetrasi Pasar melalui Penjualan berbasis digital baik melalui platform yang dibangun oleh perusahaan sendiri maupun bekerjasama dengan platform *e-commerce* yang sudah ada;
- Memperluas jaringan gadai emas sebagai bagian dari integrasi perusahaan secara vertikal maupun horizontal.

2. Strategi Pemasaran

- Penetrasi Pasar sebagai upaya untuk meningkatkan penjualan produk di pasar yang sudah ada;
- Market Development dengan kerja sama bisnis dengan partner strategis yang mampu mendukung pengembangan usaha perusahaan;
- Memperkuat branding perusahaan;
- Memperkuat ikatan (*bonding*) dengan para pelanggan.

3. Strategi Operasi

- Meningkatkan dan memperkuat R&D;
- Meningkatkan produktivitas produksi melalui metode kerja yang lebih efektif dan efisien;
- Menerapkan teknologi terdepan untuk mendukung produktivitas produksi.

4. Strategi Keuangan

- Meningkatkan penjualan pada toko Milik Sendiri dan penjualan berbasis online;
- Membuka jalur kerja sama ataupun penjualan secara langsung kepada Institusi-institusi yang membutuhkan produk perhiasan maupun logam mulia untuk para konsumennya, mitra ataupun karyawannya;
- Memperpendek Chanel Distribusi;
- Memperpendek pemberian tempo pembayaran atas piutang konsumen;

be implemented during the crisis of 2021 became a system that can be maintained and expanded to make the company robust, competitive, and competitive. sustainable in their company operations.

As for the strategies that would be implemented in 2022, the Company continues to focus on four main strategies, namely:

1. Business Development Strategy

- Develop Precious Metals and Jewelry products that prioritize innovation and value at increasingly affordable prices for all levels of society.
- Expanding Market penetration through digital-based sales through platforms built by the company itself or with existing e-commerce platforms;
- Expanding the gold pawn network as part of the company's vertical and horizontal integration.

2. Marketing Strategy

- Market Penetration as an effort to increase product sales in existing markets;
- Market Development by business cooperation with strategic partners who are able to support the company's business development;
- Strengthening the company's branding;
- Strengthen bonds with customers.

3. Operations Strategy

- Improve and strengthen R&D;
- Increase production productivity through more effective and efficient work methods;
- Applying leading-edge technology to support production productivity.

4. Financial Strategy

- Increase sales on Own Store and online based sales;
- Opening lines of cooperation or direct sales to institutions that need jewelry and precious metal products for their consumers, partners or employees;
- Shortening Distribution Channels;
- Shortening the payment due date for consumer receivables;

- Inovasi produk Logam Mulia dan perhiasan serta produk pergadaian yang dapat menghasilkan margin yang lebih tinggi;
- Investasi biaya modal pada mesin-mesin dan peralatan yang dapat meningkatkan produktifitas maupun hasil yang lebih baik, serta efisien biaya.

- Precious Metal product innovation and jewelry as well as pawnshop products that can generate higher margins;
- Investments in capital costs in machinery and equipment that can increase productivity and better results, and are cost efficient.

Sasaran Pokok Tahun 2022

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan tersebut, Perusahaan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2022 sebagai berikut:

Sasaran Kualitatif

1. Meningkatnya *image* Perusahaan melalui *branding* yang lebih kuat;
2. Meningkatnya ikatan emosional perusahaan dengan para pelanggan.
3. Meningkatkan loyalitas para pelanggan.

Sasaran Kuantitatif

Perseroan memiliki sasaran pokok di tahun 2022 berupa pembukaan outlet Gadai sebanyak 10 outlet baru dan penambahan toko emas sebanyak 8 unit. Sedangkan dalam hal produksi Perseroan akan lebih meningkatkan produk perhiasan dengan kadar logam mulia dan juga produk logam mulia emas batangan dengan cakupan gramasi dari 0,1 gram sampai dengan 100 gram untuk mendorong pertumbuhan pendapatan perseroan sebagaimana yang telah ditargetkan sebesar Rp6.985 miliar.

Main Goals in 2022

Based on these assumptions and considerations, the Company has set the main targets for 2022 as follows:

Qualitative Targets

1. Improved Company image through stronger branding;
2. Increasing the company's emotional bond with its customers.
3. Increase customer loyalty.

Quantitative Target

The company has a main target in 2022 in the form of opening 10 new Pawn outlets and adding 8 gold shops. Meanwhile, in terms of production, the Company will further increase its jewelry products with precious metal grades and also precious metal products of gold bars with a grammage range from 0.1 grams to 100 grams to encourage the company's revenue growth as targeted at Rp6,985 billion.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perusahaan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Frendy Susanto, SE., Ak., CA., CPA dengan opini wajar tanpa pengecualian.

There are no significant events that have a material impact on the financial position and financial performance and consolidated cash flow of the Company that occurred after the date of the Company's 31 December 2021 consolidated financial statements and those audited based on the Audit Standards established by IAPI by Public Accounting Firm of , Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (member of PKF International, independent auditors, whose audit reports have been signed by public accountants Frendy Susanto SE., Ak., CA., CPA with unqualified opinions.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam aspek pemasaran Perusahaan senantiasa mengoptimalkan peluang pasar di lingkungan Industri perhiasan dan logam mulia. Di samping melaksanakan pemasaran secara konvensional maupun melalui *platform e-commerce* untuk produk-produk yang dihasilkan, PT Hartadinata Abadi Tbk, senantiasa mengedepankan aspek profesionalisme dan kewajaran serta mengimplementasikan kebijakan, strategi perusahaan dan prinsip *Good Corporate Government*.

In terms of marketing, the Company always optimizes market opportunities in the jewelry and precious metal industry. In addition to carrying out marketing conventionally and through e-commerce platforms for the products it produces, PT Hartadinata Abadi Tbk, always prioritizes aspects of professionalism and fairness and implements policies, corporate strategies and principles of Good Corporate Government.

Perusahaan secara operasional tidak membatasi lingkup pemasaran yang akan dikerjakan selagi dalam perhitungan bisnis dapat dijangkau dan menguntungkan serta sesuai dengan aturan perundang-undangan. Perusahaan aktif dan berperan dalam keanggotaan asosiasi yang terkait dengan bisnis dan produk yang dihasilkan.

The company does not operationally limit the scope of marketing that will be carried out as long as the business calculation is affordable and profitable and in accordance with the laws and regulations. The company is active and plays a role in membership of associations related to the business and its products.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan Undang Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perusahaan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perusahaan.

Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Perusahaan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perusahaan atau menjadi tanggung jawab renteng Dewan Komisaris serta Direksi jika pemegang saham tidak mengembalikan dividen interim tersebut.

Manajemen Perusahaan merencanakan kebijakan pembagian dividen kas sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih Perusahaan untuk setiap tahunnya sejak tahun buku 2018 dengan dasar perhitungan bahwa Perusahaan akan memberikan keuntungan yang proporsional antara pemegang saham dengan tetap memperhatikan adanya pertumbuhan Perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan berencana untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS.

Dividen tunai tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perusahaan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku. Tidak ada pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat membatasi Perusahaan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Adapun pembayaran dividen Perusahaan selama dua tahun berturut-turut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Uraian Description	Tahun Buku / Fiscal Year	
	2021	2020
Jumlah dividen yang didistribusikan (dalam jutaan Rp) Total attributable dividend (in million Rp)	36.842	36.842
Nilai dividen per saham (dalam Rp) Dividend value per share (in Rp)	8	8
Rasio pembayaran dividen (%) Dividend payout ratio (%)	21,54%	24,53%

Based on Limited Company Law number 40 of 2007, dividend distribution is made based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders. Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as they are permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid capital and compulsory reserves of the Company.

The distribution of the interim dividend is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which the Company's interim dividend is incurred, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company or become joint responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors if the shareholders do not return the interim dividend.

The Company's management plans a cash dividend distribution policy of as much as 30% of the Company's net profit every year starting from the 2019 financial year based on the calculation that the Company will provide proportional benefits between shareholders while taking into account the Company's growth in the future which will come. The company plans to distribute dividends at least once a year unless otherwise decided at the GMS.

The cash dividend will be paid in Rupiah. Shareholders of the Company on a certain date will be entitled to receive dividends that have been fully approved which will be deducted from income tax in accordance with applicable regulations. There are no restrictions (*negative covenants*) that can limit the Company from distributing dividends to shareholders.

The Company's dividend payments for three consecutive years can be seen through the table below.

Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen

Share Ownership Program for Employees and Management

Perseroan mengadakan Program *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan sebanyak-banyaknya sebesar 2% (dua persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 30.000.000 (tiga puluh juta) saham. Peserta Program ESA adalah Karyawan Perseroan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Karyawan tetap Perseroan yang telah bekerja sebagai karyawan tetap sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terhitung sejak bulan Desember 2016 dan masih sebagai karyawan sampai dengan tanggal pendistribusian.
2. Karyawan dimaksud tidak dalam status terkena sanksi administratif selama bekerja sampai dengan 14 hari sebelum tanggal pendistribusian.

The Company holds an Employee Stock Allocation (ESA) Program by allocating a maximum of 2% (two percent) of the number of shares offered in the Initial Public Offering or a maximum of 30,000,000 (thirty million) shares. ESA Program participants are Company employees who meet the following conditions:

1. Permanent employees of the Company who have worked as permanent employees for at least 1 (one) year starting from December 2016 and are still employees until the date of distribution.
2. The employee in question is not in the status of being subject to administrative sanctions while working up to 14 days before the date of distribution.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum PT Hartadinata Abadi, Tbk per 31 Desember 2021

Realization of the Use of Funds from the Public Offering of PT Hartadinata Abadi, Tbk as of December 31, 2021

No.	Nama Obligasi	Jumlah (Rp)	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (tahun)	Realisasi Penggunaan Dana Realized Use of Funds	
						Saldo Akhir (Rp)	Tahun
1.	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019	600.000.000.000	19 Desember 2019	19 Desember 2024	5 (lima) tahun	-	2020
2.	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020	400.000.000.000	5 Juni 2020	5 Juni 2023	3 (tiga) tahun	-	2021

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Informasi transaksi material Perusahaan yang mengandung benturan kepentingan didefinisikan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. Perusahaan menyatakan bahwa selama tahun buku 2021 tidak terdapat Transaksi Material maupun Transaksi Afiliasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran OJK nomor 30-SEOJK.04-2016.

The Company's material transaction information that contains conflicts of interest is defined as a transaction that contains differences in the interests of the Company with the personal interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or major shareholders, including transactions that could harm the Company due to improper pricing. The Company stated that during the 2021 financial year there were no Material Transactions or Affiliated Transactions which contained conflicts of interest as referred to in OJK Circular number 30-SEOJK.04-2016.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

Throughout 2021, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on business continuity in the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia di mana Manajemen Perusahaan diharuskan untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang berlaku di mana estimasi dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam memilih dan menerapkan metode dan kebijakan tersebut yang akan mempengaruhi kondisi finansial dan hasil operasi yang dilaporkan.

The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards where the Company's Management is required to choose specific accounting methods and policies from several applicable alternatives where significant estimates and judgments are required in selecting and applying those methods and policies that will affect the financial condition and reported operating results.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian PSAK 13: "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian PSAK 48: "Penurunan Nilai Aset"
- Amandemen PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 73: "Sewa"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan"
- Amandemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"

The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) and will become effective on January 1, 2021 which had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year are as follows:

- Annual improvement to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements"
- Annual improvement to SFAS 13: "Investment Property"
- Amendments to SFAS 22: "Business Combination"
- Annual Improvement to SFAS 48: "Impairment of Assets"
- Amendments to SFAS 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- Amendments to SFAS 60: "Financial Instruments: Disclosures"
- Amendments to SFAS 71: "Financial Instruments"
- Amendments to SFAS 73: "Lease"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for financial years beginning January 1, 2022 and January 1, 2023 are as follows:

- Amendment to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 16: "Fixed Assets"
- Amendment to SFAS 22: "Business Combination"
- Amendment to SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error"
- Amendment to SFAS 46: "Income Taxes"
- Amendment to SFAS 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts"
- Amendment to SFAS 71: "Financial Instruments"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for financial years beginning January 1, 2022 and January 1, 2023 are as follows:

- Amendment to SFAS 73: "Lease"
- SFAS 74: "Insurance Contract"





PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
• JEWELLERY MANUFACTURER •

Investing *Lifestyle.*





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pendahuluan

Introduction

Untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan.

In terms of embodying a company that is trusted by stakeholders, work excellence, and grows sustainably, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within every business activity is necessarily required.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan, Hartadinata berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku. Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs number SK-16/S.MBU/2012 dated on June 6, 2012. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:

1. Maximising the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility;
2. Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;
3. Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;
4. Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;
5. Executing business practices with the GCG Principles, consistently.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment of Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Mengurangi *agency cost*, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen;
2. Mengurangi biaya modal (*cost of capital*);
3. Meningkatkan nilai saham perusahaan di mata publik dalam jangka panjang;
4. Menciptakan dukungan para pemangku kepentingan dalam lingkungan Perusahaan terhadap keberadaan Perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh Perusahaan.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

Faktor internal

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.

Faktor eksternal

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan menimbulkan partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja.

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits, such as:

1. Reducing agency cost, which is a cost that must be borne by the Shareholders due to delegation of authority to the management;
2. Reducing the cost of capital;
3. Increasing the value of the Company's shares in the long-term run;
4. Creating Stakeholders support in conjunction with the Company's environment and diverse strategies and policies adopted by the Company.

Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:

Internal factors:

1. Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;
2. The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;
3. The Company's risk management is based on GCG standards;
4. Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;
5. Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.

External factors:

1. Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;
2. Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;
3. Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;
4. The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Principles of Corporate Governance

Transparansi

Transparansi ialah keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Hartadinata dengan selalu berusaha untuk memelopori pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana sesuai dengan praktik terbaik *Good Corporate Governance*.

Implementasi prinsip transparansi yang dilaksanakan oleh Perseroan antara lain:

1. Rencana Kerja Tahunan Perseroan, dengan rincian penjelasan sebagai berikut:
 - 1.1. Direksi menyusun kebijakan, prosedur dan pedoman penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan ("RKAP").
 - 1.2. Direksi menyusun RKAP dan perubahannya kepada Pemegang Saham sebelum tanggal 15 September tahun berjalan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan selambat-lambatnya tanggal 15 September tahun berjalan.
 - 1.3. Persetujuan diberikan oleh Dewan Komisaris sebelum tahun buku dimulai.
 - 1.4. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember tahun yang sama. Buku Perseroan ditutup pada akhir bulan Desember setiap tahun.
 - 1.5. Dalam hal Direksi tidak menyampaikan rencana kerja sebagaimana dimaksud dalam butir (1) diatas, rencana kerja tahun sebelumnya diberlakukan.
 - 1.6. Dalam hal rencana kerja Perseroan belum mendapatkan persetujuan sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, maka rencana kerja tahun sebelumnya yang berlaku bagi Perseroan.
 - 1.7. Direksi mensosialisasikan RKAP kepada seluruh Karyawan.
2. Laporan Tahunan Perseroan dijelaskan sebagai berikut:
 - 2.1. Laporan Tahunan wajib tersedia bagi para pemegang saham pada saat panggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Transparency

Transparency is the act of openness in presenting material and relevant information about the Company. The transparency is actualised by PT Hartadinata Abadi Tbk by always trying to spearhead the disclosure of financial and non-financial information to various interested parties and its disclosure is not limited to mandatory information. The disclosure of the information was well-executed by PT Hartadinata Abadi Tbk while still complying with applicable laws and regulations following best corporate governance best practices.

The principles of transparency implemented by PT Hartadinata Abadi Tbk include:

1. Annual Work Plan of the Company with detailed explanations as follows:
 - 1.1 The Board of Directors compiles policies, procedures and guidelines for preparing the Corporate Budget Work Plan ("RKAP").
 - 1.2 The Directors prepare the RKAP and its changes to the Shareholders before September 15 of the current year and submit to the Board of Commissioners for approval no later than September 15 of the current year.
 - 1.3 Approval was given by the Board of Commissioners before the financial year began.
 - 1.4 The Company's fiscal year runs from January 1 and ends on December 31 of the same year. The Company's books are closed at the end of December every year.
 - 1.5 Should the Board of Directors not submit a work plan as referred to in item (1) aforementioned, the previous year's work plan is enforced.
 - 1.6 If the Company's work plan has not yet received approval as determined in the articles of association and legislation, the previous year's work plan applies to the Company.
 - 1.7 The Board of Directors disseminates RKAP to the entire employees.
2. The Company's Annual Report is expounded as follows:
 - 2.1 The annual report must be available to shareholders at the time of the invitation to the General Meeting of Shareholders (GMS).

- 2.2. RUPS untuk pengesahan Laporan Tahunan dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan, yaitu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau.
- 2.3. Laporan Tahunan wajib memuat Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Dewan Komisaris, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan, dan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
- 2.4. Laporan Tahunan wajib disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, sekurang-kurangnya bahasa Inggris. Apabila terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah Laporan Tahunan dalam bahasa Indonesia.
- 2.5. Laporan tahunan memuat ikhtisar Data Keuangan Penting, dengan rincian penjelasan sebagai berikut: Laporan Tahunan wajib memuat informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun, sebagaimana mematuhi ketentuan Peraturan Nomor X.K.6 Bapepam-LK (f).
- 2.6. Laporan Tahunan memuat Laporan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:
- Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan;
 - Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi;
 - Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris; dan
 - Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris (jika ada).
- 2.7. Laporan Tahunan memuat Laporan Direksi yang memuat sekurang-kurangnya:
- Kinerja perusahaan yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;
 - Gambaran tentang prospek usaha;
 - Penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan;
 - Perubahan komposisi anggota direksi (jika ada).
- 2.2 The GMS for the ratification of the annual report is conducted on time according to the provisions, which is no later than six months after the end of the previous financial year.
- 2.3 The annual report must contain an overview of pivotal financial data, Report of the Board of Commissioners, Company Profile, Management Analysis and Discussion, Corporate Governance, the Directors' responsibility for the financial statements, and audited financial statements.
- 2.4 The Annual Report must be presented in Indonesian and foreign languages, at least in English. If there are differences in interpretation due to language translation, the Annual Report in Indonesian will be used as a reference.
- 2.5 The annual report contains an overview of Important Financial Data, with detailed explanations as follows: The Annual Report must contain financial information in the form of a comparison for 5 (five) financial years since starting its business if the company has been running its business activities for less than 5 (five) years, as in compliance with the provisions of Rule Number X.K.6 of Bapepam-LK (f).
- 2.6. The annual report contains the Report of the Board of Commissioners at least the following matters:
- Assessment of the performance of Directors regarding the management of the company;
 - A view of the business prospects of the Company drawn up by the Directors;
 - The Committees under the supervision of the Board of Commissioners; and
 - Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners (if any).
- 2.7 The annual report contains the Directors' Report which contains at least the following:
- The Company performance which includes strategic policies, comparisons amongst results achieved and those targeted, and the constraints confronted by the Company;
 - Description of business prospects;
 - The implementation of corporate governance that has been implemented by the company; and
 - Changes in the composition of members of the board of directors (if any).

- 2.8. Laporan Tahunan memuat Profil Perusahaan yang sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor OJK No. 29/POJK.04/2016
- 2.9. Laporan Tahunan memuat Analisis dan Pembahasan Manajemen dengan sekurang-kurangnya memuat uraian singkat yang membahas dan menganalisis laporan keuangan dan informasi lain dengan penekanan pada perubahan-perubahan material yang terjadi dalam periode laporan keuangan tahunan terakhir.
- 2.10. Laporan Tahunan memuat tentang Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*). Laporan Tahunan wajib memuat uraian singkat mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang telah dan akan dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode laporan keuangan tahunan terakhir.
- 2.11. Laporan Tahunan memuat Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan yang wajib memuat Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.
- 2.12. Laporan Tahunan memuat tanda tangan Direksi dan Dewan Komisaris.
- a. Laporan Tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan yang sedang menjabat;
- b. Tanda tangan dimaksud dituangkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib dicantumkan pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;
- c. Dalam hal terdapat anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka yang bersangkutan harus menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan;
- d. Dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani Laporan Tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka hal tersebut harus dinyatakan secara tertulis oleh anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang
- 2.8. The Annual Report contains a Company Profile which at least contains matters as regulated in OJK Regulation Number, No. 29/POJK.04/2016
- 2.9. The Annual Report contains Management Discussion and Analysis with at least a brief description that discusses and analyzes the financial statements and other information with an emphasis on material changes that occurred in the last annual financial reporting period.
- 2.10. The Annual Report contains Corporate Governance. The Annual Report must contain a brief description of the implementation of corporate governance that has been and will be implemented by the company in the last annual financial reporting period.
- 2.11. The Annual Report contains the Board of Directors' Responsibilities for Financial Statements which must contain a Statement of the Board of Directors regarding the Board of Directors' Responsibilities for Financial Statements as stipulated in Bapepam Regulation Number VIII.G.11 concerning the Board of Directors' Responsibilities for Financial Statements.
- 2.12. The Annual Report contains the signatures of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- a. The Annual Report must be signed by all incumbent Directors and Boards;
- b. The signature is stated on a separate sheet in the annual report wherein the said sheet must include a statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the correctness of the contents of the annual report;
- c. In the event that a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners does not sign the Annual Report, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the annual report;
- d. In the event that there are members of the Board of Directors over members of the Board of Commissioners who do not sign the Annual Report and do not provide written reasons, then this must be stated in writing by the members of the Board of Directors or members

menandatangani laporan tahunan dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.

3. Laporan keuangan berkala, meliputi laporan keuangan tahunan, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan triwulanan, dengan rincian penjelasan sebagai berikut:
 - 3.1. Laporan keuangan yang harus disampaikan terdiri dari:
 - a. Neraca;
 - b. Laporan laba rugi;
 - c. Laporan perubahan ekuitas;
 - d. Laporan arus kas;
 - e. Laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan jika dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang; dan
 - f. Catatan atas laporan keuangan.
 - 3.2. Laporan Keuangan disajikan dalam bahasa Indonesia.
 - 3.3. Laporan Keuangan disajikan secara perbandingan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.
 - 3.4. Laporan Keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum yang pada pokoknya adalah Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan ketentuan akuntansi di bidang Pasar Modal yang ditetapkan oleh Bapepam.
 - 3.5. Laporan Keuangan Tahunan
 - a. Laporan Keuangan Tahunan harus disertai dengan laporan dari Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.
 - b. Laporan Keuangan Tahunan wajib diumumkan kepada publik dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Perusahaan wajib mengumumkan neraca, laporan laba rugi dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang satu diantaranya mempunyai peredaran nasional dan lainnya yang terbit ditempat kedudukan Emiten atau Perusahaan Publik, selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

of the Board of Commissioners who signed the annual report in a separate letter attached to the annual report.

3. Periodic financial reports, including annual financial reports, semi-annual financial reports and quarterly reports, with detailed explanations as follows:
 - 3.1 The financial statements that must be submitted consist of:
 - a. Balance;
 - b. Income statement;
 - c. Statement of Changes in Equity;
 - d. Cash flow statement;
 - e. Other reports and explanatory material that are an integral part of the financial statements if required by the competent authority; and
 - f. Notes to financial statements.
 - 3.2 Financial Reports are presented in Indonesian.
 - 3.3 The financial statements are presented in comparison with the same period the previous year.
 - 3.4 The financial statements have been prepared based on generally accepted accounting principles which are principally the Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), and accounting provisions in the Capital Market field established by Bapepam.
 - 3.5 Annual Finance Statement
 - a. The annual financial statements must be accompanied by a report from the accountant with a common opinion and submitted to FSA no later than the end of the third month after the date of the annual financial statements.
 - b. The annual financial statements must be announced to the public with the following conditions:
 - The Company must announce the balance sheet, income statement, and other reports required by the competent authority in at least two Indonesian language daily newspapers, one of which has a national circulation and the other is published at the domicile of the Issuer or Public Company, at the latest no later than the end of the third month after the date of the annual financial statements.

- Bentuk dan isi neraca, laporan laba rugi, dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya yang diumumkan tersebut harus sama dengan yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan yang disampaikan kepada OJK;
- Pengumuman tersebut harus memuat opini dari angkutan publik dan bukti pengumuman tersebut harus disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman;
- Jika terdapat perbedaan antara Laporan Keuangan Tengah tahunan yang telah disajikan secara tersendiri kepada masyarakat dengan data periode yang sama secara implisit sudah tercakup dalam Laporan Keuangan Tahunan harus dijelaskan didalam catatan atas laporan keuangan. Perbedaan data laporan keuangan tengah tahunan tersebut terutama terjadi karena adanya saran koreksi Akuntan dalam rangka pemeriksaan (audit) laporan keuangan tahunan. Penjelasan tersebut juga mencakup perbedaan laba bersih yang terjadi dan hal-hal yang menyebabkan timbulnya perubahan.
- Laporan Keuangan Tahunan menjadi salah satu bagian dari Laporan Tahunan untuk keperluan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

3.6. Laporan Keuangan Tengah Tahunan

- a. Laporan Keuangan Tengah Tahunan disampaikan kepada OJK dalam jangka waktu sebagai berikut:
 - Selambat-lambatnya pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan Akuntan Publik;
 - Selambat-lambatnya pada akhir bulan kedua setelah tanggal Laporan Keuangan Tengah Tahunan, jika disertai Laporan Akuntan dalam rangka penelaahan terbatas; dan
 - Selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal Laporan Keuangan Tengah Tahunan, jika disertai Laporan Akuntan yang memberikan pendapat tentang

- The form and contents of the balance sheet, income statement, and other reports required by the competent authority according to the type of industry announced must be the same as those presented in the annual financial statements submitted to FSA;
- The announcement must contain the opinion of public transport and the evidence of the announcement must be submitted to Bapepeam-LK (FSA) no later than two working days after the announcement date;
- If there is a difference between the semi-annual financial statements which have been presented separately to the public with the same period data implicitly included in the annual financial statements, it must be explained in the notes to the financial statements. The difference in semi-annual financial statement data is mainly due to the existence of a suggestion for an Accountant's correction in the context of an annual financial statement audit. The explanation also includes differences in net income that occur and the things that cause change.
- Annual financial reports are part of the annual report section for the purposes of the General Meeting of Shareholders (GMS).

3.6 Semi-annual Financial Report

- a. The semi-annual financial statements are submitted to FSA within the following period:
 - Not later than the end of the first month after the date of the semi-annual financial statements, if not accompanied by a Public Accountant's report;
 - Not later than the end of the second month after the date of the semi-annual financial statements, if the accountant's report is circulated in the context of a limited review; and
 - Not later than the end of the third month after the date of the semi-annual financial report, if accompanied by an Accountant's report that provides an opinion on the

- kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.
- b. Laporan Keuangan Tengah Tahunan disusun berdasarkan prinsip yang sama dengan Laporan Keuangan Tahunan dan mencakup antara lain penyesuaian yang lazim dilakukan pada akhir periode akuntansi perusahaan demi tercapainya dasar akrual.
- c. Jika terdapat perbedaan antara Laporan Keuangan Tengah Tahunan dengan data periode yang sama dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Tahunan, maka Laporan Keuangan Tengah Tahunan tersebut yang disajikan secara perbandingan dengan Laporan Keuangan Tengah Tahunan periode berikutnya harus ditetapkan kembali sesuai dengan data yang telah dicakup dengan Laporan Tahunan.
- d. Laporan Keuangan Tengah Tahunan wajib diumumkan kepada masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut:
- Perusahaan wajib mengumumkan neraca, laporan laba rugi dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional;
 - Bentuk dan isi neraca, laporan laba rugi dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya yang diumumkan tersebut harus sama dengan yang disajikan dalam Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang disampaikan kepada OJK;
 - Pengumuman tersebut harus dilakukan selambat-lambatnya sesuai dengan jangka waktu menurut kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan kepada OJK; dan
 - Bukti pengumuman tersebut harus disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman.
- 3.7. Laporan Triwulanan adalah Laporan Keuangan yang disampaikan setiap 3 (tiga) bulan sekali terkait dengan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum oleh Perseroan (IPO atau Obligasi).
- reasonableness of the financial statements as a whole.
- b. The financial statements are being well-prepared on the same principle as the annual financial statements and include, among other things, customary adjustments made at the end of the Company's accounting period for the accrual basis to be achieved.
- c. If there is a difference amongst the semi-annual financial statements with the same period data in the framework of preparing annual financial statements, then the semi-annual financial statements which are presented in comparison with the next annual semi-annual financial statements must be re-established following the data that have been included with the annual reports.
- d. Annual Financial Statements must be announced to the public with the following conditions:
- The Company must announce the balance sheet, income statement, and other reports required by the competent authority in at least one Indonesian language daily newspaper which has national circulation;
 - The form and contents of the balance sheet, income statement, and other reports required by the competent authority according to the type of industry announced must be the same as those presented in the semi-annual financial statements submitted to FSA;
 - The announcement must be made by later than the period according to the obligation to submit the semi-annual financial statements to FSA; and
 - Evidence of the announcement must be submitted to FSA no later than two working days after the announcement date.
- 3.7 Quarterly Report is a financial report that is submitted every three months related to the realisation of the use of proceeds from the public offering by the Company (IPO or Bonds).

- a. Perseroan sebagai Emiten yang Pernyataan Pendaftarannya telah efektif wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum kepada OJK.
 - b. Laporan Realisasi Penggunaan Dana yang disampaikan kepada OJK dan Wali Amanat dibuat secara berkala setiap 3 (tiga) bulan (Maret, Juni, September dan Desember). Penyampaian laporan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya. Bentuk dan isi laporan dimaksud disusun sesuai dengan formulir yang disediakan oleh OJK.
 - c. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana pada RUPS Tahunan dilaksanakan secara berkala setiap tahun.
 - d. Dalam hal terjadi perubahan penggunaan dana tersebut wajib memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - Rencana tersebut dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya.
 - Perubahan penggunaan dana yang berasal dari Penawaran Umum Saham mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPS; dan
 - Perubahan penggunaan dana yang berasal dari Penawaran Umum Obligasi harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Obligasi.
 - e. Perubahan sebagaimana dimaksud pada butir d tersebut diatas mencakup:
 - Perubahan yang material dari masing-masing unsur penggunaan dana; dan
 - Perubahan lokasi yang memiliki dampak ekonomis.
 - f. Dalam hal Perseroan telah mempergunakan seluruh dana hasil penawaran umum, wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana terakhir kepada OJK dan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana terakhir tersebut pada RUPS Tahunan dan atau menyampaikannya kepada Wali Amanat sesuai periodenya.
 - g. Dalam hal penggunaan dana tersebut dipinjamkan kepada anak perusahaan atau afliasinya, agar dijelaskan alokasi penggunaan
- a. The Company as an Issuer whose Registration Statement has been effective must submit a Report on the Realization of the Use of Funds from the Public Offering to FSA.
 - b. Report on the Realization of the Use of Funds submitted to FSA and the Trustee is made periodically every 3 (three) months (March, June, September and December). The report must be submitted no later than the 15th (fifteenth) day of the following month. The form and content of the report is prepared in accordance with the form provided by FSA.
 - c. Accountability for the use of funds at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is held regularly on years.
 - d. In the event of a change in the use of these funds shall pay attention to the following matters:
 - The plan is reported in advance to the FSA by stating the reasons and considerations.
 - Changes in the use of funds originating from the Public Offering of shares get prior approval from the General Meeting of Shareholders (GMS); and
 - Changes in the requesting of funds originating from a Bond Public Offering must obtain prior approval from the Trustee after being approved by the General Meeting of Bondholders.
 - e. Changes, as referred to in point (d) above, include:
 - Material changes from each element of the use of funds; and
 - Changes in locations that have economic impacts.
 - f. If the Company has exerted all of the proceeds from the public offering, it is required to submit a report on the realisation of the use of the latest funds to FSA and take responsibility for the realisation of the use of the last funds mentioned at the Annual General Meeting of Shareholders and or to submit them to the Trustee according to the period.
 - g. In the case of the use of these funds, they are lent to a subsidiary or affiliate, so that the allocation of funds is used after the funds are

dana setelah dana tersebut dikembalikan kepada Emiten.

- h. Dalam hal terdapat sisa dana, perlu dijelaskan antara lain:
- Tempat dimana dana tersebut disimpan;
 - Tingkat suku bunga yang diperoleh dan alokasinya;
 - Hubungan afiliasi antara Emiten dengan tempat di mana dana tersebut disimpan;
 - Jangka waktu penyimpanan;
 - Hubungan afiliasi antara Emiten dengan tempat di mana dana tersebut disimpan.
4. Laporan-laporan lain yang wajib disampaikan oleh Perseroan terkait dan mematuhi peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk peraturan yang mewajibkan keterbukaan informasi yang terkait dengan hal-hal antara lain Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan, serta Informasi atau Fakta Material yang dapat mempengaruhi nilai Efek Perusahaan atau keputusan investasi pemodal, meliputi:
- 4.1. Penggabungan usaha, pembelian saham, peleburan usaha patungan;
 - 4.2. Pemecahan saham atau pembagian dividen saham;
 - 4.3. Pendapatan dari dividen yang luar biasa sifatnya;
 - 4.4. Perolehan atau kehilangan kontrak penting;
 - 4.5. Produk atau penemuan baru yang berarti;
 - 4.6. Perubahan dalam pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen;
 - 4.7. Pengumuman pembelian kembali atau pembayaran Efek yang bersifat utang;
 - 4.8. Penjualan tambahan efek yang kepada masyarakat atau secara terbatas yang material;
 - 4.9. Pembelian, atau kerugian penjualan aktiva yang material;
 - 4.10. Perselisihan tenaga kerja yang relatif penting;
 - 4.11. Tuntutan hukum yang penting terhadap perusahaan, dan atau direktur dan komisaris perusahaan;
 - 4.12. Pengajuan tawaran untuk pembelian efek perusahaan lain;
 - 4.13. Penggantian akuntan yang mengaudit perusahaan;
 - 4.14. Penggantian Wali Amanat;
 - 4.15. Perubahan tahun fiskal perusahaan.

returned to the Issuer.

- h. If there are remaining funds, the following needs to be explained are:
- The place where the funds are deposited;
 - Interest rates obtained and their allocations;
 - Affiliation between the Issuer and the place where the funds are deposited;
 - Period of storage;
 - Affiliation between the Issuer and the place where the funds are deposited.
4. Other reports that must be submitted by the Company are bound and comply with applicable regulations in the Capital Market, including regulations that require the disclosure of information relating to matters, such as Material Transactions, Conflicts of Interest Transactions, as well as Material Information or Facts which might affect the value of the Company's Securities or investment decisions of investors, including:
- 4.1 Business combination, share purchase, joint venture merger;
 - 4.2 Stock splits or distribution of stock dividends;
 - 4.3 Income from extraordinary dividends;
 - 4.4 Obtaining or losing important contracts;
 - 4.5 Significant new products or inventions;
 - 4.6 Changes in control or important changes in management;
 - 4.7 Announcement of debt repurchase or payment;
 - 4.8 Selling additional securities to the public or materially limited;
 - 4.9 The purchase, or loss of sale of material assets;
 - 4.10 Relatively important labour disputes;
 - 4.11 Important legal action against the Company, and or its Directors and the Board of Commissioners;
 - 4.12 Submitting bids to purchase securities of other companies;
 - 4.13 Replacement of accountants who audited by the Company;
 - 4.14 Replacement of Trustees;
 - 4.15 Changes in the Company's fiscal year.

Keadilan/Kewajaran

Keadilan/kewajaran ialah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dengan tidak membedakan suku, agama, ras, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan kinerja.

Implementasi dari prinsip *fairness* antara lain:

1. Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Perseroan memperlakukan secara adil dan transparan terhadap semua rekanan;
3. Perseroan menjamin kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan di mana pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi *agency problem* yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang didasarkan pada keseimbangan antar Organ Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi). Akuntabilitas seluruh jajaran Perseroan berarti setiap orang bertanggungjawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepadanya.

Implementasi prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, meliputi:

1. RUPS antara lain berwenang untuk menyetujui Laporan Tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan dividen yang dibayarkan, serta memutuskan hal-hal penting yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana

Fairness

Fairness is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and due to the applicable laws and regulations. PT Hartadinata Tbk ensures that all parties concerned receive fair treatment following applicable laws and regulations. PT Hartadinata Tbk. Treating every employee fairly and freely by not discriminating against ethnicity, religion, race, origin, gender, or other matters that are not related to performance.

The implementation of the fairness principle includes:

1. Shareholders are entitled to attend and vote at the GMS following applicable regulations;
2. The Company treats the entire business partners, fairly and transparently;
3. The Company ensures good and safe working conditions for each employee following the Company's capabilities and applicable laws and regulations.

Accountability

Accountability is the clarity of the functions, implementation, and accountability of each organ and all levels of the Company managing the Company, effectively. The Company applies the principle of accountability as one of the solutions to overcome agency issues that arise as a logical consequence of differences in individual interests with the interests of the Company and interested parties. Accountability can be achieved through effective supervision based on the balance between the Company's Organs (AGMS, Board of Commissioners, and Directors). Accountability throughout the Company means that everyone is responsible for every task mandated by him.

The implementation of the principle of accountability is realised by the subtle division of tasks amongst the Company's organs, including:

1. The GMS includes, among others, the authority to approve the annual report, to determine the distribution of profits and dividends paid, and to decide on important matters that require the approval of the GMS as stipulated by

diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. Dewan Komisaris berwenang untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS;
3. Direksi memiliki tugas pokok memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;

2. The Board of Commissioners has the authority to ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP), to supervise the management of the Company carried out by the Directors, and to provide advice to the Directors including development plans as well as the implementation of the Articles of Association and follow-up to GMS Decrees;
3. The Board of Directors has the main task of leading and of managing the Company's goals and objectives and always strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company to control, to maintain, and to manage the Company's assets.

Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya.

Implementasi prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dengan cara antara lain:

1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan Perseroan.
2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*), melaksanakan kemitraan dengan masyarakat serta bina lingkungan, misalnya dengan melakukan pembinaan usaha kecil dan koperasi.
4. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi di bidang pasar modal.

Responsibility

Accountability is well-known as compliance in managing the Company with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations, including provisions relating to employment, taxation, business competition, occupational health and safety, and so forth.

The implementation of the principle of responsibility is actualised in the following ways:

1. Complying with the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations applying to the implementation of the Company's activities.
2. Carrying out tax obligations well and on time.
3. Undertaking corporate social responsibility, making partnerships with the community, and fostering the environment, for instance by fostering small businesses and cooperatives.
4. Doing information disclosure obligations under capital market regulations.

Kemandirian

Kemandirian adalah suatu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

Implementasi prinsip kemandirian oleh Perseroan antara lain:

1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing antar organ Perseroan;
2. Selain organ Perseroan tidak boleh mencampuri pengurusan Perseroan;
3. Dewan Komisaris, Direksi serta Pegawai Perseroan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan;
4. Kegiatan Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam RUPS sebagaimana diatur dan mematuhi peraturan di bidang pasar modal yang mengatur tentang benturan kepentingan.

Independence

Independence is a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not under applicable laws and regulations and sound corporate principles.

The Company believes that by applying the concept of independence ideally, all of the Company's organs will function properly and optimally in making choices and managing the Company's best interests.

The implementation of the principle of independence by the Company includes:

1. Mutual respect for the rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each of the Company's organs;
2. Other than the Company's organs, they may not interfere in the management of the Company;
3. The Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company, in making decisions, always avoid conflicts of interest;
4. Activities of the Company that have a conflict of interest must obtain in advance from the Independent Shareholders or their representatives who are authorised to do so at the General Meeting of Shareholders as regulated and comply with capital market regulations governing the conflict of interest.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Guidelines

Pedoman GCG diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perusahaan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai perusahaan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perusahaan (RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perusahaan dan pengelolaan risiko usaha Perusahaan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perusahaan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perusahaan yang lebih baik.

The Corporate Governance Guidelines (GCG) are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

The objectives of the Company's GCG Guidelines are as follows:

1. Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;
2. Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with GCG's principles;
3. Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;
4. Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.

Kegiatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan 2021

Corporate Governance Implementation Activities in 2021

Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan implementasi Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2021 antara lain:

1. Hartadinata mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat serta dapat diakses oleh *stakeholders*.
2. Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia Perseroan, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku.
3. Perseroan menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders*.
4. Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris.
5. Perseroan sebagai *good corporate citizen* peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.
6. Perseroan senantiasa mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
7. Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.

The Company has implemented Corporate Governance implementation activities in 2021, including:

1. Hartadinata discloses information in a timely, adequate, clear, accurate and accessible manner by *stakeholders*.
2. The principle of openness still pays attention to the provisions of the Company's secrets, position secrets and personal rights in accordance with applicable regulations.
3. The Company sets business targets and strategies to be accountable to *stakeholders*.
4. The Company establishes clear duties and responsibilities for each member of the Board of Commissioners.
5. The Company as a *good corporate citizen* care about the environment and carries out social responsibilities fairly.
6. The Company always makes decisions objectively and free from any pressure from any party.
7. The Company pays attention to the interests of all *stakeholders* based on the principles of equality and fairness.

Implementasi Rekomendasi OJK

Implementation of FSA Recommendation

Pedoman tata kelola untuk perusahaan terbuka meliputi lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata kelola perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang harus diterapkan Perseroan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan. Adapun implementasi dari pedoman tata kelola perusahaan terbuka di Perusahaan selama tahun 2021 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Governance guidelines for open companies include five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations related to aspects and principles of corporate governance. Implementation aspects and guiding principles of excellent corporate governance include aspects of the implementation of corporate governance standards and principles that must be applied by the Company when implementing governance principles. The implementation refers to the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance. The implementation of the guidelines for open corporate governance in the Company during 2021 could be seen through the following table.

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi / Realisation		Penjelasan Description
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
1.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>The Public Company has a way or technical procedure of voting either publicly or in privately, which will put forward the independence and interest of the shareholders.</p>	√		<p>Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain.</p> <p>Adapun mekanisme pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan “mengangkat tangan”. Prosedur pemungutan suara ini diatur dan disampaikan dalam Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham sebelum RUPS.</p> <p>The Company's Articles of Association stipulates that the voting is done verbally, except if the Chairman of the Meeting decides otherwise.</p> <p>The voting mechanism is done by “rising hand”. This voting procedure is governed and delivered in the Rules of GMS to all shareholders prior to the GMS.</p>
1.2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public Company are present in the Annual GMS.</p>	√		<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS.</p>
1.3	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.</p>	√		<p>Hasil/Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan beberapa hari setelah tanggal penyelenggaraan RUPS. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia.</p> <p>Saat ini, informasi Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perusahaan paling sedikit selama satu tahun.</p> <p>Results/Summary Minutes of GMS are available on the website of the Company after the date of the GMS. Summary Minutes of the GMS is available in Indonesian. Currently, the information Summary Minutes of GMS provided in the Company's web is available at least in one year.</p>
2.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	√		<p>Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor serta menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan melalui web Perusahaan dan web Bursa Efek Indonesia.</p> <p>The Company has communication policy with the shareholders/investors and provides periodic reports, information disclosure, condition or business prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance through the Company's website and website of Indonesia Stock Exchange.</p>
2.2.	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.</p>	√		<p>Perusahaan mengungkapkan kebijakan dengan pemegang saham melalui situs resmi Perusahaan di www.hartadinataabadi.co.id dan web Bursa Efek Indonesia.</p> <p>The Company discloses the Company's policies with the shareholders via the Company's web at www.hartadinataabadi.co.id and website of Indonesia Stock Exchange.</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi / Realisation		Penjelasan Description
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>The stipulation of number of the Board of Commissioners' members will take into account the condition of the Public Company.</p>	√		<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Board Manual dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Jumlah Dewan Komisaris berbanding dengan jumlah Direksi, sebagai bentuk optimalisasi pengawasan berkenaan dengan kapasitas dan ukuran Perusahaan.</p> <p>Stipulation of the Board of Commissioners' members has been stipulated in the Board Manual and adapted to the needs of the Company. Number of Board of Commissioners is proportional to the number of the Board of Directors, as a form of supervision optimisation with regard to the capacity and size of the Company.</p>
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</p>	√		<p>Komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Composition of the Board of Commissioners has been attentive to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill as well as necessary knowledge and experience.</p>
4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p>	√		<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode self-assessment seperti yang telah diatur dalam Board Manual.</p> <p>The evaluation of the Board of Commissioners' performance is held once every 1 (one) year, using the method of self-assessment as stipulated in the Board Manual.</p>
4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p>	√		<p>Kebijakan penilaian sendiri kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The self-assessment policy of Board of Commissioners' performance has been disclosed in this Annual Report.</p>
4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a resignation policy if the member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime.</p>	√		<p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Board Manual untuk bahasan Masa Jabatan Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners' resignation policy has been stipulated in the Board Manual – Term of Office of the Board of Commissioners.</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi / Realisation		Penjelasan Description
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
4.4	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors.</p>	√		<p>Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perusahaan dijalankan melalui Komite Nominasi & Remunerasi yang bertugas di antaranya untuk menyusun dan merekomendasikan sistem nominasi dan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat rencana dan memastikan proses suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.</p> <p>The Nomination and Remuneration function in the Company is implemented by the Nomination, Remuneration Committee of which is tasked to conduct a review and monitor the nomination strategy and policy of the Company, provide recommendations to the Board of Commissioners concerning candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries and ensure that the process of selection and nomination comply with applicable regulation and mechanism.</p>
5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The stipulation of number of Board of Directors' members will take into account the condition of the Public Company as well as the effectivity in decision-making.</p>	√		<p>Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan telah diatur dalam Board Manual.</p> <p>Stipulation of the Board of Directors' members has been stipulated in the Board Manual and adapted to the needs of the Company.</p>
5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</p>	√		<p>Latar belakang pendidikan Direksi telah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The educational background of the Board of Directors is in accordance to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill, as well as necessary knowledge and experience.</p>
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The member of Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.</p>	√		<p>Direktur yang membidangi akuntansi atau keuangan di Perseroan memiliki keahlian/pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The Director in charge of accounting or financial in the Company has expertise/knowledge in accounting.</p>
6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</p>	√		<p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi seperti yang diatur dalam Board Manual dilakukan secara self-assessment dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris.</p> <p>The policy of Board of Directors' performance assessment as stated in the Board Manual is carried out in a self-assessment manner and evaluated by the Board of Commissioners.</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi / Realisation		Penjelasan Description
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p>	√		<p>Kebijakan penilaian sendiri untuk kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The self-assessment policy for the performance of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.</p>
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a resignation policy if a member of Board of Directors is involved in a financial crime.</p>	√		<p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dalam Board Manual terkait Prosedur Pengangkatan & Pemberhentian Direksi.</p> <p>The Board of Directors' resignation policy has been stipulated in the Board Manual regarding the Procedure of Appointment & Dismissal of the Board of Directors.</p>
7.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>The Public Company has the policy to prevent insider trading.</p>	√		<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait Insider Trading yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan bertujuan mengatur transaksi orang dalam untuk menghindari ketidakadilan di mana suatu pihak akan mendapatkan keuntungan dari informasi eksklusif yang belum tersedia bagi orang yang akan bertransaksi dengan orang dalam tersebut sehingga berimplikasi menurunkan citra dan kepercayaan pasar terhadap Perseroan.</p> <p>The Company has established policies related to Insider Trading policy as stipulated in the Company's Code of Conduct which aims to regulate insider trading to avoid injustice in which a party will benefit from exclusive information that is not yet available to people who will transact with the insider so that the implications of reducing the image and market confidence of Company.</p>
7.2	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.</p> <p>The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.</p>	√		<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud di dalam Kode Etik Perusahaan yang direalisasikan dalam program pengendalian gratifikasi, pelaporan harta kekayaan, dan whistleblower system.</p> <p>The Company has anti-corruption and anti-fraud policy as stated in the Company's Code of Conduct which is realized in the program of anti-gratification, assets reporting, and whistleblower system.</p>
7.3	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The Public Company has a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors.</p>	√		<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang diatur dalam dokumen tentang prosedur pengadaan barang dan jasa.</p> <p>The Company has policy of selection and capability improvement of supplier as stated in the procedure of goods and services procurement.</p>
7.4	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p>The Public Company has a policy on the whistleblowing system.</p>	√		<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Secara rinci Sistem whistleblowing dibahas pada bab tersendiri di Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company has a policy of a Whistleblowing System as disclosed in this Annual Report.</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi / Realisation		Penjelasan Description
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
7.5	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	√		<p>Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang yang diimplementasikan di Perusahaan mengacu pada kebijakan yang telah ditentukan oleh induk perusahaan tentang Prosedur Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi. Policies related to the provision of long-term incentives implemented in the Company refer to the policies determined by the parent company concerning Procedure for Proposal and Determination of Income of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries/Associates.</p>
8.1	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more broadly as the media of information disclosure.</p>	√		<p>Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi (utamanya terkait dengan pelaporan-pelaporan) melalui teknologi informasi berbasis web, di antaranya IDXnet dan SPE OJK. Informasi lain terkait dengan Perusahaan di luar yang telah diatur oleh peraturan perundang-undangan juga disampaikan melalui media sosial Perusahaan. Secara khusus, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Company delivers information disclosure (particularly regarding the reporting) via web-based information technology, among others, IDXnet and SPE OJK. Additional information relating to the Company beyond those stipulated by law is also delivered through Company's social media. In particular, the Company utilizes information technology more broadly as a media for information disclosure in addition to the Company's official website.</p>
8.2	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the major and controlling shareholder.</p>	√		<p>Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komposisi Pemegang Saham Lokal dan Asing serta pada bagian 20 (dua puluh) Pemegang Saham Terbesar. Final beneficial owners in the Company's shares ownership have been disclosed in the Annual Report on Domestic and Foreign Shareholders Composition of as well as in the 20 Majority Shareholders.</p>

Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan

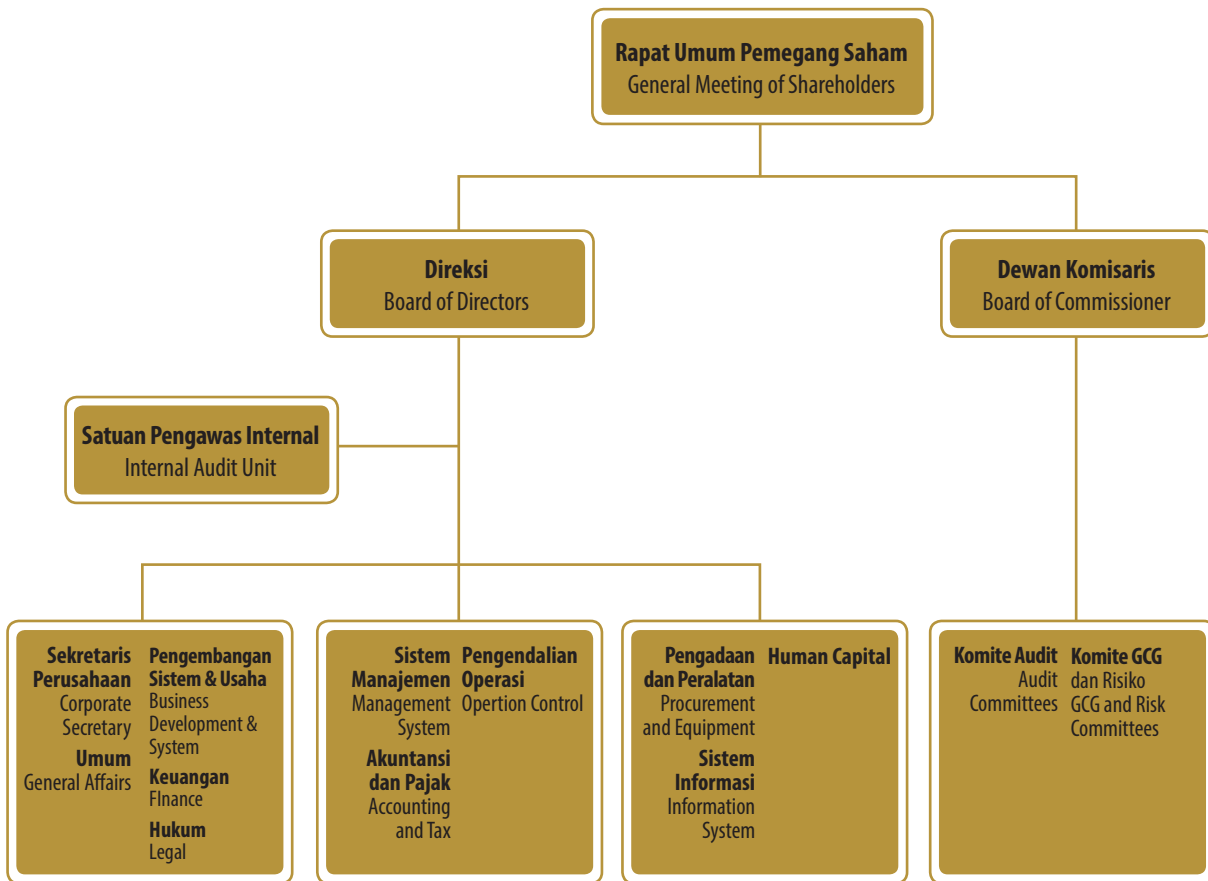
Corporate Governance Policy and Structure

Perusahaan memberlakukan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (CoG), *Code of Conduct* (CoC), *Board Charter*, dan *Charter Audit Internal*, serta manajemen risiko dan kebijakan lainnya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.

The Company enforces the Code of Governance, the Code of Conduct the Board Charter, the Internal Audit Charter, and risk management and other policies to support the implementation of Corporate Governance continuously in accordance with Regulation of the Republic of Indonesia.

Struktur Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 21/POJK.04/2013 tentang penerapan tata kelola Perusahaan.

The Corporate Governance structure refers to the FSA's Regulation number 21/POJK.04/2013 on the implementation of Good Corporate Governance.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan.

Berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS:

1. Perseroan memberikan panggilan kepada Pemegang Saham, memberikan informasi mengenai agenda RUPS, termasuk usul yang diajukan oleh Direksi;
2. Pemegang Saham mendapatkan penjelasan mengenai hal-hal dalam agenda RUPS yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung;
3. Perseroan menjamin keputusan yang diambil melalui prosedur yang transparan dan adil;
4. Perseroan memberikan risalah RUPS bagi setiap Pemegang Saham jika diminta. Risalah RUPS yang dibuat akan memuat pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung terhadap keputusan yang dibuat;
5. Perseroan mengungkapkan kepada Pemegang Saham sistem penentuan gaji dan fasilitas bagi setiap anggota Komisaris dan Direksi serta rincian mengenai gaji dan tunjangan yang diterima oleh anggota Komisaris dan Direksi.
6. Jumlah Dewan Komisaris sebanding dengan jumlah Direksi sebagai bentuk optimalisasi pengawasan berkenaan dengan kapasitas dan ukuran perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perusahaan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dalam Perusahaan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB").

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the holder of the highest authority in the management structure of the Company and has powers that are not possessed by the Board of Commissioners and Directors. The GMS is a forum where the Commissioners and Directors report and are responsible for the implementation of their duties and performance to the Shareholders.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information regarding the running of the Company and to hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the Company.

With regard to the holding of the GMS:

1. The Company gives summons to Shareholders, provides information regarding the agenda of the GMS, including proposals submitted by the Board of Directors;
2. Shareholders will receive an explanation regarding the items on the agenda of the GMS given before and/or during the GMS;
3. The Company guarantees that decisions are made through transparent and fair procedures;
4. The Company provides the minutes of the GMS for each Shareholder if requested. The minutes of the GMS made will contain opinions that support or do not support the decisions made;
5. The Company discloses to the Shareholders the salary and facility determination system for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as details regarding the salary and benefits received by members of the Commissioners and the Board Directors.
6. The number of the Board of Commissioners is proportional to the number of the Board of Directors as a form of optimizing supervision regarding the capacity and size of the Company.

The Enforcement of GMS

In holding the GMS, the Company has carried out a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place of the GMS to all Shareholders as well as distributing the GMS discussion material. In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGMS") and Extraordinary GMS ("EGMS").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rencana dan Penyelenggaraan RUPS

RUPST dan RUPSLB diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Dalam peraturan tersebut, penyelenggaraan RUPS oleh Perusahaan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan mata acara RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS.

Perusahaan telah mematuhi prosedur RUPS terkini dan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:

1. Perusahaan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perusahaan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS.
3. Perusahaan melakukan pemanggilan RUPS paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.

Annual GMS (AGMS)

The AGMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the agenda that has been set and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association.

Extraordinary GMS (EGMS)

The EGMS can be held at any time based on the need for the benefit of the Company. The EGMS may be held at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights.

GMS Planning and Implementation

The AGMS and EGMS were held preceded by careful planning and still complying with the procedure guidelines as stipulated in the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated on April 20, 2020, concerning the Plan and Organising of the General Meeting of Shareholders of a Public Company In this regulation, the holding of the GMS by the Company consists of several stages, starting from the notification of the GMS agenda, announcement of the GMS, invitation to the GMS, and holding of the GMS.

The Company has complied with the latest GMS procedures and held the GMS with the following stages:

1. The Company submits to the Financial Services Authority ("OJK") regarding the plan to hold the GMS no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, excluding the announcement date of the GMS.
2. The Company shall announce the GMS to the shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS summons without taking into account the announcement date and the GMS summons.
3. The Company summons the GMS no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.

4. Perusahaan menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan tersebut.
 5. Perusahaan mengumumkan ringkasan risalah RUPS paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS.
 6. Perusahaan wajib membuat risalah RUPS dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.
4. The Company submits proof of announcement and summons for the GMS to OJK no later than 2 (two) working days after the issuance of the announcement and invitation.
 5. The Company announces the summary of the minutes of the GMS no later than 2 (two) working days after the GMS is held.
 6. The Company must prepare the minutes of the GMS and submit it to the OJK no later than 30 (thirty) days after the GMS is held.

Mekanisme RUPS

RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan diselenggarakan dalam bahasa Indonesia. RUPS dimulai dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS. Pada pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS akan menyampaikan kondisi umum Perusahaan, mata acara rapat, mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat dan tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Pada akhir pembahasan setiap mata acara RUPS, Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap agenda rapat.

Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan akan dilaksanakan melalui pemungutan suara. Pemungutan suara diselenggarakan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Pada tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 serta RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 16 Agustus 2021.

GMS Mechanism

The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners and held in Indonesian. The GMS begins by first reading out the rules of the GMS. At the opening of the GMS, the Chairman of the GMS will convey the general condition of the Company, the agenda of the meeting, the decision-making mechanism related to the agenda of the meeting and the procedures for using the rights of shareholders to ask questions and/or opinions.

At the end of the discussion of each GMS agenda, the Chairperson of the GMS provides the opportunity for shareholders or their proxies to submit questions/responses and/or proposals on each meeting agenda.

After all questions have been answered and responded to, a decision is made based on deliberation for consensus. If deliberation for consensus is not reached, decision-making will be carried out through voting. Voting is held orally and only shareholders or their legal proxies are entitled to cast votes. In 2021, the Company has held 2 (two) GMS, namely the 2020 Fiscal Year Annual GMS and the Extraordinary GMS which will be held on 16 August 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan pada Regulator Notice to the Regulators	Pengumuman RUPST dan RUPSLB AGM and EGM Announcement	Pemanggilan RUPST dan RUPSLB AGM and EGM Invitation	Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB AGM and EGM Holding	Hasil RUPST dan RUPSLB AGM and EGM Result
<p>Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi. The Company has issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.</p>	<p>Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham dengan mengunggah informasi pada situs web Bursa Efek Indonesia, web e-proxy KSEI sebagai penyedia e-RUPS dan situs web Perusahaan yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 21 Juni 2021. The Company has submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to the Shareholders by uploading information on the Indonesia Stock Exchange website, KSEI's e-proxy website as the e-GMS provider and the Company's website, all of which will be published on June 21, 2021.</p>	<p>Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan Pertama serta Pemanggilan Ulang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham dengan mengunggah informasi pada situs web Bursa Efek Indonesia, web e-proxy KSEI sebagai penyedia e-RUPS dan situs web Perusahaan yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 6 Juli 2021 dan 12 Agustus 2021. The Company has submitted the First Invitation and the Re-invitation of the General Meeting of Shareholders to the Shareholders by uploading information on the Indonesia Stock Exchange website, KSEI's e-proxy website as the e-GMS provider and the Company's website, all of which were published on July 6, 2021 and 12 August 2021.</p>	<p>Perusahaan menyelenggarakan RUPS pada tanggal 16 Agustus 2021. The Company held a GMS on August 16, 2021.</p>	<p>Ringkasan Hasil RUPST dan RUPSLB diumumkan dengan mengunggah informasi pada situs web Bursa Efek Indonesia, web e-proxy KSEI sebagai penyedia e-RUPS dan situs web Perusahaan yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 19 Agustus 2021. The summary of the results of the AGMS and EGMS is announced by uploading information on the Indonesia Stock Exchange website, KSEI's e-proxy website as the e-GMS provider and the Company's website, all of which were published on 19 August 2021.</p>

Agenda dan Keputusan RUPS Tahun Buku 2021 dan RUPSLB tanggal 16 Agustus 2021

Agenda and Resolutions of the 2021 Fiscal Year GMS and the EGMS of August 16, 2021

No.	Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Keputusan Decisions
1.	<p>Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approving and ratifying the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2020, including the Company's Consolidated Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as providing full discharge and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions taken during the fiscal year.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh), termasuk didalamnya laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto dan Rekan, tertanggal 28-05-2021 (dua puluh delapan Mei dua ribu dua puluh satu), Nomor 00217/2.1315/AU.1/05/1017-1/1/V/2021, dengan pendapat "Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian, PT Hartadinata Abadi, Tbk., dan entitas anak tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh), serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia." 3. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Received the Company's Annual Report for the Fiscal Year ended December 31, 2020 (the thirty-first day of December two thousand and twenty), which included the report of the Board of Directors and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report. 2. Ratified the Financial Statements audited by Suharli, Sugiharto and Partners on 28-05-2021 (the twenty-eighth day of May two thousand and twenty-one), with the opinion "The accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hartadinata Abadi, Tbk., and its subsidiaries as of 31-12-2020 (the thirty-first day of December two thousand and twenty-one). 3. Paid in full and discharged responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Management and Supervision actions taken during the 2020 (two thousand and twenty) fiscal year, provided that these actions are reflected in the Company Report and do not violate applicable laws and regulations.

No.	Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Keputusan Decisions
2.	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Determining the purpose for which the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2020 will be used.</p>	<p>Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 170.222.192.878,- (seratus tujuh puluh miliar dua ratus dua puluh dua juta seratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh delapan Rupiah) dengan perincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejumlah Rp. 36.842.099.200,- (tiga puluh enam miliar delapan ratus empat puluh dua juta sembilan puluh sembilan ribu dua ratus Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; Atau sebesar Rp. 8,- (delapan Rupiah) per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; 2. Sejumlah Rp. 34.044.438.576,- (tiga puluh empat miliar empat puluh empat juta empat ratus tiga puluh delapan ribu lima ratus tujuh puluh enam Rupiah) disisihkan sebagai cicilan dana cadangan guna memenuhi ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 3. Sisanya sejumlah Rp. 99.335.655.102,- (sembilan puluh sembilan miliar tiga ratus tiga puluh lima juta enam ratus lima puluh lima ribu seratus dua Rupiah) digunakan untuk modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba yang ditahan. 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh). <p>Approved the use of the Company's Net Profit for the fiscal year ending December 31, 2020, in the amount of Rp. 170,222,192,878,- (one hundred seventy billion two hundred twenty two million one hundred ninety two thousand eight hundred seventy eight Rupiah), subject to the following conditions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. A cash dividend payment of Rp36,842,099,200,- (thirty six billion eight hundred forty two million nine hundred thousand two hundred Rupiah) to the Company's shareholders; Alternatively, Rp. 8,- (eight Rupiah) per share issued as cash dividends to the Company's shareholders; 2. A sum of Rp34,044,438,576,- (thirty-four billion forty-four million four hundred thirty-eight thousand five hundred seventy-six thousand five hundred seventy-six Rupiah) set aside as an instalment of reserve funds in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning the Company Limited. 3. The remaining Rp99,335,655,102,- (ninety nine billion three hundred thirty five million six hundred fifty five thousand one hundred and two Rupiah) is utilised for operating capital and retained earnings. 4. To authorise the Board of Directors of the Company to take all required procedures in connection with the distribution of dividends for the Fiscal Year 2020 (two thousand and twenty).

No.	Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Keputusan Decisions
3.	<p>Persetujuan dan penetapan honorarium dan/atau remunerasi anggota Direksi Perseroan, penetapan honorarium dan/atau remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta tantiem dan bonus bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.</p> <p>Approval and determination of honoraria and/or pay for members of the Company's Board of Directors, as well as tantiem and bonuses for the Board of Commissioners, Directors, and Employees.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan besarnya honorarium dan/atau remunerasi untuk para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) maksimum sebesar Rp 7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah). Menetapkan besarnya tantiem dan bonus tahun buku 2020 untuk para anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan maksimum sebesar Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) sesuai usul dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Determined the honorarium and/or pay to be paid to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2020 (two thousand and twenty), up to a maximum of Rp7,000,000,000 (seven billion Rupiah). Determine the amount of bonuses and bonuses for the fiscal year 2020 for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees of the Company, up to a maximum of Rp3,000,000,000 (three billion Rupiah) from the Company's net profit for Fiscal Year 2020 (two thousand and twenty), in accordance with the proposal and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
4.	<p>Pertanggungjawaban atas Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan atas Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020.</p> <p>Accountability for the Use of Proceeds from the Continuous Public Offering of Shelf Registration Bonds I Hartadinata Abadi Phase II Year 2020.</p>	<p>Memutuskan dan menyetujui Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum atas penertiban Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020 (dua ribu dua puluh).</p> <p>Determined and authorised the use of proceeds from the public offering for the management of the Sustainable Bonds I Hartadinata Abadi Phase II Year 2020. (Two thousand and twenty).</p>
5.	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan periode-periode lainnya untuk tahun buku 2021, dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Appointing an Independent Public Accountant Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements ending on 31 December 2021 and other periods for the 2021 fiscal year, taking into account the Company's Board of Commissioners' recommendation, and authorising the Company's Board of Commissioners to determine the amount of the Public Accountant's honorarium.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto & Rekan untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: <ol style="list-style-type: none"> Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut. <ol style="list-style-type: none"> Appointed Suharli, Sugiharto & Partners as the Company's Public Accounting Firm (KAP) to conduct the Audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021 and other times within the fiscal year. Authorized the Board of Commissioners of the Company to: <ol style="list-style-type: none"> Appoint a replacement KAP and establish the conditions and requirements for its appointment if the appointed KAP is unable to perform or continue its duties for any reason, including legal reasons and capital market-specific laws and regulations, or if no agreement on the amount of audit services is reached. Establish an appropriate honorarium or charge for audit services and other terms of appointment for the KAP office.

No.	Mata Acara RUPSLB EGMS Agenda	Keputusan Decisions
1.	<p>Memberikan kuasa kepada direksi untuk melakukan perubahan anggaran dasar dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.</p> <p>Granting the Board of Directors the authority to amend the articles of association in order to comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.</p>	<p>Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.</p> <p>The Board of Directors has been empowered to amend the Articles of Association in order to comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation 16/POJK.04/2020 on the Electronic Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies.</p>
2.	<p>Persetujuan pemberian pelimpahan wewenang dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan persetujuan atas transaksi yang menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam periode tahun buku 2021.</p> <p>Approval for the delegation of authority by the General Meeting of Shareholders (GMS) to the Board of Commissioners of the Company to approve transactions that guarantee the debt of all or substantially all of the Company's assets, namely transactions valued at more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets in one (one) or more transactions, whether related or unrelated, and the transactions referred to are transactions for the transfer of the Company's net assets that occur within the 2021 financial year period.</p>	<p>Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan persetujuan atas transaksi yang menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam periode tahun buku 2021.</p> <p>Approved to grant power of attorney to the Company's Board of Commissioners to approve transactions that guarantee the debt of all or substantially all of the Company's assets, namely transactions valued at more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets in one (one) transaction or more, whether related or unrelated, and the transactions referred to are transactions for the transfer of the Company's net assets that occur in 2021.</p>

Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

Kehadiran RUPS Tahunan 2021 dan RUPS Luar Biasa

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2021 dihadiri oleh 3.671.035.600 saham atau setara dengan 79,71% dari seluruh jumlah saham serta RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2021 dihadiri oleh 3.671.029.100 saham atau setara dengan 79,71% dari seluruh jumlah saham. Lebih dari 50% atau $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa serta sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat kehadiran RUPS. Selama dilakukannya RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, seluruh anggota Komisaris dan Direksi Perseroan hadir.

Decision Making and Follow-Up to Annual AGMS and EGMS Decisions

All decisions of the Annual GMS as stated above are agreed upon by consensus and all decisions have been realised as follows:

The Attendance of the 2021 Annual GMS and EGMS Decisions

The Annual GMS held on August 16, 2021 was attended by 3,671,035,600 shares or equivalent to 79.71% of the total number of shares and the Extraordinary GMS held on August 16, 2021 was attended by 3,671,029,100 shares or equivalent to 79.71% of the total number of shares. More than 50% or of the total shares have been present so that they have fulfilled the quorum requirements of the Annual GMS and Extraordinary GMS and are valid and have the right to make valid decisions and bind the GMS attendance. During the Annual GMS and Extraordinary GMS, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are present.



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan.

Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

Criteria of the Board of Commissioners' Members

The Company establishes policies regarding the criteria for members of the Board of Commissioners as needed.

The criteria for the Company's Board of Commissioners include the following:

1. Having good character, morals, and integrity;
2. Being able to carry out legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan d. Tidak pernah menjabat menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat; <ul style="list-style-type: none"> i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan; ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK. 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> c. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and d. Never served as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners during his tenure; <ul style="list-style-type: none"> i. Never held an annual GMS; ii. His/Her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and iii. Having caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfil the obligation to submit an annual report and/or financial report to the FSA. 4. Having a commitment to comply with the laws and regulations; and 5. Having knowledge and/or expertise in the field required by the company. |
|--|--|

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

- a. Masa jabatan berakhir;
- a. Mengundurkan diri;
- b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Meninggal dunia;
- d. Diberhentikan menurut keputusan RUPS.

Apabila masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris berhenti atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir maka masa jabatan penggantinya adalah sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya. Dalam hal terdapat penambahan masa jabatan anggota Dewan Komisaris, maka masa jabatan anggota Dewan

The Board of Commissioners' Tenure

The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.

The term of office of members of the Board of Commissioners ends if:

- a. Term of office ends;
- b. Resigned;
- c. No longer meets the requirements of the applicable legislation;
- d. Deceased;
- e. Being dismissed according to the decision of the GMS.

If the term of office of a member of the Board of Commissioners ceases or is dismissed before the end of his term of office, the term of office of his replacement is the remaining term of office of the member of the Board of Commissioners he replaces. In the event that there is an additional term of office for a member of the Board of Commissioners, the term of

Komisaris tersebut akan berakhir dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya yang telah ada.

office of that member of the Board of Commissioners will end with the expiration of the term of office of the other existing members of the Board of Commissioners.

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan Panduan *Good Corporate Governance* Perusahaan serta kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain gaji dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
7. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan.

Ethics in Position

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;
2. The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/ candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;
3. The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than salaries and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;
4. The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;
5. The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;
7. The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1.	Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama President Commissioner	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 36 tanggal 13 Maret 2017, yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta. Based on the Shareholders' Decision Statement, namely Deed No. 36 dated March 13, 2017, drawn up by Leolin Jayayanti, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Jakarta.
2.	Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 36 tanggal 13 Maret 2017, yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta. Based on the Shareholders' Decision Statement, namely Deed No. 36 dated March 13, 2017, drawn up by Leolin Jayayanti, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Jakarta.
3.	Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 36 tanggal 13 Maret 2017, yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta. Based on the Shareholders' Decision Statement, namely Deed No. 36 dated March 13, 2017, drawn up by Leolin Jayayanti, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Jakarta.

The Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021, is as follows:

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*).

Board Manual (Panduan Pengelolaan Perusahaan bagi Dewan Komisaris dan Direksi) merupakan dokumen yang menjadi

The Board of Commissioners Guidelines and Code of Conduct

The Board of Commissioners carries out the function of supervising the Company's performance in accordance with the Board Manual.

The Board Manual (Company Management Guide for the Board of Commissioners and Directors) is a document that

acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Hartadinata Abadi Tbk., dalam melaksanakan tugas, wewenang, tanggung jawab, hak dan kewajiban, baik selaku Dewan (*Board*) maupun individu anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dokumen ini juga mengatur tata hubungan di antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.

Secara umum, penyusunan *Board Manual* ini mengacu kepada ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar PT Hartadinata Abadi Tbk., Keputusan RUPS serta peraturan-peraturan lainnya yang relevan serta *best practices* yang disarankan dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Adapun peraturan yang menjadi dasar penyusunan *Board Manual* ini diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Akta Nomor 36 tanggal 13 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Hartadinata Abadi, Tbk.
3. Panduan *Good Corporate Governance* PT Hartadinata Abadi, Tbk.

Tugas dan Kewajiban Komisaris

Tugas Dewan Komisaris

Secara umum rincian tugas Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum pemegang Saham dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut.

becomes a reference for the Board of Commissioners and Directors of PT Hartadinata Abadi Tbk., in carrying out their duties, authorities, responsibilities, rights and obligations, both as the Board (*Board*) and individual members Board of Commissioners and Board of Directors. This document also regulates the relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

In general, the preparation of this *Board Manual* refers to the provisions, applicable laws and regulations, the Articles of Association of PT Hartadinata Abadi Tbk., GMS resolutions and other relevant regulations as well as recommended best practices in implementing *Good Corporate Governance*.

The regulations that form the basis for the preparation of this *Board Manual* include:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Deed Number 36 dated on March 13, 2017, drawn up before Notary Leolin Jayayanti S.H., Notary in Jakarta regarding the Statement of Shareholders' Decision of PT Hartadinata Abadi, Tbk.
3. Guidelines for *Good Corporate Governance* of PT Hartadinata Abadi, Tbk.

The Board of Commissioners' Duties and Obligations

Duties of the Board of Commissioners

In general, the details of the duties of the Board of Commissioners are:

1. Supervising the Company's management policies carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including the Company's development plan, the Company's Work Plan and Annual Budget, implementation of the provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders and applicable laws and regulations;
2. Performing duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and the decisions of the General Meeting of Shareholders;
3. Researching and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the report.

Kewajiban Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan;
2. Memberikan nasihat, pendapat, dan saran kepada Direksi dan Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta perubahan dan tambahannya, laporan berkala dan laporan-laporan lainnya dari Direksi;
3. Mengikuti perkembangan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Memantau efektivitas praktik *good corporate governance*;
5. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
6. Membentuk Komite Audit;
7. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat umum Pemegang Saham.

Obligations of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to:

1. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
2. Providing advice, opinions, and suggestions to the Board of Directors and Shareholders regarding the Company's development plan, the Company's Annual Work Plan and Budget as well as amendments and additions, periodic reports and other reports from the Board of Directors;
3. Following the progress of the implementation of the Company's Work Plan and Budget submitting the results of the assessment and opinions to the General Meeting of Shareholders;
4. Monitoring the effectiveness of good corporate governance practices;
5. Preparing the annual work program of the Board of Commissioners and include it in the Company's Work Plan and Budget;
6. Establishing an Audit Committee;
7. Proposing a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur pembagian tugas di antara masing-masing anggota Komisaris dengan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Adapun pembagian tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Assignment Distribution

The Board of Commissioners regulates the division of tasks among each member of the Board of Commissioners assisted by the Secretary of the Board of Commissioners. The division of duties of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignments
Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan kegiatan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris; 2. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Coordinate activities related to the tasks carried out by the Board of Commissioners; 2. Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional relations for the benefit of the Company.
Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; 2. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional relations for the benefit of the Company; 2. Report to the President Commissioner all efforts, work and activities.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignments
Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan dan penasihat atas Bidang Kepatuhan dan GCG; Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. <ol style="list-style-type: none"> Supervise and advise on Compliance and GCG; Coordinate the activities of the Nomination and Remuneration Committee; Report to the President Commissioner all efforts, work, and activities.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, kegiatan Dewan Komisaris mencakup memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, kegiatan Dewan Komisaris mencakup:

- Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
- Memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
- Bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Assignment Implementation Report 2021

Throughout 2021, the activities of the Board of Commissioners include providing recommendations which are a follow-up to the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors. Broadly speaking, the activities of the Board of Commissioners include:

- Supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors.
- Provide advice carried out for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
- Carry out duties and responsibilities in accordance with the provisions in the Articles of Association and the resolutions of the GMS.
- Responsible for evaluating the performance of the committees under the Board of Commissioners.

No.	Kunjungan Kerja Work Visit	Waktu Kunjungan Kerja Time of Work Visit
1.	Kunjungan kerja ke Pabrik Kopo Sayati 165 Working visit to Kopo Sayati Factory 165	25 Januari 2021 January 25, 2021
2.	Kunjungan kerja ke Kantor Kopo Permai 10CD Working visit to Kopo Permai 10CD Kantor Office	24 Mei 2021 May 24, 2021
3.	Kunjungan kerja ke Pabrik Sukamenak 179 Working visit to Sukamenak Factory 179	23 Agustus 2021 August 23, 2021
4.	Kunjungan kerja ke Pabrik Komplek Sapphire Working visit to Sapphire Complex Factory	22 November 2021 November 22, 2021

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Dewan Komisaris Perusahaan selama tahun 2021 telah diungkapkan pada profil masing-masing Dewan Komisaris.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik selaku Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

The Board of Commissioners' Training and Competency Development

Information on training and development that was followed by the Company's Board of Commissioners during 2021 has been disclosed in each of Board of Commissioners' profile, respectively.

The Evaluation Performance of the Board of the Commissioners

The performance of the Board of Commissioners will be evaluated annually by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners individually will form an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners. The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners, both as a Board and individually, are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

The criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. The level of attendance at the Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.
2. His/her contribution in the process of supervision of the Company.
3. His/her involvement in certain assignments.
4. His/her commitment to advancing the interests of the Company.
5. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.

Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives.

Kriteria Anggota Direksi

Perusahaan menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan.

Kriteria Direksi Perusahaan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Orang perorangan warga negara Indonesia;
2. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
3. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
4. Tidak pernah dihukum karena merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
5. Memenuhi kriteria keahlian yang ditunjukkan oleh latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman sesuai kebutuhan Perusahaan;
6. Memiliki integritas, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan di mana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.

The Board of Directors' Criteria

The company establishes a policy regarding the criteria for members of the Board of Directors as needed.

The criteria for the Company's Board of Directors include the following:

1. Individuals who are Indonesian citizens;
2. Never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination;
3. Never been a member of the Board of Directors, Board of Commissioners or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination;
4. Never been punished for causing state financial loss within 5 (five) years prior to the nomination;
5. Meet the criteria of expertise shown by educational background and/or experience according to the needs of the Company;
6. Have integrity, that is, have never been directly or indirectly involved in engineering acts and deviant practices, breach of contract and other actions that harm the company where the person concerned works or has worked.

Komposisi Direksi

Susunan Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors' Composition

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2021, is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis Appointment
1.	Sandra Sunanto	Direktur Utama President Director	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 36 tanggal 13 Maret 2017, yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta. Based on the Shareholders' Decision Statement, namely Deed No. 36 dated March 13, 2017, drawn up by Leolin Jayayanti, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Jakarta.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis Appointment
2.	Ong Deny	Direktur Keuangan Director of Finance	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 36 tanggal 13 Maret 2017, yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta. Based on the Shareholders' Decision Statement, namely Deed No. 36 dated March 13, 2017, drawn up by Leolin Jayayanti, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Jakarta.
3.	Cuncun Muliawan	Direktur Produksi dan Operasional Director of Production and Operations	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 36 tanggal 13 Maret 2017, yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta. Based on the Shareholders' Decision Statement, namely Deed No. 36 dated March 13, 2017, drawn up by Leolin Jayayanti, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Jakarta.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*).

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama nomor BM/HRTA-DIR/VII/2021 tentang perubahan *Board Manual* Perusahaan, mencakup:

The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

The Board of Directors carries out the function of supervising the Company's performance in accordance with the Board Manual.

The Board Manual is based on the Joint Decree number BM/HRTA-DIR/VII/2021 regarding changes to the Company's Board Manual, including:

Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
 - b. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dengan mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban serta kewajaran.

The Board of Directors' Duties and Authorities

The Board of Directors has the following duties and authorities:

1. The main duties of the Board of Directors are:
 - a. Carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and always strive to improve eness of the Company.
 - b. Representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events.
2. Each member of the Board of Directors must in good faith and full responsibility in carrying out their duties by complying with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

3. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perseroan, kecuali apabila anggota Direksi dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan dan kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 4. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
 5. Dalam melaksanakan tugasnya, perbuatan-perbuatan Direksi dibawah ini harus mendapat persetujuan tertulis Dewan Komisaris yaitu:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.
 6. Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh Persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan yang terdapat dalam anggaran dasar.
 7. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari RUPS
3. Each member of the Board of Directors is personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the company, unless the member of the Board of Directors can prove that:
 - a. The loss is not due to his fault or negligence.
 - b. Having carried out management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.
 - c. Having no conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses.
 - d. Having taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.
 4. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the meeting of the Board of Directors are the personal responsibility of the person concerned until the said action is approved by the meeting of the Board of Directors.
 5. In carrying out their duties, the following actions by the Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners, namely:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (not including taking the Company's money at the Bank);
 - b. Making equity participation or release capital participation in other companies without reducing the permission of the competent authority and with due observance of the applicable laws and regulations.
 6. Legal action to (a) transfer or relinquish rights or (b) guarantee debt of all or most of the Company's assets, namely with a value of more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not and the transaction referred to is a transfer of the Company's net assets that occurs within a period of 1 (one) financial year, must obtain GMS approval with the terms and conditions contained in the articles of association.
 7. Legal actions to carry out Material Transactions, Affiliated Transactions, and certain Conflict of Interest Transactions as referred to in the laws and regulations in the capital market sector, and for transactions that require approval from the Company's GMS are subject to the conditions

Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

8. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
 - a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang yang berlaku;
 - b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang yang berlaku.

as stipulated in the laws and regulations in capital market sector.

8. The Board of Directors together with the Board of Commissioners must prepare:
 - a. Guidelines that bind each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;
 - b. The code of conducts that applies to all members of the Board of Directors and applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees/employees, as well as supporting organs owned by the Company, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Penetapan Kebijakan Perusahaan oleh Direksi

Kebijakan Perusahaan dalam hal ini adalah suatu keputusan atau tindakan yang diambil oleh Direksi di dalam menjalankan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan kerja tertentu atau menyelesaikan suatu permasalahan tertentu di mana substansi permasalahan atau kegiatan kerja dimaksud belum diatur dalam suatu aturan yang baku.

Dalam rangka menggunakan dan menjalankan hak dan kewajiban tersebut dalam kegiatan sehari-hari maka prinsip-prinsip berikut ini dipatuhi oleh Direksi:

1. Dalam hal suatu kebijakan yang diambil oleh Direksi merupakan sesuatu yang substansinya menyangkut citra perusahaan, risiko atau konsekuensi material, maka kebijakan tersebut harus mendapat persetujuan Direksi secara kolejal. Penjabaran lebih lanjut mengenai citra perusahaan, risiko serta materialitas dijabarkan dalam kebijakan tersendiri.
2. Dalam hal kebijakan di atas dilakukan oleh individu anggota Direksi, maka individu anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab atas kebijakan tersebut sampai dengan kebijakan tersebut dapat disetujui Direksi secara kolejal.
3. Dalam hal kebijakan yang diambil oleh Direksi mempunyai substansi yang sama dan dilakukan secara terus-menerus sehingga menjadi suatu kebutuhan Perusahaan sehari-hari maka individu anggota Direksi yang bersangkutan

The Company's Policies Stipulation by The Board of Directors

Company policy in this case is a decision or action taken by the Board of Directors in carrying out, directing and controlling certain work activities or resolving a certain problem where the substance of the problem or work activity has not been regulated in a standard rule.

In order to use and carry out these rights and obligations in daily activities, the following principles are adhered to by the Board of Directors:

1. In the event that a policy taken by the Board of Directors is something whose substance concerns the company's image, risks or material consequences, the policy must be approved by the Board of Directors collegially. Further elaboration on corporate image, risk and materiality is described in a separate policy.
2. In the event that the above policy is carried out by an individual member of the Board of Directors, the individual member of the Board of Directors concerned is responsible for the policy until the policy can be approved by the Board of Directors collegially.
3. In the event that the policy taken by the Board of Directors has the same substance and is carried out continuously so that it becomes a daily need for the Company, the individual member of the Board of Directors concerned

perlu mengusulkan kepada Direksi untuk menjadikan kebijakan yang dilakukannya sebagai suatu peraturan yang mengikat.

4. Dalam mengambil kebijakan atau keputusan atas suatu permasalahan yang timbul, setiap anggota Direksi wajib mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Itikad baik;
 - b. Pertimbangan rasional dan informasi yang cukup;
 - c. Investigasi memadai terhadap permasalahan yang ada serta berbagai kemungkinan pemecahannya beserta dampak positif dan negatifnya bagi Perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang;
 - d. Dibuat berdasarkan pertimbangan independen;
 - e. Koordinasi dengan anggota Direksi lainnya khususnya untuk suatu kebijakan yang akan berdampak langsung maupun tidak langsung kepada tugas dan kewenangan serta kebijakan anggota Direksi lainnya.

needs to propose to the Board of Directors to make the policy he does a binding regulation.

4. In making a policy or decision on a problem that arises, each member of the Board of Directors must consider several things as follows:
 - a. Good intention;
 - b. Rational considerations and sufficient information;
 - c. Adequate investigation of existing problems and various possible solutions along with their positive and negative impacts on the Company, both in the short and long term;
 - d. Made based on independent considerations;
 - e. Coordination with other members of the Board of Directors in particular for a policy that will have a direct or indirect impact on the duties and authorities as well as the policies of other members of the Board of Directors.

Hak dan Kewajiban Direksi

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi berhak untuk:

1. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan.
2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya, baik mengenai pengurusan Perseroan maupun pemilikan, mengikat Perseroan dengan pihak lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sedangkan kewajiban Direksi meliputi:

1. Menyiapkan rencana jangka panjang dan pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan dan perubahannya, serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk selanjutnya disampaikan dan dijelaskan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan.

The Board of Directors' Rights and Obligations

In carrying out their duties, the Board of Directors has the right to:

1. Establish policies in leading and managing the Company.
2. Regulate the provisions regarding the Company's staffing.
3. Regulate the delegation of powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court.
4. Perform all other actions and actions, both regarding the management of the Company and ownership, binding the Company with other parties in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the applicable laws and regulations.

Meanwhile, the obligations of the Board of Directors include:

1. Prepare the long-term plan and development of the Company, the annual work plan and budget of the Company and its amendments, and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders to be further submitted and explained to the General Meeting of Shareholders for approval.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung jawaban Perseroan, dan menyampaikan serta menjelaskannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan. 3. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham. 4. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta oleh Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham. 5. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Prepare an Annual Report as a form of the Company's responsibility, and submit and explain it to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification. 3. Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and or Shareholders. 4. Provide an explanation of all matters asked or requested by the Board of Commissioners and the Shareholders. 5. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the prevailing laws and regulations. |
|---|--|

Pembagian Tugas Direksi

The Board Of Directors' Assignment Distribution

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Sandra Sunanto	Direktur Utama President Director	Memimpin sekaligus mengelola dengan membuat kebijakan-kebijakan strategis, serta menyetujui Anggaran Tahunan Perusahaan dan melaporkannya kepada Pemegang Saham. Selain itu juga berfungsi sebagai koordinator dan pengambil keputusan dalam menjalankan pengurusan Perusahaan. Leading and directing the organisation by developing strategic policies and approving the annual budget and reporting it to shareholders. Furthermore, he serves as a coordinator and decision maker in carrying out the Company's management.
Ong Deny	Direktur Keuangan Director of Finance	Bertanggungjawab atas perencanaan dan pengembangan dan mengontrol fungsi keuangan dan administrasi serta memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu. Direktur Keuangan juga membantu proses pengambilan keputusan dalam pencapaian target finansial Perseroan. Being accountable for the design, development, and management of financial and administrative tasks, as well as the timely provision of complete financial information. Additionally, the Director of Finance contributes to the decision-making process by assisting in the achievement of the Company's financial objectives.
Cuncun Muliawan	Direktur Produksi dan Operasional Director of Production and Operations	Bertanggung jawab atas perencanaan dan merumuskan kebijakan strategis terkait pemasaran, ekspansi pasar dan ekspansi produk Perseroan. Selain itu juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mematuhi nilai-nilai yang ditetapkan Perseroan dalam setiap operasi bisnis serta memastikan penerapan prinsip tata kelola Perusahaan dilaksanakan dengan baik. Being accountable for planning and developing strategic policies for the Company's marketing, market expansion, and product expansion. Additionally, he is accountable for the Company's compliance with applicable laws and regulations. Adhering to the Company's ideals in all business operations and ensuring the application of sound corporate governance practises.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2021

Terkait pelaksanaan tugas di tahun 2021, Direksi melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2021;
2. Menetapkan Rencana Perusahaan Jangka Panjang;
3. Menyusun Laporan Tahunan sebagai bentuk
4. pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dan Pemegang saham;
5. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan untuk tahun buku 2022.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Direksi Perusahaan selama tahun 2021 telah diungkapkan pada profil masing-masing Direksi.

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Direksi berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
2. Direksi harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Panduan *Good Corporate Governance* Perusahaan serta kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
3. Direksi dilarang untuk memberikan, menawarkan atau menerima imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan selain gaji, tunjangan dan kompensasi berbasis saham yang diterimanya sebagai anggota direksi berdasarkan keputusan RUPS.

Report on the Implementation of Directors' Duties in 2021

Regarding the implementation of duties in 2021, the Board of Directors carried out the following activities:

1. Determination of the Company's Work Plan and Budget for the 2021 financial year;
2. Determination of the Company's Long-Term Plan;
3. Annual Report as a form of
4. Accountability to stakeholders and shareholders;
5. Draft of the Company's Work Plan and Budget for the fiscal year 2022.

The Board of Directors' Competence Training and Development

Information on training and development that was followed by the Company's Board of Directors during 2021 has been disclosed in each of Board of Directors' profile, respectively.

Ethics in Position

In carrying out its duties and functions, the Board of Directors adheres to the following principles:

1. Each member of the Board of Directors must in good faith and full responsibility carry out their duties for the interests and business of the Company.
2. The Board of Directors must comply with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Company's Good Corporate Governance Guidelines as well as established Company policies.
3. The Board of Directors is prohibited from giving, offering or receiving compensation for what they have done and other actions that are contrary to the prevailing laws and regulations.
4. The Board of Directors is prohibited from taking personal advantage from the Company's activities other than the salary, allowances and share-based compensation received as a member of the Board of Directors based on the decision of the GMS.

Evaluasi Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan anggota Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Kriteria evaluasi kinerja individu anggota Direksi antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun Rapat Koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris.
2. Kesiapannya dengan materi yang akan dibahas dalam rapat.
3. Partisipasinya dalam pembahasan masalah maupun dalam pengambilan keputusan.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan perusahaan.
5. Komitmennya terhadap keputusan bersama yang telah dibuat.

The Board of Directors' Performance Evaluation

The performance of the Board of Directors and members of the Board of Directors will be evaluated annually by the Shareholders at the GMS.

The criteria for evaluating the performance of individual members of the Board of Directors include:

1. Attendance level at the Board of Directors Meeting and the Board of Directors Coordination Meeting with the Board of Commissioners.
2. His readiness with the material to be discussed in the meeting.
3. Participation in the discussion of problems and in decision making.
4. Compliance with applicable laws and regulations and company policies.
5. His commitment to the joint decisions that have been made.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Directors' Performance Assessment

Penilaian kinerja Organ Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Komite-Komite pendukung Dewan Komisaris, dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite-komite pendukungnya dilakukan melalui evaluasi keseluruhan kinerja dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ tersebut. Proses evaluasi dapat difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Komisaris Utama. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat mengundang konsultan independen untuk membantu proses evaluasi.

Proses Pelaksanaan Penilaian

Terkait penilaian kinerja Direksi, pada setiap akhir tahun dan awal tahun buku, Direksi membuat dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dilengkapi dengan Ukuran Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang harus dicapai. Dewan Komisaris kemudian melakukan penilaian atas kinerja manajemen berdasarkan pencapaian KPI/target serta berdasarkan indikator yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja manajemen selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat usulan pemberian remunerasi dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris selain melalui *self-assessment* juga dilakukan pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan RUPS pertanggungjawaban laporan tahun buku membahas jalannya Perusahaan dan hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang selanjutnya menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk operasional tahun buku.

The performance appraisal of the Company's organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the supporting committees of the Board of Commissioners, is carried out by the Board of Commissioners. Performance appraisal of the Board of Commissioners and its supporting committees is carried out through an evaluation of the overall performance and effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the organ. The evaluation process can be facilitated by the Nomination and Remuneration Committee or by the President Commissioner. If necessary, the Board of Commissioners may invite an independent consultant to assist in the evaluation process.

Assessment Process

Regarding the performance appraisal of the Board of Directors, at the end of each year and the beginning of the financial year, the Board of Directors prepares and submits the Company's Work Plan and Budget (RKAP) equipped with Key Performance Indicators (KPI) that must be achieved. The Board of Commissioners then evaluates the management's performance based on the achievement of KPIs/targets and based on the indicators used by the Board of Commissioners. The results of the assessment of the Board of Commissioners on the performance of management are then used as the basis for making proposals for the provision of remuneration and bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.

While the assessment of the performance of the Board of Commissioners other than through self-assessment is also carried out at the time of the accountability of the annual report at the AGM. The implementation of the GMS for the accountability of the financial year report discusses the course of the Company and the results achieved during the financial year which further states and provides full release of liability (*acquit et decharge*) to the Board of Commissioners of the Company for the operational year.

Kriteria/Indikator Kinerja

Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan, pemberian nasihat kepada Direksi.

Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Sedangkan indikator kinerja yang dipakai sebagai tolak ukur penilaian kinerja Direksi, antara lain meliputi:

1. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS.
2. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham.
3. Komitmen dalam memajukan bisnis Perusahaan.
4. Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi.
5. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode tahun buku, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun mendatang.

Performance Criteria/Indicators

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners include the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function on policies for managing the Company's operations, providing advice to the Board of Directors.

The criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. The level of attendance at the Board of Commissioners' Meetings and meetings with existing committees.
2. His/her contribution to the Company's supervision process.
3. His/her involvement in certain assignments.
4. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.

Meanwhile, the performance indicators used as a benchmark for evaluating the performance of the Board of Directors include:

1. Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS.
2. Compliance with applicable laws and regulations as well as shareholder directives.
3. Commitment in advancing the Company's business.
4. Attendance at Board of Directors meetings.
5. Contribution in the decision-making process.

Party Conducting the Assessment

The party that evaluates the performance of the Board of Commissioners is the GMS, while the assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS. In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the Directors KPI indicator as described above. The Board of Commissioners and Directors account for their performance achievements in the financial year period, including the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors in the GMS that will be held in the coming year.

Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Penilaian antara lain meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis perusahaan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Direksi

Perusahaan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh SPI dan Sekretaris Perusahaan.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees

Evaluation of the performance of the members of the Committees under the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively with a period of every 1 (one) year by self-assessment using the evaluation method in a system established by the Board of Commissioners. Assessments include attendance at meetings, ability to work together and communicate actively among members of the Committee, integrity, ability to understand the company's vision, mission and strategic plans, as well as the quality of suggestions/recommendations given regarding the work program of each committee under the Board. Commissioner.

Performance Assessment of the Board Of Directors' Supporting Committees

The Company does not have a Committee under the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Board of Directors are supported by a work unit led by the Bureau Manager, SPI, and the Corporate Secretary.



Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Hartadinata Abadi, Tbk mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 14 Maret 2017.

Kebijakan dan prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari beberapa tahapan yang mencakup proses penyusunan, analisis, pengajuan, dan penetapan. Penyusunan kebijakan dan usulan remunerasi yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut kemudian diteruskan pada Dewan Komisaris untuk dibahas dan dianalisis lalu diajukan dalam RUPS.

Hubungan Antara Remunerasi dan Kinerja Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2021 telah besarnya honorarium dan/atau remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta tantiem dan bonus untuk anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris dapat terdiri dari:

- Gaji;
- Tunjangan; dan
- Tantiem.

Sedangkan, penetapan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila:

- Opini yang diterbitkan oleh auditor adalah paling sedikit Wajar Dengan Pengecualian (WDP);
- Realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70 (tujuh puluh). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan beban/keuntungan akibat tindakan Direksi sebelumnya;
- Pencapaian KPI paling rendah sebesar 80% (delapan puluh persen). Pencapaian dimaksud tidak

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Hartadinata Abadi, Tbk refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners dated March 14, 2017.

The policies and procedures for determining remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors consist of several stages which include the process of preparation, analysis, submission, and determination. Formulation of remuneration policies and proposals carried out by the Nomination and Remuneration Committee. The recommendations of the Nomination and Remuneration Committee are then forwarded to the Board of Commissioners for discussion and analysis and then submitted to the GMS.

Relationship Between Remuneration and Company Performance

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) which was held on August 16, 2021 had the amount of honorarium and/or remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as bonuses and bonuses for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees. The income of the Board of Directors and the Board of Commissioners may consist of:

- Salary;
- Allowances; and
- Tantiem.

Meanwhile, the determination of bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners can be given based on the determination of the GMS in the ratification of the Annual Report if:

- The opinion issued by the auditor is at least Qualified (WDP);
- Realisation of the lowest level of health with a score of 70 (seventy). This achievement does not take into account the burden/profit resulting from the previous actions of the Board of Directors;
- Minimum KPI achievement of 80% (eighty percent). This achievement does not take into account factors beyond

memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi; dan

- Kondisi Perusahaan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya untuk Perusahaan dalam kondisi rugi, atau Perusahaan tidak menjadi rugi dari sebelumnya dalam kondisi untung. Kerugian tersebut tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi.

Adapun komposisi besarnya honorarium dan/atau remunerasi serta tantiem dan bonus ditetapkan sebagai berikut:

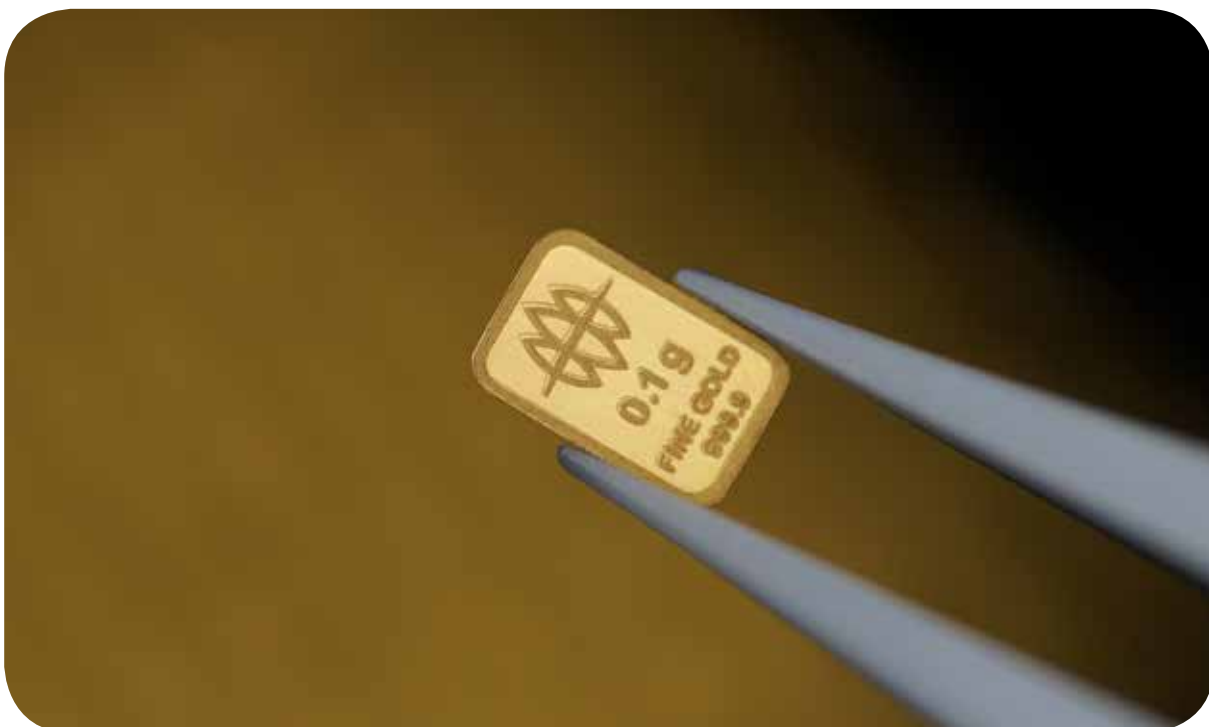
- Besarnya honorarium dan/atau remunerasi untuk para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 maksimum sebesar Rp. 7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah).
- Besarnya tantiem dan bonus tahun buku 2021 untuk para anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan maksimum sebesar Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) dari laba bersih Perseroan Tahun 2020 sesuai usul dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

the control of the Board of Directors; and

- The condition of the Company is not getting worse than the previous year for the Company in a loss condition, or the Company is not at a loss from the previous year in a profit condition. The loss does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors.

The composition of the amount of honorarium and/or remuneration as well as tantiem and bonuses is determined as follows:

- The amount of honorarium and/or remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 financial year is a maximum of Rp. 7,000,000,000,- (seven billion Rupiah).
- The amount of bonuses and bonuses for the 2021 financial year for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees of the Company is a maximum of Rp. 3.000,000,000,- (three billion Rupiah) of the Company's 2020 net profit according to the proposal and recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and the Board of Director's Meeting

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali tiap-tiap bulan, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.
2. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau atas usul sekurang-kurangnya 1/3 (satu pertiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar
3. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan.
4. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.
5. Semua rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.
6. Rapat Dewan Komisaris dihadiri oleh Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Komisaris Utama, kecuali untuk rapat-rapat khusus yang hanya boleh dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 kali untuk membahas kinerja Perusahaan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Meeting

Board of Commissioners meeting is a meeting held by the Board of Commissioners. Meetings of the Board of Commissioners are conducted based on the following basic principles:

1. The Board of Commissioners holds a meeting at least once every month, in which the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners may also hold meetings at any time if deemed necessary by the President Commissioner or at the suggestion of at least 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners or at the written request of the shareholder who has the largest number of shares.
3. Invitation to the Board of Commissioners Meeting is made in writing by the President Commissioner or by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner and delivered at least 3 (three) days before the meeting is held.
4. A member of the Board of Commissioners may be represented at a meeting only by other members of the Board of Commissioners based on a written authorization given specifically for that purpose.
5. All meetings of the Board of Commissioners are chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unable to attend, the Board of Commissioners Meeting shall be chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.
6. Meetings of the Board of Commissioners are attended by the Secretary of the Board of Commissioners or other officials assigned by the President Commissioner, except for special meetings which may only be attended by members of the Board of Commissioners.

Attendance Level and Meeting Agenda

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 internal meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's performance. The frequency and level of attendance at the Board of Commissioners' Meetings are as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Ferriyady Hartadinata	6	6	100%
Fendy Wijaya	6	6	100%
Drs. Suprihadi Usman	6	6	100%

Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners' Meeting in 2021

Berikut ini adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2021:

Following are the minutes and lists of the Board of Commissioners present at the internal meetings of the Board of Commissioners held throughout the 2021 financial year:

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant
22 Februari 2021 February 22, 2021	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3
24 Mei 2021 May 24, 2021	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3
21 Juni 2021 June 21, 2021	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3
23 Agustus 2021 August 23, 2021	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3
18 Oktober 2021 October 18, 2021	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3
29 November 2021 November 29, 2021	Rapat Dewan Komisaris terkait evaluasi kinerja Direksi Board of Commissioners meeting related to the performance evaluation of the Board of Directors	3

The Board of Commissioners' Meeting Agenda

Rapat Direksi

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota

The Board of Directors' Meeting

Policy on Meeting Frequency

Meetings of the Board of Directors are held periodically at least once a month or whenever necessary. Meetings of the Board of Directors are valid and have the right to make binding decisions only if attended by at least 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors or who are legally represented at the meeting. Decisions of the Board of Directors meeting must be taken based on deliberation for consensus. If this is not achieved, then the decision is taken based on the affirmative vote of more than 1/2 (half) of the number of valid votes cast in the meeting. Each member of the Board

Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Setiap keputusan Direksi diambil dalam Rapat Direksi.
2. Direksi dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dipandang perlu, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham.
3. Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh Direktur Utama atau oleh anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama. Panggilan rapat disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan.
4. Panggilan rapat tersebut di atas tidak disyaratkan apabila semua anggota Direksi hadir dalam rapat.
5. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama untuk maksud itu.
6. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu, seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya.
7. Rapat Direksi dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Direktur Utama, kecuali untuk rapat-rapat khusus yang hanya boleh dihadiri oleh anggota Direksi.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Selama tahun 2021, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 12 kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perusahaan. Adapun rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

of Directors is entitled to cast 1 (one) vote. Other decision-making rules at the Board of Directors Meeting are basically the same as the rules at the Board of Commissioners Meeting.

Meetings of the Board of Directors are conducted based on the following principles:

1. Every decision of the Board of Directors is taken at the Board of Directors Meeting.
2. The Board of Directors may hold a meeting at any time if deemed necessary, or at the written request of one or more members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders.
3. Invitation to the Board of Directors Meeting is made in writing by the President Director or by a member of the Board of Directors appointed by the President Director. The summons for the meeting shall be submitted at least 3 (three) days before the meeting is held.
4. The summons for the meeting mentioned above is not required if all members of the Board of Directors are present at the meeting.
5. The Board of Directors meeting is chaired by the President Director in the event that the President Director is absent or unable to attend, the Board of Directors Meeting is chaired by a member of the Board of Directors appointed by the President Director for that purpose.
6. A member of the Board of Directors may be represented at a meeting only by another member of the Board of Directors based on a written authorization given specifically for this purpose, a member of the Board of Directors may only represent another member of the Board of Directors.
7. Meetings of the Board of Directors are attended by the Corporate Secretary or other officials assigned by the President Director, except for special meetings which may only be attended by members of the Board of Directors.

Attendance Level and Meeting Agenda

During 2021, the Board of Directors meetings were held 12 times to discuss various management issues of the Company. The details of the frequency of meetings and the level of attendance of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings are as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2021

Frequency and Attendance Level of Directors' Meeting in 2021

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Sandra Sunanto	12	12	100 %
Ong Deny	12	12	100 %
Cuncun Muliawan	12	12	100 %

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Direksi yang hadir dalam rapat internal Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2021:

Below is the minutes and list of members of the Board of Directors present at the Board of Directors internal meetings held throughout the 2021 financial year:

Agenda Rapat Direksi

The Board of Directors' Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
13 Januari 2021 January 13, 2021	Rapat Direksi terkait rencana kolaborasi Perseroan dengan salah satu Fashion Designer yakni Era Soekamto	3
15 Maret 2021 March 15, 2021	Rapat Direksi terkait rencana kerja sama eksklusif antara Perseroan dengan Tokopedia	3
12 April 2021 April 12, 2021	Rapat Direksi terkait rencana Perseroan mendirikan anak usaha Meeting of the Board of Directors regarding the Company's plan to establish a subsidiary	3
19 April 2021 April 19, 2021	Rapat Direksi terkait rencana kerja sama eksklusif antara Perseroan dengan dengan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) serta PT Abuki Jaya Stainless (AJSI)	3
10 Mei 2021 May 10, 2021	Rapat Direksi terkait <i>Press Conference</i> Peluncuran Produk Emaskita dan Kencana Board of Directors Meeting related to the Press Conference for the Launch of Emaskita and Kencana Products	3
7 Juni 2021 June 7, 2021	Rapat Direksi terkait rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	3
1 Juli 2021 July 1, 2021	Rapat Direksi terkait rencana pelaksanaan <i>Public Expose</i> Tahun 2021 Board of Directors meeting regarding the 2021 Public Expose plan	3
1 September 2021 September 1, 2021	Rapat Direksi terkait Laporan Keuangan Kuartal III Perseroan Board of Directors Meeting regarding the Company's Third Quarter Financial Report	3
6 September 2021 September 6, 2021	Rapat Direksi terkait rencana Perseroan mendirikan anak usaha Meeting of the Board of Directors regarding the Company's plan to establish a subsidiary	3
13 September 2021 September 13, 2021	Rapat Direksi lanjutan terkait rencana Perseroan mendirikan anak usaha Board of Directors meeting related to subsidiary business plan	3
1 November 2021 November 1, 2021	Rapat terkait dampak Covid-19 terhadap Perseroan Meeting regarding the impact of Covid-19 on the Company	3
6 Desember 2021 December 6, 2021	Rapat terkait laporan pertanggungjawaban tahunan Perseroan Meetings related to the Company's annual accountability report	3

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Setelah penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bersama Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan agenda, jumlah rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris The Board of Commissioners			
Ferriyady Hartadinata	3	3	100 %
Fendy Wijaya	3	3	100 %
Drs. Suprihadi Usman	3	3	100 %
Direksi The Board of Directors			
Sandra Sunanto	3	3	100 %
Ong Deny	3	3	100 %
Cuncun Muliawan	3	3	100 %

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2021:

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
9 Maret 2021 March 9, 2021	Rapat Gabungan antisipasi wabah COVID-19 di lingkungan Perseroan Joint Meeting to anticipate the COVID-19 outbreak within the Company	3
7 Juli 2021 July 7, 2021	Rapat Gabungan terkait rencana Perseroan untuk melakukan penandatanganan Perjanjian Kredit Joint Meeting regarding the Company's plan to sign the Credit Agreement	3
8 Desember 2021 December 8, 2021	Rapat terkait laporan pertanggungjawaban tahunan Perseroan Meetings related to the Company's annual accountability report	3

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Attendance Level and Meeting Agenda

After having held the Board of Commissioners meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors also hold joint meetings with the agenda, number of meetings, and attendance levels of each member of the Board of Commissioners and Directors as follows:

Frequency and Attendance Level of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021

Below are the minutes and lists of members of the Board of Commissioners and Directors who attended the joint meeting held throughout 2021:

Board of Commissioners and Directors Meeting Agenda

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information About Major and Controlling Shareholders

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan bagian Struktur dan Komposisi Pemegang Saham.

Information about the Company's main and controlling shareholders has been disclosed in the Company Profile chapter in the Shareholders Structure and Composition section.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Dewan Komisaris
Financial Relationship and Family Members of the Board of Commissioners.

Affiliation of the Board of Commissioners and Directors With Major and Controlling Shareholders

Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Dewan Komisaris
Financial Relationship and Family Members of the Board of Commissioners.

Dalam kepengurusan Perusahaan, terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya yakni:

1. Ferriyady Hartadinata selaku Komisaris Utama dan Fiah SE selaku Direksi yang mewakili PT Terang Anugrah Abadi memiliki hubungan perkawinan.
2. Fendy Wijaya selaku Komisaris dan Fiah SE selaku Direksi yang mewakili PT Terang Anugrah Abadi memiliki hubungan ipar.

In the management of the Company, there are members of the Board of Commissioners who have family relationships to the second degree with other members of the Board of Commissioners, namely:

1. Ferriyady Hartadinata as the President Commissioner and Fiah SE as the Board of Directors representing PT Terang Anugrah Abadi have a marital relationship.
2. Fendy Wijaya as Commissioner and Fiah SE as Board of Directors representing PT Terang Anugrah Abadi have a brother-in-law relationship.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ferriyady Hartadinata	√			√	√			√		√		√
Fendy Wijaya	√			√	√			√		√		√
Drs. Suprihadi Usman		√		√				√		√		√

Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Direksi

Hubungan keluarga dan keuangan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat melalui tabel berikut:

Financial Relationship and Family Members of the Board of Directors

The family and financial relationships of the Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders could be seen through the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Sandra Sunanto	√		√		√		√		√		√	
Ong Deny	√		√		√		√		√		√	
Cuncun Muliawan	√		√		√		√		√		√	

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite-Komite yang berperan sebagai perangkat pendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komite tersebut berupa Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Resiko serta komite-komite lainnya.

Komite Audit

Komite Audit memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Rincian tugas Komite Audit adalah:

- a. Di Bidang Pelaporan Keuangan
Memastikan bahwa laporan keuangan yang dibuat manajemen telah memberikan gambaran yang sebenarnya (Kredibel dan Objektif) tentang kondisi keuangan, hasil usaha rencana dan komitmen jangka panjang.
- b. Di Bidang Regulasi
Memastikan bahwa Perusahaan telah dijalankan sesuai dengan Undang-undang, peraturan dan norma standar prosedur dan manual (SOP) yang berlaku, beretika dan melaksanakan pengawasannya secara efektif terhadap benturan kepentingan dan kecurangan.
- c. Di Bidang Pengawasan dan pengendalian perusahaan
Memahami masalah dan hal-hal yang berpotensi serta mengandung risiko dalam persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian tugas-tugas pokok, sistem pengendalian dan pemantauan proses pengawasan dan pelaksanaan tugas perusahaan.

Susunan Komite Audit

Masa jabatan Komite Audit Perseroan adalah sejak 15 Maret 2017 - 15 Maret 2022 dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris memberhentikan sewaktu-waktu. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi, Tbk tanggal 14 Maret 2017, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

In carrying out their daily duties in accordance with the principles of *Good Corporate Governance*, the Board of Commissioners may establish Committees that act as supporting instruments for the supervisory function of the Board of Commissioners.

These committees are the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Committee and other committees.

Audit Committee

The Audit Committee has a term of office of 5 (five) years and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

Details of the duties of the Audit Committee are:

- a. In the Field of Financial Reporting
Ensure that the financial reports prepared by management provide a true picture (Credible and Objective) regarding the financial condition, results of operations, plans and long-term commitments.
- b. In the Field of Regulation
Ensuring that the Company has been carried out in accordance with applicable laws, regulations and standard procedures and manuals (SOP), ethical and carries out its supervision effectively against conflicts of interest and fraud.
- c. In the field of company supervision and control
Understand the problems and matters that have the potential and contain risks in the preparation, implementation and completion of main tasks, control systems and monitoring of the process of supervision and implementation of company tasks

Audit Committee Composition

The term of office of the Company's Audit Committee is from March 15, 2017 - March 15, 2022 without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time. Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Hartadinata Abadi, Tbk dated March 14, 2017, the composition of the Audit Committee is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Keterangan Description
Ketua Chairman	Drs. Suprihadi Usman	Masih Menjabat Still serving
Anggota Member	Catharina Tan Lian Soei	Masih Menjabat Still serving
Anggota Member	Asdi Aulia	Masih Menjabat Still serving

Profil Komite Audit

1. Drs. Suprihadi Usman

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris.

2. Catharina Tan Lian Soei

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun. Beliau mengawali karir dimulai dari Sekretaris Jurusan Manajemen (1991 – 1994) hingga menjabat sebagai Ketua Senat Fakultas Ekonomi (2014-saat ini). Beliau memiliki pengalaman sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada PT Indomobil Multi Jasa. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1982 dan gelar Magister Manajemen di Universitas Padjajaran pada tahun 1997.

3. Asdi Aulia

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Beliau mengawali karir dimulai dari Dosen Fakultas Ekonomi (1998 – 2013), sebagai Kepala Lab Komputer Fakultas Ekonomi (2000 - 2003), sebagai Kepala Biro Keuangan (2007-2012), sebagai Badan Pengawas Koperasi Fakultas Ekonomi (2006 -2013), sebagai Komite Audit PT Indomobil Multi Jasa (2013 - saat ini), sebagai Dosen Luar Biasa Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (2014 - saat ini), sebagai Konsultan manajemen, akuntansi, IT dan edukasi (2014 - saat ini), sebagai *Co-Founder* dan Komisaris PT Jamiko Karya Kreasi (2017 - saat ini). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1998 dan gelar *Magister of Business (Accounting)* di Monash University Melbourne, Australia pada tahun 2005."

Audit Committee's Profile

1. Drs. Suprihadi Usman

The profile has been presented in the discussion on the Profile of the Board of Commissioners.

2. Catharina Tan Lian Soei

Indonesian citizen, 61 years of age. He started his career starting as Secretary of the Department of Management (1991 – 1994) to serving as Chair of the Senate of the Faculty of Economics (2014-present). He has experience as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Indomobil Multi Jasa. He obtained his Bachelor of Economics degree at Parahyangan Catholic University in 1982 and his Master of Management at Padjajaran University in 1997.

3. Asdi Aulia

Indonesian citizen, 45 years old. He started his career starting as a Lecturer at the Faculty of Economics (1998 – 2013), as Head of the Computer Lab, Faculty of Economics (2000 - 2003), as Head of the Finance Bureau (2007-2012), as Cooperative Supervisory Board, Faculty of Economics (2006 -2013), as the Audit Committee of PT Indomobil Multi Jasa (2013 - present), as Extraordinary Lecturer of the Faculty of Economics and Faculty of Social and Political Sciences (2014 - present), as Management Consultant, accounting, IT and education (2014 - present), as *Co-Founder* and Commissioner of PT Jamiko Karya Kreasi (2017 - present). He obtained a Bachelor of Economics degree at Parahyangan Catholic University in 1998 and a Master of Business (Accounting) degree at Monash University Melbourne, Australia in 2005."

Independensi dan Pedoman Kerja Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensinya, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Audit dan Risiko Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan Masa Tugas Komite Audit serta Piagam Komite Audit.

Independence and Work Guidelines of Audit Committee

Members of the Audit and Risk Committee are professional individuals who do not have a relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. In an effort to maintain the independence of each member of the Committee, each member of the Committee gives a statement of independence. The statement of independence of the Audit Committee and Company Risk is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee Article 7 regarding the Requirements and Membership of the Audit Committee's Term of Office and the Audit Committee Charter.

Pernyataan Independensi Declaration of Independence	Drs. Suprihadi Usman	Catharina Tan Lian Soei	Asdi Aulia
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Do not have direct or indirect shares in the Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Do not affiliate with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	√	√	√

Pedoman Kerja Komite Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Piagam Komite Audit tanggal 14 Maret 2017 yang disusun secara sinergi dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Work Guideline of Audit Committee

The Company has had an Audit Committee Charter as stated in the Audit Committee Charter dated March 14, 2017 which was prepared in synergy with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat internal dan/atau bersama Dewan Komisaris serta Direksi dengan Program Kerja Komite Audit sebanyak 4 kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services;
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest that occur in the Company.

Frequency of Meetings and Level of Attendance of the Audit Committee

The Audit Committee holds internal and/or joint meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors with the Audit Committee Work Program 4 times. The frequency and level of attendance of each member's meeting are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Drs. Suprihadi Usman	Ketua Chairman	4	4	100 %
2.	Catharina Tan Lian Soei	Anggota Member	4	4	100 %
3.	Asdi Aulia	Anggota Member	4	4	100 %

Program Pelatihan dan/atau Pendidikan yang Dilaksanakan Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan maupun seminar.

Training and/or Education Program Implemented by the Audit Committee

In 2021, the Audit Committee joined some trainings, namely:

Rencana Program Kerja Komite Audit Tahun 2022

Plan for the Audit Committee Work Program in 2022

No.	Rencana Program Kerja Plan
1.	Menyusun Program Kerja Komite Audit Tahun 2022 Preparing the 2022 Audit Committee Work Program
2.	Menyelenggarakan rapat Komite Audit Holding Audit Committee meetings
3.	Menelaah program kerja Internal Auditor tahun 2022 Reviewing the 2022 Internal Auditor work program
4.	Membuat laporan realisasi pelaksanaan kegiatan Komite Audit tahun 2022 Making a report on the realization of the implementation of the Audit Committee's activities in 2022
5.	Menelaah tindak lanjut temuan auditor internal dan auditor eksternal tiap bulan Reviewing the follow-up to the findings of the internal auditors and external auditors every month
6.	Menelaah penunjukan auditor eksternal untuk audit laporan keuangan tahun 2022 Reviewing the appointment of an external auditor for the 2022 financial statement audit

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No.34/2014 oleh kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established based on OJK Regulation No.34/2014 by the Board of Commissioners to assist in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi biasanya mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yakni 5 (lima) tahun. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi, Tbk tanggal 15 Maret 2017, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition of Nomination and Remuneration Committee

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee usually follows the term of office of the Board of Commissioners, which is 5 (five) years. Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Hartadinata Abadi, Tbk dated March 15, 2017, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Keterangan Description
Ketua Chairman	Drs. Suprihadi Usman	Masih menjabat Still serving
Anggota Member	Fendy Wijaya	Masih menjabat Still serving
Anggota Member	Timotius Adi Tan, Tjhin	Masih menjabat Still serving

Independensi dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Independence and Work Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee

Members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee are professional individuals who do not have a relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. In an effort to maintain the independence of each member of the Committee, each member of the Committee gives a statement of independence. The statement of independence of the Company's Nomination, Remuneration and GCG Committee is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Pernyataan Independensi Independence Statement	Drs. Suprihadi Usman	Fendy Wijaya	Timotius Adi Tan, Tjhin
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Major Shareholders.	√	√	√
Memiliki pengalaman terkait Nominasi & Remunerasi. Having nomination & related experience Remuneration.	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Having no direct or indirect shares in the Company.	√	√	√

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan kerjanya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman penuh pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi, Tbk tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 15 Maret 2017.

Work Guideline of Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its performance, the Nomination and Remuneration Committee is fully guided by the Decree of the Board of Commissioners of PT Hartadinata Abadi, Tbk regarding the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee dated March 15, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan pengetahuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur Remunerasi;
 - ii. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - iii. Besaran atas Remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan kegiatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini.

Duties and Responsibilities

In carrying out its functions, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Related to the Nomination function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - ii. Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - iii. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding knowledge development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Related to the Remuneration function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Remuneration Structure;
 - ii. Policy on Remuneration; and
 - iii. Amount of Remuneration.
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee for 2021

Throughout 2021 the Nomination, Remuneration, and GCG Committee carries out activities in carrying out its duties and responsibilities as set out in the table below.

No	Butir-Butir dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi & Remunerasi Matters in the Work Guideline of Nomination, Remuneration, and GCG Committee	Realisasi Kegiatan Activities Realisation
1	Melakukan penelaahan atas struktur organisasi Perusahaan. Reviewing the organisational structure of the Company.	Pemberian rekomendasi atas perubahan struktur organisasi Perusahaan dengan penambahan Divisi Modular dan pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal. Provision of recommendations for changes in the Company's organisational structure with the addition of the Modular Division and the change of officials of the Corporate Secretary and Internal Control Unit.
2	Memberikan usulan rekomendasi remunerasi dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris. Providing recommendations on remuneration and tantiem recommendations of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Pemberian rekomendasi atas usulan tantiem dan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2021. Providing recommendations on proposed tantiem and honorarium for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021.
3	Memberikan rekomendasi atas pelaksanaan sistem manajemen di lingkungan Perusahaan. Providing recommendations on the implementation of management systems within the Company.	Pemberian rekomendasi atas pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan. Providing recommendations on the implementation of risk management in the Company.
4	Memberikan rekomendasi atas aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan. Providing recommendations for corporate actions by the Company.	Pemberian rekomendasi atas aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan. Providing recommendations for corporate actions taken by the Company.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat internal dan/atau bersama Dewan Komisaris dengan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, dan GCG sebanyak 3 kali, terdiri dari Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir) 1 kali, dan Rapat Internal Komite Nominasi dan Remunerasi, sebanyak 2 kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance at the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee held internal and/or joint meetings with the Board of Commissioners with the Nomination and Remuneration Committee Work Program, and GCG as many as 3 times, consisting of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors (Rakomdir) 1 times, and Internal Meetings of the Nomination and Remuneration Committee, as many as 2 times with the frequency and level of attendance of each member's meeting as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
1.	Drs. Suprihadi Usman	Ketua Chairman	3	3	100%
2.	Fendy Wijaya	Anggota Member	3	3	100%
3.	Timotius Adi Tan, Tjhin	Anggota Member	3	3	100%

Program Pelatihan dan/atau Pendidikan Yang Dilaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi, dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan ataupun seminar.

Training and/or Education Program Implemented by the Nomination and Remuneration Committee

In 2021, the Nomination, Remuneration, and GCG Committee joined some trainings, namely:

Rencana Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Plan for the Nomination and Remuneration Committee Work Program for 2022

No.	Rencana Program Kerja Plan
1.	Mengorganisir penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris melalui metode self-assessment; Organising the performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners through the self-assessment method;
2.	Menyusun rencana kerja dan jadwal Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun buku 2022; Preparing a work plan and schedule for the Nomination and Remuneration Committee Meeting for the 2022 financial year;
3.	Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun buku 2022; Preparing reports on the implementation of the activities of the Nomination and Remuneration Committee for the 2022 financial year;
4.	Melaksanakan program kerja lainnya yang berhubungan dengan remunerasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Undertaking other work programs related to the remuneration provided by the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ perusahaan tingkat badan yang merupakan manajemen pimpinan perusahaan yang mempunyai fungsi utama dalam penanganan fungsi sekretariat perusahaan, hubungan kemasyarakatan, *corporate code*, penegakan terhadap kepatuhan dan penegakan GCG, tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholder*. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Harus memiliki kualifikasi akademis dan profesional yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sekretaris Perusahaan dapat dijalankan oleh seseorang atau Perseroan.

Profil Sekretaris Perusahaan

ONG DENY

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Direksi di Bab Laporan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35 POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

The Corporate Secretary is an agency-level corporate organ which is the management of the company's leadership which has the main function in handling corporate secretariat functions, public relations, corporate code, enforcement of GCG compliance and enforcement, corporate social responsibility to stakeholders. The Corporate Secretary is appointed and reports directly to the President Director. Must have adequate academic and professional qualifications in order to carry out their duties and responsibilities properly. The Corporate Secretary can be run by a person or a company.

Profile of Corporate Secretary

The profile has been presented in the discussion of the Board of Directors Profile in the Board of Directors Report Chapter.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are in accordance with the Financial Services Authority Regulation number 35 POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary as follows:

1. Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - c. Organising and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organising and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

- e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten dengan pemegang saham Emiten, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

- e. Implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer and the Issuer's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Corporate Secretary Training Program

In 2021, the Corporate Secretary joined some trainings, namely:

No.	Nama Pelatihan/Seminar Name of Training	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organiser
1.	<i>ESG Capital Market Summit 2021 Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market.</i>	Zoom Webinar, 27 Juli 2021 Zoom Webinar, July 27, 2021	Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Stock Exchange (IDX), Financial Services Authority (OJK), PT Clearing Guaranteed Securities Indonesia (KPEI), and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
2.	Sosialisasi Penerbitan Efek Bersifat Utang dengan <i>Credit Enhancement</i> . Socialization of the Issuance of Debt Securities with Credit Enhancement.	Zoom Webinar, 5 Oktober 2021 Zoom Webinar, October 5, 2021	Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Indonesia Stock Exchange (IDX), PT Clearing and Guarantee Corporation of Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Audit Internal

Internal Audit

Untuk menjalankan fungsi audit internal, Perusahaan membentuk Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam rangka mengamankan aset dan kepentingan Perusahaan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola Perusahaan. Pembentukan SPI mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Profil Kepala Audit Internal

AYUS JAYUSMAN S.E.

Merupakan warga negara Indonesia, berusia 48 Tahun, lahir di Bandung. Saat ini menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perusahaan di Perseroan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Accounting & Finance Supervisor* di PT Rekayasa Industri (1997- 2006), *Accounting & Finance Manager* di PT Binarasano Engineering (2006 - 2009), *Accounting & Tax Manager* di PT Agung Podomoro Land (Mall Festival Citylink Bandung) (2009 - 2016).

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Unit audit internal Perusahaan dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan auditor eksternal dalam menjalankan tugasnya.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Perusahaan telah mengesahkan Piagam Audit Internal pada tanggal 14 Maret 2017 sebagai pedoman kerja yang mengatur segala tugas, tanggung jawab, serta wewenang dari SPI.

To carry out the internal audit function, the Company established an Internal Supervisory Unit (SPI) in order to secure the assets and interests of the Company by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and the implementation of corporate governance. The establishment of the SPI refers to the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Profile of the Head of the Internal Supervisory Unit

An Indonesian citizen, 48 years of age, born in Bandung. Currently serves as the Head of the Company's Internal Audit in the Company. Previously served as *Accounting & Finance Supervisor* at PT Rekayasa Industri (1997-2006), *Accounting & Finance Manager* at PT Binarasano Engineering (2006 - 2009), *Accounting & Tax Manager* at PT Agung Podomoro Land (Mall Festival Citylink Bandung) (2009 - 2016).

Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Supervisory Unit

The Company's internal audit unit is led by the Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director and coordinates with the Audit Committee and external auditors in carrying out their duties.

Internal Supervisory Unit Charter

In carrying out its functions, the Company has ratified the Internal Audit Charter on March 14, 2017 as a work guideline that regulates all duties, responsibilities, and authorities of the Internal Audit Unit.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab SPI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

Laporan Kegiatan Pelaksanaan Audit Internal

Kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh SPI antara lain mencakup audit fungsi keuangan & akuntansi, audit fungsi produksi, serta audit manajemen risiko. Adapun pelaksanaan audit di tahun 2021 telah sesuai dengan rencana dan terealisasi seluruhnya.

Program Pelatihan SPI

Program pelatihan audit internal Perusahaan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, seminar, lokakarya yang sesuai dengan pelaksanaan tugas SPI. Sepanjang tahun 2021, SPI tidak mengikuti pelatihan maupun seminar.

Internal Audit Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of SPI are as follows:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Making a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;

Report on the Implementation of Internal Audit Activities

Inspection activities carried out by SPI include audits of finance & accounting functions, audits of production functions, and audits of risk management. The audit implementation in 2021 has been in accordance with the plan and has been fully realised.

Training Program of Internal Supervisory Unit

The Company's internal audit training program is carried out in the form of training, seminars, workshops in accordance with the implementation of SPI's duties. Throughout 2021, SPI did not participate in training or seminars.

Akuntan Publik

Public Accountant

Prinsip Umum dan Kebijakan

Penggunaan jasa Akuntan Publik yang termasuk ke dalam auditor eksternal dibutuhkan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2021 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Dalam pelaksanaan penunjukan Kantor Akuntan Publik, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada tahun 2021, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan biaya audit sebesar Rp275.000.000 (belum termasuk PPN 10%).

Basic Principle and Policy

The use of the services of a Public Accountant who is an external auditor is required to express an opinion on the fairness, in all material respects, of the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The Public Accounting Firm that examines the Company's financial statements for the 2021 financial year is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed external auditor must not have a conflict of interest with any level of the Company's officials.

Public Public Accountant Appointment Mechanisms

In implementing the appointment of a Public Accounting Firm, the Company also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. In 2021, the Company's consolidated financial statements were audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with an audit fee of Rp275.000.000 (not including 10% VAT).

Manajemen Risiko

Risk Management

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan berkewajiban untuk melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko-risiko baik eksternal maupun internal. Atas dasar identifikasi itu, Perseroan akan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut.

Perseroan selalu memantau dan mengkaji risiko secara berkala sehingga diharapkan risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan sehingga tidak mengurangi nilai Perseroan secara signifikan, akan tetapi Perseroan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya secara internal. Namun, Perseroan selalu melakukan evaluasi risiko melalui *assessment* manajemen risiko sehingga dapat meminimalisasi potensi risiko.

Manajemen Risiko di Perseroan antara lain meliputi:

1. Perseroan melakukan identifikasi risiko dengan seksama, baik risiko yang berada di bawah kendali Perseroan maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan;
2. Perseroan melakukan penanganan terhadap berbagai risiko berdasarkan skala prioritas dan sumber daya yang dimiliki;
3. Perseroan mengungkapkan risiko dan penanganannya dalam Laporan Tahunan.

Implementasi Manajemen Risiko

Perusahaan mendefinisikan Indikator Kinerja Utama (KPI) sebagai bagian dari implementasi manajemen risiko yang terdiri dari:

1. Risk Maturity Level
Penilaian tingkat *maturity* risiko Perusahaan dilakukan oleh pihak yang memiliki kredibilitas untuk mengevaluasi dan memberi masukan terkait pengelolaan manajemen risiko.
2. Audit Manajemen Risiko
Audit manajemen risiko ini dilakukan secara terintegrasi dengan Satuan Pengawas Internal (SPI) Perusahaan.
3. Risk Program
Program Risiko Perusahaan adalah pelatihan dan/atau sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi terhadap identifikasi risiko.

Risk Management System Implementation Basis

The Company is obliged to identify the possible emergence of risks, both external and internal. Based on that identification, the Company will make the necessary efforts to minimize the occurrence of these risks.

The Company always monitors and reviews risks on a regular basis so that it is hoped that these risks can be controlled so as not to reduce the Company's value significantly, but the Company is also aware that there are risks that are beyond control that cannot be completely eliminated internally. However, the Company always evaluates risks through risk management assessments so as to minimize potential risks.

Risk Management in the Company includes, among others:

1. The Company carefully identifies risks, both risks that are under the control of the Company and those that are beyond the control of the Company;
2. The Company handles various risks based on the priority scale and available resources;
3. The Company discloses the risks and their handling in the Annual Report.

Risk Management Implementation

The Company defines Key Performance Indicators (KPI) as part of the implementation of risk management which consists of:

1. Risk Maturity Level
Assessment of the Company's risk maturity level is carried out by parties who have credibility to evaluate and provide input related to risk management.
2. Risk Management Audit
This risk management audit is carried out in an integrated manner with the Company's Internal Supervisory Unit (SPI).
3. Risk Program
The Corporate Risk Program is a training and/or certification to increase competence towards risk identification.

Efektivitas Manajemen Risiko

Hartadinata menerapkan manajemen risiko sebagai bentuk kepatuhan (*compliance*) terhadap regulasi yang berlaku dan dalam rangka melindungi aset dan kegiatan usaha. Selain itu, penerapan manajemen risiko juga menciptakan nilai (*creating value*) bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, fokus pada bisnis dan tata kelola Perusahaan yang baik serta pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Selama periode pelaporan, penerapan sistem manajemen risiko Perseroan berjalan efektif mengelola berbagai risiko guna mendukung setiap kebijakan dan proses bisnis Perseroan dan anak Perusahaan.

Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Mitigasi Risiko

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. RISIKO TENAGA KERJA

Dalam menjalankan kegiatan produksi, Perseroan membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang cukup. Tenaga kerja yang bekerja di bagian produksi perhiasan emas memiliki keterampilan khusus dan tidak mudah untuk menemukan penggantinya. Kehilangan tenaga kerja yang terampil ini akan mempengaruhi daya saing Perseroan di industri manufaktur perhiasan emas. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam memitigasi risiko ini adalah dengan memberikan gaji, insentif, fasilitas yang wajar sehingga tenaga kerja akan merasa puas dan tidak akan melakukan pemogokan.

Perseroan juga memperhitungkan komponen inflasi pada proyeksi kenaikan upah tenaga kerja. Perseroan mengelola risiko keterbatasan SDM dengan cara:

- a. Menyiapkan SDM melalui pelatihan-pelatihan terhadap karyawan sehingga saat diperlukan, SDM tersebut sudah siap;

Risk Management Effectiveness

Hartadinata applies risk management as a form of compliance with applicable regulations and in the context of protecting assets and business activities. In addition, the implementation of risk management also creates value for stakeholders.

The Company is committed to managing all risks effectively and efficiently to ensure sustainability and business growth through proactive risk management, focusing on the most important risks, focusing on business and good corporate governance and managing the Company's risks in a coordinated and integrated manner.

During the reporting period, the implementation of the Company's risk management system was effective in managing various risks to support every policy and business process of the Company and its subsidiaries.

Risks Faced by Companies and Risk Mitigation Measures

The types of risks in the Company's business activities and the management of these risks throughout 2020 are as follows:

1. LABOUR RISK

In carrying out production activities, the Company requires a sufficient number of workers. Workers who work in gold jewelry production have special skills and it is not easy to find a replacement. The loss of this skilled workforce will affect the Company's competitiveness in the gold jewelry manufacturing industry. Efforts made by the Company in mitigating this risk are by providing reasonable salaries, incentives, facilities so that the workforce will feel satisfied and will not go on strike.

The company also takes into account the inflation component in the projected increase in labor wages. The Company manages the risk of limited human resources by:

- a. Prepare HR through training for employees so that when needed, the HR is ready;

b. Dengan upaya terbaiknya mengelola dan memberdayakan SDM yang kompeten dan meminimalkan jumlah SDM yang keluar dengan sistem manajemen sumber daya manusia yang handal.

2. RISIKO KERUSAKAN MESIN PRODUKSI

Mesin produksi Perseroan dirawat dan senantiasa diperbaharui teknologinya guna menjamin efektivitas dan efisiensi dalam proses produksi. Upaya ini menjadikan Perseroan lebih kompetitif dan menghasilkan produk berkualitas serta menekan biaya produksi.

Dalam hal kerusakan mesin terjadi, Perseroan mengandalkan tenaga ahli sendiri dan/atau menghubungi tenaga ahli luar untuk mereparasi mesin tersebut sesegera mungkin sehingga tidak mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Perseroan juga selalu berupaya mengadopsi teknologi mesin terbaru untuk kegiatan produksi perhiasan emas Perseroan.

3. RISIKO PERSAINGAN USAHA

Perseroan berupaya secara berkesinambungan untuk menghasilkan produk perhiasan emas dengan desain terkini yang sesuai dengan selera masyarakat, berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau. Perseroan juga menjalin hubungan baik dengan para distributor dan/atau toko emas bukan hanya untuk mempertahankan pangsa pasarnya tetapi juga untuk meningkatkan pangsa pasar.

Perusahaan memiliki tim desain yang handal dan mumpuni dan terbukti mampu menghasilkan desain produk terkini yang sesuai dengan preferensi masyarakat. Tim desain Perseroan juga melakukan riset internal bersumber dari website dan laporan penelitian mengenai proyeksi trend perhiasan emas serta riset eksternal dari tim pemasaran yang bersumber dari ide maupun opini para konsumen di toko emas ritel.

4. RISIKO KEGAGALAN PEMBAYARAN OLEH PELANGGAN

Perseroan membeli seluruh bahan bakunya secara tunai kepada pemasok dan sebaliknya Perseroan memfasilitasi sistem piutang kepada para distributor, toko emas dengan jangka waktu yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Dengan kondisi tersebut, keterlambatan pembayaran atau tidak adanya pembayaran dari

b. With its best efforts to manage and empower competent human resources and minimize the number of outgoing human resources with a reliable human resource management system.

2. RISK OF PRODUCTION MACHINE DAMAGE

The Company's production machines are maintained and the technology is constantly updated to ensure effectiveness and efficiency in the production process. This effort makes the Company more competitive and produces quality products and reduces production costs.

In the event that a machine breakdown occurs, the Company relies on its own experts and/or contacts external experts to repair the machine as soon as possible so as not to cause delays in the production process. The Company also always strives to adopt the latest machine technology for the Company's gold jewelry production activities.

3. BUSINESS COMPETITION RISK

The Company continuously strives to produce gold jewelry products with the latest designs that suit the tastes of the community, of high quality at affordable prices. The Company also maintains good relations with distributors and/or gold shops not only to maintain its market share but also to increase market share.

The Company has a reliable and qualified design team and is proven to be able to produce the latest product designs according to people's preferences. The Company's design team also conducts internal research sourced from the website and research reports regarding the projected trend of gold jewelry as well as external research from the marketing team which originates from the ideas and opinions of consumers in retail gold shops.

4. RISK OF PAYMENT FAILURE BY CUSTOMER

The Company purchases all of its raw materials in cash from suppliers and vice versa, the Company facilitates a receivable system to distributors, gold shops with a period of time that has been agreed between the two parties. Under these conditions, late payments or no payments from customers will negatively affect the

pelanggan akan berpengaruh negatif terhadap arus kas operasional Perseroan.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi dampak yang timbul dari risiko keterlambatan maupun kegagalan pembayaran oleh pelanggan adalah Perseroan secara aktif mengelola profil pelanggan dalam hal diversifikasi pelanggan dan membatasi jumlah pesanan dari masing-masing pelanggan wholesaler dan ritel.

5. RISIKO PENGADAAN BAHAN BAKU

Perseroan membutuhkan kecukupan dalam hal pasokan bahan baku emas dan logam lainnya serta pasokan bahan baku yang berkualitas tinggi. Pengadaan bahan baku menjadi salah satu kunci penting suksesnya kegiatan produksi Perseroan.

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi risiko pengadaan bahan baku adalah melakukan pembelian bahan baku dari pemasok terpercaya yang telah bekerja sama dengan Perseroan selama bertahun-tahun. Perseroan membeli bahan baku dari beberapa pemasok, toko emas dan menerima pembayaran produk dalam bentuk emas murni, perhiasan rusak atau logam emas dalam beragam bentuk.

6. RISIKO KEBIJAKAN PERPAJAKAN UNTUK PRODUK JADI

Produk perhiasan emas dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang menjadi beban Perseroan sehingga kenaikan dan/atau penurunan PPN akan turut mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dalam hal terjadinya peningkatan pajak, maka Perseroan akan secara langsung membebankan kenaikan pajak tersebut kepada pelanggan melalui penyesuaian harga jual.

7. RISIKO KEAMANAN

Keamanan menjadi faktor penting di setiap kegiatan usaha Perseroan. Perseroan menerapkan sistem manajemen keamanan dengan pemasangan CCTV 24 jam, petugas keamanan yang berjaga di area pabrik dan/atau tempat penyimpanan bahan baku dan barang jadi. Perseroan juga melakukan rekrutmen karyawan pabrik yang berasal dari wilayah sekitar pabrik agar turut menjaga keamanan bahan baku dan barang jadi.

Company's operating cash flow.

Efforts made by the Company to reduce the impact arising from the risk of delays or payment failures by customers are that the Company actively manages customer profiles in terms of customer diversification and limits the number of orders from wholesaler and retail customers respectively.

5. RAW MATERIAL PROCUREMENT RISK

The Company requires sufficient supply of raw materials for gold and other metals as well as the supply of high-quality raw materials. Procurement of raw materials is one of the important keys to the success of the Company's production activities.

Efforts made by the Company to overcome the risk of procurement of raw materials are to purchase raw materials from trusted suppliers who have worked with the Company for many years. The Company purchases raw materials from several suppliers, gold shops and receives payment for products in the form of pure gold, damaged jewelry or gold metal in various forms.

6. RISK OF TAX POLICY FOR FINISHED PRODUCTS

Gold jewelry products are subject to Value Added Tax (VAT) which is the burden of the Company so that the increase and/or decrease in VAT will also affect the Company's financial performance. The Company believes that in the event of an increase in tax, the Company will directly charge the tax increase to customers through an adjustment to the selling price.

7. SECURITY RISK

Security is an important factor in every business activity of the Company. The Company implements a security management system by installing 24-hour CCTV, security officers guarding the factory area and/or storage area for raw materials and finished goods. The company also recruits factory employees from the area around the factory to help maintain the safety of raw materials and finished goods.

8. RISIKO PENDANAAN

Perseroan mungkin tidak mampu untuk memperoleh pendanaan, tidak diperpanjang atau dapat diperpanjang namun memiliki pembatasan-pembatasan yang tidak menguntungkan Perseroan di masa mendatang baik untuk mendanai kegiatan operasionalnya maupun untuk investasi baru, perkiraan belanja modal dan kebutuhan modal kerja.

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi risiko pendanaan adalah dengan melakukan pembatasan-pembatasan seperti:

- a. Membatasi kemampuannya membayarkan dividen atau mewajibkannya untuk meminta persetujuan atas pembayaran dividen;
- b. Meningkatkan kerentanannya terhadap kondisi ekonomi dan industri yang secara umum merugikan;
- c. Membatasi kemampuannya menjalankan rencana pertumbuhannya;
- d. Mewajibkannya untuk menyisihkan sebagian besar dari arus kasnya dari kegiatan operasional untuk pembayaran hutangnya, dan dengan demikian mengurangi ketersediaan arus kasnya untuk mendanai belanja modal, kewajiban modal kerja dan tujuan perusahaan umum lainnya; dan
- e. Membatasi fleksibilitasnya dalam merencanakan, atau menanggapi terhadap perubahan usaha dan industrinya.

9. RISIKO KETEPATAN WAKTU PENYELESAIAN PEKERJAAN

Sebagian besar kegiatan produksi Perseroan berasal dari pesanan para pelanggan seperti distributor dan/ atau toko emas. Untuk itu, Perseroan mengerahkan sumber daya berupa manusia, alat dan keuangan serta menciptakan metode kerja yang bisa mempercepat proses produksi. Perseroan berupaya untuk menjaga ketepatan waktu penyelesaian pesanan para pelanggan.

10. RISIKO PERUBAHAN TEKNOLOGI

Perubahan teknologi terkait proses produksi, desain dan penjualan dapat mempengaruhi daya saing perusahaan yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan. Efisiensi produksi, kecepatan lahirnya desain baru serta perkembangan informasi teknologi menjadi beberapa faktor utama yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan di industrinya. Untuk menjadi perusahaan yang berdaya saing tinggi, Perseroan berusaha untuk

8. FUNDING RISK

The Company may not be able to obtain funding, is not renewable or can be extended but has restrictions that are not beneficial to the Company in the future both to fund its operational activities and for new investments, estimated capital expenditures and working capital requirements.

Efforts made by the Company to overcome funding risk are by implementing restrictions such as:

- a. Limiting its ability to pay dividends or requiring it to seek approval for dividend payments;
- b. Increasing their vulnerability to generally adverse economic and industrial conditions;
- c. Limiting its ability to carry out its growth plans;
- d. Requiring it to set aside a large part of its cash flow from operating activities for the payment of its debts, and thereby reduce the availability of its cash flow to fund capital expenditures, working capital obligations and other general corporate purposes; and
- e. Limiting its flexibility in planning, or responding to changes in its business and industry.

9. RISK OF TIMELINESS FOR SETTLEMENT PROFESSION

Most of the Company's production activities come from orders from customers such as distributors and/or gold shops. To that end, the Company mobilizes human, equipment and financial resources as well as creates work methods that can speed up the production process. The Company strives to maintain the timely completion of customer orders.

10. RISK OF TECHNOLOGY CHANGE

Changes in technology related to production, design and sales processes can affect the company's competitiveness which can have an impact on the Company's performance. Production efficiency, the speed with which new designs are born and the development of information technology are some of the main factors that can increase competitiveness of the Company in the industry. To become a highly competitive company,

mengadopsi dan mengimplementasi teknologi terbaru baik untuk kegiatan produksi, distribusi dan/ataupun desain. Hal ini sudah mulai diterapkan oleh Perseroan dengan mengembangkan platform *e-commerce* untuk para *wholesaler* dan ritel agar desain produk terbaru dari Perseroan langsung dapat diketahui oleh para pelanggan tanpa harus melalui pengantaran desain produk yang memakan waktu.

11. RISIKO TUNTUTAN ATAU GUGATAN HUKUM

Adanya tuntutan atau gugatan hukum dari pihak ketiga dapat menyebabkan gangguan pada kegiatan operasional Perseroan serta menimbulkan denda atau hukuman bagi Perseroan yang akan berdampak negative pada hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Sebagai Perusahaan yang bergerak pada bisnis yang berlandaskan pada kepercayaan dengan para pemasok dan pelanggan, Perseroan berusaha untuk selalu membina hubungan baik dan menjaga kepercayaan para pihak. Sehingga risiko tuntutan atau gugatan hukum ke depannya dapat diminimalkan bahkan ditiadakan.

the Company strives to adopt and implement the latest technology for production, distribution and/or design activities. This has been implemented by the Company by developing an e-commerce platform for wholesalers and retailers so that the latest product designs from the Company can be directly known by customers without having to go through the time-consuming delivery of product designs.

11. RISK OF CLAIMS OR LAWSUIT

The existence of lawsuits or lawsuits from third parties can cause disruption to the Company's operational activities and result in fines or penalties for the Company which will have a negative impact on the results of operations and financial condition of the Company.

As a company engaged in a business based on trust with suppliers and customers, the Company strives to always maintain good relations and maintain the trust of the parties. So that the risk of lawsuits or lawsuits in the future can be minimized or even eliminated.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Direksi PT Hartadinata Abadi Tbk harus menetapkan sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
 - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi pegawai;
 - b. Filosofi dan gaya manajemen;
 - c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
 - d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia dan;
 - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.
3. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan.
4. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.
5. Monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.

Sistem pengendalian internal merupakan bagian dari usaha Perusahaan untuk penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan menerjemahkan pengendalian internal dalam prosedur dan kebijakan yang jelas sehingga dinilai cukup efektif untuk mengontrol dan meminimalkan risiko yang ada dalam pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan.

The Board of Directors of PT Hartadinata Abadi Tbk must establish an effective Internal Control system to secure the Company's investments and assets. The Internal Control System covers the following matters:

1. Disciplined and structured internal control environment within the Company, which consists of:
 - a. Integrity, ethical values and employee competence;
 - b. Management philosophy and style;
 - c. The method taken by management in carrying out its authority and responsibility;
 - d. Organisation and development of human resources and;
 - e. Attention and direction carried out by the Board of Directors.
2. Business risk assessment and management is a process to identify, analyse, assess, and manage relevant business risks.
3. Control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at every level and unit in the company's organizational structure, among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of Company assets.
4. The information and communication system are a process of presenting reports on operational and financial activities, and compliance with the provisions and regulations that apply to the Company.
5. Monitoring is the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be implemented optimally, provided that deviations that occur are reported to the Board of Directors and a copy is submitted to the Audit Committee.

The internal control system is part of the Company's efforts to implement good corporate governance. The Company translates internal controls into clear procedures and policies so that they are considered effective enough to control and minimize the risks that exist in the Company's financial and operational controls.

Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement

Kebijakan Perusahaan dalam menerapkan Pengadaan Barang dan Jasa mengacu kepada Perpres nomor 54 tahun 2010 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dan Perpres nomor 4 tahun 2015 tentang perubahan keempat atas Perpres nomor 54 tahun 2010. Perusahaan memandang proses pengadaan barang dan jasa harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip pengadaan yang dipraktikkan secara internasional sebagai berikut:

1. Efisien, pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Efektif, pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
3. Terbuka dan bersaing, pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas;
4. Transparan, ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat dan masyarakat umum;
5. Adil dan tidak diskriminatif, memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun;
6. Akuntabel, mencapai sasaran keuangan dan manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang/jasa.

The Company's policy in implementing Goods and Services Procurement refers to Presidential Regulation number 54 of 2010 concerning the procurement of government goods/services and Presidential Regulation number 4 of 2015 concerning the fourth amendment to Presidential Regulation number 54 of 2010. The company views the process of procuring goods and services based on principles procurement which is practised internationally as follows:

1. Efficient, procurement of goods/services must be sought by using limited funds and power to achieve the targets set in the shortest possible time and could be accounted for;
2. Effective, the procurement of goods/services must be in accordance with the requirements specified and can provide the maximum benefit in accordance with the targets set;
3. Open and competitive, procurement of goods/services must be open to providers of goods/services that meet the requirements and carried out through fair competition and fulfil certain conditions/criteria based on clear provisions and procedures;
4. Transparency, provisions, and information regarding the procurement of goods/services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, determination of prospective suppliers of goods/services, are open to interested participants in goods/services and the general public;
5. Fair and non-discriminatory, giving equal treatment to all prospective providers of goods/services and not aiming to provide benefits to certain parties, by any means or reason;
6. Accountable, achieving financial goals and benefits for the smooth implementation of general government duties and community services in accordance with the principles and provisions that apply in the procurement of goods/services.

Ketidapatuhan dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Non-Compliance in Fulfilling Tax Obligations

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat teguran yang bersifat ketidapatuhan terhadap pemenuhan kewajiban pajak yang ditujukan kepada Perusahaan.

Throughout 2021, there were no reprimands that were non-compliance with the fulfilment of tax obligations directed at the Company.

Kasus Terkait Buruh dan Karyawan

Cases Related to Workers and Employees

Sepanjang tahun 2021, tidak tercatat adanya kasus yang melibatkan Perusahaan dengan buruh atau karyawan Perusahaan.

Throughout 2021, there were no recorded cases involving the Company with workers or employees of the Company.

Informasi Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan

Incompatible Information on Annual Reports and Financial Reports Presentation

Penyajian materi dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah merujuk Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.20/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Panduan terhadap kesesuaian isi Laporan Tahunan dengan Kriteria SEOJK No. 16/2021

The presentation of material in the Company's Annual Report has referred to the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.20/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. Guidance on the conformity of the contents of the Annual Report with the SEOJK No. 16/2021

Kesesuaian Laporan Tahunan *Hardcopy* dan *Softcopy*

Suitability of Hardcopy and Softcopy Annual Reports

Perusahaan menjamin bahwa isi Laporan Tahunan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* telah sesuai dan tidak terdapat adanya perbedaan.

The Company guarantees that the contents of the Annual Report in the form of hardcopy and softcopy are appropriate and there are no differences.

Ketentuan Mengenai Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi

Provisions Regarding the Occurrence of Personal Conflict of Interest

Setiap insan Perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, setiap insan Perusahaan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Perusahaan menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh insan Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

Sedangkan terkait kebijakan transaksi orang dalam (*insider trading*), Perusahaan melarang seluruh insan Perusahaan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor.

Every employee of the Company is obliged to avoid all forms of potential economic conflicts of interest that can harm the Company. In order to avoid a conflict of interest, every employee of the Company who is in a position of having a conflict of interest is required to free himself from the situation or notify his superior or the party responsible for it.

The Company stipulates 2 (two) main principles that must be followed by all Company personnel to prevent conflicts of interest:

1. Not taking advantage of position for personal gain or for the benefit of other people or parties related to the Company;
2. Avoiding any activities outside the service that may negatively affect the independence and objectivity in making decisions that are contrary to the position or which may harm the Company.

Meanwhile, regarding the policy of insider trading, the Company prohibits all Company personnel who have access to material information to abuse their position and work in disclosing material information that can influence investors' informed decisions.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Important Issues Faced by the Company

Perkara penting yang dimaksud merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perusahaan selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan serta diperkirakan memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Sampai dengan 31 Desember 2021, permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan sejumlah 0 (nihil) perkara perdata dan pidana yang tidak memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan.

The important cases in question are civil and criminal cases faced by the Company during the reporting year period and have been submitted through a judicial process and are estimated to have a significant impact on business continuity. As of December 31, 2021, there were 0 (nil) civil and criminal cases that did not have a significant impact on the Company's business continuity.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas terkait baik terhadap Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta anak perusahaan.

Throughout 2021, there were no administrative sanctions given by the relevant authorities both to the Company, members of the Board of Commissioners and Directors, and subsidiaries.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Kode Etik dapat meningkatkan kredibilitas suatu Perusahaan, karena etika telah dijadikan sebagai budaya perusahaan. Hal ini terutama penting bagi Perusahaan yang karyawannya tidak semuanya saling mengenal satu sama lainnya. Dengan adanya kode etik, secara internal semua karyawan terikat dengan standar etis yang sama, sehingga akan mengambil kebijakan/keputusan yang sama terhadap kasus sejenis yang timbul.

The Code of Conduct can increase the credibility of a company, because ethics has become a corporate culture. This is especially important for companies whose employees do not all know each other. With the code of ethics, internally all employees are bound by the same ethical standards, so they will take the same policy/decision on similar cases that arise.

Pemberlakuan Kode Etik

Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan ditujukan dan berlaku bagi setiap karyawan Perusahaan dengan harapan dapat menciptakan pengelolaan operasi Perusahaan yang wajar, tidak diskriminatif dan bertanggung jawab. Kode Etik Perusahaan dicanangkan oleh Direksi Kode Etik Perseroan nomor 01/DIR/LEG/KDE-HA/III/19 tertanggal 20 Maret 2019.

Code of Conduct Implementation

The implementation of the Company's Code of Ethics is intended and applies to every employee of the Company in the hope of creating a fair, non-discriminatory and responsible management of the Company's operations. The Company's Code of Ethics was promulgated by the Board of Directors. The Company's Code of Ethics number 01/DIR/LEG/KDE-HA/III/19 dated March 20, 2019.

Penyebarluasan Kode Etik

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Kode Etik. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan, dan mitra usaha serta melakukan penyegaran secara berkala.
- Melakukan evaluasi atas pemahaman jajaran Perusahaan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
- Pengkajian secara berkala butir-butir aturan Kode Etik dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Jika diperlukan aturan pelaksanaan lebih

Code of Conduct Dissemination

Dissemination is an important step in implementing the Code of Ethics. The company is committed to implementing effective and comprehensive socialization with the following steps:

- Disseminate the Code of Conducts to all levels of the Company, customers, and business partners and conduct periodic refreshers.
- Evaluate the understanding of the Company's ranks, both during the orientation and working period.
- Periodic review of the provisions of the Code of Conducts in the context of further development and improvement. If required, more detailed implementation rules will be

rinci maka akan dibuat dalam kebijakan dan peraturan Perusahaan.

Langkah sosialisasi Kode Etik juga disertai dengan implementasi penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Sebagai insentif bagi penerapan kode etik yang baik, maka penilaian kinerja berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi dan ketaatan terhadap kode etik. Selain disosialisasikan kepada seluruh insan Perusahaan, kode etik juga dimuat dalam situs resmi Perusahaan yakni www.hartadinataabadi.co.id

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Kode Etik antara lain:

1. Setiap pelanggaran kode etik dikenakan sanksi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan;
2. Karyawan yang diperiksa dan dinyatakan bersalah, sanksi dapat berupa:
 - a. Peringatan lisan;
 - b. Peringatan tertulis I, II, III;
 - c. Pemotongan gaji;
 - d. Penurunan pangkat;
 - e. Pemberhentian dari jabatan;
 - f. Pemutusan hubungan kerja.

made in the Company's policies and regulations.

The dissemination step of the Code of Conducts is also accompanied by the implementation of sanctions for violations committed. As an incentive for the implementation of a good code of conduct, performance appraisal has an effect on promotion and remuneration and adherence to the code of conduct. In addition to being socialised to all Company personnel, the code of conduct is also published on the Company's official website, namely www.hartadinataabadi.co.id

Code of Conducts Violation Sanctions

The types of sanctions for each violation of the Code of Conducts include:

1. Every violation of the code of conduct is subject to sanctions based on the Laws and Regulations of the Company;
2. Employees who are examined and found guilty, sanctions can be in the form of:
 - a. Viva voce warning;
 - b. Written warning I, II, III;
 - c. Salary deductions;
 - d. Decreased rank;
 - e. Termination from office;
 - f. Termination of employment.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundangundangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perusahaan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk penerapan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran mengacu pada Prosedur Pelaporan dan Analisa Pelanggaran sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) nomor 01/DIR-KOM/HA/WBS/IV/18 tanggal 25 April 2018. Seluruh karyawan Perusahaan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran kepada Tim Kepatuhan GCG Perusahaan melalui media surat dialamatkan ke Kantor Pusat Perusahaan.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perusahaan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perusahaan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), the Company's Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and applicable regulations.

The Company develops and implements a whistleblowing system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of the laws and regulations and/or provisions that apply internally to the Company.

This whistleblowing system is expected to be able to detect early on the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations.

Whistleblowing Conveyance

The mechanism for submitting violation reports refers to the Violation Reporting and Analysis Procedure as stated in the Whistleblowing System Policy number 01/DIR-KOM/HA/WBS/IV/18 April 25, 2018. All Company employees can submit reports regarding alleged violations to the Company's GCG Compliance Team by means of a letter addressed to the Company's Head Office.

Protection To Whistleblower

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perusahaan memberikan wewenang kepada Tim Kepatuhan GCG untuk mengelola pengaduan atas Pelanggaran. Tim Kepatuhan GCG bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Tim Kepatuhan GCG terdiri dari Tim Investigasi (*External Investigator*) dan Tim Investigasi Internal berasal dari SPI.

Laporan yang Diterima Selama Tahun 2021

Berdasarkan *resume* hasil penerapan *Whistleblowing System* sepanjang tahun 2021 tidak terdapat laporan pelanggaran yang dilaporkan melalui mekanisme *Whistleblowing System*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa selama tahun 2020 tidak terdapat penyimpangan ataupun pelanggaran yang dilaporkan oleh karyawan kepada Tim Pengelola Pelaporan Gratifikasi dan Pengaduan Pelanggaran.

Parties Managing Whistleblowing

The Company authorizes the GCG Compliance Team to manage complaints of Violations. The GCG Compliance Team is directly responsible to the President Director. The GCG Compliance Team consists of the Investigation Team (*External Investigator*) and the Internal Investigation Team from SPI.

Reports Received During 2021

Based on the resume of the implementation of the *Whistleblowing System* throughout 2021, there were no reports of violations reported through the *Whistleblowing System* mechanism; thus, it can be concluded that during 2020 there were no irregularities or violations reported by employees to the Gratification Reporting and Complaints Management Team.



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Komitmen Perusahaan untuk menerapkan asas transparansi dalam GCG direalisasikan melalui penyampaian laporan keuangan, laporan tahunan, dan siaran pers serta informasi lainnya yang dapat diakses oleh seluruh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, teknologi informasi dan komunikasi yang andal dibutuhkan Perusahaan untuk mendukung penyampaian informasi kepada publik secara luas dan tepat.

Dalam hal keterbukaan informasi, Perusahaan mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK nomor 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Perusahaan. Kegiatan komunikasi Perusahaan kepada publik sepanjang tahun 2021 dilakukan juga melalui situs www.hartadinataabadi.co.id yang isinya mengacu kepada Peraturan OJK nomor 08/POJK.04/2015.

Akses Informasi Eksternal

Perusahaan membuka akses bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan, investor dan masyarakat luas untuk menyampaikan pendapat, keluhan maupun pertanyaan melalui berbagai sarana komunikasi atau dengan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

Telp: (022) 5402326

Alamat: Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung

Media Sosial Resmi Perusahaan

Instagram : @hartadinata.abadi

Youtube : Hartadinata Abadi Official

The Company's commitment to implementing the principle of transparency in GCG is realized through the submission of financial reports, annual reports, and press releases as well as other information that can be accessed by all investors and other stakeholders. For this reason, reliable information and communication technology is needed by the Company to support the delivery of information to the public widely and accurately.

In terms of information disclosure, the Company refers to the provisions of OJK Regulation number 31/POJK.04/2015 regarding disclosure of material information or facts by the Company. The Company's communication activities to the public throughout 2021 were also carried out through the website www.hartadinataabadi.co.id whose contents refer to OJK Regulation number 08/POJK.04/2015.

External Information Access

The Company opens access for shareholders, stakeholders, investors and the wider community to express opinions, complaints or questions through various means of communication or by contacting:

Corporate Secretary

Tel: (022) 5402326

Address: Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung

Company Official Social Media

Instagram : @hartadinata.abadi

Youtube : Hartadinata Abadi Official

Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan [Ojk E2]

Competency Development Related Sustainable Business

Dalam upaya pengembangan kompetensi terkait penerapan usaha berkelanjutan, Pada tahun yang akan mendatang Perseroan berencana mengadakan berbagai pelatihan dalam bidang lingkungan, tata kelola dan sosial. Sebagai contohnya, kami berencana menyediakan pelatihan *anti-fraud*, budaya akhlak, kepemimpinan, di samping sertifikasi khusus dalam bidang lingkungan bagi pekerja dalam bidang tertentu.

To foster expertise in the execution of sustainable business practises, the Company offers a variety of trainings in the environmental, governance, and social sectors. For example, we give training on anti-fraud, AKHLAK culture, and leadership, as well as unique environmental certifications for personnel in certain industries.

Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK E5]

Kendala usaha merupakan tantangan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2021. Tidak terbatas pada dampak dari kondisi perekonomian yang tertekan, tetapi juga ada hal-hal lain yang memengaruhi kegiatan usaha. Tantangan terbesar merupakan efek dari Covid-19 di mana proses distribusi terhambat.

Issues in Terms of Implementing Sustainable Business

Business constraints were one of the challenges faced by the Company in 2021. These were not limited to the impact of the depressed economic conditions, but also included other things that affected our business activities. The biggest challenge is the effect of Covid-19 where the distribution process is hampered.

Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK E3]

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) berbasis ISO 31000. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business

The adoption of a sustainable business model is inextricably linked to a variety of risks and problems. To that aim, the Company follows the ISO 31000 standard for Integrated Risk Management (MRT). The Company has developed a risk taxonomy that divides risk into four primary categories: strategic risk, operational risk, financial risk, and legal and compliance risk. This attempts to make it simpler for businesses to map out the hazards they may encounter in the future, including economic, social, and environmental threats.

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko eksternal antara lain terkait bahan baku, daya saing Perseroan, perubahan pola subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Terkait hal tersebut, Perseroan telah berusaha mengendalikan risiko tersebut dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Dengan adanya sentralisasi fungsi-fungsi tersebut, Perseroan dapat lebih menjaga kelangsungan Perseroan ke depan, terutama dari segi daya saing sehingga Perseroan lebih siap jika terjadi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

Additionally, to maintain a sustainable operation, the Firm has recognised external risks, such as those associated with raw materials, company competitiveness, changes in subsidy patterns, and climate change. The Company has attempted to mitigate this risk in this area by centralising numerous departments, including marketing, procurement, research, and others. By centralising these tasks, the Company may better ensure the company's future continuity, particularly in terms of competitiveness, and therefore be more prepared in the event of a policy change affecting the subsidy pattern.

Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan dan memengaruhi kinerja Perseroan. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK – E.1]

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur yang membawahi sumber daya manusia, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur yang membawahi sumber daya manusia dibantu oleh kepala divisi keberlanjutan yang bertanggungjawab pada Direktur yang membawahi sumber daya manusia.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau *ESG/Environment, Social, Governance*).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan keuangan berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Hartadinata adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perusahaan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas

Stakeholders [OJK E4]

Stakeholders get significant attention since they either impact or are affected by the company's activities. Strategically, stakeholders contribute to the development of the organisation and have an impact on its success. As a result, we consistently strive to maintain a cordial connection with our stakeholders.

PIC for Sustainable Business Implementation

The person responsible for sustainability implementation is also the Director responsible for human resources, and is accountable for developing sustainability policies, coordinating sustainability practises implemented by related divisions, and managing sustainability-related data and information traffic.

The Director in charge of human resources is aided in carrying out his responsibilities by the head of the sustainability division, who reports to the director in charge of human resources.

The Company's sustainability management adheres to the Sustainable Business Principles, which include organising, planning, executing, and assessing sustainability performance, as well as reporting economic, environmental, and social consequences in sustainability reports. This report is necessary for stakeholders, particularly specific investors, who make investment decisions based on sustainability performance (or *ESG/Environment, Social, and Governance*) factors.

In line with the requirements of sustainable management, sustainable finance focuses on economic, environmental, and social management. The Director is the top governing authority responsible for implementing sustainable management at Hartadinata. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social consequences of the Company's activities, as well as to undertake periodic evaluations and risk identification for environmental and social hazards, including the analysis of possible economic, environmental, and social repercussions. Hartadinata performs

dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Hartadinata memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan *mailbox*.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

this job by listening to stakeholders, particularly investors and impacted communities, using accessible channels such as investor visits, community events, email, and mailboxes.

The Board of Directors delegated responsibility for compiling this Sustainability Report to the Corporate Secretary in order to guarantee that all important themes are covered. A report is sent to the Board of Commissioners and the Board of Directors for input and approval prior to publication.





PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
• JEWELLERY MANUFACTURER •

Investing
Lifestyle.





**Kinerja
Keberlanjutan**
Sustainability Performance

Aspek Sosial

Social Aspect

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan HRTA

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, HRTA memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

HRTA memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, HRTA secara teratur mengikutsertakan karyawannya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perusahaan. HRTA memberi kesempatan kepada seluruh insan HRTA untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja (PK) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, HRTA menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan HRTA. [OJK F22]

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

Kebijakan Seleksi dan Pengangkatan Karyawan Baru
Dalam rangka mendukung pencapaian target korporat, HRTA melakukan proses penerimaan dan pengangkatan Karyawan Baru. Perseroan melaksanakan rekrutmen guna memenuhi komposisi SDM dengan kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkan, seiring dengan berkembangnya usaha HRTA. Kebutuhan SDM diprioritaskan dari SDM internal guna mendukung pengembangan karir karyawan. Jika diperlukan,

HRTA's Employees' Development Strategy and Policy

Human existence serves as a catalyst for innovation, which serves as a barometer for a company's advancement, stability, and productivity. Humans are beings capable of transforming, revitalising, contemplating, and realising systematic and maturely constructed ideas. From this vantage point, HRTA is committed to expanding operational operations through collaboration or equitable employment opportunities with individuals who demonstrate a high level of competitiveness and a willingness to overcome hurdles and challenges.

HRTA believes that education and training are critical components of a company's strategy for boosting employee quality, which will eventually assist the company's growth. As a result, HRTA engages its staff in a variety of training opportunities, including professional development, certification, and motivational improvement. Additionally, the competency enhancement programme is projected to boost employee happiness and commitment to the organisation. HRTA provides chances for all HRTA employees to further their education, advance their careers, and exercise numerous other rights outlined in the Employment Agreement (PK), all in conformity with existing laws and regulations. Additionally, HRTA promotes a healthy and safe work environment as a reflection of the Company's commitment to the welfare and comfort of all HRTA employees. [OJK F22]

Recruitment of New Employees and Changes in the Status of Existing Employees

Policy for Recruiting and Appointing New Employees
HRTA manages the process of admitting and hiring new personnel in order to contribute to the attainment of business goals. The Company conducts recruiting in order to ensure that the HRTA workforce have the necessary competencies and qualities to support the business's growth. Internal human resource needs are emphasised to assist employees in their career development. External recruiting is conducted

rekrutmen eksternal dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang telah disetujui.

Proses rekrutmen diterapkan secara transparan, berbasis kompetensi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab setiap divisi. HRTA berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anak Perseroan, sebagaimana tertuang di dalam peraturan Perseroan yang disusun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

HRTA mengajak dan menyambut dengan antusias kaum penyandang disabilitas untuk mengikuti proses rekrutmen. Pemberian kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas merupakan wujud komitmen HRTA dalam memberikan kesempatan kepada setiap insan di seluruh negeri.

when needed and in compliance with the staffing strategy authorised.

The recruiting process is open and competency-based, and is aligned with each division's duties and responsibilities. HRTA is committed to neither employing children or using forced labour. This policy applies to the Company's subsidiaries, as specified in the Company's rules, which are based on Indonesian applicable laws and regulations.

HRTA encourages and gladly welcomes participation in the recruiting process by disabled individuals. The offering of employment possibilities for disabled individuals demonstrates HRTA's dedication to equal opportunity for all people in the nation.

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Gender	2021	%	2020	%	2019	%
Pria Male	722	35,2	534	32	404	6,6
Wanita Female	407	24	329	25,6	262	31,6
TOTAL	1.129	31	863	29,6	666	25

Employees' Recruitment by Gender

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Usia Age	2021	%	2020	%	2019	%
Usia di bawah 30 tahun Age under 30 years old	644	26,3	510	26,9	402	51,7
Usia 30-50 tahun Age 30-50 years old	473	39,5	339	33,5	254	9,9
Usia di atas 50 tahun Age above 50 years old	12	-14,3	14	40	10	-73,7
TOTAL	1.129	31	863	29,6	666	25

Employees' Recruitment by Age

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employees' Recruitment by Area

Wilayah Area	2021	%	2020	%	2019	%
Jakarta	287	32,2	217	37,3	158	56,4
Jawa Barat	732	29,8	564	27	444	-2,8
Jawa Tengah	64	30,6	49	25,6	39	30
Jawa Timur	46	39,4	33	32	25	0
TOTAL	1.129	31	863	29,6	666	25

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees' Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	%	2020	%	2019	%
Pria Male	10	100	5	0	0	0,2
Wanita Female	15	0	15	0	15	0,1
TOTAL	25	25	20	66,6	15	33,3

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employees' Turnover by Age

Usia Age	2021	%	2020	%	2019	%
Usia di bawah 30 tahun Age under 30 years old	25	25	20	33,3	15	114
Usia 30-50 tahun Age 30-50 years old	-	-	-	-	-	1
Usia di atas 50 tahun Age above 50 years old	-	-	-	-	-	0
TOTAL	25	25	20	33,3	15	50

Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employees' Turnover by Area

Wilayah Operasional Area	2021	%	2020	%	2019	%
Jakarta	8	60	5	-28,6	7	113
Jawa Barat	10	25	8	0	8	60
Jawa Tengah	5	25	4	0	0	0
Jawa Timur	2	-33,3	3	0	0	0
TOTAL	25	25	20	33,3	15	87,5

Penghentian Status Karyawan**Termination of Employee Status**

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Permintaan pribadi Personal request	8	15	3	15	-	15
Hukuman disiplin Disciplinary comeuppance	-	-	-	-	-	-
Meninggal dunia Deceased	2	-	2	-	-	-
Pensiun Retirement	-	-	-	-	-	-
Pensiun dini Early retirement	-	-	-	-	-	-
Lain-lain Others	-	-	-	-	-	-
Total	25		20		15	

Aspek Hak Pekerja**Perjanjian Perundingan Kolektif**

HRTA memberikan kebebasan berpendapat, berekspresi dan berunding bersama melalui wadah yang tersedia. Sesuai dengan Peraturan Perseroan, bahwa setiap karyawan diberikan hak yang sama untuk maju dan juga diberi kesempatan dalam berkarya dan berserikat. Kemudian HRTA bersama dengan karyawan memiliki kesepakatan bersama terkait dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perseroan yang telah disahkan di instansi terkait.

Untuk mendukung pelaksanaan hubungan industrial, HRTA dan Serikat Pekerja membentuk Forum Bipartit, yaitu Paguyuban dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai media komunikasi formal yang membahas kegiatan usaha dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen dan Serikat Pekerja. Jika terdapat perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara bipartit, proses penyelesaian melalui Tripartit dengan Dinas Tenaga Kerja setempat.

Selain dalam bentuk finansial, HRTA memberikan apresiasi dalam bentuk non-finansial dalam rangka menjaga work life balance setiap individu.

Aspects Of Workers' Rights**Agreement on Collective Bargaining**

Through the accessible channels, HRTA promotes freedom of expression, opinion, and collective bargaining. According to the Company's regulations, each employee has equal advancement opportunities and the ability to work and associate. Then, HRTA and its workers reach an agreement on the Collective Bargaining Agreement (PKB) and/or Company Regulations that have been ratified by the appropriate agencies.

To facilitate the implementation of industrial relations, HRTA and the Trade Unions established a Bipartite Forum, namely the Bipartite Cooperation Association and Institution (LKS Bipartite), as a formal communication medium for employees, management, and labour unions to discuss business activities and work expectations. If a disagreement cannot be settled bilaterally, it is addressed through a Tripartite process with the local Manpower Office.

Along with financial compensation, HRTA provides non-monetary compensation to help each employee maintain a healthy work-life balance.

- **Mendukung Aktivitas di Luar Operasional HRTA**
HRTA memberikan dukungan bagi karyawan untuk membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, menyelenggarakan berbagai kegiatan atau kompetisi olahraga serta memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- **Program Paguyuban**
Guna menjaga hubungan industrial yang harmonis, HRTA mengadakan Program Paguyuban sebagai wadah dan sarana kegiatan sosial yang bersifat gotong royong, kesehatan, keagamaan, olahraga, seni dan budaya serta media komunikasi antar karyawan dan Manajemen HRTA.
- **Pemenuhan Hak Khusus Bagi Pekerja Perempuan**
Sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, HRTA senantiasa memenuhi hak-hak khusus bagi pekerja perempuan, seperti hak cuti hamil dan melahirkan/ keguguran serta menyediakan fasilitas ruang menyusui.
- **Activities Concurrent with HRTA Operations**
HRTA assists workers in establishing communities for the purpose of sharing interests, organising various events and sports contests, and providing opportunity for employees to worship according to their individual religions and beliefs.
- **Program for the Community**
To foster peaceful labour relations, HRTA established the Community Association Program to serve as a platform and conduit for social activities such as mutual cooperation, health, religion, sports, arts, and culture, as well as a method of communication between employees and HRTA management.
- **Respect for Women Workers' Special Rights**
HRTA constantly adheres to specific rights for female employees, including maternity leave and maternity/ miscarriage leave, as well as breastfeeding room facilities, in compliance with current labour legislation.

Cuti melahirkan

Maternity leave

Keterangan Description	Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan Employees entitled to maternity leave	Karyawan yang mengambil cuti melahirkan Employees who take maternity leave	Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti Employees returning to work after leave	Karyawan yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti Employees who continue to work for 1 year after completing leave	Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%) Rate of employees taking maternity leave returning to work (%)
Pria Male	267	25	25	50	100%
Wanita Female	200	60	60	60	100%
TOTAL	467	85	85	100	100%

Rasio Upah Dasar 2021 [OJK F20]

HRTA menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. HRTA dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

Basic Wage Ratio in 2021 [OJK F20]

HRTA recognises and appreciates each individual who has contributed to the Company's success. Employee remuneration is established based on the employee's experience, competence, and performance, while also taking into account applicable rules and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external variables. HRTA does not discriminate on the basis of gender in its implementation.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, HRTA melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Remuneration is examined on a regular basis to ensure that it remains acceptable and motivates employees. Furthermore, HRTA supplements remuneration by providing housing and transportation and by enrolling all employees and immediate family members in the Health Social Security Administering Body (BPJS) programme.

Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency UMP (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
Kabupaten Bandung	3.242.000	3.242.000	1
DKI Jakarta	4.417.000	4.417.000	1
Bekasi	4.783.000	4.783.000	1
Surabaya	4.300.000	4.300.000	1
Yogyakarta	2.154.000	2.154.000	1

Total dana kesejahteraan karyawan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 3 miliar yang dialokasikan untuk remunerasi atau gaji dan tunjangan karyawan mencakup pembayaran untuk cuti, Tunjangan Hari Raya keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua dan pensiun. Dana ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan balas jasa yang terbaik atas dedikasi mereka pada Perseroan. Dengan demikian, mereka bersemangat untuk memberikan karya dan komitmen mereka bagi Perseroan. Di samping itu, paket kesejahteraan yang kompetitif diterapkan untuk memastikan agar HRTA dapat menarik talenta-talenta terbaik. Tunjangan ini diberikan pada karyawan pada semua lokasi operasi HRTA. Berikut ini tunjangan yang diberikan pada karyawan HRTA:

In 2021, the employee's welfare fund amounted Rp3 billion, which will be used for compensation or employee salary and perks, such as leave, religious holiday allowances, medical care, overtime, and retirement benefits. This fund was established to guarantee that employees are compensated fairly for their service to the Company. As a result, they are eager to contribute their time and energy to the Company. Furthermore, HRTA offers a competitive benefit package to attract the top employees. Employees at all HRTA facilities are eligible to get this benefit. Benefits offered to HRTA employees include the following:

**TUNJANGAN YANG DIBERIKAN KEPADA KARYAWAN
TETAP DAN TIDAK TETAP/PARUH WAKTU****BENEFITS PROVIDED TO PERMANENT AND NOT
PERMANENT/PAR-TIME EMPLOYEES**

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Salary	√	√
Tunjangan Allowance	√	√
Asuransi Kecacatan & Kecelakaan Kerja Work Disability & Accident Insurance	√	√
Asuransi Meninggal Dunia karena Karyawan Death Insurance due to Employment	√	√
Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan di Luar Kecelakaan Kerja Disability and Accident Insurance Outside Work Accident	√	√
Asuransi Meninggal Dunia Bukan karena Karyawan Death Insurance out of Employment	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Karyawan Health Insurance for Employees	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Karyawan Health Insurance for Employees' Spouses	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Anak Karyawan Health Insurance for Employees' Children	√	√
Cuti melahirkan Maternity leave	√	√
Cuti haid Menstruation leave	√	√
Cuti menunaikan haji atau ziarah keagamaan Leave for Hajj or religious pilgrimages	√	√
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	√	√
Dana Pensiun Pension Fund	√	√
Pesangon Severance Pay	√	√

Kesetaraan dan Keberagaman**Kesetaraan [OJK F18]**

HRTA mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non diskriminasi. Perusahaan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja HRTA.

Equality and Diversity**Equality [OJK F18]**

HRTA is committed to promoting diversity and equality, as well as the principle of non-discrimination. At all levels and ranks of workers and management, the Company does not discriminate on the basis of gender, colour, religion, ethnic origin, or class in terms of recruiting, remuneration, and position systems. In 2021, there were no occurrences of discrimination in the HRTA workplace.

Mayoritas karyawan HRTA berada dalam usia produktif (30-50 tahun), yaitu 473 orang atau 41,9% dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana menjadi bagian terbesar dengan jumlah 192 orang atau 17% dari keseluruhan karyawan. Berikut ini data mengenai keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, HRTA memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional HRTA. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

The majority of HRTA employees are in the productive age (30-50 years), namely 473 people or 41.9% of the total employees. Employees with undergraduate and postgraduate education levels make up the largest share with 192 people or 17% of the total employees. The following is data on the diversity of governance bodies and employees

Local Workers

As part of its commitment to local community empowerment, HRTA prioritises hiring local residents in order to improve the quality of life in the communities surrounding HRTA operations. Priority is given to individuals who have met the employment competency criteria.

Tenaga Kerja Lokal

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Local Hiring	722	407	534	329	404	262
Non-lokal	0	0	0	0	0	0
Sub Total	722	407	534	329	404	262
Total	1.129		863		666	

Local Workforce

Disabilitas

HRTA secara "intentional" membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Kami menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan HRTA. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Disability

HRTA "purposefully" creates work possibilities for disadvantaged individuals (disabled). We embrace them as members of the community who can help HRTA flourish. Individuals with impairments are put in positions that maximise their potential contribution, given their circumstances.

Tercatat pada tahun 2021, HRTA tidak memiliki karyawan disabilitas yang menempati beberapa posisi di HRTA yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

HRTA did not have any disabled workers in 2021, despite the fact that the Company has multiple disabled employees scattered across its operational locations.

Kesejahteraan

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan HRTA tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam HRTA didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan.

Well-being

Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women Compared to Men

The equality principle is upheld by treating all HRTA employees equally regardless of gender. In HRTA, compensation is determined by position level, ability, and performance evaluation, not by gender. For all positions, there is no pay disparity between men and women. Moreover, health insurance is applied equally to male and female employees,

Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

with female employees' families treated similarly.

Rasio Rata-Rata Remunerasi pada HRTA

Jabatan Position	2021		2020		2019	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Direksi Board of Directors	2	1	2	1	2	1
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	-	3	-	3	-

Average Remuneration Ratio on HRTA

Program Pelatihan

Pendidikan dan Pelatihan [OJK F22]

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, HRTA menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

HRTA memiliki training center, dan Lembaga Sertifikasi Profesi yang memfasilitasi pelaksanaan seluruh program pelatihan dan pendidikan karyawan. Program yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pengembangan Karyawan yang disusun setiap tahunnya, yang mencakup *soft skill* dan *technical skill*.

Training Program

Education and Training [OJK F22]

In order to improve the capabilities, expertise, skills, and quality of human resources, HRTA organises education and training programs for all employees. Through the implementation of this program, it is also hoped that the effectiveness and productivity of performance can increase which will be able to encourage employee career development.

HRTA has a training centre, and a Professional Certification Institute that facilitates the implementation of all employee training and education programs. The program implemented refers to the Employee Development Plan which is prepared annually, which includes soft skills and technical skills.

Jenis Program Pelatihan HRTA

No.	Pelatihan/Pengembangan Training/Development	Tanggal Date	Hari Days	Penyelenggara Organiser
1.	Pelatihan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (PBTSE) Mekanisme Baru Perizinan Berusaha Dengan Sistem Online Single Submission (OSS). Electronically Integrated Business Licensing Training (PBTSE) New Mechanism of Business Licensing With Online Single Submission (OSS) System.	10-11 Februari 2021 10-11 February 2021	2 (dua) hari 2 (two) days	Pusat Studi Profesi Nasional (PSPN)
2.	Pelatihan Online "Pemahaman Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Serta Implikasinya Untuk PP & PKB Secara elektronik (E-PP & E-PKB). Online Training "Understanding of RI Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation and Its Implications for PP & PKB Electronically (E-PP & E-PKB).	17-18 Februari 2021 17-18 February 2021	2 (dua) hari 2 (two) days	Pusat Studi Profesi Nasional (PSPN)

Types of HRTA Training Programs

No.	Pelatihan/Pengembangan Training/Development	Tanggal Date	Hari Days	Penyelenggara Organiser
3.	Pelatihan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS. ESG Capital Market Summit 2021 Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market.	14 Juli 2021 14 July 2021	1 (satu) hari 1 (one) day	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
4.	<i>ESG Capital Market Summit 2021 Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market.</i>	27 Juli 2021 27 July 2021	1 (satu) hari 1 (one) day	Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
5.	<i>Info Session: Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, dan Disclosure Requirement.</i>	5 Agustus 2021 5 August 2021	1 (satu) hari 1 (one) day	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
6.	Sosialisasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dissemination of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.	31 Agustus 2021 31 August 2021	1 (satu) hari 1 (one) day	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
7.	Sosialisasi Penerbitan Efek Bersifat Utang dengan Credit Enhancement. Dissemination of the Issuance of Debt Securities with Credit Enhancement.	5 Oktober 2021 5 October 2021	1 (satu) hari 1 (one) day	Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
8.	Webinar Pemahaman & Penerapan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Webinar Understanding & Implementation of Law Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations	19 November 2021 19 November 2021	1 (satu) hari 1 (one) day	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
9.	Sosialisasi Pelaporan Perusahaan Industri melalui akun SIINas Dissemination of Industrial Company Reporting through SIINas akun account	24 November 2021 24 November 2021	1 (satu) hari 1 (one) day	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kabupaten Bandung
10.	Webinar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 Global Reporting Initiative and PT Bursa Efek Indonesia Cooperation Webinar 2021	1 Desember 2021 1 December 2021	1 (satu) hari 1 (one) day	Bursa Efek Indonesia (BEI)
11.	Sosialisasi LKPM Online dan OSS RBA bagi Perusahaan PMA/PMDN di wilayah Kabupaten Bandung Dissemination of LKPM Online and OSS RBA for PMA/PMDN Companies in Bandung Regency area	14 Desember 2021 14 December 2021	1 (satu) hari 1 (one) day	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Bandung

Tinjauan Kinerja

HRTA mendorong pengembangan karir karyawan dengan menerapkan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi. Seluruh karyawan mendapat peluang dalam hal peningkatan karir melalui penilaian kinerja berdasarkan prinsip objektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan dengan perencanaan kerja yang telah disepakati oleh atasan dan bawahan sesuai tujuan strategi Perseroan yang dituangkan pada lembar kerja yang disebut Individual Performance Planning (IPP). IPP akan dievaluasi pada tengah tahun dan akhir tahun untuk melihat hasil kinerja karyawan selama 1 tahun. Seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan evaluasi kinerja untuk periode tahun 2021.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Sebagai bagian dari warga dunia, HRTA ingin memastikan bahwa perusahaan memerhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. HRTA menjunjung tinggi penerapan HAM dalam perusahaan, berupa:

- 1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]**
HRTA memerhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan HRTA. Di samping itu, HRTA menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawanan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.
- 2. Peraturan Perusahaan (PP)**
Perusahaan memiliki Peraturan Perusahaan yang merupakan pedoman bagi tata kelola Perusahaan khususnya yang berhubungan dengan hubungan kerja maupun hubungan industrial.
- 3. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)**
Perusahaan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, HRTA telah mendaftarkan

Performance Review

HRTA encourages employee career development by implementing a competency-based HR management system. All employees have opportunities in terms of career advancement through performance appraisals based on the principles of objectivity and fairness. Performance appraisal is carried out based on a work plan that has been agreed upon by superiors and subordinates in accordance with the Company's strategic objectives as outlined in a worksheet called Individual Performance Planning (IPP). IPP will be evaluated in the middle of the year and the end of the year to see the results of employee performance for 1 year. All employees (100%) have received a performance evaluation for the period 2021.

Fulfilling the Human Rights (HAM) of Employees

As a global citizen, HRTA wants to ensure that the company pays attention to the basic rights of its employees. Human rights are basic rights and freedoms that are owned by every human being in this world. These rights are based on the principles of equality, justice and respect. HRTA upholds the implementation of human rights in the company, in the form of:

- 1. No Child Labour and Coerced Employees [OJK F19]**
HRTA pays attention to the minimum age limit for employees to ensure that there are no child employees within HRTA. In addition, HRTA implements a policy of prohibiting coerced labour, namely all employees or services that are forced on anyone with the threat of any punishment because the person does not provide himself voluntarily.
- 2. Company Regulation (PP)**
The Company has Company Regulations which are guidelines for corporate governance, especially those related to work relations and industrial relations.
- 3. Social Security Administering Body (BPJS)**
The Company includes every employee in the government program BPJS Employment and BPJS Health which aims to provide protection and social welfare for all people. As a business entity, HRTA has registered its employees in the BPJS Employment and BPJS Health programs.

diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional HRTA yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, HRTA wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

HRTA berkomitmen untuk memerhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Sebagai Perseroan yang memiliki ribuan pekerja, HRTA bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Komitmen mencakup internal dan mitra HRTA.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, HRTA menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya, yaitu: ISO 45001, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pengelolaan K3 di HRTA diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, HRTA menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Occupational Health And Safety

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the hazards associated with HRTA's operational operations, which involve its workers and business partners. Additionally, occupational health and safety management is a legal requirement in the realm of human resources and human rights to decent employment. HRTA is mandated to offer appropriate protection against accidents and occupational illnesses to each of its workers under relevant laws and regulations.

HRTA is dedicated to addressing and implementing all areas of occupational health and safety. HRTA is completely responsible for protecting its workers and creating a conducive, safe, and comfortable work environment as a corporation with thousands of employees. HRTA's internal and external stakeholders are committed.

As part of its commitment to OHS, HRTA has implemented a Management System that is compliant with applicable national laws, regulations, and other standards, including ISO 45001 and Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.

OHS management in HRTA begins with the identification of risks associated with an activity or work area. For each identified hazard, a risk assessment is conducted, taking into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document contains the results of the hazard identification and risk assessment, which is used to determine mitigation actions to reduce the risk of accidents or occupational illnesses.

HRTA supplies emergency response devices and instrumentation in the work area in an effort to prepare for disaster situations. Employee and associated party simulations are also conducted on a scheduled basis, with the outcomes assessed for improvement.

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat kecelakaan fatal. Demikian hasil statistik kecelakaan selama 3 tahun terakhir menunjukkan tren penurunan. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, HRTA terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai zero accident.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat [OJK F25]

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dimana HRTA beroperasi. Melalui program-program corporate social responsibilities (CSR), HRTA dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program CSR di fokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. HRTA memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. HRTA melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program CSR yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Tujuan dari kegiatan CSR yang dilakukan adalah membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan dengan masyarakat, serta mengembangkan masyarakat agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, program CSR yang dilakukan oleh HRTA tercakup pada 5 (lima) bidang kegiatan, yaitu: Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Infrastruktur, Bidang Kebudayaan, dan Bidang Ekonomi.

Occupational Health and Safety Performance

No fatal incidents occurred during the year 2021. Thus, accident figures reflect a decrease trend over the previous three years. As part of its commitment to accident prevention, HRTA is constantly improving its accident prevention programme in order to attain zero accidents.

Social Responsibility to the Community [OJK F25]

Fulfilment of the Company's social responsibility towards the community has a strategic objective, namely to create a harmonious and constructive relationship in which HRTA operates. Through its corporate social responsibility (CSR) programs, HRTA can minimize the negative impact caused by daily operational activities while increasing the positive impact on people's lives which will provide value for the Company's business sustainability.

Management Approach

The implementation of the CSR program is focused on the communities around the Company's concession areas. HRTA ensures that these communities feel the positive impact of the Company's presence in their midst. HRTA involves local community leaders to identify issues in the community, so that the CSR programs implemented are right on target and can be a solution to the challenges faced by the community.

The purpose of the CSR activities carried out is to build a harmonious and constructive relationship between the Company and the community, as well as to develop the community so that they have a better life welfare. To achieve this goal, the CSR programs carried out by HRTA are covered in 5 (five) areas of activity, namely: Education, Health, Infrastructure, Culture, and Economics.

Program CSR HRTA Tahun 2021

Anggaran CSR Tahun 2021 adalah sebesar Rp1,8 miliar. Adapun peruntukan dari dana CSR tersebut adalah untuk dana Kurban Idul adha dan CSR lingkungan sosial-masyarakat.

Sebagai wujud CSR Perseroan dalam bidang sosial masyarakat, terlebih untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 yang belum mereda sejak tahun sebelumnya, Perseroan telah membagikan sebanyak 2.000 box masker untuk masyarakat sekitar kedudukan perseroan yakni di Bandung. 20 box masker kain dibagikan di beberapa titik lokasi di sekitar Kopo Permai, Kopo Sayati, Sukamenak, Rancamanyar, Cangkuang, dan Cibaduyut.

Dalam hal lain, Perseroan juga memberikan Mobil Ambulance pada salah satu fasilitas kesehatan. serta membagikan Alat Perlindungan Diri (APD) bagi tenaga medis di rumah sakit dan klinik yang berada di sekitar perseroan yang sedang berjuang di garda terdepan dalam melawan virus Covid-19, terlebih fokus Perseroan adalah klinik yang menyediakan fasilitas Rapid Test, Swab Antigen, dan Test PCR (*Polymerase Chain Reaction*).

HRTA CSR Program 2021

The CSR budget for 2021 is Rp1.8 billion. The allocation of the CSR funds is for the Eid al-Adha Qurban and CSR funds for the social-community environment.

As a manifestation of the Company's CSR in the social field, especially to reduce the spread of the Covid-19 virus which has not subsided since the previous year, the Company has distributed 2,000 boxes masks to the community around the company's location, namely in Bandung. 20 boxes cloth masks were distributed at several locations around Kopo Permai, Kopo Sayati, Sukamenak, Rancamanyar, Cangkuang, and Cibaduyut.

In other cases, the Company also provides an Ambulance Car at a health facility. as well as distributing Personal Protection Equipment (PPE) for medical personnel in hospitals and clinics around the company who are struggling at the forefront of fighting the Covid-19 virus, especially the Company's focus is on clinics that provide Rapid Test, Antigen Swab, and Test facilities. PCR (*Polymerase Chain Reaction*).

Aspek Ekonomi

Economy Aspect

Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional

Bank Indonesia telah menambah likuiditas (*quantitative easing*) di perbankan sebesar Rp141,19 triliun pada tahun 2021 (hingga 14 Desember 2021). Sepanjang 2021, Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp201,32 triliun yang terdiri dari: (i) pembelian di pasar perdana sebesar Rp143,32 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020 sebagaimana telah diperpanjang tanggal 11 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021, dan (ii) *private placement* di bulan November 2021 sebesar Rp58 triliun untuk pembiayaan penanganan kesehatan dan kemanusiaan dalam rangka penanganan dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 23 Agustus 2021. Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada November 2021 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi mencapai 34,24% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 10,37% (yoy). Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 14,7% (yoy) dan 11,0% (yoy). Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh peningkatan kredit perbankan dan ekspansi fiskal

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh HRTA meningkat sebesar 26,5% dari Rp4,1 triliun menjadi Rp5,2 triliun yang dipengaruhi peningkatan nilai penjualan sebesar 26,5%. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh HRTA pada tahun pelaporan.

Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival.

Bank Indonesia increased liquidity in the banking sector by Rp141.19 trillion in 2021 (quantitative easing) (until December 14, 2021). Throughout 2021, Bank Indonesia purchased SBN for the Rp. 201.32 trillion 2021 APBN funding, which consists of the following: I primary market purchases of Rp. 143.32 trillion in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020, as stated extended from 11 December 2020 to 31 December 2021; and (ii) a November 2021 private placement of IDR 58 trillion to finance the handling of health and Banking liquidity conditions are very slack in November 2021 as a result of this monetary expansion, as seen by the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) reaching 34.24% and Third Party Funds (DPK) expanding by 10.37 % (yoy). Economic liquidity rose, as measured by the narrow (M1) and wide (M2) money supplies, which climbed by 14.7% and 11.0%, respectively, year on year. The expansion of the money supply was primarily fueled by a rise in bank lending and fiscal expansion.

Economic Value Received and Distributed

The economic value created by HRTA rose by 26.5% in the reporting year, from Rp4.1 trillion to Rp5.2 trillion, owing to an increase in the value of revenue of 26.5%. The following table summarises the economic value that HRTA received and disbursed throughout the reporting year.

(Rp Juta/Million)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Direct Economic value Generated
Pendapatan	5,237,905	4,138,627	3,235,522	Income
Pendapatan Bunga	819	3,757	4,095	Interest Income
Dividen	-	-	-	Dividend
Pendapatan Lain-lain	493	998	938	Other income
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	5,239,217	4,143,381	3,240,555	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Distributed Economic Value
Biaya Operasional:				Operating Costs:
Beban Pokok Pendapatan	4,613,099	3,667,181	2,878,116	Cost of Revenues
Beban Penjualan	6,171	4,6218	6,145	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	127,122	56,178	46,177	Administration and General Expenses
Subtotal Biaya Operasional	4,746,392	3,727,980	2,930,437	Subtotal Operating Cost
Gaji dan Tunjangan Karyawan				Employee Salary and Benefits
Beban Pokok Pendapatan	25,457	23,096	20,530	Cost of Revenues
Beban Penjualan	5,380	8,647	14,321	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	33,136	21,504	12,135	Administration and General Expenses
Subtotal Gaji dan Tunjangan Karyawan	63,973	53,247	46,986	Subtotal Employee Salary and Benefits
Pembayaran kepada Penyedia Modal				Payments to Providers of Capital
Bunga	176,279	137,820	51,198	Interest
Dividen	36,842	36,842	32,237	Dividend
Subtotal Pembayaran kepada Penyedia Modal	213,120	174,662	83,435	Subtotal Payments to Providers of Capital
Pembayaran kepada Pemerintah	42,648	53,564	90,951	Payment to Government
Investasi Masyarakat				Community Investment
Program Kemitraan	-	-	-	Partnership Program
Program Bina Lingkungan	-	-	-	Community Development Program
Program CSR	1,815	1,909	1,037	CSR Program
Subtotal Investasi Masyarakat	1,815	1,909	1,037	Subtotal Community Investment
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	5,067,948	4,011,361	3,152,846	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi Ditahan (1 – 2)	171,269	132,019	87,709	Economic Value Retained (1 – 2)
Subsidi Pemerintah	-	-	-	Government Subsidy

Target dan Realisasi

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja HRTA. Namun demikian, HRTA telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi pandemi. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja HRTA.

Target and Realisation

Fundamental changes in the Indonesian economy will blatantly have an effect on the HRTA work plan's implementation. HRTA, on the other hand, has minimised and quickly changed various work plans in response to the epidemic. The following information pertains to the aim and actual performance of HRTA.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi (Kg) Comparison of Target and Actualisation (Kg)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp Juta) Comparison of Target and Actual of Revenue (Rp. Million)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp Juta) Comparison of Target and Actual of Profit/Loss (Rp. Million)	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
2021	11.124	10.354	5.303.556	5.237.905	208.973	194.432
2020	9.952	9.625	3.916.967	4.138.627	179.138	171.084
2019	11.902	10.817	3.369.913	3.235.522	154.879	149.991

Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F2]

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan [OJK F3]

Produk Products	2019		2020		2021	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
Perhiasan	11.902	10.787	9.552	8.416	10.295	8.376
Logam Mulia	-	30	400	1.209	829	1.978

Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products [OJK F3]

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. HRTA terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui anjuran pola investasi berimbang.

Sustainable goods are those that benefit the environment, society, and economy while also preserving public health and the environment throughout their full life cycle, from raw materials to end consumer usage. HRTA continues to assist this endeavour via its recommendation of a balanced investment strategy.

Kemitraan

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, HRTA berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan pembangunan site sekaligus memelihara keseimbangan antara people, planet, dan profit dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

HRTA menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi tenaga kerja dan alat-alat yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan meningkatkan kualitas jaringan telekomunikasi yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan HRTA, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. HRTA mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Topik-topik pelatihan yang diberikan diantaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis, seperti tentang tata kelola dan prinsip-prinsip etika bisnis.

Praktik Pengadaan

HRTA berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Divisi Procurement bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam

Partnership

HRTA is dedicated to building a sustainable and responsible supply chain system in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company adheres to relevant rules and regulations governing site development while balancing people, planet, and profit in order to maximise the value of sustainability across the business chain.

HRTA collaborates with independent third parties. This strategy not only assures the sustainability of the labour and tools required for production, but also contributes to the improvement of people's living conditions via the enhancement of the quality of communications networks, which has an effect on people's productivity.

Human resource capacity building and development are carried out not just for HRTA employees, but also for all applicants who are impacted by the Company's operating operations. HRTA creates comprehensive and ongoing training programmes to ensure that sustainability policies and commitments are adhered to.

The training subjects covered include technical and non-technical areas such as governance and corporate ethics concepts.

Procurement

HRTA is dedicated to applying sustainable procurement methods at all times in order to foster fair competition. Sustainable procurement techniques are also an extension of the Good Corporate Governance concepts (GCG).

The Procurement Division is in charge of vendor management and ensuring that sustainable procurement practises are continuously adopted. The Company adheres to a Sourcing Policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. All vendors must adhere to this guideline

proses pengadaan. Seluruh supplier diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan HRTA. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja *supplier*.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan HRTA bagi supplier adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK/GOOD. HRTA melakukan evaluasi terhadap *supplier* barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan Sustainable Sourcing Policy.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, HRTA memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi.

Kontribusi kepada Daerah

Kontribusi HRTA kepada daerah khususnya daerah-daerah di wilayah operasional HRTA, kantor pendukung, dan wilayah distribusi HRTA adalah mendorong investasi baik langsung maupun tidak langsung di wilayah tersebut. Dampak ekonomi akibat operasi HRTA antara lain sebagai berikut: adanya penyerapan tenaga kerja, terbukanya lapangan kerja, munculnya kegiatan ekonomi yang baru bagi masyarakat sekitar, dan juga meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi, pajak daerah, dan lainnya.

Manfaat Ekonomi Tidak Langsung

HRTA berkomitmen untuk memaksimalkan dampak ekonomi tidak langsung yang memungkinkan bagi Perseroan berikan. Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada negara, HRTA memastikan pembayaran pajak Perseroan dilakukan secara tepat waktu dengan nilai yang dibayarkan mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku.

in order to work with HRTA. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers.

Selection and evaluation are conducted using a predefined weight value. A minimum score of 70-80 or inclusion in the minimum category of GOOD is required to operate with HRTA for vendors. HRTA assesses suppliers of products and services on a three-monthly basis and requires all vendors to adhere to the Sustainable Sourcing Policy's standards.

To boost the surrounding community's economic development while also ensuring the Company's supply chain runs smoothly, HRTA emphasises local suppliers that can meet the Company's criteria.

Contribution to Regional Development

HRTA contributes to regions, particularly those within its operations area, supporting offices, and distribution areas, by encouraging direct and indirect investment. WTR operations have the following economic impacts: job absorption, job creation, the development of new economic activity for the local community, and a rise in Regional Original Income (PAD) through levies, regional taxes, and other sources.

Indirect Economic Benefits

HRTA is committed to generating the greatest possible amount of indirect economic value. HRTA ensures that tax payments are paid on time and in the amount required by applicable laws and regulations as part of the Company's commitment to the state.

Perseroan juga turut membantu masyarakat sekitar wilayah konsesi melalui pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat yang mampu meningkatkan kesenjangan antar wilayah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Inisiatif ini dilaksanakan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan secara rutin oleh HRTA.

Furthermore, the Company aids the community around the concession area via infrastructure development and community empowerment, which has the potential to eliminate regional inequity and increase economic growth in the locality. This action is part of HRTA's continuous commitment to Corporate Social Responsibility (CSR).



Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Perseroan memiliki pedoman mengenai kebijakan pengelolaan lingkungan yakni melalui Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris No.S-08/DIR-CORSEC/HA-KPLH/II/21 tertanggal 4 Februari 2021.

Sistem Manajemen Lingkungan

Sistem Manajemen Lingkungan HRTA terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Peningkatan kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan merupakan peluang bagi pengembangan usaha HRTA. HRTA memiliki pengalaman yang panjang dalam transmisi dan distribusi produk bahan makanan, minuman dan peralatan penunjang ke berbagai konsumen, baik konsumen skala industri, komersial, maupun rumah tangga. Kami menyadari bahwa kegiatan operasional HRTA tidak terlepas dari dampak lingkungan. Oleh karenanya, kami telah menyusun Peta Jalan (Roadmap) Transformasi Lingkungan sebagai arahan dalam memitigasi risiko lingkungan. Kami memahami betul bahwa kami harus aktif berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan yang bertanggungjawab terhadap pemenuhan kebutuhan generasi masa kini dan generasi yang akan datang. Oleh karenanya, setiap potensi risiko eksternalitas lingkungan telah disusun rencana mitigasi ataupun rencana pengelolaannya sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan HRTA sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha.

Environmental Management Policy

The Company has guidelines regarding environmental management policies, namely through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No.S-08/DIR-CORSEC/HA-KPLH/II/21 dated February 4, 2021.

Environmental Management System

The HRTA Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.

Increased demand for more environmentally friendly energy sources is an opportunity for HRTA to expand its operations. HRTA has extensive expertise in the transmission and distribution of food, beverage, and supporting equipment to a variety of users, including industrial, commercial, and residential. We recognise that the operating operations of HRTA are inextricably linked to environmental consequences. As a result, we've developed a Roadmap for Environmental Transformation to serve as a guide for minimising environmental hazards. We are well aware that we must take an active role in promoting sustainable development that meets the demands of current and future generations. As a result, for each possible risk of environmental externalities, a mitigation or management strategy has been developed to ensure environmental sustainability.

The HRTA Environmental Management System as a whole makes reference to the HRTA Environmental Transformation Roadmap as a starting point for attaining business objectives.

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan [OJK F16]

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan HRTA. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Kami berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, HRTA mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang berlaku. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, HRTA menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, HRTA mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F16]

Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan

HRTA menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan HRTA harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan perusahaan.

Aspek Material [OJK F5]

Materi utama dalam proses bisnis HRTA adalah bahan baku berupa Logam Mulia (LM), tembaga, dan perak untuk memastikan keberlanjutan suplai produksi perhiasan dan logam mulia. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan persiapan bahan-bahan berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program-program

Environmental Management and Monitoring [OJK F16]

Environmental management and monitoring are integral components of the Environmental Management System, which is aligned with the HRTA Environmental Transformation Roadmap. Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative effects on the environment and increasing positive benefits. We are dedicated to constantly complying with applicable environmental laws and regulations.

HRTA prioritises AMDAL and UKL-UPL, as well as other relevant laws and regulations and appropriate regulatory procedures, throughout the environmental planning process. HRTA adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government while managing the environment. HRTA adheres to the environmental monitoring reporting procedure throughout the monitoring process. Environmental monitoring yields data on a variety of factors, including water quality, air quality, and noise level.

There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. [F16 OJK]

Capacity Building in the Environmental Sector

HRTA recognises that the Environmental Management System must adapt dynamically to the evolution of environmental issues and technology advancements. As a result, HRTA workers must possess acceptable environmental competence, particularly those responsible for environmental management at different levels within the organisation.

Material Aspect [OJK F5]

The main ingredients in HRTA's business processes are raw materials in the form of Precious Metals (LM), copper, and silver to ensure a sustainable supply of jewelry and precious metal production. A series of initiatives to improve the performance and preparation of sustainable and environmentally friendly materials have been implemented.

berkelanjutan untuk menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya.

Sustainable programs to maintain stability, consistency, and the Company's commitment to continuously strive to use environmentally friendly materials in every operational activity.

Berikut ini laporan mengenai material terbarukan dan material tidak terbarukan pada kegiatan operasional HRTA.

The following section contains information on the use of renewable and non-renewable resources in HRTA operating activities.

TABEL MATERIAL YANG DIGUNAKAN

TABLE OF MATERIALS USED

Jenis	Satuan Measurement	Type
Material tak terbarukan	341.183 liter	Non-renewable materials
Material terbarukan	16.051 kg	Renewable materials

Komitmen HRTA terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya, yaitu:

HRTA's dedication to environmental sustainability is also shown via material savings, specifically:

- Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
 - Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem persuratan (*e-sms–electronic secretariat management system*), sistem pembayaran (POPAY - *Paperless Online Payment System*), sistem K3PL (HOLISTIC – *HSSE Online System and Indicator Performance Center*), sistem informasi pekerja, dan lain-lain.
 - Penggunaan kertas dua sisi
 - Daur ulang sampah kertas.
- Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh HRTA namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.

- Paper conservation through lowering paper use in the following ways:
 - Various information technology-based systems, such as the e-sms–electronic secretariat management system, the POPAY – Paperless Online Payment System, the K3PL system (HOLISTIC – HSSE Online System and Performance Indicator Center), and the employee information system.
 - Double-sided paper should be used.
 - Recycle paper and cardboard trash.
- Recycling of materials that are no longer useful to HRTA but are still useful to other parties, via the utilisation of the services of a third party with recycling expertise.

Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah [OJK F8]

Pada periode tahun 2021, intensitas konsumsi air sebesar 95.806 m3 per ton produk. Kenaikan ini dikarenakan oleh peningkatan kapasitas produksi.

Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]

In the period of 2021, the intensity of water consumption is 95,806 m3 per ton of product. This increase was due to an increase in production capacity.

JUMLAH PENGGUNAAN AIR DI TAHUN 2021

TOTAL WATER USAGE IN 2021

Jenis Air Type of Water	2021	2020	2019
Air Tanah	95.806	57.470	69.289
Jumlah Total	95.806	57.470	69.289

Air Digunakan Kembali

HRTA belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air;
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

Water Reused

HRTA does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;
- Campaign to educate staff about the need of water conservation.

Pengelolaan Limbah [OJK F13]

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan merkuri dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Waste Management [OJK F13]

According to the law, all corporate activities are expected to make measures to manage and treat waste in order to avoid environmental harm. Waste management may be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

The Company strives to limit trash generation by preparing for garbage disposal. For example, the Company progressively replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, therefore lowering hazardous and toxic material (B3) waste build-up.

Penggunaan Energi

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. HRTA menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit

Energy Usage

Energy is the main requirement to carry out the Company's operational activities. HRTA uses several types of energy, namely electrical energy obtained from electric power generators as the main energy source to operate machine tools, utilities and supporting units such as lighting and air

pendukung seperti penerangan dan pendingin udara, bahan bakar solar yang digunakan untuk mengoperasikan kendaraan pengangkut TBS dan generator yang dibutuhkan secara kondisional. [OJK F7]

conditioning, diesel fuel which is used to operate FFB transport vehicles and generators needed for commercial purposes. conditional. [OJK F7]

KONSUMSI ENERGI [OJK F6]

ENERGY CONSUMPTION [OJK F6]

Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	2021	2020	2019
Listrik Electricity	Kwh	8,947.613	6.056.244	6.354.376
	GJ	32.211	21.802	25.501.204
Solar	Liter	9.923	7.059	16.445
	GJ	30.079	213.901	498.330
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	62.290	235.704	25.999.534

Emisi

Upaya pengurangan emisi di HRTA mengacu kepada Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi yang disahkan pada tanggal 14 Februari 2021, yaitu senantiasa melakukan perlindungan lingkungan melalui pengelolaan emisi GRK. [OJK F12]

Di masa mendatang, HRTA akan terus meningkatkan pemantauan nilai emisi GRK untuk mencari strategi terbaik dalam rangka menurunkan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan.

Emission

Emission reduction efforts at HRTA refer to the Policy on Occupational Health and Safety, Environmental and Energy Security and Management which was ratified on February 14, 2021, which is to always protect the environment through GHG emission management. [OJK F12]

HRTA will continue to enhance its monitoring of GHG emission levels in the future to determine the most effective method for reducing the quantity of GHG emissions created by the Company's operating activities.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT HARTADINATA ABADI, TBK

Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility For The 2021 Annual Report of PT Hartadinata Abadi, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hartadinata Abadi, Tbk Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2021 Annual Report of PT Hartadinata Abadi, Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Maret, 2022 / March 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Fendy Wijaya

Komisaris
Commissioner



Ferriyady Hartadinata

Komisaris Utama
President Commissioner



Drs. Suprihadi Usman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Ong Deny

Direktur Keuangan
Director of Finance



Sandra Sunanto

Direktur Utama
President Director



Cuncun Muliawan

Direktur Produksi & Operasional
Director of Production &
Operation



PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
• JEWELLERY MANUFACTURER •

Investing *Lifestyle.*





Laporan Keuangan

Financial Statement

**PT HARTADINATA ABADI TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2021
and for the year then ended
with Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI/ CONTENTS

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 65	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



HARTADINATA ABADI

• JEWELLERY MANUFACTURER •

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
PT HARTADINATA ABADI TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Sandra Sunanto	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung, Jawa Barat 40228	:	Office address
Telepon	:	(+62-22) 5402326	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Title
Nama	:	Ong Deny	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung, Jawa Barat 40228	:	Office address
Telepon	:	(+62-22) 5402326	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk (Perusahaan) dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Hartadinata Abadi Tbk (the Company) and subsidiaries consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company and subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Bandung, 14 April 2022/ *April 14, 2022*

**PT HARTADINATA ABADI TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Sandra Sunanto
Direktur Utama/ *President Director*



Ong Deny
Direktur/ *Director*

PT HARTADINATA ABADI Tbk

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No: 00653/2.1133/AU.1/04/1244-1/1/IV/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Hartadinata Abadi Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Hartadinata Abadi Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hartadinata Abadi Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 21 29932121 (Hunting) & +62 21 3144003 • Fax: +62 21 29932113 & +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 sehubungan dengan adanya penyesuaian biaya emisi ditangguhkan atas penerbitan utang obligasi berkelanjutan I tahap I tahun 2019 dan obligasi berkelanjutan I tahap II tahun 2020.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hartadinata Abadi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

As disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries has restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2020/ December 31, 2019 in relation to the adjustment of deferred bonds issuance cost of sustainable bond I phase I year 2019 and sustainable bond I phase II year 2020.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Penekanan suatu hal (Lanjutan)

Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut sesuai dan telah diterapkan dengan semestinya. Namun, kami tidak melakukan audit, review, atau prosedur apapun atas laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak periode sebelumnya selain atas penyesuaian tersebut dan karenanya kami tidak menyatakan pendapat atau memberikan keyakinan dalam bentuk apapun atas laporan keuangan periode tersebut secara keseluruhan.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian pada tanggal 28 Mei 2021.

Emphasis of matters (Continued)

In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied. However, we are not engaged to audit, review or apply any procedures to such prior period financial statements of the Company and its subsidiaries other than those relating to the adjustment and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on such prior period financial statements taken as a whole.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Hartadinata Abadi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, which are presented as comparative figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on May 28, 2021.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Frendy Susanto S.E., Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP. 1244



00653

14 April 2022/ April 14, 2022

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 *)	1 Januari 2020/ January 1, 2020/ 31 Desember 2019/ December 31, 2019 *)	
A S E T					A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	62.477.174.192	50.403.584.884	419.365.767.489	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga	6	1.032.091.090.207	941.081.827.194	813.551.612.002	Trade receivables - Third parties
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	7	276.436.182.071	186.486.318.503	2.514.761.880	Loan - Third parties
Piutang lain-lain	34	188.500.000	250.054.738	631.494.551	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima		9.404.910.774	5.149.546.455	41.237.680	Accrued Income
Persediaan	8	1.915.562.464.156	1.482.242.458.353	952.095.546.986	Inventories
Uang muka	9	2.727.488.727	3.322.479.141	2.260.245.482	Advance
Beban dibayar di muka	10	1.013.317.475	850.965.201	4.835.152.909	Prepaid expense
Aset lancar lainnya		615.410.399	49.068.618	139.794.998	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		3.300.516.538.001	2.669.836.303.087	2.195.435.613.977	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dijaminan	11	17.300.000.000	7.300.000.000	7.300.000.000	Pledged time deposits
Beban dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar		-	-	4.411.326.380	Prepaid expense - net of current portion
Aset hak guna - bersih	12	12.894.778.758	15.056.365.030	-	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	13	141.372.167.819	133.749.450.679	96.236.613.278	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	14	1.264.574.178	917.118.123	676.637.375	Intangible asset - net
Goodwill	4	340.406.202	340.406.202	340.406.202	Goodwill
Biaya emisi ditangguhkan atas utang sukuk	15	360.708.341	1.442.833.337	2.524.958.333	Deferred issuance cost on sukuk payable
Aset pajak tangguhan	18e	3.677.342.812	1.786.532.371	4.095.650.145	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya		347.704.436	257.408.632	168.849.297	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		177.557.682.546	160.850.114.374	115.754.441.010	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.478.074.220.547	2.830.686.417.461	2.311.190.054.987	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 39)

*) Restated (Note 39)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 *)	1 Januari 2020/ January 1, 2020/ 31 Desember 2019/ December 31, 2019 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16,34	648.754.295.767	142.500.000.000	142.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	17	6.663.128.450	5.469.725.003	9.369.228.858	Trade payables - Third parties
Utang pajak	18a	39.137.934.496	29.089.072.356	34.233.633.232	Tax payables
Beban yang masih harus dibayar	19	13.004.588.969	11.681.303.519	12.347.441.367	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	20	89.250.011	208.250.000	558.988.000	Unearned revenues
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	21	-	18.960.000.000	18.960.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	12	712.836.818	1.372.790.979	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		708.362.034.511	209.281.141.857	217.969.291.457	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sukuk <i>mudharabah</i>	22	250.000.000.000	250.000.000.000	250.000.000.000	Mudharabah sukuk payable
Utang Obligasi	23	992.664.014.304	989.967.895.292	592.526.493.225	Bonds Payable
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities net off current maturities:
Utang bank	21	-	14.160.000.000	33.120.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	12	581.653.157	669.069.663	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	24	10.914.100.149	8.475.120.149	5.546.729.309	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.254.159.767.610	1.263.272.085.104	881.193.222.534	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.962.521.802.121	1.472.553.226.961	1.099.162.513.991	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital - nominal value Rp 100 per share
Modal dasar - 14.000.000.000 saham					Authorized shares - 14,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.605.262.400 saham	25	460.526.240.000	460.526.240.000	460.526.240.000	Issued and paid-up capital 4,605,262,400 shares
Tambahan modal disetor	26	204.253.025.000	204.253.025.000	204.253.025.000	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	(535.319.914)	-	-	Other equity component
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		111.343.863.553	77.299.424.977	47.249.761.224	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		735.198.160.872	611.679.691.033	499.587.859.217	Unappropriated
Jumlah ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.510.785.969.511	1.353.758.381.010	1.211.616.885.441	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	27	4.766.448.915	4.374.809.490	410.655.555	Noncontrolling interest
JUMLAH EKUITAS		1.515.552.418.426	1.358.133.190.500	1.212.027.540.996	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.478.074.220.547	2.830.686.417.461	2.311.190.054.987	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 39)

*) Restated (Note 39)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020*)	
PENJUALAN NETO	28	5.237.905.426.180	4.138.626.813.254	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(4.665.326.852.371)	(3.716.928.485.410)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		572.578.573.809	421.698.327.844	GROSS PROFIT
Beban penjualan	30	(11.550.995.457)	(13.267.382.189)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31	(135.302.093.946)	(52.939.211.727)	General and administration expenses
Penghasilan keuangan		819.356.723	3.756.534.520	Finance income
Beban keuangan		(150.914.980.300)	(114.084.173.921)	Finance expenses
Bagi hasil utang sukuk <i>mudharabah</i>		(26.875.000.000)	(26.875.000.000)	Revenue sharing for <i>mudharabah</i> sukuk payable
Beban penerbitan sukuk <i>mudharabah</i>	22	(1.082.124.996)	(1.082.124.996)	<i>Mudharabah</i> sukuk issuance cost
Pendapatan lain-lain - bersih	32	492.591.986	997.864.440	Other Income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		248.165.327.819	218.204.833.971	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	18b	(53.732.930.600)	(47.120.303.103)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		194.432.397.219	171.084.530.868	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	24	573.838.931	(585.903.661)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		(144.960.849)	128.898.805	Related income tax
Penghasilan (beban) komprehensif lain setelah pajak		428.878.082	(457.004.856)	Other comprehensive income (expenses) after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		194.861.275.301	170.627.526.012	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		193.976.113.572	171.170.690.685	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		456.283.647	(86.159.817)	Noncontrolling interest
Jumlah		194.432.397.219	171.084.530.868	T o t a l
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		194.405.007.615	170.713.372.077	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		456.267.686	(85.846.065)	Noncontrolling interest
Jumlah		194.861.275.301	170.627.526.012	T o t a l
LABA PER SAHAM	33	42,12	37,17	INCOME PER SHARE

*) Disajikan kembali (Catatan 39)

*) Restated (Note 39)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company								
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other equity Component	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2020 sebelum penyesuaian	460.526.240.000	204.253.025.000	-	47.249.761.224	498.807.216.617	1.210.836.242.841	410.655.555	1.211.246.898.396	Balance as of January 1, 2020 before adjustment
Penyesuaian	-	-	-	-	780.642.600	780.642.600	-	780.642.600	Adjustment
Saldo per 1 Januari 2020 setelah penyesuaian *)	460.526.240.000	204.253.025.000	-	47.249.761.224	499.587.859.217	1.211.616.885.441	410.655.555	1.212.027.540.996	Balance as of January 1, 2020 after adjustment *)
Penambahan setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	4.050.000.000	4.050.000.000	Additional Issuance of share capital of subsidiary from non-controlling interest
Pencadangan saldo laba	-	-	-	30.049.663.753	(30.049.663.753)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	(36.842.099.200)	(36.842.099.200)	-	(36.842.099.200)	Distribution of cash dividends
Dampak penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 71, setelah dampak pajak tangguhan	-	-	-	-	8.270.222.692	8.270.222.692	-	8.270.222.692	Adjustments effect due to the adoption of PSAK No. 71, net of deferred tax
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	171.170.690.685	171.170.690.685	(86.159.817)	171.084.530.868	Net income for the year
Beban komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	(457.318.608)	(457.318.608)	313.752	(457.004.856)	Other comprehensive expenses after tax
Saldo per 31 Desember 2020 *)	460.526.240.000	204.253.025.000	-	77.299.424.977	611.679.691.033	1.353.758.381.010	4.374.809.490	1.358.133.190.500	Balance as of December 31, 2020 *)
Pencadangan saldo laba	-	-	-	34.044.438.576	(34.044.438.576)	-	-	-	Additional share capital through
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	(36.842.099.200)	(36.842.099.200)	-	(36.842.099.200)	Distribution of cash dividends
Setoran modal nonpengendali atas pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	Paid-up capital noncontrolling on establishment of subsidiaries
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-	-	(535.319.914)	-	-	(535.319.914)	(114.628.261)	(649.948.175)	Acquisition of noncontrolling interest
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	193.976.113.572	193.976.113.572	456.283.647	194.432.397.219	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	428.894.043	428.894.043	(15.961)	428.878.082	Other comprehensive income after tax
Saldo per 31 Desember 2021	460.526.240.000	204.253.025.000	(535.319.914)	111.343.863.553	735.198.160.872	1.510.785.969.511	4.766.448.915	1.515.552.418.426	Balance as of December 31, 2021
	Catatan 25/ Note 25	Catatan 26/ Note 26					Catatan 27/ Notes 27		

*) Disajikan kembali (Catatan 39)

*) Restated (Note 39)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.142.608.353.597	4.017.015.252.875	Cash receipt from customers
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
Pelunasan	901.624.776.656	333.124.837.915	Payment
Penyaluran	(991.574.640.224)	(517.096.394.538)	Distributed
Pembayaran kas untuk beban operasi	(5.168.595.204.861)	(4.247.622.144.999)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(64.515.748.437)	(44.505.905.908)	Cash paid to employees
Kas yang digunakan untuk operasi	(180.452.463.269)	(459.084.354.655)	Cash used in operation
Penerimaan bunga	819.356.723	3.699.013.699	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(42.648.174.995)	(53.564.377.390)	Payment of income tax
Pembayaran beban keuangan	(149.403.266.945)	(110.954.337.945)	Payment of finance cost
Pembayaran bagi hasil sukuk <i>mudharabah</i>	(26.875.000.000)	(26.875.000.000)	Payment for revenue sharing for <i>mudharabah</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(398.559.548.486)</u>	<u>(646.779.056.291)</u>	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	25.000.000	4.050.000.000	Receipt of paid-up share capital of subsidiaries from noncontrolling interest
Perolehan aset hak guna	(377.777.777)	(13.556.239.541)	Acquisitions of right of use assets
Perolehan aset tetap	(20.692.120.086)	(49.373.127.965)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(842.106.196)	(630.145.200)	Acquisitions of intangible assets
Penambahan uang muka aset tetap	(1.551.084.725)	(1.082.850.786)	Addition of advance for fixed assets
Akuisisi kepentingan nonpengendali	(450.000.000)	-	Acquisition noncontrolling interest
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(23.888.088.784)</u>	<u>(60.592.363.492)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan utang obligasi:			Issuance of bonds payable:
Penerimaan	-	400.000.000.000	Receipt
Biaya emisi	-	(3.861.300.000)	Issuance cost
Penambahan utang bank jangka pendek	730.500.465.278	-	Additional of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(224.246.169.511)	-	Payment of short-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(1.770.969.989)	(1.927.363.622)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(36.842.099.200)	(36.842.099.200)	Distributions of cash dividend
Pembayaran utang bank jangka panjang	(33.120.000.000)	(18.960.000.000)	Payment of long-term bank loan
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>434.521.226.578</u>	<u>338.409.237.178</u>	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	12.073.589.308	(368.962.182.605)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>50.403.584.884</u>	<u>419.365.767.489</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>62.477.174.192</u>	<u>50.403.584.884</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Hartadinata Abadi Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 29 Maret 2004 dari Mayasari Soegiharto, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17631.HT.01.01 Tahun 2004, tanggal 15 Juli 2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 14 Juni 2005, Tambahan No. 6135.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 5 tanggal 2 November 2021 dari Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, sehubungan dengan penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum pemegang Saham perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham Perusahaan terbuka secara elektronik. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0191958.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 3 November 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan melakukan kegiatan usaha terkait manufaktur dan perdagangan.

Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah dalam bidang industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas yang meliputi beragam produk perhiasan emas seperti kalung, cincin, liontin, anting dan gelang dengan berbagai kadar. Perusahaan menyalurkan produk-produknya kepada beberapa distributor, *wholesaler* dan *retailer* (toko emas) di berbagai wilayah di Indonesia. Saluran distribusi internal meliputi toko perhiasan emas ritel “ACC” dan toko perhiasan emas premium yang terdiri dari gerai “Claudia Perfect Jewellery” dan gerai “Celine Jewellery” yang berlokasi di beberapa daerah di Indonesia. Rincian jumlah toko dan gerai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
ACC	69 toko/ stores
Claudia Perfect Jewellery	3 gerai/ outlets
Celine Jewellery	2 gerai/ outlets

Perusahaan berdomisili di Jalan Kopo Sayati No. 163-165, Kabupaten Bandung, Jawa Barat dan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Terang Anugrah Abadi.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Hartadinata Abadi Tbk (“the Company”) was established based on Notarial deed No. 11 dated March 29, 2004 by Mayasari Soegiharto, S.H., Notary in Bandung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17631.HT.01.01 Tahun 2004 dated July 15, 2004, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated June 14, 2005, Supplement No. 6135.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 5 dated November 2, 2021 by Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.Kn., notary in Bandung, concerning with adjustment with Financial Service Authority Regulation No 15/POJK.04/2020 related to the plan and implementation of general meeting of shareholders for listed Company and Financial Service Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the implementation of general meeting of shareholders for listed Company by electronic. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0191958.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 3, 2021.

According to the Article 3 of the Articles of Association, the Company’s scope of activities is engaged in manufacturing and trading.

The main business of the Company is in gold jewelry manufacturing industry which produce various products of gold jewelry such as necklaces, rings, pendants, earrings and bracelets with various content. The Company distributes its products to several distributors, wholesalers and retailers (gold store) in various regions in Indonesia. Internal distribution channels comprise of gold jewellery retail “ACC” and premium gold jewelry stores which are “Claudia Perfect Jewellery” and “Celine Jewellery” both located in several regions in Indonesia. Details of the number of stores and outlets are as follows:

	<u>2020</u>
ACC	65 toko/ stores
Claudia Perfect Jewellery	3 gerai/ outlets
Celine Jewellery	2 gerai/ outlets

The Company is domiciled at Jalan Kopo Sayati No. 163-165, Distric Bandung, West Java and commenced its commercial operation in 2004.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020 the parent and ultimate parent of the Company is PT Terang Anugrah Abadi.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Perdana Perusahaan**

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-291/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.105.262.400 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 300 per saham. Agio saham yang berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 221.052.480.000 (Catatan 26).

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 21 Juni 2017.

c. **Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan**

Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-929/PM.22/2019 untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok sebesar Rp 600.000.000.000 dan jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 23).

Selanjutnya, pada tanggal 18 Mei 2020 perusahaan melakukan Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok sebesar Rp. 400.000.000.000 dan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 23).

Perusahaan telah mencatatkan obligasi ini di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 20 Desember 2019.

d. **Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2021, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha utama/ Main business	Tahun operasi komersial/ Commercial operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total asset	
				2021	2020	2021	2020
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Aurum Digital Internusa (ADI) ¹⁾	Jakarta	E-commerce	2019	99,00%	90,00%	2.171.481.128	3.656.386.081

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Public Offering of the Company's Shares**

On June 12, 2017, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (OJK) by Letter No. S-291/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering of Shares. This initial Public Offering consist of 1,105,262,400 Common Shares with nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 300 per share. The share premium were arised as surplus of proceeds from shareholder (IPO) over the nominal value was amounted to Rp 221,052,480,000 (Note 26).

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (BEI) on June 21, 2017.

c. **Public Offering of the Company's Debt Securities**

On November 18, 2019, the Company obtained an effective statement from OJK by Letter No. S-929/PM.22/2019 to conduct on Public Offering "Phase I Year 2019 of Hartadinata Abadi Sustainable Bonds". This Public Offering consists of principal amount of Rp 600,000,000,000 with term of 5 years and fixed interest rate of 11% per year. Such bonds are offered at 100% value of the total principal (Note 23).

Furthermore, On May 18, 2020, the company conducted public offering "Hartadinata Abadi Sustainable Bond I Phase II Year 2020". This Public Offering consists of principal amount of Rp 400,000,000,000 with term of 3 years and fixed interest rate of 10.50% per year. Such bonds are offered at 100% value of the total principal (Note 23).

The company has listed the bonds on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on December 20, 2019.

d. **Subsidiary**

As of December 31, 2021, information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha utama/ Main business	Tahun operasi komersial/ Commercial operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total asset	
				2021	2020	2021	2020
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)	Bandung	Investasi/ Investment	2020	99,00%	99,00%	399.460.514.540	406.964.855.214
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui GHA/ Indirect ownership through GHA</u>							
PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) ^{*)}	Bandung	Pegadaian/ Pawnshops	2019	99,00%	99,00%	154.422.878.542	214.808.986.769
PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) ^{**)}	Madura	Pegadaian/ Pawnshops	2020	99,00%	99,00%	228.369.898.131	249.976.508.312
PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)	Lombok Tengah	Pegadaian/ Pawnshops	2021	99,00%	99,00%	44.680.035.790	5.202.110.430
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)	Kupang	Pegadaian/ Pawnshops	2021	99,00%	99,00%	9.545.730.424	3.536.263.699
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)	Makassar	Pegadaian/ Pawnshops	2021	99,00%	-	4.566.460.326	-
PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)	Jakarta	Pegadaian/ Pawnshops	2021	99,00%	-	2.500.000.000	-

^{*)} Pada tahun 2020, ADI tidak diaudit

^{**)} Pada tahun 2020, Perusahaan telah menjual kepemilikan GCDA dan GTAM kepada GHA.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiary** (Continued)

As of December 31, 2021, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows: (Continued)

^{*)} In 2020, ADI unaudited

^{**)} In 2020, the Company has sold the ownerships of GCDA and GTAM to GHA.

PT Aurum Digital Internusa (ADI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 15 Juli 2019 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham PT Aurum Digital Internusa (ADI) setuju untuk meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp 200.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000. Peningkatan tersebut diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 4.500.000.000 yang mengakibatkan porsi kepemilikan Perusahaan pada ADI sebesar 90%. Selisih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto ADI sebesar Rp 340.406.202 diakui sebagai "Goodwill" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 4). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038237.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 17 Juli 2019.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan membeli 9% saham ADI, entitas anak dari pihak ketiga, dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 450.000.000, sehingga kepemilikannya berubah dari 90% menjadi 99%.

PT Aurum Digital Internusa (ADI)

Based on Notarial Deed No. 4 dated July 15, 2019 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of PT Aurum Digital Internusa (ADI) approved to increase the authorized share capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and fully paid share capital from Rp 200,000,000 to Rp 5,000,000,000. The increase fully subscribed by the Company of Rp 4,500,000,000 which resulted 90% ownership in ADI. The difference arising from the transfer price with the Company's portion of ownership in ADI's net assets amounting to Rp 340,406,202 was recognized as "Goodwill" in the consolidated statement of financial position (Note 4). The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038237.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 17, 2019.

On December 21, 2021, the Company purchased 9% shares of ADI, a subsidiary, from third party, with payment amounting to Rp 450.000.000, that change the ownership from 90% to 99%.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 17 Februari 2020 dari Notaris Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan GHA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 24.750.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010373.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 19 Februari 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 27 Oktober 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham GHA setuju untuk meningkatkan modal dasar GHA dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 1.600.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GHA dari semula sebesar Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000, di mana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GHA secara proporsional. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap GHA menjadi sebesar Rp 396.000.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHA.

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073271.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 27 Oktober 2020.

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Januari 2018 dari Notaris Mayasari Soegiharto, S.H., Perusahaan mendirikan GCDA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCDA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007730.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 13 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 17 Mei 2019 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham GCDA setuju untuk meningkatkan modal dasar GCDA dari semula sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GCDA dari semula sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GCDA secara proporsional. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027748.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 Mei 2019.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiary** (Continued)

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

Based on the Notarial Deed No. 2 dated February 17, 2020 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the Company established GHA with portion in share capital of Rp 24,750,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GHA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010373.AH.01.01.TAHUN 2020 dated February 19, 2020.

Based on Notarial Deed No. 10 dated October 27, 2020 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of GHA approved to increase the authorized share capital of GHA from Rp 100,000,000,000 to Rp 1,600,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital of GHA from Rp 25,000,000,000 to Rp 400,000,000,000, which been proportionally fully subscribed paid-up by shareholders of GHA. So that the Company's ownership in GHA becomes Rp 396,000,000,000 or equivalent to 99.00% of GHA's share ownership.

The above amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0073271.AH.01.02. TAHUN 2020 dated October 27, 2020.

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Based on the Notarial Deed No. 1 dated January 8, 2018 of Mayasari Soegiharto, S.H., the Company established GCDA with portion in share capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GCDA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0007730.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 13, 2018.

Based on Notarial Deed No. 5 dated May 17, 2019 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of GCDA approved to increase the authorized share capital of GCDA from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital of GCDA from Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000, which been proportionally fully subscribed paid by shareholders of GCDA. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027748.AH.01.02.TAHUN 2019 dated May 21, 2019.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 4 Juni 2020 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual 4.950 saham GCDA (mencerminkan 99% kepemilikan di GCDA) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 4.950.000.000 kepada GHA, entitas anak.

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

GTAM didirikan berdasarkan Akta No. 46 tanggal 18 Juli 2018 dari Notaris Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035696.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 31 Juli 2018.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 17 Juni 2019 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA membeli saham GTAM dari pemegang saham lainnya (pihak ketiga), sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan di GTAM. Selisih yang timbul dari pembelian sebagian kepemilikan GTAM dengan jumlah tercatat aset netonya sebesar Rp 2.011.577 diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon atas akuisisi pada laba rugi (Catatan 4).

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0287279 tanggal 17 Juni 2019.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 30 Mei 2020 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA menjual 2.475 saham GTAM (mencerminkan 99% kepemilikan di GTAM) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 2.475.000.000, kepada GHA, entitas anak.

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 10 Maret 2020 dari Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA mendirikan GCTA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCTA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015022.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 11 Maret 2020.

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 Maret 2020 dari Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA mendirikan GCAM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCAM.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiary** (Continued)

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) (Continued)

Based on the Deed of Sales and Purchase of Shares dated June 4, 2020 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., the Company acquired 4,950 shares of GCDA (represent 99% ownership in GCDA) at total price of Rp 4,950,000,000 to GHA, subsidiary.

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

GTAM was established based on Notarial Deed No. 46 dated July 18, 2018 of Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035696.AH.01.01.TAHUN 2018 dated July 31, 2018.

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 17, 2019 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA acquired GTAM's share from other shareholder (third party), amounted to Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GTAM. The difference between cash consideration from the purchase of certain interest in GTAM and carrying amount of net assets amounted to Rp 2,011,577 was recognized as gain on bargain purchase from acquisition in the profit or loss (Note 4).

The deed has been received and registered in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0287279 dated June 17, 2019.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares dated May 30, 2020 from Notary Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA sold 2,475 shares of GTAM (representing 99% ownership in GTAM) for a total price of Rp 2,475,000,000, to GHA, subsidiary.

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Based on the Deed No. 4 dated March 10, 2020 from Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA established GCTA with a fully paid capital placement of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GCTA shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0015022.AH.01.01.Tahun 2020 dated March 11, 2020.

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Based on the Deed No. 3 dated March 10, 2020 from Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA established GCAM with a fully paid capital placement of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GCAM shares.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM) (Lanjutan)

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015008.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 11 Maret 2020.

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Mei 2021 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA mendirikan GHTS dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHTS. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031570.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 7 Maret 2021.

PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 8 Oktober 2021 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA mendirikan GJRM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GJRM. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063907.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 12 Oktober 2021.

e. **Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ferriyady Hartadinata	:
Komisaris Independen	:	Suprihadi Usman	:
Komisaris	:	Fendy Wijaya	:

Direksi

Direktur Utama	:	Sandra Sunanto	:
Direktur	:	Cuncun Muliawan	:
Direktur	:	Ong Deny	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiary** (Continued)

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)
(Continued)

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0015008.AH.01.01.TAHUN 2020 dated March 11, 2020.

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)

Based on the Deed No. 2 dated May 6, 2021 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA established GHTS with a fully paid capital placement of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GHTS shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0031570.AH.01.01.TAHUN 2021 dated March 7, 2021.

PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)

Based on the Deed No. 2 dated October 8, 2021 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA established GJRM with a fully paid capital placement of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GJRM shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0063907.AH.01.01.TAHUN 2021 dated October 12, 2021.

e. **Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner and Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

**e. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris
Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)**

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit". Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Suprihadi Usman	:
Anggota	:	Catharina Tan Lian Soei	:
Anggota	:	Asdi Aulia	:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, *Corporate Secretary* Perusahaan dijabat oleh Ong Deny.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebanyak 1.129 orang dan 863 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 14 April 2022.

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (Continued)

**e. Commissioners, Directors, Audit Committee,
Corporate Secretary and Employees (Continued)**

The Company has established the Audit Committee to comply with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on "Formation and Guidelines of Task Implementation of the Audit Committee". Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

On December 31, 2021 and 2020, the Company's *Corporate Secretary* was held by Ong Deny.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and subsidiaries had a total number of 1,129 and 863 permanent employees (unaudited), respectively.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the "Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The Board of Directors responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements that have finalized and approved for issuance on April 14, 2022.

**a. Basis of Preparation Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru ("ISAK")

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian PSAK 13: "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian PSAK 48: "Penurunan Nilai Aset"
- Amandemen PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 73: "Sewa"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan"
- Amandemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation Consolidated Financial
Statements (Continued)**

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiaries functional and presentation currency.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) and will become effective on January 1, 2021 which had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year are as follows:

- Annual improvement to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements"
- Annual improvement to SFAS 13: "Investment Property"
- Amendments to SFAS 22: "Business Combination"
- Annual Improvement to SFAS 48: "Impairment of Assets"
- Amendments to SFAS 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- Amendments to SFAS 60: "Financial Instruments: Disclosures"
- Amendments to SFAS 71: "Financial Instruments"
- Amendments to SFAS 73: "Lease"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for financial years beginning January 1, 2022 and January 1, 2023 are as follows:

- Amendment to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 16: "Fixed Assets"
- Amendment to SFAS 22: "Business Combination"
- Amendment to SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error"
- Amendment to SFAS 46: "Income Taxes"
- Amendment to SFAS 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts"
- Amendment to SFAS 71: "Financial Instruments"

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan Baru ("ISAK") (Lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation Consolidated Financial
Statements (Continued)**

**Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("IFAS")
(Continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for financial years beginning January 1, 2022 and January 1, 2023 are as follows: (Continued)

- *Amendment to SFAS 73: "Lease"*
- *SFAS 74: "Insurance Contract"*

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company and subsidiaries is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by acquisition basis, the Company recognizes any noncontrolling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi.

Entitas Anak

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Komponen lain dari KNP diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, kecuali terdapat dasar pengukuran lain yang disyaratkan oleh PSAK. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss.

Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss.

Subsidiaries

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Identifiable assets acquired and liabilities are measured initially at their fair values at acquisition date. For each individual business combination, the Company and subsidiaries elects to recognize NCI in the acquiree on the acquisition date, that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of net assets in the event of liquidation, at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Other components of NCI are measured at their acquisition date at fair value, unless another measurement basis is required by PSAK. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the cost are incurred and the services are received.

Any excess of the sum of the fair value of the consideration transferred in the business combination, the amount of NCI in the acquiree, and the fair value of the Company and subsidiaries previously held equity interest in the acquiree (if any), over the net fair value of the acquiree's identifiable assets and liabilities is recorded as goodwill. In instances where the latter amount exceeds the former, the excess is recognised as gain on bargain purchase in profit or loss on the acquisition date.

Goodwill is initially measured at cost. Subsequently, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

UPK yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji untuk penurunan nilai secara tahunan, terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, dan setiap saat manakala terdapat indikasi bahwa UPK tersebut mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas *goodwill* ditentukan dengan menguji jumlah terpulihkan setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combination (Continued)

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and subsidiary's cash-generating unit (CGU) that are expected to benefit from the synergies of combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

CGU to which *goodwill* have been allocated is tested for impairment annually, regardless the indication of impairment exist, and whenever there is an indication that the CGU may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the *goodwill* relates. Impairment loss on *goodwill* shall not be reversed.

d. Transaction With Related Party

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- (1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person;
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi
(Lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor): (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito dengan jangka waktu penempatan lebih dari 3 bulan, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan tersendiri sebagai akun "Deposito Berjangka yang Dijaminkan".

f. Transaksi Gadai

Pinjaman yang diberikan atas pinjaman usaha gadai diklasifikasikan sebagai aset keuangan sehingga pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuannya mengacu pada Catatan 2m terkait aset keuangan. Dalam hal jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang sulit ditentukan, penurunan nilai dihitung berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali sebesar nilai wajar agunan (Catatan 2k).

Pendapatan bunga atas pinjaman gadai yang diberikan termasuk di dalam pendapatan bunga pinjaman yang diakui dengan basis akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Transaction With Related Party (Continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity): (Continued)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the Group.

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, current account in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and neither used as collateral nor restricted.

Deposit with its maturities exceed than 3 (three) months, used as collateral for loan for usage presented separately as "Pledged Time Deposits" account.

f. Pawn Transaction

Loans from pawn business are classified as financial assets therefore, their recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition are referred in Note 2m related to financial assets. When the amount and time of cash flows receipt in the future were difficult to determine, impairment is calculated based on the recoverable amount which equal as the fair value of the collateral (Note 2k).

Interest income on loans from pawn business are included in interest revenue which recognized under an accrual basis.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai yang dihitung berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan (Catatan 2m).

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment which is calculated based on the estimated lifetime expected credit loss at each reporting date (Note 2m).

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Direct Acquisition

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives (tahun/years)
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	4-8
Peralatan kantor	3
Kendaraan	4-8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Fixed Assets (Continued)

Direct Acquisition (Continued)

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation of fixed assets is computed on a straight-line basis over the fixed assets's useful lives as follows:

20	<i>Building and infrastructures</i>
4-8	<i>Machine and factory equipment</i>
3	<i>Office equipment</i>
4-8	<i>Vehicles</i>

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceed, if anys with the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for intended use.

The carrying value of fixed assets, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

l. Aset Takberwujud

Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak komputer untuk keperluan internal yang bukan merupakan bagian dari integral dari perangkat kerasnya, dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset takberwujud. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menggunakan model biaya di mana aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan selama 4 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

m. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Impairment of Other Non-Financial Assets

At the reporting date, the Company and subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and subsidiaries estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

l. Intangible Assets

The acquisition and development cost of computer software for internal used which is not an integral part of the related hardware is treated as an intangible asset. After initial recognition, the Company and subsidiaries chooses to use cost model which intangible assets are recognised as its cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses (if any). The amortisation is computed using straight-line method over the estimated useful life of the assets for 4 years.

The intangible assets shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

m. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman yang diberikan, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dijamin dan pendapatan yang masih harus diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets measured as their fair value in profit or loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

The Company and subsidiary has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Amortised Cost

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a. Financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
- b. determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries loans and receivables include cash and cash equivalent, trade receivables, loan, other receivables, pledged time deposits and accrued income.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
pendapatan komprehensif lain**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71 berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

**(iii) Financial assets at fair value through other
comprehensive income**

Financial assets at fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. *Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and*
- b. *Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.*

The Company and subsidiaries has no financial asset at fair value through other comprehensive income.

Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries applies the simplified approach permitted by SFAS 71 based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Derecognition of financial assets

The Company and subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and subsidiaries transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay.

If the Company and subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, utang sukuk *mudharabah* dan utang obligasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

n. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) other financial liabilities.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Other financial liabilities

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are classified in this category and are measured at amortized cost. The Company and subsidiaries has financial liabilities measured at amortised cost include short-term bank loan, trade payables, accruals, lease liabilities, long-term bank loan, mudharabah sukuk payable and bonds payable.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

n. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak dapat memilih tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak harus menilai apakah:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan dan entitas anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Leases (Continued)

The Company and subsidiaries can choose not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries shall assess whether:

- The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset. The Company and subsidiaries has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company and subsidiaries has the right to operate the asset;
2. The Company and subsidiaries has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Company and subsidiaries recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Sewa (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Leases (Continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company and subsidiaries by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company and subsidiaries will exercise a purchase option, the Company and subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Company and subsidiaries account for a leases modification as a separate leases if both:

- The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

o. Revenue and Expenses Recognition

The Company and subsidiaries has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:
(Lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Dalam ruang lingkup PSAK 72, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

The Company and subsidiary has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Within the scope of SFAS 72, sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan yang umumnya pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan yang bersangkutan telah mengkonfirmasi penerimaannya.

Penjualan perhiasan emas dan logam mulia umumnya didasarkan atas harga jual pada tanggal transaksi, di mana penjualan ini mengandung derivatif melekat yang berhubungan erat dengan kontrak utamanya dan karenanya tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan harga penjualan disesuaikan dengan harga pasar emas pada tanggal akhir pelaporan, dengan melakukan penyesuaian atas akun penjualan.

- Imbalan waralaba

Imbalan waralaba terdiri dari waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang serta sistem milik Perusahaan. Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

- Pendapatan bunga pinjaman

Pendapatan bunga pinjaman yang diperoleh atas penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan yang telah diakui pada periode laporan namun belum diterima pembayarannya (jika ada) dicatat sebagai "Pendapatan Gadai yang Masih Harus Diterima" pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenue from sales

Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been significantly transferred to customer which generally when goods have been delivered to the customers and such customers has confirmed their acknowledgment.

Sales of gold jewelry and precious metals are generally based on the selling price of the transaction, where this sale contains an embedded derivative which are closely related with their host contract and therefore are not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the sale price are adjusted to the gold market price at the end date of reporting, with the adjustment charged on sales account.

- Franchise fees

Franchise fee comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of the Company trademarks and system and is recognized as incurred.

- Interest revenues

Interest revenues earned from loan distribution with collateral under the pawning law are recognized in profit or loss using the accrual method. Income that has been recognized in the reporting period but has not been received by payment (if any) is recorded as "Accrued Income from Pawn Business" in the statement of financial position.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (Lanjutan)

- Pendapatan administrasi

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari aktivitas gadai yang berkaitan langsung dan melekat dalam rangka penyaluran pinjaman gadai yang diberikan diakui pada saat penyaluran uang pinjaman tersebut pada laba rugi tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (Continued)

- Administration income

Administration income obtained from pawn activities that are directly and attached to the loan from pawn business is recognized when the distribution of such loan in the current profit or loss.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expenses are recognized using effective interest method over the relevant period while other expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Taxation

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

q. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak mengakui imbalan kerja berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Utang Sukuk Mudharabah

Utang sukuk mudharabah diakui sebesar nilai nominal pada saat penerbitan dan disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan utang sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari utang sukuk mudharabah. Biaya transaksi tersebut disajikan dalam aset sebagai biaya emisi ditangguhkan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu utang sukuk mudharabah. Amortisasi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban penerbitan sukuk mudharabah pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Taxation (Continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

q. Post-Employment Benefits Liabilities

The Company and subsidiaries recognized an employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/ 2003.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

The benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

r. Mudharabah Sukuk Payable

Mudharabah sukuk payable is recognized at nominal amount at the date of issuance and presented as part of liabilities.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah sukuk payable are recognized separately from the mudharabah sukuk payable. Such transaction costs are presented in assets as deferred issuance costs which are amortized using the straight-line method over the term of the mudharabah sukuk payable. The amortization accounted for as mudharabah sukuk issuance cost in profit or loss.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Utang Obligasi

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2m).

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2m).

t. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

u. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Kewajiban kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

v. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan dan entitas anak, dimana:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumberdaya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Bonds Payable

Bonds issued are classified as financial liabilities measured at amortised costs (Note 2m).

Bonds payables are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance cost in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method (Note 2m).

t. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries which:

- a. *invoices with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the translations with other components with the same entities);*
- b. *operation result is observed regularly by chief decision maker to make decision regarding the allocation of resources to evaluate the works; and,*
- c. *separate financial information is available.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

v. Informasi segmen (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional.

w. Laba per saham

Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biaya yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Segment information (Continued)

The Company and subsidiaries presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

w. Earnings per share

Earnings per share is computed based on income for the year attributable to the parent entity divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

The Company and subsidiaries has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020.

x. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan dan entitas anak secara historis. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akuntaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill

Dalam kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anak menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Jumlah tercatat goodwill sebesar Rp 340.406.202 diungkapkan di dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivable

The Company and subsidiaries determines Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables using a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company and subsidiaries historical observed defaults rates. The Company and subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future .

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Post-Employment Benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Company and subsidiary's assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognized in the future.

Allocation and Goodwill impairment

In business combination, the Company and subsidiaries applies acquisition accounting which requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisition may result a goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill amounted to Rp 340,406,202 is disclosed in Note 4 to consolidated financial statements

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill (Lanjutan)

Dalam pengujian penurunan nilai goodwill, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari UPK, yang memperoleh alokasi goodwill, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KOMBINASI BISNIS

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1d, pada tahun 2019, Perusahaan dan entitas anak mengakuisisi dua entitas anak. Akuisisi ini dilakukan untuk tujuan meningkatkan kinerja Perusahaan dan entitas anak dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dengan memberikan sumber pendapatan baru bagi Perusahaan dan entitas anak di masa yang akan datang.

Ringkasan nilai wajar aset dan liabilitas pada tanggal akuisisi untuk entitas anak melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung (Catatan 1d) adalah sebagai berikut:

	<u>ADI</u>	<u>GTAM</u>
Nilai Wajar Diakui Pada Tanggal Akuisisi		
Aset	5.383.729.205	2.554.031.896
Liabilitas	<u>761.958.318</u>	<u>52.000.000</u>
Nilai wajar aset neto pada tanggal akuisisi	4.621.770.887	2.502.031.896
Kepentingan nonpengendali	<u>462.177.089</u>	<u>25.020.319</u>
Bagian proporsional atas aset neto pada entitas anak	4.159.593.798	2.477.011.577
Imbalan tunai yang dialihkan	<u>4.500.000.000</u>	<u>2.475.000.000</u>
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (<i>goodwill</i>) atas akuisisi	<u>(340.406.202)</u>	<u>2.011.577</u>

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Allocation and Goodwill impairment (Continued)

For goodwill impairment test, management determines recoverable amount of CGU, where goodwill been allocated, based on value in use. Value in use is computed, amount others, with discounted cash flows model. Accordingly the recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discount on expected future cash flows as well as the growth rate used for extrapolation purposes.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. BUSINESS COMBINATION

As explained in Note 1d, in 2019, the Company and subsidiaries acquired two subsidiaries. This acquisition was carried out for the purpose of improving the Company and subsidiaries performance and providing added value to shareholders by providing new sources of income for the Company and subsidiaries in the future.

Summary of the fair values of assets and liabilities recognized at the acquisition date for subsidiaries through direct and indirect ownership (Note 1d) are as follows:

Fair Value Recognized at Acquisition Date
Assets
Liabilities
Fair value of net assets on acquisition date
Non-controlling interest
Proportionate on net asset of subsidiaries
Cash consideration transferred
Gain on purchase discount (<i>goodwill</i>) from acquisition

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Ringkasan nilai wajar aset dan liabilitas pada tanggal akuisisi untuk entitas anak melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung (Catatan 1d) adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Analisis arus kas pada saat akuisisi:

	<u>ADI</u>	<u>GTAM</u>	
Imbalan tunai yang dialihkan	(4.500.000.000)	(2.475.000.000)	Cash consideration transferred
Dikurangi kas yang diperoleh	<u>187.706.490</u>	<u>2.554.031.896</u>	Less cash acquired
Arus kas neto pada saat akuisisi	<u>(4.312.293.510)</u>	<u>79.031.896</u>	Net cash flows on acquisition

Pada tanggal akuisisi tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dan dengan jumlah tercatat aset neto.

Nilai wajar dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak (yang bukan merupakan perusahaan yang tercatat di bursa) diukur sebesar bagian proporsional atas aset neto.

Sejak tanggal akuisisi, ADI dan GTAM telah memberikan kontribusi rugi sebesar Rp 279.363.645 terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak. Jika penggabungan ini seolah-olah telah terjadi pada awal tahun 2019, tidak ada dampak signifikan bagi Perusahaan dan entitas anak karena GTAM masih belum beroperasi secara komersial dan rugi ADI tidak material bagi Perusahaan dan entitas anak.

Goodwill sebesar Rp 340.406.202 yang timbul dari akuisisi ADI mencerminkan sinergi dan peningkatan skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dari penggabungan operasi Perusahaan dan entitas anak dan ADI.

Keuntungan dari pembelian dengan diskon atas GTAM sebesar Rp 2.011.577 timbul dari akuisisi aset neto dengan harga pembelian yang lebih rendah dari nilai wajarnya.

Transaksi ini dikecualikan dari Peraturan IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" ataupun Peraturan No. IX.E.2 "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama".

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

Summary of the fair values of assets and liabilities recognized at the acquisition date for subsidiaries through direct and indirect ownership (Note 1d) are as follows: (Continued)

Analysis of cash flows on acquisition

	<u>ADI</u>	<u>GTAM</u>	
Cash consideration transferred	(4.500.000.000)	(2.475.000.000)	Cash consideration transferred
Less cash acquired	<u>187.706.490</u>	<u>2.554.031.896</u>	Less cash acquired
Net cash flows on acquisition	<u>(4.312.293.510)</u>	<u>79.031.896</u>	Net cash flows on acquisition

At the acquisition date there were no significant differences between the fair value and the carrying amount of the net assets.

The fair value of non-controlling interests in subsidiaries (which comprise of companies those are not listed on the stock exchange) are measured at their proportion on net assets.

From the date of acquisition, ADI and GTAM have loss contribution of Rp 279,363,645 to the Company and subsidiaries profit before income tax. If the business combination has taken place as if at the beginning of 2019, there was no significant impact on the Company and subsidiaries because GTAM still not commenced its commercial operation and loss from ADI consider did not material to the Company and subsidiaries.

Goodwill of Rp 340,406,202 arising from the acquisition of ADI reflects the synergy and improvement on economies of scale that were expected to be obtained from the merger of the Company and subsidiaries and ADI operations.

Gains on bargain purchases from GTAM of Rp 2,011,577 arise from acquisitions of net assets at purchase price that lower than its fair value.

This transaction is exempted from Rule No. IX.E.1 on "Affiliation Transaction and Conflict of Interest on Certain Transactions" or Rule No. IX.E.2 on "Material Transaction and Change in Main Business Activity".

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
K a s	5.883.091.884	5.147.193.572
B a n k		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	37.507.404.603	-
PT Bank Central Asia Tbk	4.850.960.801	15.672.722.818
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.494.429.281	6.831.755.075
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.752.779.959	7.730.096.336
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	188.507.664	5.021.817.083
Sub-jumlah	48.794.082.308	35.256.391.312
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.800.000.000	-
Sub-jumlah	7.800.000.000	10.000.000.000
Jumlah	<u>62.477.174.192</u>	<u>50.403.584.884</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tahun 2021 dan 2020, tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 3,25% - 5,07% per tahun.

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand

B a n k s
Indonesia Rupiah

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Sub-total

Time Deposits
Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sub-total

T o t a l

As of December 31, 2021 and 2020, none of the Company and subsidiaries cash and cash equivalent are restricted in use or placed at related parties or used as collateral.

In 2021 and 2020, the interest rate on time deposits are ranging of 3.25% - 5.07% per annum.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jawa Barat	636.930.879.407	556.735.674.431
Luar Jawa Barat	395.160.210.800	384.346.152.763
Sub-jumlah	1.032.091.090.207	941.081.827.194
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah piutang usaha - Bersih	<u>1.032.091.090.207</u>	<u>941.081.827.194</u>

Piutang usaha meliputi tagihan sehubungan dengan transaksi penjualan kepada pelanggan, individu, toko emas ataupun kelompok usaha.

Piutang usaha atas penjualan perhiasan emas diakui sebesar jumlah gram emas yang dijual kepada pelanggan, di mana selanjutnya piutang usaha tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada harga pasar emas pada tanggal pelaporan. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut dicatat dan diakui pada pendapatan neto (Catatan 28).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

West Java
Out of West Java

Sub-total

Allowance for impairment losses

Total trade receivables - Net

Trade receivables represents receivables in respect of sales transaction to customer, individual, gold store or business group customers.

Trade receivables from the sale of gold jewelry are recognized at the amount of gold gram sold to customers, whereby trade receivable is then measured at fair value with reference to the market price of gold at reporting date. All gains or losses arising from changes in fair value are recognized and recorded in net revenues (Note 28).

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Seluruh piutang usaha di atas dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 30 hingga 90 hari.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Overdue but not impaired</i>
0-30 hari	397.829.232.783	255.709.456.053	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	433.154.439.216	582.097.082.339	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	118.601.810.738	84.497.963.566	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	82.505.607.470	18.777.325.236	<i>More than 90 days</i>
Sub-jumlah	1.032.091.090.207	941.081.827.194	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha - Bersih	<u>1.032.091.090.207</u>	<u>941.081.827.194</u>	<i>Total trade receivables - Net</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	-	11.026.963.588	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan penurunan nilai	-	-	<i>Additional allowance for impairment</i>
Dampak penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	(11.026.963.588)	<i>Adjustment effect due to the adoption of PSAK 71</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tahun 2021, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 16), serta digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi berkelanjutan I Hartadinata Abadi tahap II tahun 2020 (Catatan 23).

Pada tahun 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16 dan 21), serta digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi berkelanjutan I Hartadinata Abadi tahap II tahun 2020 (Catatan 23).

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(Continued)**

All trade receivables are in Rupiah, non-interest bearing and generally have credit terms ranging from 30 to 90 days.

The aging analysis of account receivable are as follows:

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Movements in the allowance for impairment:

In 2021, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Note 16) and as collateral for the sustainable bonds I phase II Hartadinata Abadi year 2020 (Note 23).

In 2020, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16 and 21) and as collateral for the sustainable bonds I phase II Hartadinata Abadi year 2020 (Note 23).

7. PINJAMAN YANG DIBERIKAN - PIHAK KETIGA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jawa Barat	59.867.100.136	50.606.552.220	<i>West Java</i>
Luar Jawa Barat	216.569.081.935	135.879.766.283	<i>Out of West Java</i>
Jumlah	<u>276.436.182.071</u>	<u>186.486.318.503</u>	<i>Total</i>

7. LOAN - THIRD PARTIES

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PINJAMAN YANG DIBERIKAN - PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Akun ini merupakan saldo pinjaman yang diberikan kepada nasabah terkait usaha gadai entitas anak. Seluruh pinjaman yang diberikan merupakan transaksi pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan umumnya memiliki jangka waktu pinjaman berdasarkan periode perjanjian pinjaman berkisar kurang dari 1 tahun.

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan barang jaminan berupa emas milik nasabah. Selanjutnya, apabila nasabah tidak melunasi pinjaman pada tanggal jatuh tempo maka barang jaminan akan dilelang sesuai hukum gadai. Manajemen berpendapat bahwa barang jaminan yang diterima cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, barang jaminan berupa emas atas pinjaman yang diberikan telah diasuransikan seluruhnya kepada PT Asuransi Adira Dinamika Tbk dengan batas pertanggungan masing-masing sebesar dan Rp 306.500.000.000 dan Rp 138.000.000.000. Sedangkan atas risiko sendiri, batas minimum nilai pertanggungannya adalah Rp 165.000.000 per kejadiannya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian dan manajemen akan mengkaji ulang nilai pertanggungan tersebut setiap akhir periode.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo pinjaman yang diberikan tersebut dapat tertagih serta memiliki jaminan yang cukup sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang.

7. LOAN - THIRD PARTIES (Continued)

This account represents the balance of loans given to customers, related to pawning activity of subsidiaries. All loans represents transactions to third parties in Rupiah and generally have a loan term based on the loan agreement period of less than 1 year.

Loans are secured with gold collaterals from customers. Furthermore, if the customer does not repay the loan on the due date, the collateral will be auctioned in accordance with the pawning law. Managements believes that the collateral value is adequate to cover the possibility of losses from uncollectible loans.

As of December 31, 2021 and 2020, gold collaterals on such loans have been fully insured to PT Asuransi Adira Dinamika Tbk with a coverage limit of Rp 306,500,000,000 and Rp 138,000,000,000, respectively. While the own risk, the minimum insurance value is Rp 165,000,000 per incident.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possibility of loss and management will review the insurance coverage each end of the period.

Management believes that all loans are collectible and the collaterals also sufficient, therefore no allowance for impairment was provided.

8. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>
Bahan baku	934.111.291.772
Barang jadi	849.503.499.452
Barang dalam proses	94.657.652.750
Bahan pembantu	37.290.020.182
Jumlah	<u><u>1.915.562.464.156</u></u>

Pada tahun 2021 dan 2020, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa, manajemen dapat meminimalkan tingkat risiko kerugian atas persediaan melalui pengelolaan risiko secara internal oleh Perusahaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 4.807.741.328.739 dan Rp 3.870.586.513.108 (Catatan 29).

8. INVENTORIES

	<u>2020</u>	
	732.142.835.966	Raw material
	671.273.830.429	Finished goods
	63.007.642.436	Work in process
	15.818.149.522	Supporting materials
Total	<u><u>1.482.242.458.353</u></u>	Total

In 2021 and 2020, inventories are not covered by insurance as management believes such risk of losses on inventories can be minimized to certain level through the Company's internal risk management.

Cost of inventories which recognized as part of cost of goods sold for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 4,807,741,328,739 and Rp 3,870,586,513,108, respectively (Note 29).

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 16), utang sukuk *mudharabah* (Catatan 22) dan utang obligasi (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16 dan 21), utang sukuk *mudharabah* (Catatan 22) dan utang obligasi (Catatan 23).

8. INVENTORIES (Continued)

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2021 dan 2020 are not exceeded their net realizable value therefore allowance for impairment loss of inventories were not provided.

As of December 31, 2021, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Note 16), sukuk *mudharabah* payable (Note 22) and bonds payable (Note 23).

As of December 31, 2020, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 16 and 21), sukuk *mudharabah* payable (Note 22) and bonds payable (Note 23).

9. UANG MUKA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset tetap	1.551.084.725	1.186.417.393	Fixed assets
Operasional lainnya	1.176.404.002	2.136.061.747	Others
Jumlah	2.727.488.727	3.322.479.140	Total

9. ADVANCE

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Asuransi	633.809.100	490.605.012	Insurance
Sewa	3.250.038	3.673.357	Rent
Lain-lain	376.258.337	356.686.832	Others
Jumlah	1.013.317.475	850.965.201	Total

10. PREPAID EXPENSE

11. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIJAMINKAN

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 16).

Tingkat bunga deposito berjangka sebesar 3,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 16 dan 21).

Tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 3,25% - 5,57% per tahun.

11. PLEDGED TIME DEPOSITS

As of December 31, 2021, this account represent pledge time deposits placed at PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk are used as collateral for credit facilities obtained from such bank (Note 16).

Interest rates per year on time deposits 3.25%.

As of December 31, 2020, this account represent pledged time deposits which placed at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and used as collateral for credit facilities obtained from such bank (Note 16 and 21).

Interest rates on time deposits ranging from 3.25% - 5.57% per year.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset hak guna seluruhnya meliputi sewa atas toko dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	15.056.365.030	-
Penambahan selama tahun berjalan	1.401.377.099	18.452.717.871
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(3.562.963.371)	(3.396.352.841)
Jumlah	<u>12.894.778.758</u>	<u>15.056.365.030</u>
Liabilitas sewa		
Jangka pendek	712.836.818	1.372.790.979
Jangka panjang	581.653.157	669.069.663
Jumlah	<u>1.294.489.975</u>	<u>2.041.860.642</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi

Beban bunga atas liabilitas sewa	674.409.975	1.021.694.106
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 30)	3.562.963.372	3.396.352.841
Sub-jumlah	<u>4.237.373.347</u>	<u>4.418.046.947</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas

Pembayaran liabilitas sewa	(747.370.667)	(1.927.363.622)
----------------------------	----------------	------------------

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	2.041.860.642	-
Penambahan selama tahun berjalan	-	3.969.224.264
Pembayaran selama tahun berjalan	(747.370.667)	(1.927.363.622)
Jumlah	<u>1.294.489.975</u>	<u>2.041.860.642</u>

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

As of December 31, 2021 and 2020 total right-of-use assets include the lease of the outlets with the following details:

Beginning balance
Additions for the year
Depreciation expenses for the year

T o t a l

Lease liabilities
Current
Non-current

T o t a l

The amount recognized in profit or loss

Interest expenses from lease liabilities
Depreciation of right-of-use assets (Note 30)

Sub-total

The amount recognized in the statement of cash flows
Payment of lease liabilities

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

Beginning balance
Additions for the year
Payment for the year

T o t a l

13. ASET TETAP - BERSIH

13. FIXED ASSETS - NET

	<u>2021</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	24.688.000.000	3.643.000.000	-	28.331.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	38.955.026.584	2.057.000.000	-	41.012.026.584	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	132.468.905.560	9.415.772.313	-	141.884.677.873	Machine and factory equipment
Peralatan kantor	10.557.286.252	3.260.274.189	-	13.817.560.441	Office equipment
Kendaraan	15.908.769.500	2.316.073.583	-	18.224.843.083	Vehicles
Jumlah	<u>222.577.987.896</u>	<u>20.692.120.085</u>	<u>-</u>	<u>243.270.107.981</u>	T o t a l
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	16.282.628.198	2.222.233.994	-	18.504.862.192	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	66.012.873.948	6.561.889.311	-	72.574.763.259	Machine and factory equipment
Peralatan kantor	2.953.453.674	2.389.461.447	-	5.342.915.121	Office equipment
Kendaraan	3.579.581.397	1.895.818.193	-	5.475.399.590	Vehicles
Jumlah	<u>88.828.537.217</u>	<u>13.069.402.945</u>	<u>-</u>	<u>101.897.940.162</u>	T o t a l
Nilai buku bersih	<u>133.749.450.679</u>			<u>141.372.167.819</u>	Net book value

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	24.688.000.000	-	-	24.688.000.000	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	36.863.026.584	2.092.000.000	-	38.955.026.584	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan pabrik	102.815.195.137	29.653.710.423	-	132.468.905.560	<i>Machine and factory equipment</i>
Peralatan kantor	4.288.956.961	6.268.329.291	-	10.557.286.252	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4.442.150.000	11.466.619.500	-	15.908.769.500	<i>Vehicles</i>
Jumlah	173.097.328.682	49.480.659.214	-	222.577.987.896	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	14.359.431.700	1.968.821.498	-	16.282.628.198	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan pabrik	59.316.228.238	6.696.645.710	-	66.012.873.948	<i>Machine and factory equipment</i>
Peralatan kantor	1.185.356.506	1.722.472.168	-	2.953.453.674	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	1.999.698.960	1.579.882.437	-	3.579.581.397	<i>Vehicles</i>
Jumlah	76.860.715.404	11.967.821.813	-	88.828.537.217	Total
Nilai buku bersih	96.236.613.278			133.749.450.679	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	8.489.351.973	8.599.112.539	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	4.580.050.972	3.368.709.274	<i>General and administration (Note 31)</i>
Jumlah	13.069.402.945	11.967.821.813	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 59.236.869.667 dan Rp 57.922.513.645 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 248.810.156.000 dan Rp 252.238.316.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2021 and 2020, building, machinery and equipment and vehicles, with carrying amount of Rp 59,236,869,667 and Rp 57,922,513,645 were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of Rp 248,810,156,000 and Rp 252,238,316,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise on the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 36.440.074.827 dan Rp 36.393.904.827.

As of December 31, 2021 and 2020, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 36,440,074,827 and Rp 36,393,904,827, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2021 dan 2020, there are fixed assets neither not temporarily used nor discontinued from active usage but not classified as available for sale.

Pada tahun 2020 aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16 dan 21), sedangkan pada tahun 2021 aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 16).

In 2020 fixed assets are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16 and 21), while in 2021 fixed assets are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Note 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no allowance for impairment of fixed assets were provided.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Software	1.790.928.635	842.106.197	-	2.633.034.832	Acquisition cost Software
Akumulasi penyusutan Software	873.810.512	494.650.142	-	1.368.460.654	Accumulated depreciation Software
Nilai buku bersih	917.118.123			1.264.574.178	Net book value
	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Software	1.160.783.435	630.145.200	-	1.790.928.635	Acquisition cost Software
Akumulasi penyusutan Software	484.146.060	389.664.452	-	873.810.512	Accumulated depreciation Software
Nilai buku bersih	676.637.375			917.118.123	Net book value

Seluruh beban amortisasi piranti lunak komputer untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 494.650.142 dan Rp 389.664.452 (Catatan 31).

All amortization expenses of computer software for the years ended December 31, 2021 and 2020 were allocated to general and administrative expenses which amounted to Rp 494,650,142 and Rp 389,664,452, respectively (Note 31).

15. BIAYA EMISI DITANGGUHKAN ATAS UTANG SUKUK

Akun ini merupakan biaya emisi atas penerbitan utang sukuk mudharabah yang ditangguhkan (Catatan 22).

Amortisasi atas biaya emisi ini dicatat sebagai beban penerbitan sukuk mudharabah di dalam laba rugi.

15. DEFERRED ISSUANCE COST ON SUKUK PAYABLE

This account represents deferred issuance cost of sukuk mudharabah (Note 22).

Amortization of this issuance cost is recognised as mudharabah sukuk issuance cost in profit or loss.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 September 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. LMC1/34/177/R sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 13 dari Notaris Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., pihak PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), pihak ketiga, telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 285.000.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2018.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On September 15, 2017, based on Working Capital Credit Agreement No. LMC1/34/177/R as stated in Notarial Deed No. 13 of Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., the Company obtained Working Capital (KMK) credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), third party, with maximum amount of Rp 285,000,000,000. The credit facility shall due on September 15, 2018.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas tersebut telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 11 Desember 2020 berdasarkan surat persetujuan perpanjangan dan perubahan fasilitas kredit serta penggantian jaminan No. LMC1/3.4/328/R sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Kredit No. 52/LC1/PK/2020 tanggal 16 Desember 2020, pihak BNI telah setuju untuk memberikan perubahan fasilitas kredit menjadi:

Fasilitas kredit/ Credit facilities	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Plafon pinjaman/ Loan plafond
Kredit Modal Kerja (KMK)/ Working Capital Credit (KMK)	11% p.a.	12 bulan/ months	Rp 185.000.000.000
Kredit Modal Kerja R/C Terbatas/ Limited R/C Working Capital Credit	11% p.a.	12 bulan/ months	Rp 100.000.000.000

Fasilitas kredit di atas akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2021 serta diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 21 dan 34).

Pada tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas sebagian saldo fasilitas KMK ini kepada BNI, sebesar Rp 142.500.000.000, yang sumber dananya diperoleh dari hasil penerbitan obligasi (Catatan 23).

Pada tanggal 3 September 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan surat keterangan lunas No. KPS1/2.1/254/R dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 1 September 2021, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 2 dari Notaris R Tendy Suwarnan, S.H., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit diantaranya:

Fasilitas kredit/ Credit facilities	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Plafon pinjaman/ Loan plafond
Kredit Modal Kerja R/C Terbatas/ Limited R/C Working Capital Credit	11% p.a.	12 bulan/ months	Rp 635.000.000.000
Kredit Modal Kerja Umum/ Working Capital Credit	11% p.a.	12 bulan/ months	Rp 25.000.000.000

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan, mesin, deposito dan persediaan atas nama Perusahaan.
- Personal guarantee atas nama Ferriyady Hartadinata.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

This facility has been extended for several times, most recently on December 11, 2020 based on a letter of approval for the extension and change of the credit facility and replacement of guarantee No. LMC1/3.4/328/R as stated in the Credit Agreement No. 52/LC1/PK/2020 dated December 16, 2020, BNI has agreed to change the credit facility to:

These credit facilities shall due on September 14, 2021 and secured by the same collateral, term and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Notes 21 and 34).

On December 23, 2019, the Company has made partial payment of this KMK facility to BNI, amounted to Rp 142,500,000,000, which the source of fund was from the proceed of bond issuance (Note 23).

As of September 3, 2021, the Company has paid off all credit facilities of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on the statement of full payment No. KPS1/2.1/254/R from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On September 1, 2021, based on the Deed of Credit Agreement No. 2 of Notaris R Tendy Suwarnan, S.H., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk have agreed to provide credit facilities:

The loan facility are secured by these following collaterals:

- Land and buildings, machinery, time deposit and inventory owned by the Company.
- Personal guarantee on behalf of Ferriyady Hartadinata.

During the period of the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a loan guarantor or pledged the assets.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah kepada pihak ketiga yang umumnya terkait dengan transaksi pembelian bahan baku persediaan.

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha diatas.

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents trade payables in Rupiah to third parties which mainly pertain with the purchase of raw material transactions.

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

18. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	75.856.222	320.263.067
Pasal 21	230.663.692	157.475.597
Pasal 22	223.696.214	75.284.874
Pasal 23	715.059.761	4.157.549
Pasal 25		
Pasal 29	37.386.614.414	24.266.087.520
Pajak pertambahan nilai	448.983.627	774.991.625
Lain-lain	57.060.566	3.490.812.124
Jumlah	<u>39.137.934.496</u>	<u>29.089.072.356</u>

*Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Value added tax
Others*

T o t a l

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan		
Pajak kini	(50.774.289.500)	(46.939.473.240)
Pajak tangguhan	617.188.631	198.208.565
Sub-jumlah	(50.157.100.869)	(46.741.264.675)
Entitas anak		
Pajak kini	(4.994.412.390)	(499.554.180)
Pajak tangguhan	1.418.582.659	120.515.752
Sub-jumlah	(3.575.829.731)	(379.038.428)
Jumlah	<u>(53.732.930.600)</u>	<u>(47.120.303.103)</u>

a. Taxes Payables

b. Income Tax Benefits (Expenses)

*The Company
Current tax
Deferred tax*

Sub-total

*Subsidiaries
Current tax
Deferred tax*

Sub-total

T o t a l

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	248.165.327.819	218.204.833.971
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	24.036.277.467	4.813.375.053
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan (dipindahkan)	224.129.050.352	213.391.458.918

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

*Profit before income tax of subsidiaries
Profit before income tax - the Company
(Brought forward)*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
18. PERPAJAKAN (Lanjutan)			18. TAXATION (Continued)
c. Pajak Kini (Lanjutan)			c. Current Tax (Continued)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan (Pindahan)	<u>224.129.050.352</u>	<u>213.391.458.918</u>	<i>Profit before income tax - the Company (Carrying forward)</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan Penghasilan kena pajak final	5.341.580.556 ((720.752.495)	(209.915.985) ((2.214.618.931)	<i>Non deductible expenses Income subjected to final tax</i>
Beda waktu:			<i>Temporary difference:</i>
Imbalan pasca-kerja Sewa	2.152.595.900 (110.248.866)	1.912.172.561 <u>482.145.439</u>	<i>Provision for employment benefit Lease</i>
Estimasi laba fiskal	<u>230.792.225.447</u>	<u>213.361.242.002</u>	<i>Estimated tax income</i>
Pembulatan	<u>230.792.225.000</u>	<u>213.361.242.000</u>	<i>Rounding</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	50.774.289.500	46.939.473.240	<i>Income tax expense current year</i>
Pajak dibayar dimuka	(18.382.087.475)	(23.172.939.900)	<i>Prepaid taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan - Perusahaan	<u>32.392.202.025</u>	<u>23.766.533.340</u>	<i>Estimated income tax payables - the Company</i>
Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.			<i>The annual tax return (SPT) which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.</i>
Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Reconciliation between income tax benefit (expense) included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	248.165.327.819	218.204.833.971	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	<u>24.036.277.467</u>	<u>4.813.375.053</u>	<i>Loss before income tax expenses of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>224.129.050.352</u>	<u>213.391.458.918</u>	<i>Profit before income tax expenses - the Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(49.308.391.077)	(46.946.120.984)	<i>Income tax expenses calculated using effective tax rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(1.175.147.722)	46.181.539	<i>Non-deductible expenses for fiscal purposes</i>
Koreksi	167.872.381	-	<i>Correction</i>
Penyesuaian tarif pajak (Catatan 18f)	-	(328.541.396)	<i>Tax rate adjustments (Note 17f)</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	<u>158.565.549</u>	<u>487.216.165</u>	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Income tax expenses</i>
Perusahaan	(50.157.100.869)	(46.741.264.676)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(3.575.829.731)	(379.038.427)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan-bersih	<u>(53.732.930.600)</u>	<u>(47.120.303.103)</u>	<i>Income tax expenses-net</i>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, 22, 23, 4(2) Tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp 131.847.392. Perusahaan telah melunasi seluruh jumlah pokok STP tersebut.

e. Pajak Tangguhan

2021	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	2021
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	1.574.785.317	631.049.629	(111.018.478)	2.094.816.468	Employee benefit liabilities
Sewa	95.678.244	(13.860.998)	-	81.817.246	Leases
Sub-jumlah	1.670.463.561	617.188.631	(111.018.478)	2.176.633.714	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	116.068.810	160.848.034	(33.942.371)	242.974.473	Employee benefit liabilities
Rugi fiskal	-	1.257.734.625	-	1.257.734.625	Fiscal loss
Sub-jumlah	116.068.810	1.418.582.659	(33.942.371)	1.500.709.098	Sub-total
Jumlah	1.786.532.371	2.035.771.290	(144.960.849)	3.677.342.812	Total

2020	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dampak penyesuaian tarif pajak/ Adjustment effect on tax rate	Dibebankan pada saldo laba/ Charged to retained earnings	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credit to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	2020
Perusahaan							The Company
Liabilitas imbalan kerja	1.338.909.249	420.677.963	(318.147.642)	-	133.345.747	1.574.785.317	Employee benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha	2.756.740.896	-	-	(2.756.740.896)	-	-	Allowance for impairment of trade receivables
Sewa	-	106.071.998	(10.393.754)	-	-	95.678.244	Leases
Sub-jumlah	4.095.650.145	526.749.961	(328.541.396)	(2.756.740.896)	133.345.747	1.670.463.561	Sub-total
Entitas anak							Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	-	90.082.323	30.433.429	-	(4.446.942)	116.068.810	Employee benefit liabilities
Jumlah	4.095.650.145	616.832.284	(298.107.967)	(2.756.740.896)	128.898.805	1.786.532.371	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan dan entitas anak di masa mendatang.

f. Perubahan Tarif Pajak

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020", efektif berlaku tarif tunggal pajak penghasilan badan yaitu sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% mulai Tahun Pajak 2022.

18. TAXATION (Continued)

d. Tax Collection Letter

In 2020, the Company received several Tax Collection Letters (STP) related to Income Tax Articles 21, 22, 23, 4(2) Year 2020 and 2019 amounting to Rp 131,847,392. The Company has paid all of the total principal of the STP's.

e. Deferred Tax

2021	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	2021
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	1.574.785.317	631.049.629	(111.018.478)	2.094.816.468	Employee benefit liabilities
Sewa	95.678.244	(13.860.998)	-	81.817.246	Leases
Sub-jumlah	1.670.463.561	617.188.631	(111.018.478)	2.176.633.714	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	116.068.810	160.848.034	(33.942.371)	242.974.473	Employee benefit liabilities
Rugi fiskal	-	1.257.734.625	-	1.257.734.625	Fiscal loss
Sub-jumlah	116.068.810	1.418.582.659	(33.942.371)	1.500.709.098	Sub-total
Jumlah	1.786.532.371	2.035.771.290	(144.960.849)	3.677.342.812	Total

2020	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dampak penyesuaian tarif pajak/ Adjustment effect on tax rate	Dibebankan pada saldo laba/ Charged to retained earnings	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credit to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	2020
Perusahaan							The Company
Liabilitas imbalan kerja	1.338.909.249	420.677.963	(318.147.642)	-	133.345.747	1.574.785.317	Employee benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha	2.756.740.896	-	-	(2.756.740.896)	-	-	Allowance for impairment of trade receivables
Sewa	-	106.071.998	(10.393.754)	-	-	95.678.244	Leases
Sub-jumlah	4.095.650.145	526.749.961	(328.541.396)	(2.756.740.896)	133.345.747	1.670.463.561	Sub-total
Entitas anak							Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	-	90.082.323	30.433.429	-	(4.446.942)	116.068.810	Employee benefit liabilities
Jumlah	4.095.650.145	616.832.284	(298.107.967)	(2.756.740.896)	128.898.805	1.786.532.371	Total

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company and subsidiaries future taxable income.

f. Tax Rate Changes

Based on Law No. 2 Year 2020 concerning "Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 1 Year 2020", effectively applied a single corporate income tax rate of 22% for the 2020 and 2021 Fiscal Years, and 20% starting in the 2022 Fiscal Year.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2021 dan 2020 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap tahun yang terkait.

18. TAXATION (Continued)

f. Tax Rate Changes (Continued)

Based on Law No. 7 Year 2021 concerning "Harmonisation of Tax Regulation Law", the Government applied a single corporate income tax rate of 22% starting the 2022 Tax Year and onwards.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective years.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bunga	6.767.106.693	5.255.393.334
Bagi hasil utang sukuk mudharabah	5.822.916.667	5.822.916.667
Listrik, air dan telepon	-	95.984.620
Lain-lain	414.565.609	507.008.898
Jumlah	<u>13.004.588.969</u>	<u>11.681.303.519</u>

Interest
Revenue sharing for mudharabah
sukuk payable
Electricity, water and telephone
Others

Total

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini seluruhnya merupakan pendapatan diterima dimuka dari imbalan waralaba (Catatan 28 dan 38) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jawa Barat	70.500.011	131.250.000
Luar Jawa Barat	18.750.000	77.000.000
Jumlah	<u>89.250.011</u>	<u>208.250.000</u>

20. UNEARNED REVENUES

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents unearned revenues from franchise fees (Note 28 and 38) with the details as follows:

West Java
Out of West Java

Total

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	33.120.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(18.960.000.000)
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>14.160.000.000</u>

PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Less current maturities
within one year

Long-term portion

Pada tanggal 15 September 2017, berdasarkan Perjanjian KMK No. LMC1/34/177/R sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 14 dari Notaris Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit term loan dengan jumlah penarikan maksimum sebesar Rp 90.000.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2022.

Pada tahun 2021 dan 2020, fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 11% per tahun.

On September 15, 2017, based on KMK Agreement No. LMC1/34/177/R as stated in Notarial Deed No. 14 of Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., the Company obtained term loan credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, third party, with maximum amount of Rp 90,000,000,000. The credit facility will shall due on September 18, 2022.

In 2021 and 2020, the credit facilities bears fixed interest rate at 11% per year, respectively.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 6).
- Persediaan bahan baku dan barang jadi atas nama Perusahaan (Catatan 8).
- Deposito berjangka sebesar Rp 7.300.000.000 (Catatan 11).
- Penjaminan dengan penerbitan polis askrindo sebesar Rp 150.000.000.000.
- *Personal Guarantee* atas nama Ferriyady Hartadinata.
- Aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik atas nama Perusahaan serta Ferriyady Hartadinata dan Fiah, pihak berelasi (Catatan 13 dan 34).

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar, susunan direksi, pemegang saham dan komisaris.
- Memindah tangankan barang agunan.
- Membagikan dividen dan melunasi utang kepada pemegang saham.
- Mengadakan merger, akuisisi, melakukan investasi, menarik setoran modal.
- Memperoleh pinjaman atau kredit dari pihak lain.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.
- *Debt service coverage* minimum 100%.
- Jumlah persediaan dan piutang usaha minimal 150% terhadap jumlah saldo terutang fasilitas kredit.

Pada tanggal 3 September 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan surat keterangan lunas No. KPS1/2.1/254/R dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

22. UTANG SUKUK MUDHARABAH

Pada tanggal 9 April 2019, berdasarkan Akta No. 23 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., yang kemudian diubah melalui Akta No. 32 tanggal 8 Mei 2019 dari Notaris yang sama, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah berbentuk Sukuk *Mudharabah* dalam Rupiah sebesar Rp 250.000.000.000 dengan nama "MTN Syariah *Mudharabah I* Hartadinata Abadi Tahun 2019" yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2022. Sukuk ini menawarkan indikasi pendapatan bagi hasil sebesar 10,75% per tahun yang dibagikan per tiga bulan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The loan facility are secured by these following collaterals:

- *Trade receivables owned by the Company (Note 6).*
- *Raw materials and finished goods owned by the Company (Note 8).*
- *Time deposits amounted to Rp 7,300,000,000 (Note 11).*
- *Guarantee with an issuance of askrindo policy of Rp 150,000,000,000.*
- *Personal Guarantee on behalf of Ferriyady Hartadinata.*
- *Fixed assets such as land, buildings and infrastructures and machinery and factory equipment owned by the Company and Ferriyady Hartadinata and Fiah, related parties (Notes 13 and 34).*

The loan agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- *Amend the articles of association, composition of the boards of the director, shareholders and commissioners.*
- *Transferring pledged assets.*
- *Distribute dividends and repay loan to shareholders*
- *Conducting merger, acquisition, investing and withdrawing share capital.*
- *Obtain credit loan from other parties.*

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Minimum current ratio of 1 times.*
- *Maximum debt equity ratio of 2.5 times.*
- *Minimum debt service coverage of 100%.*
- *Total inventories and trade receivables minimum 150% of the total outstanding credit facilities.*

As of September 3, 2021, the Company has paid off all credit facilities of PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on the statement of full payment No. KPS1/2.1/254/R from PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

22. MUDHARABAH SUKUK PAYABLE

On April 9, 2019, based on Notarial Deed No. 23 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., which then amended with Deed No. 32 dated May 8, 2019 of the same Notary, the Company issued Medium Term Notes as *Mudharabah Sukuk* in Rupiah amounted to Rp 250,000,000,000 with name "MTN Sharia *Mudharabah I* Hartadinata Abadi Year 2019" which shall due on April 12, 2022. The Sukuk offer indicated profit sharing income at 10.75% per annum which is distributed quarterly.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan.

Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan pada 6 Oktober 2020, sukuk ini mendapat peringkat "idA-(sy)" dari PT Pefindo, pemeringkat independen.

Penggunaan dana dari sukuk ini diperuntukkan sebagai berikut:

- Sebesar 5% - 10% digunakan untuk pembukaan gerai atau cabang unit usaha.
- Sebesar 90% - 95% digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas sukuk tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Persediaan bahan baku dan barang jadi atas nama Perusahaan (Catatan 8).
- Aset tetap berupa tanah atas nama PT Anugerah Cahaya Sentosa, pihak berelasi.

Perjanjian sukuk mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar, susunan direksi, pemegang saham dan komisaris.
- Memindah tangankan barang agunan.
- Membagikan dividen (selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran utang tersebut) dan melunasi utang kepada pemegang saham.
- Mengadakan merger, akuisisi, melakukan investasi, menarik setoran modal.
- Memperoleh pinjaman atau kredit dari pihak lain.

Utang sukuk *mudharabah* telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

22. MUDHARABAH SUKUK PAYABLE (Continued)

The Company can call certain part or all of such sukuk, after the first anniversary of the sukuk, at market price.

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and on October 6, 2020, this sukuk obtained "idA-(sy)" rating by PT Pefindo, independent rating.

The usage of funds from sukuk is for the purpose of:

- 5% - 10% for opening the outlets or business unit branches.
- 90% - 95% for working capital.

The sukuk facility are secured by these following collaterals:

- Raw materials and finished goods owned by the Company (Note 8).
- Fixed assets such as land owned by PT Anugerah Cahaya Sentosa, related party.

The sukuk agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters, among others:

- Amend the articles of association, composition of the boards of the director, shareholders and commissioners.
- Transferring pledged assets.
- Distribute dividends (when the Company neglectful in repayment of its obligation) and debts repayment to shareholders.
- Conducting merger, acquisition, investing and withdrawing share capital.
- Obtain credit loan from other parties.

Mudharabah sukuk payable were fully paid on the maturity date.

23. UTANG OBLIGASI

23. BONDS PAYABLE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019	600.000.000.000	600.000.000.000	Hartadinata Abadi Sustainable Bond I Phase I Year 2019
Tahap II Tahun 2020	400.000.000.000	400.000.000.000	Phase II Year 2020
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	(7.335.985.696)	(10.032.104.708)	Less unamortized deferred bond issuance cost
Jumlah	<u>992.664.014.304</u>	<u>989.967.895.292</u>	Total

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 5 Desember 2019, berdasarkan Akta No. 12 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019" dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan untuk Tahap I sebesar Rp 600.000.000.000. Tahap I akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024 dengan tingkat bunga tetap 11,00% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan.

Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan pada tanggal 4 Oktober 2021 dan 6 Oktober 2020, obligasi ini mendapat peringkat "idA-" dari PT Pefindo, pemeringkat independen.

Penggunaan dana dari obligasi ini diperuntukkan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 142.500.000.000 digunakan untuk membayar sebagian saldo utang pokok fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).
- Sebesar Rp 120.000.000.000 digunakan untuk modal kerja entitas anak yang akan disalurkan dalam bentuk pinjaman ke GCDA, entitas anak, dengan tingkat bunga yang sama dengan obligasi Perusahaan.
- Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dalam rangka peningkatan kapasitas dari pabrik.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020

Pada tanggal 15 Mei 2020, berdasarkan Akta No. 19 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok sebesar Rp 400.000.000.000. Obligasi tahap II akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2023 dengan tingkat bunga tetap 10,50% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan. Perusahaan telah menyampaikan informasi tambahan ringkas dalam rangka penawaran umum tersebut pada tanggal 18 Mei 2020.

Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan pada tanggal 4 Oktober 2021 dan 6 Oktober 2020, obligasi ini mendapat peringkat "idA-" dari PT Pefindo, pemeringkat independen.

23. BONDS PAYABLE (Continued)

Sustainable Bond I Phase I Year 2019

On December 5, 2019, based on Notarial Deed No. 12 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., the Company issued and offered Sustainable Bond with named "Phase I Year 2019 of Hartadinata Abadi Sustainable Bonds" with principal amount of Rp 1,000,000,000,000 and for Phase I of Rp 600,000,000,000. Phase I shall due on December 19, 2024 with fixed interest rate of 11.00% per annum and paid quarterly.

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and as of October 4, 2021 and October 6, 2020, this bond rated "idA-" from PT Pefindo, an independent rating, respectively.

The use of funds from these bonds is intended as follows:

- Rp 142,500,000,000 for paying certain part of the outstanding credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).
- Rp 120,000,000,000 for working capital of subsidiaries that will be distributed as loans to GCDA, subsidiary, which bear the same interest rate as the Company's bond.
- The remaining proceed shall be used for the Company working capital in order to increase the capacities of factories.

Sustainable Bond I Phase II Year 2020

On May 15, 2020, based on Notarial Deed No. 19 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., the Company issued and offered Sustainable Bonds named "Hartadinata Abadi Sustainable Bond I Phase II Year 2020" with a principal amount of Rp 400,000,000,000. The bond phase II will mature on June 5, 2023 with a fixed interest rate of 10.50% per annum, paid quarterly. The Company has submitted additional brief information regarding the public offering on May 18, 2020.

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and as of October 4, 2021 and October 6, 2020, this bond rated "idA-" from PT Pefindo, an independent rating, respectively.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020
(Lanjutan)**

Penggunaan dana dari obligasi tahap II ini diperuntukkan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 142.500.000.000 digunakan untuk membayar sebagian saldo utang pokok fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).
- Sebesar Rp 220.000.000.000 digunakan untuk modal kerja entitas anak yang akan disalurkan dalam bentuk pinjaman ke GCDA, entitas anak, dengan tingkat bunga yang sama dengan obligasi Perusahaan.
- Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dalam rangka peningkatan kapasitas dari pabrik.

Obligasi Tahap I dijamin dengan persediaan sebesar 100% dari nilai pokok obligasi yang terutang, sedangkan untuk tahap II, dijamin dengan persediaan dan piutang sebesar 125% dari nilai pokok obligasi yang terutang (Catatan 6 dan 8).

Perjanjian obligasi mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat, antara lain:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan.
- Memperoleh pinjaman baru yang kedudukannya lebih tinggi dari kedudukan utang obligasi ini.
- Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang sudah ada sebelumnya, pinjaman usaha dan pinjaman kepada karyawan dan Direksi Perusahaan untuk kesejahteraan karyawan.
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan.
- Mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil, atau perjanjian serupa di luar kegiatan usaha Perusahaan.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruhnya persyaratan rasio-rasio keuangan yang ditentukan pada perjanjian penerbitan obligasi.

23. BONDS PAYABLE (Continued)

Sustainable Bond I Phase II Year 2020 (Continued)

The usage of funds from phase II bond is for the purpose of:

- Rp 142,500,000,000 for paying certain part of the outstanding credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).
- Rp 220,000,000,000 for working capital of subsidiary that will be distributed as loans to GCDA, subsidiary, which bear the same interest rate as the Company's bond.
- The remaining proceed shall be used for the Company working capital in order to increase the capacities of factories.

The Phase I bond is secured by inventories at 100% of the principal value of the bond, while for phase II, these are secured by inventories and receivables at 125% of the principal value of the bond (Note 6 and 8).

The bond agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Trustee before conducting certain matters among others:

- Merge or acquisition.
- Obtain new loan which the position is higher than the bond position.
- Lending to other parties, except for previous loans, trade receivables and loans to employees and Directors of the Company for employee welfare.
- Change the Company's main scope of business.
- Reduce the Company's authorized, issued and fully paid capital.
- Enter into any of cooperation, profit sharing, or similar agreements out of the Company's business activities.

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:

- Minimum current ratio of 1 times.
- Maximum debt equity ratio of 2.5 times.

At reporting date, The Company has fulfilled all the financial ratio requirements specified in the Bonds issuance agreement.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, Aktuaris Independen, di mana disusun menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and subsidiaries accrued post-employment benefits liabilities based on the calculation prepared by PT Bumi Dharma Aktuaria, an Independent Actuary, which prepared using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Usia pensiun normal	55 - 58 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 10,00% per tahun/ year	5,00% - 10,00% per tahun/ year	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,07%-7,16% per tahun/ year	6,26% - 7,07% per tahun/ year	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada umur 58 tahun/ 5% up to age of 39 years and linearly decrease to 1% at the age of 58 years	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada umur 54 tahun/ 5% up to age of 39 years and linearly decrease to 1% at the age of 54 years	Resignation rate

Rekonsiliasi manfaat pasca-kerja:

Reconciliation of post-employment benefits:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	8.475.120.149	5.546.729.309	Beginning balance
Beban jasa kini	2.415.159.683	1.930.275.553	Current service cost
Beban bunga	597.659.248	433.180.450	Interest cost
Beban jasa lalu	-	(20.968.824)	Past service cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan asumsi keuangan	(194.957.987)	578.434.600	Effect on change in financial assumption
Dampak perubahan asumsi demografis	(378.870.779)	9.561.581	Effect on change in demographic assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	(10.165)	(2.092.520)	Effect on experience adjustment
Saldo akhir	<u>10.914.100.149</u>	<u>8.475.120.149</u>	Ending balance

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 31) adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year (Note 31) are as follow:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban jasa kini	2.415.159.683	1.930.275.553	Current service cost
Beban bunga	597.659.248	433.180.450	Interest cost
Beban jasa lalu	-	(20.968.824)	Past service cost
Jumlah	<u>3.012.818.931</u>	<u>2.342.487.179</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	8.475.120.149	5.546.729.309	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 31)	3.012.818.931	2.342.487.179	Employee benefits expenses for the year (Note 31)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(573.838.931)	585.803.661	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>10.914.100.149</u>	<u>8.475.120.149</u>	Ending balance

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi aktuarial	2021	2020	Actuarial assumption
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	(1.197.434.440)	(949.977.656)	Increase 1%
Turun 1%	1.448.635.827	1.109.094.861	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	1.398.317.220	1.154.544.475	Increase 1%
Turun 1%	(1.181.465.993)	(933.775.845)	Decrease 1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat jarang perubahan asumsi tersebut terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below:

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

25. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders are as follows:

2021			
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Number of share capital
PT Terang Anugrah Abadi	3.262.530.000	70,85%	326.253.000.000
PT Asabri (Persero)	306.289.500	6,65%	30.628.950.000
Fendy Wijaya (Komisaris/ Commissioner)	17.117.800	0,37%	1.711.780.000
Sandra Sunanto (Direktur Utama/ President Director)	1.346.900	0,03%	134.690.000
Ong Deny (Direktur/ Director)	1.050.000	0,02%	105.000.000
Cuncun Muliawan (Direktur/ Director)	1.037.500	0,02%	103.750.000
Masyarakat	1.015.890.700	22,06%	101.589.070.000
Saldo akhir	4.605.262.400	100,00%	460.526.240.000
2020			
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Number of share capital
PT Terang Anugrah Abadi	3.262.530.000	70,85%	326.253.000.000
PT Asabri (Persero)	306.289.500	6,65%	30.628.950.000
Fendy Wijaya (Komisaris/ Commissioner)	17.117.800	0,37%	1.711.780.000
Sandra Sunanto (Direktur Utama/ President Director)	937.500	0,02%	93.750.000
Ong Deny (Direktur/ Director)	635.000	0,01%	63.500.000
Cuncun Muliawan (Direktur/ Director)	630.000	0,01%	63.000.000
Masyarakat	1.017.122.600	22,09%	101.712.260.000
Saldo akhir	4.605.262.400	100,00%	460.526.240.000

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 22 tanggal 16 Agustus 2021 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2020 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp 36.842.099.200 atau Rp 8 per saham.
- Sejumlah Rp 34.044.438.576 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 99.335.655.102 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on Notarial Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 22 dated August 16, 2021 of Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., the shareholders approved the allocation of 2019 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp 36,842,099,200 or Rp 8 per share.
- Total of Rp 34,044,438,576 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 99,335,655,102 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 10 tanggal 12 Agustus 2020 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2019 sebagai berikut:

- Membagikan 24,52% dividen tunai sebesar Rp 36.842.099.200 atau Rp 8 per saham.
- Sejumlah Rp 30.049.663.753 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 83.356.555.811 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 10 dated August 12, 2020 of Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., the shareholders approved the allocation of 2019 net income as follows:

- Distribute 24.52% cash dividends amounting to Rp 36,842,099,200 or Rp 8 per share.
- Total of Rp 30,049,663,753 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 83,356,555,811 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2021	2020
Agio saham (Catatan 1b)	221.052.480.000	221.052.480.000
Dikurangi biaya emisi saham pada penawaran umum perdana	(16.799.455.000)	(16.799.455.000)
Jumlah	204.253.025.000	204.253.025.000

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium (Note 1b)
Less share issuance costs at initial public offering

Total

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan atas laba (rugi) komprehensif entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

27. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interests on net assets and in net comprehensive income (loss) of subsidiaries represents the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company and subsidiaries.

	2021	2020
PT Aurum Digital Internusa	(9.479.988)	127.364.736
PT Gemilang Hartadinata Abadi	4.296.257.642	4.073.642.198
PT Gadai Cahaya Dana Abadi	65.260.985	54.195.053
PT Gadai Terang Abadi Mulia	259.147.680	77.706.000
PT Gadai Cahaya Terang Abadi	78.092.832	19.991.878
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia	28.770.208	21.909.625
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati	23.399.556	-
PT Gadai Jaya Raya Mulia	25.000.000	-
Jumlah	4.766.448.915	4.374.809.490

PT Aurum Digital Internusa
PT Gemilang Hartadinata Abadi
PT Gadai Cahaya Dana Abadi
PT Gadai Terang Abadi Mulia
PT Gadai Cahaya Terang Abadi
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati
PT Gadai Jaya Raya Mulia

Total

28. PENJUALAN NETO

	2021	2020
Penjualan perhiasan dan logam mulia:		
Grosir	4.758.020.369.487	3.773.021.321.184
Toko	427.879.226.467	328.291.133.921
Selisih penilaian wajar piutang usaha	(13.896.552.051)	6.296.658.406
Sub-jumlah (Dipindahkan)	5.172.003.043.903	4.107.609.113.511

Sales of jewelry and precious metals:
Wholesaler
Stores
Difference in fair valuation of trade receivables

Sub-total (Brought forward)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Sub-jumlah (Pindahan)	5.172.003.043.903	4.107.609.113.511
Pendapatan:		
Imbalan waralaba	9.890.413.236	7.358.509.996
Bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai	56.011.969.041	23.659.189.747
Sub-jumlah	65.902.382.277	31.017.699.743
Jumlah	<u>5.237.905.426.180</u>	<u>4.138.626.813.254</u>

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pelanggan dengan nilai transaksi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Pada tahun 2021 dan 2020, akun pendapatan bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai berasal dari entitas anak (Catatan 1d).

28. NET SALES (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sub-jumlah (Pindahan)	5.172.003.043.903	4.107.609.113.511	Sub-total (Carrying forward)
Pendapatan:			Revenues:
Imbalan waralaba	9.890.413.236	7.358.509.996	Franchise fees
Bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai	56.011.969.041	23.659.189.747	Loan interest and administration revenues from pawn business
Sub-jumlah	65.902.382.277	31.017.699.743	Sub-total
Jumlah	<u>5.237.905.426.180</u>	<u>4.138.626.813.254</u>	Total

In 2021 and 2020, there are no customer with transaction value exceed than 10% from the total revenues.

In 2021 and 2020, the loan interest and administration revenues from pawn business arise from subsidiaries (Note 1d).

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Persediaan bahan baku dan bahan pembantu		
Saldo awal	747.960.985.488	424.019.172.484
Pembelian bersih	5.031.181.655.205	4.194.528.326.112
Tersedia untuk digunakan	5.779.142.640.693	4.618.547.498.596
Saldo akhir (Catatan 8)	(971.401.311.954)	(747.960.985.488)
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	4.807.741.328.739	3.870.586.513.108
Tenaga kerja langsung	25.457.011.700	23.096.218.400
Jumlah beban produksi langsung	4.833.198.340.439	3.893.682.731.508
Penyusutan (Catatan 13)	8.489.351.973	8.599.112.539
Listrik	9.572.145.997	6.509.945.756
Bahan pembantu lainnya	7.712.676.931	8.727.108.977
Perbaikan dan pemeliharaan	996.823.300	2.814.793.389
Jumlah beban produksi tidak langsung	26.770.998.201	26.650.960.661
Jumlah beban produksi tahun berjalan	4.859.969.338.640	3.920.333.692.169
Barang dalam proses		
Saldo awal	63.007.642.436	40.115.121.506
Saldo akhir (Catatan 8)	(94.657.652.750)	(63.007.642.436)
Beban pokok produksi	4.828.319.328.326	3.897.441.171.239
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	671.273.830.430	487.961.252.996
Pembelian bersih	15.237.193.067	2.799.891.604
Saldo akhir (Catatan 8)	(849.503.499.452)	(671.273.830.429)
Beban pokok pendapatan	<u>4.665.326.852.371</u>	<u>3.716.928.485.410</u>

Raw materials and supporting materials
Beginning balance
Net purchases

Available for used

Ending balance (Note 8)

Raw materials and supporting material used (Note 8)

Direct labor

Total direct production cost

Depreciation (Note 13)

Electricity

Other supporting material

Repair and maintenance

Total factory overhead

Total production cost for the year

Work in process

Beginning balance

Ending balance (Note 8)

Cost of goods manufactured

Finished goods

Beginning balance

Net purchases

Ending balance (Note 8)

Cost of revenue

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pemasok dengan nilai transaksi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan

Sebagian kebutuhan bahan baku Perusahaan dan entitas anak diperoleh melalui pembelian scrap emas cukim dari para grosir dan toko, di mana pembelian tersebut dalam praktik bisnis diakui sebagai pelunasan piutang usaha.

29. COST OF REVENUE (Continued)

In 2021 and 2020, there are no suppliers with transaction value exceed than 10% of total revenues

Some of the Company and subsidiaries raw materials are obtained through purchase of scrap gold from wholeseller and stores, wherein such purchases normally in business recognized as settlement on trade receivables.

30. BEBAN PENJUALAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Komisi penjualan	5.380.135.023	8.646.652.851
Promosi dan iklan	6.170.860.434	3.481.065.359
Beban server	-	1.139.663.979
Jumlah	<u>11.550.995.457</u>	<u>13.267.382.189</u>

Sales commissions
Promotion and advertisement
Server expenses

Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jasa manajemen (Catatan 38)	57.722.806.701	-
Gaji dan upah	33.136.051.989	21.503.639.892
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13 dan 14)	8.637.664.486	7.154.726.567
Jasa profesional	4.329.810.827	2.701.531.067
Iuran dan sumbangan	3.799.621.140	2.292.881.826
Perjalanan dinas	3.562.413.476	2.214.091.915
Imbalan pasca-kerja (Catatan 24)	3.012.818.931	2.342.487.179
Denda pajak	2.883.793.609	1.595.129.728
Perbaikan dan pemeliharaan	2.815.816.007	1.056.894.268
Tunjangan makan dan pengobatan	2.433.459.367	1.950.553.103
Keamanan dan kebersihan	2.380.221.228	1.300.510.165
Sewa	1.698.857.901	1.179.810.297
Pameran dan iklan	1.529.074.435	584.301.257
Kebutuhan kantor dan toko	1.255.462.170	3.215.089.578
Listrik, air dan telepon	1.005.961.773	603.432.710
Asuransi	1.005.251.667	1.975.740.988
Perizinan	920.525.440	244.661.983
Alat tulis kantor dan fotokopi	880.731.852	188.533.389
Pelatihan dan rapat	474.151.317	404.405.506
Lain-lain	1.817.599.630	430.790.309
Jumlah	<u>135.302.093.946</u>	<u>52.939.211.727</u>

Management fee (Note 38)
Salary and wages
Depreciation and amortization
(Notes 12, 13 and 14)
Professional fees
Contribution and donation
Business travelling
Post-employment benefits (Note 24)
Tax penalties
Repair and maintenance
Medical and meals allowances
Security and cleaning services
Rent
Exhibition and advertising
Office and stores supplies
Electricity, water and telephone
Insurance
Permits
Office stationery and photocopy
Trainings and meetings
Others

Total

32. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penjualan sisa produksi	549.808.863	1.006.449.518
Lain-lain - bersih	(57.216.877)	(8.585.078)
Jumlah	<u>492.591.986</u>	<u>997.864.440</u>

Sales of scrap production
Others - net

Total

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA PER SAHAM

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	193.976.113.572	171.170.690.685
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	<u>4.605.262.400</u>	<u>4.605.262.400</u>
Laba per saham	42,12	37,17

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

33. EARNINGS PER SHARE

Loss for the year attributable to owners of the parent entity

Weighted average number of shares outstanding during the year

Earnings per share

In 2021 and 2020, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK- PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang lain-lain pihak berelasi merupakan piutang kepada Sandra Sunanto yang merupakan Direktur Utama Perusahaan.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 5.782.669.888 dan Rp 5.903.266.914.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jaminan pribadi dari Ferriyady Hartadinata digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek ke PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2020, jaminan pribadi dari Ferriyady Hartadinata dan Fiah digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16 dan 21).

34. RELATED PARTIES INFORMATION

On December 31, 2021, other receivables - related party is receivables to Sandra Sunanto as the Company's President Director.

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors in December 31, 2021 and 2020 are amounted to Rp 5,782,669,888 and Rp 5,903,266,914, respectively.

As of December 31, 2021, personal guarantees from Ferriyady Hartadinata are used as collateral for long-term bank loans to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Note 16).

As of December 31, 2020, personal guarantees from Ferriyady Hartadinata and Fiah are used as collateral for long-term bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 16 and 21).

35. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT

Segment information of the Company and subsidiaries are as follows:

<u>2021</u>	<u>Toko/ Stores</u>	<u>Grosir/ Wholeseller</u>	<u>Waralaba/ Franchise</u>	<u>Gadai/ Pawns</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>2021</u>
Pendapatan	427.446.293.767	4.744.556.750.136	9.890.413.236	56.011.969.041	5.237.905.426.180	<i>Revenue</i>
Hasil segmen	<u>45.226.834.238</u>	<u>506.018.917.849</u>	<u>2.720.852.681</u>	<u>18.611.969.041</u>	<u>572.578.573.809</u>	<i>Segment income</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					<u>146.360.497.417</u>	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha					426.218.076.392	<i>Profit from operation</i>
Penghasilan keuangan					819.356.723	<i>Financial income</i>
Beban keuangan					(150.914.980.300)	<i>Finance cost</i>
Bagi hasil utang sukuk mudharabah					(26.875.000.000)	<i>Revenue sharing for mudharabah sukuk payable</i>
Beban penerbitan sukuk mudharabah					<u>(1.082.124.996)</u>	<i>Mudharabah sukuk issuance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					248.165.327.819	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan - bersih					<u>(53.732.930.490)</u>	<i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan					<u>194.432.397.329</u>	<i>Profit for the year</i>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak
adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

2020	Toko/ Stores	Grosir/ Wholeseller	Waralaba/ Franchise	Gadai/ Pawns	Jumlah/ Total	2020
Pendapatan	328.795.152.366	3.778.813.961.145	7.258.509.996	23.659.189.747	4.138.626.813.254	Revenue
Hasil segmen	33.274.069.419	375.962.913.384	2.236.987.039	10.224.358.002	421.698.327.844	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(65.208.729.476)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					356.489.598.368	Profit from operation
Penghasilan keuangan					3.756.534.520	Financial income
Beban keuangan					(114.084.173.921)	Finance cost
Bagi hasil utang sukuk mudharabah					(26.875.000.000)	Revenue sharing for mudharabah sukuk payable
Beban penerbitan sukuk mudharabah					(1.082.124.996)	Mudharabah sukuk issuance costs
Laba sebelum pajak penghasilan					218.204.833.971	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - bersih					(47.120.303.103)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					171.084.530.868	Profit for the year

35. OPERATING SEGMENT (Continued)

Segment information of the Company and subsidiaries
are as follows: (Continued)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan dan entitas anak, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dan entitas anak dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko komoditas, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company and subsidiaries, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company and subsidiaries in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company and subsidiaries is to maintain and protect the Company and subsidiaries through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, commodity risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak menetapkan bahwa dalam proses pemberian pinjaman gadai, penaksir melakukan penilaian barang agunan sebagai dasar untuk menentukan besaran pinjaman. Selain itu, barang jaminan berupa emas atas pinjaman gadai yang diberikan telah diasuransikan seluruhnya oleh Perusahaan dan entitas anak dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit tidak signifikan (Catatan 7).

Bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

2021			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	56.594.082.308	56.594.082.308	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga	1.032.091.090.207	1.032.091.090.207	Trade receivables - Third parties
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	276.436.182.071	276.436.182.071	Loan - Third parties
Piutang lain-lain	188.500.000	188.500.000	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	9.404.910.774	9.404.910.774	Accrued income
Deposito berjangka yang dijaminkan	17.300.000.000	17.300.000.000	Pledged time deposits
Jumlah	1.392.014.765.360	1.392.014.765.360	Total
2020			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	45.256.391.312	45.256.391.312	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga	941.081.827.194	941.081.827.194	Trade receivables - Third parties
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	186.486.318.503	186.486.318.503	Loan - Third parties
Piutang lain-lain	250.054.738	250.054.738	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	5.149.546.455	5.149.546.455	Accrued income
Deposito berjangka yang dijaminkan	7.300.000.000	7.300.000.000	Pledged time deposits
Jumlah	1.185.524.138.202	1.185.524.138.202	Total

b. Risiko Komoditas

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti emas. Bahan baku emas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi perhiasan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The Company and subsidiaries has a policy that in the process of granting loan from pawn business, the estimator evaluates collateral goods as a basis for determining the amount of the loan. In addition, gold collaterals on loans from pawn business have been fully insured by the Company and subsidiaries with the objective that the Company and subsidiaries exposure to credit risk is not significant (Note 7).

Bank and cash equivalent are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

b. Commodity Risk

The Group faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as gold. Gold is main raw material to be processed into jewelry. The prices of raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Komoditas (Lanjutan)

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga emas adalah dengan menjaga tingkat persediaan emas untuk menjamin kelanjutan produksi.

Pada tahun 2021 dan 2020, perubahan yang mungkin terjadi dalam harga pasar emas masing-masing sebesar +/- 2,98% dan +/- 8,92% di mana variabel lain diasumsikan konstan, maka laba tahun berjalan dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan tersebut akan meningkat/(menurun) masing-masing sebesar +/- Rp 5.806.164.778 dan +/- Rp 110.775.646.444. Analisis sensitivitas harga emas tersebut didasarkan pada kemungkinan perubahan yang rasional terhadap perubahan harga emas yang bersangkutan.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021				Jumlah tercatat/ Carrying amount	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Porsi bunga/ Interest portion		
Utang bank jangka pendek	648.754.295.767	-	-	-	648.754.295.767	Short-term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	6.663.128.450	-	-	-	6.663.128.450	Trade payables - Third parties
Beban yang masih harus dibayar	13.004.588.969	-	-	-	13.004.588.969	Accruals
Liabilitas sewa	1.247.193.027	1.011.408.306	-	(964.111.358)	1.294.489.975	Lease liabilities
Utang sukuk mudharabah	271.052.083.334	-	-	(21.052.083.334)	250.000.000.000	Mudharabah sukuk payable
Utang obligasi	-	-	1.000.000.000.000	(7.335.985.696)	992.664.014.304	Bonds payable
Jumlah	940.721.289.547	1.011.408.306	1.000.000.000.000	(29.352.180.388)	1.912.380.517.465	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Commodity Risk (Continued)

The Group's policy in order to minimize the risks arise from the fluctuations in commodity price is through maintaining the optimum inventory level of gold to ensure the production continuity.

In 2021 and 2020, possible changes market price of gold amounted to +/- 2.98% and +/- 8.92%, respectively, wherein other variables are assumed to be constant, the Group's current earnings and equity for the year at the reporting date will increase/ (decrease) amounted to +/- Rp 5,806,164,778 and +/- Rp 110,775,646,444. The analysis sensitivity of the gold price is based on possibility of rational changes of related changes of the gold price.

c. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below represents the maturity schedule of the Company and subsidiary's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2021 and 2020:

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (Lanjutan)

	2020					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Porsi bunga/ Interest portion	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Utang bank jangka pendek	142.500.000.000	-	-	-	142.500.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	5.469.725.003	-	-	-	5.469.725.003	Trade payables - Third parties
Beban yang masih harus dibayar	11.681.303.519	-	-	-	11.681.303.519	Accruals
Liabilitas sewa	2.013.657.908	840.419.360	-	(812.216.626)	2.041.860.642	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	21.647.300.000	14.809.000.000	-	(3.336.300.000)	33.120.000.000	Long-term bank loans
Utang sukuk mudharabah	26.875.000.000	258.958.333.333	-	(35.833.333.333)	250.000.000.000	Mudharabah sukuk payable
Utang obligasi	-	400.000.000.000	600.000.000.000	(10.032.104.708)	989.967.895.292	Bonds payable
Jumlah	210.186.986.430	674.607.752.693	600.000.000.000	(50.013.954.667)	1.434.780.784.456	Total

d. Risiko Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

The table below represents the maturity schedule of the Company and subsidiary's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2021 and 2020: (Continued)

d. Capital Risk

The primary objective of the Company and subsidiaries in managing capital is to protect the Company and subsidiaries ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company and subsidiaries can provide adequate returns to stockholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pays attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company and subsidiaries may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jumlah liabilitas	1.962.521.802.012	1.472.553.226.961
Dikurangi kas dan setara kas	(62.477.174.192)	(50.403.584.884)
Liabilitas neto	1.900.044.627.820	1.422.149.642.077
Ekuitas	<u>1.515.552.418.536</u>	<u>1.358.133.190.500</u>
Rasio liabilitas neto terhadap modal	1,25	1,05

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Risk (Continued)

Gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Total liabilities	1.962.521.802.012	1.472.553.226.961
Less cash and cash equivalents	(62.477.174.192)	(50.403.584.884)
Net liabilities	1.900.044.627.820	1.422.149.642.077
Equity	<u>1.515.552.418.536</u>	<u>1.358.133.190.500</u>
Net debt to equity ratio	1,25	1,05

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>		<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset					Assets
Biaya diamortisasi					Amortized cost
Kas dan setara kas	62.477.174.192	62.477.174.192	50.403.584.884	50.403.584.884	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga	1.032.091.090.207	1.032.091.090.207	941.081.827.194	941.081.827.194	Trade receivables - Third parties
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	276.436.182.071	276.436.182.071	186.486.318.503	186.486.318.503	Loan - Third parties
Piutang lain-lain	188.500.000	188.500.000	250.054.738	250.054.738	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	9.404.910.774	9.404.910.774	5.149.546.455	5.149.546.455	Accrued income
Deposito berjangka yang dijaminkan	<u>17.300.000.000</u>	<u>17.300.000.000</u>	<u>7.300.000.000</u>	<u>7.300.000.000</u>	Pledged time deposit
Jumlah aset	<u>1.397.897.857.244</u>	<u>1.397.897.857.244</u>	<u>1.190.671.331.774</u>	<u>1.190.671.331.774</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Utang bank jangka pendek	648.754.295.767	648.754.295.767	142.500.000.000	142.500.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	6.663.128.450	6.663.128.450	5.469.725.003	5.469.725.003	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	13.004.588.969	13.004.588.969	11.681.303.520	11.681.303.520	Accruals
Liabilitas sewa	1.294.489.975	1.294.489.975	2.041.860.642	2.041.860.642	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	-	33.120.000.000	33.120.000.000	Long-term bank loan
Utang sukuk mudharabah	250.000.000.000	250.000.000.000	250.000.000.000	250.000.000.000	Mudharabah sukuk payable
Utang obligasi	<u>1.000.000.000.000</u>	<u>992.664.014.304</u>	<u>1.000.000.000.000</u>	<u>989.967.895.292</u>	Bonds payable
Jumlah liabilitas	<u>1.919.716.503.161</u>	<u>1.912.380.517.465</u>	<u>1.444.812.889.165</u>	<u>1.434.780.784.457</u>	Total liabilities

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, pinjaman yang diberikan - pihak ketiga, pendapatan yang masih harus diterima, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dijaminkan, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar utang bank jangka panjang, utang sukuk mudharabah dan utang obligasi mendekati nilai tercatatnya karena menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, loan - third parties, accrued income, other receivables, pledged time deposit, short-term bank loan, trade payables, accruals, and lease liabilities approximates their carrying values due to their short term nature.

The fair value of long-term bank loan, mudharabah sukuk payable and bonds payable approximates its carrying value due to using market interest rates.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Waralaba

Perusahaan melakukan kerja sama waralaba dengan beberapa pihak pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan toko perhiasan emas dengan nama "ACC", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "ACC". Perusahaan akan mendampingi dan memberikan izin kepada pewaralaba menjual dan memasarkan perhiasan di beberapa mall di daerah Jakarta, Bandung dan Bekasi. Di samping itu, Perusahaan akan memberikan bantuan seleksi dan pelatihan karyawan, pasokan produk, bimbingan operasional dan supervisi serta konsultasi manajemen toko perhiasan emas. Jangka waktu perjanjian kerjasama ini berbeda-beda dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Sebagai imbalannya, pewaralaba berhak mendapatkan imbal hasil dengan persyaratan tertentu.

Perjanjian Kerja Sama

- a. Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan mengadakan kesepakatan terkait kegiatan riset dan pengembangan dalam rangka peninjauan kerja sama produksi dan penjualan produk emas batangan mikro (microbar) dan perhiasan dengan PT Aneka Tambang Tbk dan PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI"). Jangka waktu kesepakatan tersebut sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 10 Desember 2021, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Produksi dan Penjualan Produk Emas No.EAI: 003/EA/201/202112 dan No.HRTA: PKS-01 / DIR-LEG / HRTA-EAI / X / 2021, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Emas Antam Indonesia ("EAI") (d/h PT Abuki Jaya Stainless Indonesia atau dikenal dengan nama "AJSI"), untuk kegiatan usaha produksi dan penjualan emas batangan mikro (microbar), perhiasan dan emas batangan (gold bar). Para pihak sepakat bahwa atas produksi dan penjualan produk emas oleh Perusahaan, EAI akan memperoleh biaya verifikasi dan komisi dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan wajib membayar biaya verifikasi sebesar 0,5% dari harga per gram setiap bahan baku yang dilakukan verifikasi, ditambah pajak pertambahan nilai (PPN).
- Perusahaan wajib membayar kepada EAI sebesar Rp 3.000.000.000 setiap bulan ditambah pajak pertambahan nilai (PPN).
- Perusahaan wajib memberikan komisi atas produk emas sebesar 2,5% dari total pendapatan atas hasil penjualan produk emas ditambah pajak pertambahan nilai (PPN). Dalam hal penjualan produk emas dilakukan ke luar negeri (ekspor) maka perhitungan atas biaya komisi didasarkan pada kurs tengah Bank Indonesia (BI) pada saat tanggal faktur diterbitkan.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Franchise Agreements

The Company entered into franchise agreements with several franchisees to operate branch of jewelry stores under name "ACC", wherein franchisees will use trademark and system by "ACC". The Company will assist and provide license to franchisees for jewelry sales and distribution to several malls in Jakarta, Bandung and Bekasi. In addition, the Company will provide selection and employee training, product supply, operational consulting, supervision and management consulting on jewelry gold stores. Period of the agreements are diverse from one to another and may be renewed by mutual agreement.

As the benefits, franchisees have a right to earn income with certain terms and conditions.

Partnership Agreement

- a. On May 28, 2021, the Company engaged into research and development program to probe an agreement for production and selling gold product of microbar and jewelry with PT Aneka Tambang Tbk and PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI"). This term sheet was due on December 31, 2021.

On December 10, 2021, based on the Partnership Agreement of Production and Selling of Gold Product No. EAI: 003/EA/201/202112 and No.HRTA: PKS-01 / DIR-LEG / HRTA-EAI / X / 2021, the Company engaged into agreement with PT Emas Antam Indonesia ("EAI") (d/h PT Abuki Jaya Stainless Indonesia or known as "AJSI"), for the production and selling of microbar, jewelry and gold bar. Each parties are agreed for every production and selling of gold product by the Company, EAI will acquire verification expense and commission with the details requirements as follows:

- The Company required to pay verification expenses amounted to 0.5% from the price per grams every verification of raw material plus value added tax (VAT).
- The Company required to pay amount to Rp 3,000,000,000 to EAI every months plus value added tax (VAT).
- The Company required to pay commission amounted to 2.5% for every revenue that generate from every selling gold product plus value added tax (VAT). If the selling of gold product to overseas (export), the calculation of commission expenses are based on Bank Indonesia middle rate of the dated of invoice issued.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (Lanjutan)

b. Pada tanggal 19 Juni 2020, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 01/LEG/HRTADSN/PKS/VI/2020, Perusahaan mengadakan kerja sama eksklusif *branding* dan *managing* dengan Handriansyah (pemberi jasa) dengan nilai perjanjian sebesar Rp 300.000.000 dan berjangka waktu satu tahun serta dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Atas perjanjian tersebut, Perusahaan berhak memperoleh jasa *branding* dan *managing*, *fashion designer*, *jewellery* dan *event conceceptor*. Selain itu, Perusahaan juga wajib memberikan komisi sebesar 10% atas setiap penjualan produk milik Perusahaan (*Claudia Perfect Jewellery* dan *Celine Jewellery*) yang dibayarkan setiap sebulan sekali, dengan syarat target penjualan tercapai.

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 guna mencerminkan dampak prospektif terkait dengan adanya penyesuaian biaya emisi ditangguhkan atas penerbitan utang obligasi berkelanjutan I tahap I tahun 2019 dan obligasi berkelanjutan I tahap II tahun 2020.

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebelum dan setelah penyajian kembali tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	<i>Dilaporkan sebelumnya/ Previously restated</i>	<i>Disajikan kembali/ As restated</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Utang obligasi	991.153.871.026	989.967.895.292	<i>Bonds payable</i>
Saldo Laba Belum ditentukan penggunaannya	610.493.715.299	611.679.691.033	<i>Retained earnings Unappropriated</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban Umum dan Adminitrasi	53.344.544.863	52.939.211.727	<i>General and administration expenses</i>

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Partnership Agreement (Continued)

b. On June 19, 2020, based on Collaboration Agreement No.01/LEG/HRTA-DSN/PKS/VI/2020, The Company entered into an exclusive branding and managing collaboration with Handriansyah (service provider) with an agreement value of Rp 300,000,000 and a term of one year and can be extended with the approval of both parties.

Based on the agreement, the Company has the right to obtain branding and managing services, fashion designer, jewellery and event conceptors. In addition, the Company is also required to provide a commission of 10% for every sale of the Company's products (*Claudia Perfect Jewellery* and *Celine Jewellery*) which is paid once a month, provided that the sales target is achieved.

39. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Management has restated the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of and for the year ended December 31, 2020 and consolidated statement of financial position as of January 1, 2020/ December 31, 2019 in order to the adjustment of deferred bonds issuance cost of sustainable bond I phase I year 2019 and sustainable bond I phase II year 2020.

The summary consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and January 1, 2020/ December 31, 2019 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020, before and after the restatement are as follows:

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

**39. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

	1 Januari 2020/ 31 Desember 2019/ January 1, 2020/ December 31, 2019		Consolidated Statement of Financial Position
	<i>Dilaporkan sebelumnya/ Previously restated</i>	<i>Disajikan kembali/ As restated</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Utang obligasi	593.307.135.825	592.526.493.225	<i>Bonds payable</i>
Saldo Laba Belum ditentukan penggunaannya	498.807.216.617	499.587.859.217	<i>Retained earnings Unappropriated</i>

40. KONDISI PANDEMI COVID-19

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), wabah penyakit COVID-19 yang pertama kali dilaporkan terjadi di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 telah diumumkan sebagai pandemik global. Sejak itu, wabah COVID-19 telah menyebar ke Indonesia dan berdampak menyeluruh dan masih berkelanjutan sampai dengan tanggal laporan ini.

Seperti halnya banyak negara lain, pemerintah Indonesia juga mengambil serangkaian kebijakan pembatasan sosial dan aktivitas dalam rangka mencegah penyebaran dari pandemi ini. Pembatasan ini mengakibatkan perlambatan aktivitas di berbagai sektor ekonomi serta pelaku pasarpun merespon ketidakpastian ini dengan mengalihkan investasinya kepada instrumen yang lebih aman, yang di antaranya adalah emas. Hal ini memicu tren peningkatan harga emas dunia. Peningkatan harga emas ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi lainnya, produksi emas dunia dan jumlah cadangan emas bank-bank sentral di banyak negara. Sekalipun kondisi ini menyebabkan penurunan permintaan atas penjualan produk dan peningkatan risiko kredit dari segmen usaha gadai namun pada saat yang sama Perusahaan dan entitas anak juga memperoleh keuntungan mengingat piutang usaha diukur dan dibayarkan dengan mengacu pada harga kuotasian emas.

Manajemen telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan entitas anak, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Perusahaan dan entitas anak tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan entitas anak atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemik COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

40. COVID-19 PANDEMIC CONDITION

According to World Health Organisation (WHO), ongoing outbreak COVID-19 disease was first reported in Wuhan, China on late December 2019 has declared by WHO as global pandemic. Since then the outbreak has spread to Indonesia and continues evolves until the date of this report.

Like many other countries, the Indonesian government has also adopted a series of social and activity restriction policies in order to prevent the spread of this pandemic. This limitation has resulted in slowing activity in various economic sectors and market players have responded to this uncertainty by shifting their investment to safer instruments, including gold. This has triggered an bullish trend in world gold prices. The increase in gold prices is also influenced by other economic factors, world gold production and the amount of gold reserves of central banks in many countries. Even though this condition causes a decrease in demand for product sales and an increase in credit risk from the pawn business segment, at the same time the Company and subsidiaries also gains profit considering that trade receivables are measured and paid with reference to the quoted gold price.

The Management has assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Company and subsidiaries do not foresee any material uncertainty that may has significant adverse impact to the Company and subsidiaries business and operation or may cast significant doubt on the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern. The Management will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS
KAS**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas dan uang muka sewa	1.023.599.322	4.896.478.330
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	468.233.939	107.531.249

41. ACTIVITY NOT AFFECTING CASH FLOWS

Significant activities not affecting cash flows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Additional of right-of-use assets through lease prepayments and liabilities	1.023.599.322	4.896.478.330
Additional of fixed assets through advances for fixed assets	468.233.939	107.531.249

42. REKLASIFIKASI

Perusahaan dan entitas anak melakukan reklasifikasi penyajian akun penjualan neto dan informasi segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Reklasifikasi tersebut tidak berdampak pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Berikut reklasifikasi penyajian laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah reklasifikasi:

42. RECLASSIFICATION

The Company and its subsidiaries reclassified the presentation of net sales accounts and segment information for the year ended December 31, 2021. The reclassification of the reclassification has no impact on the consolidated statement of financial position for the year ended December 31, 2021. The following is the reclassification of the presentation of the consolidated financial statements before and after the reclassification:

	Reklasifikasi/ Reclassification		
	<u>Sesudah/ After</u>	<u>Sebelum/ Before</u>	
Penjualan neto			Net sales
Penjualan perhiasan dan logam mulia:			Sales of jewelery and precious metals:
Grosir	4.758.020.369.487	4.744.123.817.436	Wholesaler
Toko	427.879.226.467	427.879.226.467	Stores
Selisih penilaian wajar piutang usaha	(13.896.552.051)	-	Difference in fair valuation of trade receivables
Sub-jumlah	<u>5.172.003.043.903</u>	<u>5.172.003.043.903</u>	Sub-total
Informasi segmen			Segment information
Hasil segmen			Segment income
Toko	45.226.834.238	45.226.834.238	Stores
Grosir	506.018.917.849	514.173.452.270	Wholesaler
Waralaba	2.720.852.681	2.720.852.681	Stores
Gadai	18.611.969.041	10.457.434.620	Pawns
Jumlah	<u>572.578.573.809</u>	<u>572.578.573.809</u>	Total



PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
• JEWELLERY MANUFACTURER •

HEAD OFFICE

Jl. Kopo Sayati 165 Kab. Bandung 40228
Telp. (022) 5402326 - (022) 5403002
Email : info@hartadinataabadi.co.id

www.hartadinataabadi.co.id